



SEMEN BATURAJA

Laporan Tahunan **2017** Annual Report



EXCEEDING PRIME FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Meningkatkan Keunggulan Menggapai Kelestarian

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Exceeding Prime for Environmental Sustainability

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri yang mampu menyeimbangi kompleksitas dari proses transisi pelestarian lingkungan saat ini.

Di tengah kondisi industri yang semakin memberikan tantangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mampu untuk terus melangkah maju dan menunjukkan keunggulannya. Berbagai langkah strategis berhasil diaktualisasikan di tahun 2017, di antaranya Perseroan sukses mendirikan pabrik semen ramah lingkungan sebagai ekspansi kegiatan operasional serta berhasil memproduksi 3.850 ton semen yang merupakan dua kali lipat dari kapasitas semen dibanding tahun sebelumnya.

Demi menjaga stabilitas kegiatan industri, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja sumber daya manusia melalui penerapan tujuh nilai budaya perusahaan, yaitu Jujur, Kompeten, Profesional, Kerjasama, Tanggungjawab, Peduli dan Disiplin demi mewujudkan pertumbuhan yang lebih cemerlang

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the companies assigned by the ministry of Industry of the republic of Indonesia as one of the national Vital Objects for Industry Sector capable of juxtaposing the complexity of recent environmental perseverance issues.

In the course of challenging circumstances PT Semen Baturaja (Persero) Tbk managed to move forward and show its excellence. Several strategic motions have triumphantly been actualized in 2017, amongst which are the establishment of an environmental-friendly plant to support its expansive operational system as well as to procure 3,850 tons of cement which was doubling the Company's commodity production capacity compared to the previous year.

In terms of maintaining industrialized steadfastness, the Company is committed to perpetually exceeding the performance of human resources by implementing seven corporate cultural values, namely Honest, Competent, Professional, Cooperation, Responsibility, Caring and Discipline in order to personify a more prime growth.

DAFTAR ISI

Table of Contents

04 KEUNGGULAN KAMI *Our Excellence*

08 PERISTIWA PENTING *Significant Events*

12 IKHTISAR UTAMA *Main Highlights*

14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

18 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

20 LAPORAN MANAJEMEN *Management Reports*

23 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

33 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

40 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

42 Identitas Perseroan
Corporate Identity

44 Riwayat Singkat Perseroan
Company at a Glance

46 Visi dan Misi
Vision and Mission

47 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

49 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa
Business Activities, Products and Services

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi
Executive One Level under the Board of Directors

58 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

63 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

68 Pergantian Direksi
Change in the Board of Directors

73 Pergantian Dewan Komisaris
Change in the Board of Commissioners

76 Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan serta Usia Karyawan
Number of Employees and Descriptions of Educational Levels and Employees Age

90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

93 Entitas Anak
Subsidiaries

99 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

102 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

109 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company's Website

110 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professions

112 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors

120 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

122 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

123 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

136 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan
Debt Paying Ability and Level of Collectible Receivable of the Company

138 Struktur Modal dan Kebijakan atas Modal
Capital Structure and Policy on Capital

139 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods

139 Investasi Barang Modal
Capital Investment

140 Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between the Target at the Beginning of the Fiscal Year and the Realization

141 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

144 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

147	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Proceeds from Public Offering</i>
149	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Transactions with a Conflict of Interest</i>
151	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Legislation</i>
152	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>

156 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

158	Implementasi GCG <i>GCG Implementation</i>
163	Penilaian GCG <i>GCG Assessment</i>
167	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
169	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
194	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
220	Direksi <i>Board of Directors</i>
233	Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Affiliate Relations between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>
237	Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
220	Direksi <i>Board of Directors</i>
244	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
246	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
251	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
259	Komite Lain <i>Other Committee</i>
260	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
266	Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>

273	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
274	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
275	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
287	Perkara Penting <i>Significant Events</i>
287	Program Kepemilikan Saham Karyawan <i>Employee Stock Allocation</i>
290	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Information and Corporate Data</i>
293	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
293	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
302	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
306	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines</i>

313 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

315	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility on Environment</i>
321	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Kesehatan, Keselamatan dan Ketenagakerjaan <i>Corporate Social Responsibility on Health, Safety and Employment</i>
334	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility on Community Development</i>
341	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa <i>Corporate Social Responsibility on Products and Services</i>
315	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility on Environment</i>

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellence

DIDIRIKAN PADA TAHUN

1974

Established in 1974

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is a Cement Plant in Indonesia, established in 1974 and inaugurated by the second President of Republic of Indonesia, Soeharto.

KEUNGGULAN LOKASI

Location Advantage

1. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 3 Lokasi Pabrik yaitu di Baturaja, Palembang, dan Lampung
2. Lokasi Pabrik Semen yang dekat pasar Sumbagsel yang mencakup Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung
3. Sebagai langkah untuk pengembangan pasar, selanjutnya Semen Baturaja akan membangun Pabrik di wilayah Provinsi Jambi

1. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has 3 Plant Locations in Baturaja, Palembang, and Lampung
2. Cement Plant location near Sumbagsel market covering South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung province
3. As a stride for market development, Semen Baturaja will build a Plant in Jambi Province



AKREDITASI SEMEN Cement Accreditation

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I (No. 74/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017)
2. Semen Portland Komposit (No. 28/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017)
3. SNI ISO/IEC 17025:2008. LP-462-IDN

1. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type I (No. 74/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017)*
2. *Portland Composite Cement (No. 28/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017)*
3. *SNI ISO/IEC 17025: 2008. LP-462-IDN*

BATURAJA SEBAGAI OBJEK VITAL NASIONAL Baturaja as a National Vital Object

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the Company established by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as one of the National Vital Object in Industrial Sector.



KEUNGGULAN KAPASITAS

Capacity Excellence

3,85

Juta Ton Per Tahun
Millions Ton Per Year

Dengan telah beroperasinya Pabrik Baturaja II yang memiliki kapasitas 1,85 Juta Ton, maka Total Kapasitas produksi Semen Baturaja saat ini mencapai 3,85 Juta Ton.

With the operation of Baturaja II Plant which has a capacity of 1.85 Million Ton, the recent Total Production Capacity of Semen Baturaja reaches 3.85 Million Ton.

RAMAH LINGKUNGAN

Environment Friendly

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen mewujudkan industri semen yang berkesinambungan dan ramah lingkungan dengan menerapkan rekayasa Silvikultur di Area Pabrik Semen Baturaja yang terletak di Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to creating a sustainable and environmentally friendly cement industry by implementing Silviculture engineering at Semen Baturaja Plant Area located in Baturaja, South Sumatera Province.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) YANG BERKESINAMBUNGAN

Sustainable Environment Social Responsibility

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sumatera Selatan dan Lampung dimana Perseroan mengimplementasikan Program TJSL yang berkesinambungan untuk meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has aligned the implementation of TJSL program in the surrounding area of the plant and South Sumatera and Lampung regional in which the Company stands with sustainable TJSL Program to improve its important role and social contribution.

PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU

Green Industry Awards

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk kembali meraih Penghargaan Industri Hijau level 5 dalam menyelaraskan penerapan proses produksi, kinerja pengelolaan limbah dan manajemen perusahaan dengan kelestarian lingkungan melalui efisiensi dan efektivitas untuk Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk gained the 5th Level of Green Industry Award in harmonizing the implementation of production process, waste management performance and company management with environmental sustainability through efficiency and effectiveness for Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant.



JARINGAN DISTRIBUSI

Distribution Network

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan moda transportasi darat & laut via truk, kereta api serta kapal untuk mendistribusikan semen ke seluruh wilayah pasar Sumatera Bagian Selatan & Sumatera Bagian Tengah.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk utilizes Land & Sea transport such as trucks, trains and boats to distribute cement to all Southern and Central Sumatera Sumatera markets.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sumber daya manusia yang unggul dan andal di industri semen, terutama dalam hal rancang bangun, operasional, pemeliharaan *re-engineering* dan modifikasi pabrik. Dengan didukung insan perseroan yang produktif dengan jumlah usia kerja antara 21-40 tahun sebesar 86,32% memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has excellent and reliable human resources in the cement industry, particularly in the design, operation, re-engineering maintenance and plant modification. Supported by 86.32% productive human resources ranging from 21-40 years old to contribute optimally to the Company's performance.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN TAHUN 2017

Important Events The Company Year 2017

6 Februari 2017/ February 6, 2017

Entitas Anak Perseroan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu PT Baturaja Multi Usaha (BMU) melakukan kerja sama di bidang distribusi semen, pengembangan produk hilir, dan pengembangan produk hulu. Dengan Perusahaan Daerah (PD) Baturaja Multi Gemilang. Penandatanganan kerjasama (MoU) ini dilakukan di Ruang Abdi Praja, Kantor Bupati Ogan Komering Ulu.

PT Baturaja Multi Usaha (BMU), a subsidiary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, cooperates in the distribution of cement, upstream product development and upstream product development with Regional Company (PD) Baturaja Multi Gemilang. The signing of this cooperation (MoU) was conducted in Abdi Praja Room, Regent's Office of Ogan Komering Ulu.



16 Maret 2017/ March 16, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Baturaja Multi Usaha Tahun 2017 bertempat di Ruang Rapat Lantai 1 SMBR Kantor Pusat & Pabrik Palembang.

General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Baturaja Multi Usaha Year 2017 conducted at 1st Floor Meeting Room of SMBR Palembang Head Office & Plant.



25 April 2017/ April 25, 2017

Opening Ceremony for Startup Kiln Ignition Pabrik Baturaja II yang digelar di area Pabrik Baturaja II.

Opening Ceremony for Startup Kiln Ignition Baturaja II Plant conducted at Baturaja II Plant area.



27 April 2017/ April 27, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun buku 2016 bertempat di Grand Ballroom Hotel Sari Pan Pacific Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for fiscal year 2016 conducted at Grand Ballroom of Sari Pan Pacific Hotel Jakarta.



3 Mei 2017/ May 3, 2017

Serah Terima Jabatan Direksi PT Semen Baturaja Tahun 2017 dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi SMBR Tahun 2017 dan Periode 2012-2017 bersama dengan pejabat Eselon I dan II.

Handover of Directorship of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year 2017, attended by all members of the Board of Directors in 2017 and 2012-2017 period, along with Echelon I and II officials.



13 Juni 2017/ June 13, 2017

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Kejaksaan Negeri Lampung menandatangani kerja sama (Memorandum of Understanding) di Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara di Ruang Rapat Lantai 3 Pabrik Panjang.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and Lampung District Attorney signed a Memorandum of Understanding on Civil Law and State Administration in the 3rd Floor Meeting Room of Panjang Plant.



15 Juni 2017/ June 15, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama di bidang Pendanaan Supplier & Distributor antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan di bidang Penjaminan Distribusi Semen dengan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

The signing of Cooperation Agreement on Supplier & Distributor Funding between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and in the field of Cement Distribution Guarantee with the Indonesian Credit Guarantee Company (Jamkrindo).



20 Juni 2017/ June 20, 2017

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bersama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menandatangani kontrak pengadaan batubara jangka panjang selama 3 tahun yang terhitung sejak Juni 2017 hingga Mei 2020 dengan total batubara mencapai 1,69 juta ton.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Bukit Asam (Persero) Tbk signed a long-term coal procurement contract for 3 years starting from June 2017 to May 2020 with total coal reaching 1.69 million tons.



PERISTIWA PENTING PERSEROAN TAHUN 2017

Important Events The Company Year 2017

10 Juli 2017/ July 10, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan PT Garuda Indonesia (Persero) meliputi penyediaan jasa layanan pembelian tiket pesawat Garuda Indonesia bagi seluruh karyawan dan keluarga karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas maupun keperluan pribadi.

The signing of Cooperation Agreement between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Garuda Indonesia (Persero) for the provision of Garuda Indonesia airline ticket purchasing services for employees and employees' family on official travel or personal purposes.



31 Juli 2017/ July 31, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Semen Baturaja dengan PT Kereta Api Logistik tentang pengangkutan/pengiriman dan muat bongkar semen dari Stasiun Tiga Gajah ke Stasiun Tegineneng, dari Stasiun Tiga Gajah ke Stasiun Pidada, dari Stasiun Tiga Gajah ke Stasiun Lubuklinggau maupun sebaliknya.

The signing of Cooperation Agreement between Semen Baturaja and PT Kereta Api Logistik on cement transporting/shipment and loading/unloading from Tiga Gajah Station to Tegineneng Station, from Tiga Gajah Station to Pidada Station, from Tiga Gajah Station to Lubuklinggau Station and vice versa.



31 Juli 2017/ July 31, 2017

Penandatanganan MOU antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Fakultas Kehutanan UGM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di areal kerja Semen Baturaja.

Signing of MOU between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Faculty of Forestry, Gajah Mada University to improve the quality of environmental management in Semen Baturaja working surroundings.



8 Agustus 2017/ August 8, 2017

Semen Baturaja kembali menjadi salah satu partisipan dalam penyelenggaraan Public Expose Marathon yang diselenggarakan oleh BEI, KEOI dan KSEI.

Another Semen Baturaja's participation in organizing Public Expose Marathon organized by BEI, KEOI and KSEI.



11 Agustus 2017/ August 11, 2017

Pemberangkatan perdana kereta api logistik pengangkut Semen Baturaja dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja, Sumatera Selatan.

Inaugural departure of Semen Baturaja transport logistics train from Tiga Gajah Baturaja Station, South Sumatera.



23 Agustus 2017/ August 23, 2017

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ulu menandatangani kerja sama (Memorandum of Understanding) di Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara di Ruang Diklat Pabrik Baturaja.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and State Attorney of Ogan Komering Ulu signed a Memorandum of Understanding on Civil Law and State Administration at Training Center Room, Baturaja Plant.



25 November 2017/ November 25, 2017

Prosesi penandatanganan Nota Kesepahaman antara Semen Baturaja, PT PP dan Telkom dalam rangka membangun perumahan karyawan SMBR di dekat lokasi pabrik yang terletak di Baturaja, Sumatera Selatan.

The procession of Memorandum of Understanding signing between Semen Baturaja, PT PP and Telkom in building SMBR employees housing near the plant site located in Baturaja, South Sumatera.



IKHTISAR UTAMA

Main Highlight

- 14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 18 Ikhtisar Saham
Shares Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

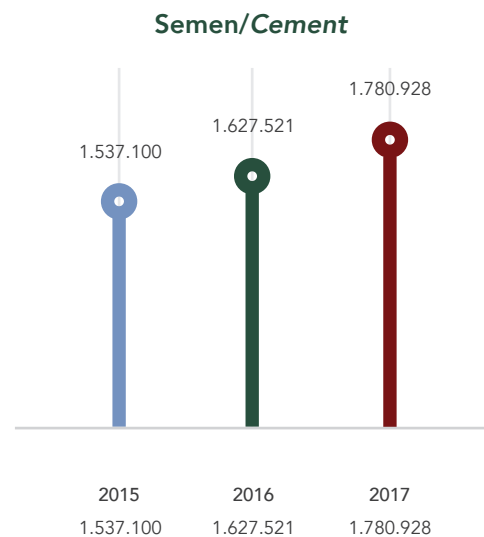
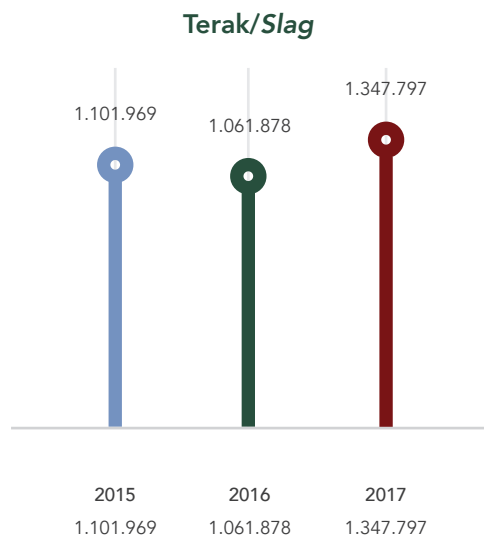
Uraian/Description	Satuan/Unit	2017	2016	2015
Volume Penjualan Semen Cement Sales Volume	(Ton)	1.762.137	1.631.864	1.538.048
Volume Penjualan Terak Slag Sales Volume	(Ton)	7.040	--	--
Penjualan Bersih Net Sales	(Rp Juta/Million Rupiah)	1.551.525	1.522.808	1.461.248
Laba Kotor Gross Profit	(Rp Juta/Million Rupiah)	472.818	510.998	493.579
Laba Usaha Operating Income	(Rp Juta/Million Rupiah)	192.096	328.421	323.263
EBITDA EBITDA	(Rp Juta/Million Rupiah)	339.791	419.509	414.184
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit for the Year from Continuing Operations	(Rp Juta/Million Rupiah)	146.648	259.091	354.180
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	(Rp Juta/Million Rupiah)	134.718	274.086	--
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity	(Rp Juta/Million Rupiah)	146.644	259.087	--
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest	(Rp Juta/Million Rupiah)	5	4	--
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity	(Rp Juta/Million Rupiah)	134.713	274.083	--
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest	(Rp Juta/Million Rupiah)	5	4	--
Aset Lancar Current Assets	(Rp Juta/Million Rupiah)	1.123.602	838.232	1.938.567
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	(Rp Juta/Million Rupiah)	3.936.735	3.530.645	1.330.101
Liabilitas Lancar Current Liabilities	(Rp Juta/Million Rupiah)	668.828	292.238	234.694
Liabilitas Tidak Lancar Long Term Liabilities	(Rp Juta/Million Rupiah)	978.649	955.882	84.622

Uraian/Description	Satuan/Unit	2017	2016	2015
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	(Rp Juta/Million Rupiah)	1.647.477	1.248.119	319.315
Ekuitas <i>Equity</i>	(Rp Juta/Million Rupiah)	3.412.860	3.120.758	2.949.353
Jumlah Aset (Liabilitas + Ekuitas) <i>Total Assets (Liabilities + Equity)</i>	(Rp Juta/Million Rupiah)	5.060.337	4.368.877	3.268.668
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(Rp Juta/Million Rupiah)	454.774	545.994	1.703.873
Total Investasi <i>Total Investment</i>	(Rp Juta/Million Rupiah)	1.200.311	2.338.944	842.964
Jumlah Saham <i>Total Stock</i>	Lembar/Shares	9.924.797.283	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba Bersih per Saham <i>Earnings per Share</i>	Rp	15	26	36
Ratio Keuangan <i>Financial Ratio</i>				
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	%	30	34	34
Margin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	%	12	22	22
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	9	17	24
Margin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	%	22	28	28
Ratio Lancar <i>Current Ratio</i>	%	168	287	826
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Profit to Equity Ratio</i>	%	4	8	12
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset <i>Net Profit to Total Assets Ratio</i>	%	3	6	11
Ratio Laba Bersih terhadap Pendapatan <i>Net Profit to Revenue</i>	%	9	17	24
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	%	48	40	11
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	%	33	29	10

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Produksi/Production	2015	2016	2017	%
	(1)	(2)	(3)	(4=3:1)
Terak Slag	1.101.969	1.061.878	1.347.797	29,47%
Semen Cement	1.537.100	1.627.521	1.780.928	9,43%



ANALISA POSISI KEUANGAN

Analisa posisi keuangan Perseroan merupakan analisis kinerja beberapa indikator utama untuk posisi keuangan. Berikut adalah kinerja posisi keuangan Perseroan untuk tahun 2017 dan 2016:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Analysis of the financial position of the Company is done by analyzing the performance of some of the major indicators for financial position. Here is the performance of the Company's financial position for 2017 and 2016:

Posisi Keuangan Financial Position

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Lancar	1.123.602	838.232	1.938.567	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.936.735	3.530.645	1.330.101	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.060.337	4.368.877	3.268.668	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.647.477	1.248.119	319.315	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.412.860	3.120.758	2.949.353	Total Equity

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami perubahan sebesar Rp285.370 juta atau 34% dari Rp838.232 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.123.602 juta di tahun 2017.

Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Perubahan pada kas dan setara kas sebesar 44% dari Rp336.979 juta di tahun 2016 menjadi Rp486.386 juta di tahun 2017.
2. Perubahan piutang setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 94% atau Rp195.112 juta dari Rp208.627 juta di tahun 2016 menjadi Rp403.739 juta di tahun 2017.
3. Perubahan persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 17% atau Rp28.867 juta dari Rp168.880 juta di tahun 2016 menjadi Rp197.747 juta di tahun 2017.

ANALISA ARUS KAS

Analisis arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisis kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2017 dan 2016 sebagaimana tabel berikut:

Laporan Arus Kas**Statement of Cash Flows**

(Angka-angka disajikan dalam Rp. Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED (USED FOR)
Aktivasi Operasi	183.236	87.307	522.628	Operating Activities
Aktivasi Investasi	(401.729)	(2.026.230)	(735.595)	Investing Activities
Aktivasi Pendanaan	366.854	531.161	(95.584)	Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	148.362	(1.407.762)	(308.551)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh Selisih Kurs	1.072	(6.546)	5.988	Effect of Foreign Exchange Change Rate
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	341.602	1.755.910	2.058.474	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara pada akhir tahun	491.035	341.602	1.755.910	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

CURRENT ASSETS

The Company's current asset increased by Rp285,370 million or 34% from Rp838,232 million in 2016 to Rp1,123,602 million in 2017. The increase primarily occurred due to:

1. An increase of 44% in cash and cash equivalent from Rp336,979 million in 2016 to Rp486,386 million in 2017.
2. Change in receivables reduced by allowance for impairment of 94% or Rp195,112 million from Rp208,627 million in 2016 to Rp403,739 million in 2017.
3. Change in supply reduced by 17% or Rp28,867 million from Rp168,880 million in 2016 to Rp197.747 million in 2017.

CASH FLOWS ANALYSIS

The Company analyzes cash flows performance by analyzing cash flows derived or used for operating activities, investing activities, and financing activities for the year 2017 and 2016 as described in the following table:

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Tahun/ Year	Harga Lembar/Saham Price per Share				Jumlah Lembar Saham Number of Share	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2016							
TW1	292	415	283	400	9.837.678.500	6.263.494	3.935.071.400.000
TW2	405	675	399	600	9.837.678.500	31.553.076	5.902.607.100.000
TW3	605	1.735	595	1.610	9.837.678.500	26.652.035	15.838.662.385.000
TW4	1.610	2.980	1.699	2.790	9.837.678.500	6.906.540	27.447.123.015.000
2017							
TW1	2.790	3.500	1.755	3.480	9.837.678.500	4.365.918	34.235.121.180.000
TW2	3.480	3.650	2.810	3.190	9.900.813.435	4.643.049	31.583.594.857.650
TW3	3.160	3.400	2.700	3.400	9.900.813.435	8.109.357	33.662.765.679.000
TW4	3.150	3.800	2.110	3.800	9.924.797.283	4.578.333	37.714.229.675.400

No.	Tanggal Suspension/ <i>Suspension Date</i>	Alasan Suspension/ <i>Suspension Reason</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Dibuka Kembali Tanggal/ <i>Reopen Date</i>

Tidak Ada
Not Available



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

12

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

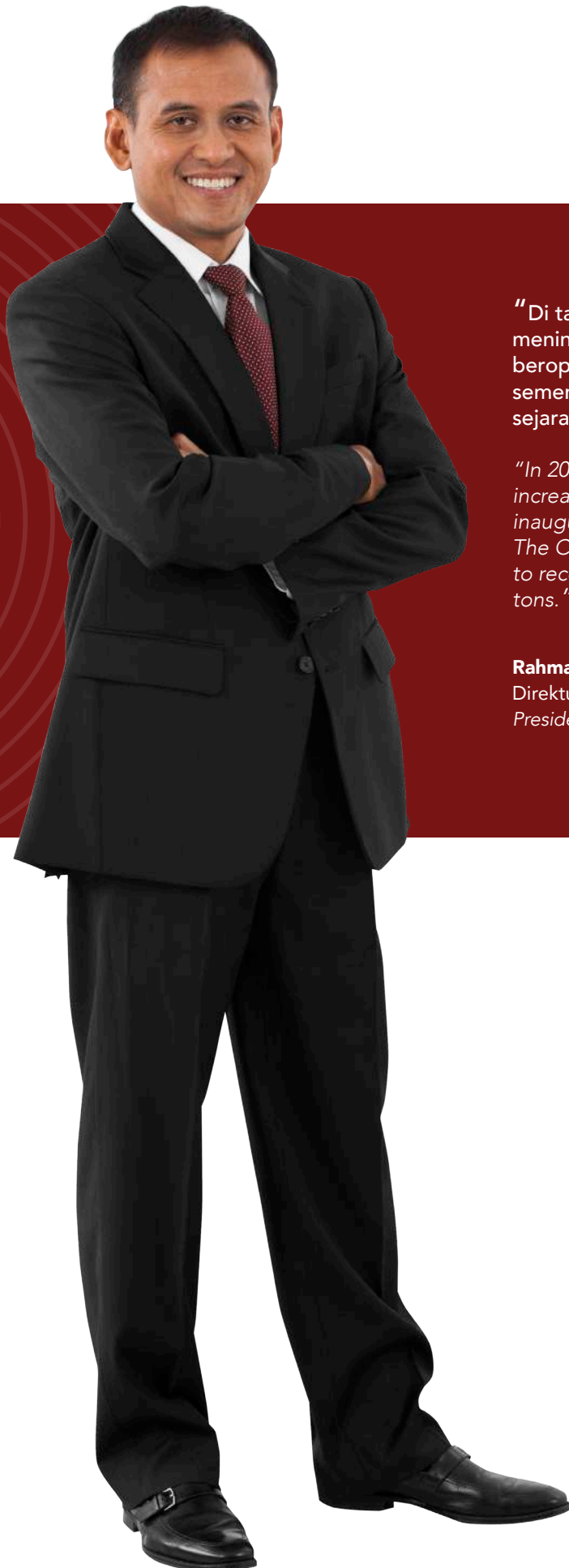
13

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report







"Di tahun 2017, penjualan semen tercatat meningkat secara signifikan seiring mulai beroperasinya Pabrik Baturaja II. Penjualan semen bulanan Perseroan mencatat sejarah baru yang melampaui 220.199 ton"

"In 2017, the Company's cement sales increased significantly concomitant with the inauguration of Baturaja II Plant operation. The Company's monthly sales managed to record a new history, achieving 220,199 tons."

Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat melalui tahun 2017 dengan kinerja yang membanggakan dan berhasil membukukan pencapaian positif. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2017.

Iklim perindustrian Indonesia pada tahun 2017 menyuntikkan beragam tantangan dan kesempatan. Seiring masih tingginya potensi risiko global, Pemerintah meresponnya melalui penetapan kebijakan fiskal yang kredibel, efisien dan efektif, serta berkesinambungan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Angka APBN sebesar Rp2.080 triliun ditetapkan dengan fokus pada pemanfaatan anggaran yang bersifat produktif dan prioritas seperti pembangunan infrastruktur, pengurangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kesenjangan.

Investasi tumbuh meningkat didukung realisasi proyek-proyek infrastruktur, perbaikan iklim usaha dan peningkatan ekspor sumber daya alam nonmigas. Realisasi proyek infrastruktur meningkat signifikan baik oleh pemerintah maupun swasta. Realisasi anggaran infrastruktur tahun 2017 diperkirakan mencapai Rp390 triliun, naik 44,9% dibanding tahun 2016 sebesar Rp269,1 triliun dan memberikan dampak positif terhadap sektor konstruksi yang tumbuh diatas 7%.

Di sisi lain, harga dan permintaan komoditas ekspor tetap tinggi sehingga mendorong kinerja investasi secara keseluruhan. Investasi bangunan pun tumbuh tinggi didukung berlanjutnya proyek infrastruktur. Peningkatan pada kinerja investasi bangunan ini sejalan dengan berlanjutnya proyek-proyek yang dibiayai oleh pendanaan dari belanja modal pemerintah maupun swasta. Selain itu, kinerja investasi bangunan juga ditopang oleh pemulihan pasar properti yang bertahap sejalan dengan menguatnya harga properti di pasar sekunder. Aktivitas konstruksi yang meningkat tercermin pada penjualan semen yang tumbuh tinggi pada semester II 2017 sebagaimana tercermin pada data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) November-Desember 2017.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise be to God The Almighty for His blessings has strengthened PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to carry out business journey in 2017 with encouraging performance and positive accomplishments. In this occasion, grant me on behalf of the Board of Directors, the opportunity to convey the accountability report on the Company's performance in 2017 financial year.

Indonesia's industrial atmosphere in 2017 promoted a variety of challenges and opportunities. To be concomitant with the high potential of global risks, the Government responded through the establishment of a credible, efficient, effective and sustainable fiscal policy as reflected in the State Budget (APBN). The APBN figure of Rp2,080 trillion is set with a focus on productive budget utilization and prioritizing on infrastructure development, poverty diminishing, job creation and gap reduction.

The Growth of investment is supported by the realization of infrastructure projects, improvements in the business climate and the increase of exports of non-oil and gas natural resources. The realization of infrastructure projects has increased significantly both in the government and private sector. The realization of infrastructure budget in 2017 is estimated to reach Rp390 trillion, increased by 44.9% compared to 2016 of Rp269.1 trillion and positively impacting the construction sector which grew exceeded 7%.

On the other hand, the price and demand for export commodities remain high, thus enhancing overall investment performance. Investment in construction also grew high supported by sustainable infrastructure projects. The increase in construction investment performance is simultaneous with ongoing projects financed by the capital expenditures from government and private companies. In addition, gradual recovery of property market also encouraged the performance of construction investment along with the strengthening of property prices in the secondary market. Increased construction activities is reflected in the high growth of cement sales in the second half of 2017 as reflected in the data submitted by the Indonesian Cement Association (ASI) in November-December 2017.

Pada data Asosiasi Semen Indonesia tersebut, porsi terbesar penjualan semen nasional tercatat masih didominasi oleh Pulau Jawa sebesar 57% terhadap konsumsi nasional, diikuti oleh Sumatera sebesar 21%. Secara keseluruhan, konsumsi total domestik tetap positif sepanjang 2017 yaitu mencapai Rp66,5 juta atau naik 7,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Asosiasi Semen Indonesia mencatat kenaikan konsumsi semen ini untuk mengejar pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, irigasi, pelabuhan dan bandara serta proyek strategis seperti pembangkit listrik, pengolahan dan pemurnian (smelter), petrokimia, fasilitas pariwisata dan lainnya.

KINERJA SEMEN BATURAJA 2017

Dari aspek operasional, penjualan semen tercatat meningkat secara signifikan. Penjualan bulanan Perseroan mencatat sejarah baru dengan penjualan melampaui 220.199 ton yang terjadi pada bulan November, mengalahkan rekor penjualan bulanan tertinggi sebelumnya yang sebesar 177.079 pada Oktober tahun 2016. Pencapaian tersebut terutama didorong oleh penjualan semen Perseroan di wilayah pasar utama yang tumbuh dengan baik. Terdiri dari Sumatera Selatan yang tumbuh 2,7% menjadi 1.159.973 ton dan Lampung yang tumbuh 11,3% menjadi 472.878 ton.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar di wilayah pasar sekunder, Perseroan melakukan ekspansi pasar dengan membukukan kenaikan penjualan yang signifikan antara lain di Jambi yang tumbuh hingga 79,3% menjadi 90.152 ton dan Bengkulu 36,6% menjadi 36.897 ton. Per September, Perseroan bahkan sudah mulai menjual semen ke Bangka Belitung yang sampai dengan Desember telah mencapai angka penjualan sebanyak 2.195 ton. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan penjualan semen sebanyak 1.762.137 ton atau tumbuh sebesar 8% dibanding tahun 2016.

Pada tanggal 1 September 2017, dengan bangga kami sampaikan bahwa Pabrik Baturaja II telah memulai operasi komersilnya. Pabrik yang dibangun sejak 26 Maret 2015 ini memiliki kapasitas produksi semen sebesar 1,85 juta ton semen per tahun sehingga total kapasitas produksi Perseroan meningkat 92,5% menjadi 3,85 juta ton semen per tahun. Sebelumnya, Pabrik Baturaja II melakukan *trial operation* sejak 1 Juni 2017 dan produksi *trial* tersebut menyumbang penjualan semen sebanyak 78.542 ton sampai dengan bulan Agustus.

The data of Indonesian Cement Association revealed that the largest share of national cement sales is still dominated by the sales in Java, reaching 57% of national consumption, trailed by Sumatera, reaching 21% of the total sales. Overall, total domestic consumption remained positive throughout 2017, reaching Rp66.5 million or increased by 7.9% compared to the previous year. The Indonesian Cement Association documented the increase in cement consumption to pursue infrastructure progress in constructing roads, bridges, irrigations, ports and airports as well as strategic projects such as power plants, processing and purification (smelters), petrochemicals, tourism facilities and others.

PERFORMANCE OF SEMEN BATURAJA IN 2017

From the operational aspect, cement sales increased significantly. The Company's monthly sales managed to record a new history, achieving 220,199 tons in November, or exceeding the previous highest monthly sales of 177,079 in October 2016. This achievement was triggered by the Company's positive cement sales in key market areas. Consisting of South Sumatra which grew by 2.7% to 1,159,973 tons and Lampung which grew by 11.3% to 472,878 tons.

In order to increase market share in the secondary market area, the Company expanded its market by posting significant sales increase, among others, in Jambi, which grew by 79.3% to 90,152 tons and 36.6% to 36,897 tons of Bengkulu. As of September, the Company has even started to sell cement to Bangka Belitung, which until December has reached 2,195 tons of sales. Overall, the Company posted 1,762,137 tons of cement sales or grew by 8% compared to 2016.

On September 1, 2017, we are pleased to announce that Baturaja II Plant has commenced its commercial operations. The Plant, which has been built since March 26, 2015, has a cement production capacity of 1.85 million tons of cement per year, boosting the Company's total production capacity to 92.5% to 3.85 million tons of cement per year. Previously, Baturaja II Plant conducted a trial operation since June 1, 2017 and the trial production contributed 78,542 tons of cement sales up to August. In terms of actual operational and sales performance,

Dari kinerja operasional dan penjualan yang diaktualisasikan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,53 triliun, tumbuh 1% dibanding tahun 2016. Peningkatan pendapatan yang relatif flat dikarenakan terdapat semen yang merupakan hasil dari *trial operation* Pabrik Baturaja II yang menjadi *negative cost* dan baru bisa dicatat sebagai pendapatan per 1 September 2017. Jika ditambahkan, maka pendapatan Perseroan akan menjadi Rp1,60 triliun atau tumbuh 5% dibanding tahun 2016.

Di tahun 2017, terdapat dua tantangan yang berdampak cukup besar terhadap industri semen secara keseluruhan. Tantangan pertama adalah kenaikan biaya energi seiring kenaikan eksponensial harga batubara. Harga realisasi pembelian batubara Perseroan meningkat sebesar 26,7% yang berefek domino terhadap biaya produksi. Tantangan kedua adalah terjadinya *over supply* di industri semen seiring jumlah pemain semen baru yang terus meningkat sehingga menekan harga penjualan. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, pada tahun 2017 terdapat 15 produsen semen dengan total kapasitas produksi semen sebanyak 107,9 juta ton per tahun.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan diuntungkan dengan wilayah operasional yang terletak di Sumatera Selatan dimana tersimpan lebih dari 40% cadangan batubara nasional sehingga Perseroan tetap dapat menekan biaya logistik dengan proximity sumber batubara yang terjangkau.

Efisiensi juga dilakukan pada biaya distribusi dan logistik. Pada Juli 2017, Perseroan telah melakukan kerja sama angkutan kereta api dengan PT KALOG (Kereta Api Logistik) untuk rute Stasiun Tiga Gajah (Baturaja) menuju Stasiun Tegineneng (Lampung) sejauh 191 km dan Stasiun Pidada (Lampung) sejauh 227 km. Di Stasiun Tegineneng juga akan disiapkan gudang *buffer stock* sebagai *hub* distribusi semen. Selain rute tersebut, Perseroan sebelumnya telah menjalin kerja sama angkutan untuk rute ke Palembang serta Lubuk Linggau.

Sementara untuk menghadapi kenaikan biaya energi batubara, Perseroan menggencarkan penghematan energi dengan penggunaan batubara yang berkalori lebih rendah yaitu 4.500 dan 5.500 kcal/kg yang dapat digunakan di Pabrik Baturaja II. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kontrak pengadaan batubara hingga tahun 2020 dan menerapkan penggunaan tarif listrik

the Company managed to book Rp1.53 trillion in revenues, grew by 1% compared to 2016. The relatively modest increase in revenue was due to the fact that the produced and sold cement from the trial operation of Baturaja II Plant is recorded as negative cost and can only be recorded as revenue per September 1, 2017. If summed up, the Company's revenue reached Rp1.60 trillion, or grew by 5% compared to 2016.

In 2017, there are two challenges that have a considerable impact on the cement industry. The first challenge is the escalation of energy costs along with exponential increases in coal prices. The price of coal purchase realization increased by 26.7% which affected the overall production cost. The second challenge is the occurrence of oversupply in the cement industry along with the increasing number of new cement players thereby suppressing the selling price. Based on the data from Indonesian Cement Association, in 2017 there were 15 cement producers with total cement production capacity reaching 107.9 million tons per year.

In facing such challenges, the Company benefited from the operational area located in South Sumatra, which contained more than 40% of the national coal reserves thus the Company still manage to reduce logistics costs with the proximity of affordable coal resources.

Efficiency is also implemented on distribution and logistics costs. In July 2017, the Company has conducted railway transportation collaboration with PT KALOG (Kereta Api Logistics) to cover Tiga Gajah Station (Baturaja) to Tegineneng (Lampung) Station as far as 191 km and Pidada Station (Lampung) as far as 227 km. Tegineneng Station will also be equipped by buffer stock warehouse as a hub of cement distribution. In addition to these routes, the Company had also established transportation collaboration for Palembang and Lubuk Linggau routes.

On the other side, to cope with the increase in coal energy costs, the Company intensifies energy savings by utilizing lower calorie coal of 4,500 and 5,500 kcal/kg which can be used in Baturaja II Plant. In addition, the Company also carries out coal procurement contracts up until 2020 and applies the use of electricity tariff I4 which is cheaper than the previous I3 tariff. The presence of

I4 yang lebih murah dibanding tarif I3 yang digunakan sebelumnya. Kehadiran Pabrik Baturaja II mampu menjaga efisiensi produksi semen sehingga COGS/ton semen hanya naik 1% dibanding tahun 2016.

Kebijakan-kebijakan strategis Perseroan di atas terangkum dalam Inisiatif Tiga Gajah yang dimanifestasikan dengan optimisme tinggi dan langkah-langkah terarah. Secara garis besar, Inisiatif Tiga Gajah ini merangkum tiga inisiatif, yaitu *Cost Leadership*, *Market Expansion* dan *Business Process Streamlining*. Inisiatif *Cost Leadership* bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam bersaing serta mengefisienkan setiap lini operasional. Implementasi inisiatif ini dilakukan dengan:

- penurunan faktor *clinker* dan meningkatkan penggunaan bahan ketiga
- efisiensi biaya energy melalui pemindahan jalur *raw mill* menggunakan SUTT 150 KV dengan tarif I4 dari sebelumnya menggunakan tarif I3 yang lebih mahal
- efisiensi penggunaan solar pada operasional pabrik
- peningkatan utilisasi *cement mill* Baturaja sebagai *cement making center*

Dari inisiatif *Market Expansion*, Perseroan di tahun 2017 berhasil meningkatkan *market share* di Jambi menjadi 11% dari 7% dan Bengkulu menjadi 4,5% dari 3,82% di tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga telah mewujudkan ekspansi yang agresif dengan membuka pasar baru di Bangka Belitung pada tahun 2017. Sementara dari inisiatif *Business Process Streamlining*, Perseroan menjalankan proses bisnis yang lebih *streamlined*, untuk melakukan percepatan dalam proses pengambilan keputusan. Implementasi inisiatif ini diaplikasikan pada dua hal yaitu perubahan struktur organisasi dan perubahan *Standard Operating Procedure* secara keseluruhan.

Berjalan lancarnya seluruh inisiatif yang dicanangkan telah menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja saham Perseroan. Efisiensi berhasil diwujudkan pada seluruh lini, *market share* Perseroan pun menjadi lebih luas. Setelah ditutup pada level Rp2.790/lembar saham pada akhir 2016, pada tahun 2017 saham Perseroan berhasil membukukan *return* sebesar 36,2% dan ditutup pada level Rp3.800/lembar saham. Fluktuasi positif ini menempatkan saham Perseroan sebagai salah satu emiten industri semen yang memberikan *return* paling baik.

Baturaja II Plant encourages the Company's capability in maintaining the efficiency of cement production so that COGS/ton of cement only increases by 1% if compared to 2016.

The aforementioned strategic policies are summarized in "Inisiatif Tiga Gajah" which we manifest by high optimism and targeted measures. Broadly speaking, Inisiatif Tiga Gajah concise three initiatives, namely Cost Leadership, Market Expansion and Business Process Streamlining. Cost Leadership initiative aim to increase the Company's capabilities in the competition and to optimize each operational line. These initiatives are implemented through:

- *reducing clinker factor and increasing the utilization of the third materials*
- *energy cost efficiency through the removal of Raw Mill route using SUTT 150 KV at I4 tariff from using the more expensive I3 tariff*
- *efficient use of diesel in plant operations.*
- *increased utilization of cement mill Baturaja as cement making center*

In terms of Market Expansion initiative, in 2017 the Company managed to escalate market share in Jambi to 11% from 7% and Bengkulu to 4.5% from 3.82% in 2016. In addition, the Company has also embarked on an aggressive expansion by opening new markets in Bangka Belitung in 2017. In terms of Business Process Streamlining initiative, the Company operates a streamlined business process to accelerate decision-making processes. This initiative is implemented in two aspects, namely organizational restructuring and comprehensive Standard Operating Procedure transformation.

All initiatives are executed skillfully and have shown a positive influence on the Company's share performance. Efficiency is implemented in all business lines and the Company's market share is expanded. Recorded at closing price of Rp2,790/share by the end of 2016, the Company's shares managed to record a return of 36.2% and closed at Rp3.800/share in 2017. This positive fluctuation has positioned the Company's shares as one of the best share return in cement industry issuers.

PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET

Secara keseluruhan, jika membandingkan hasil yang dicapai dengan target dari *Key Performance Indicator* yang ditetapkan pada RKAP tahun 2017, Perseroan berhasil mencapai hingga 92% dari keseluruhan target yang telah dicanangkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT OF RESULTS AND TARGET

Overall, if its compared between the achievement of results and targets of the *Key Performance Indicators* established in the RKAP of 2017, the Company managed to achieve up to 92% of the overall targets as shown in the following table:

No	KPI Tahun 2017 KPI 2017	Satuan Item	Target 2017 2017 Target	Realisasi Realization
1.	Pendapatan Usaha Revenue	Rp Juta	1.670.290	1.551.525
2.	Laba Usaha Operating Income	Rp Juta	270.457	192.096
3.	Setoran Dividen Dividend Deposit	Rp Juta	64.769	64.769
4.	EBITDA EBITDA	Rp Juta	420.071	341.221
5.	Pertumbuhan Produksi Production Growth	Ton	1.897.646	1.780.928
6.	Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Maturity Level of Risk Management	%	41	45

PROSPEK USAHA

Tahun 2018 akan menjadi tahun keempat pelaksanaan program pembangunan Kabinet Kerja dalam mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang bertujuan mewujudkan kemakmuran dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sementara itu, perekonomian nasional tahun 2018 diprediksi masih akan dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang terbatas.

Guna mengakselerasi perekonomian tahun 2018, Pemerintah akan merealisasikan belanja negara yang efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai prioritas. Hal ini akan didukung oleh penerimaan negara yang optimal serta sumber pembiayaan yang terukur dan terkendali. Dengan perkiraan pertumbuhan perekonomian 5,3% dan anggaran infrastruktur naik sekitar 6,2% serta proyek seperti pembangunan sejuta rumah dan pembangunan

BUSINESS PROSPECT

Year 2018 will be the fourth year of the Cabinet Work program enactment in achieving the development goals aimed at realizing prosperity and social justice for all Indonesian people. Meanwhile, the national economy in 2018 is predicted to remain affected by the global economy development which will still face uncertainty and limited growth.

To accelerate the economy in 2018, the Government will actualize effective, efficient, accountable, and prioritized state spending. This will be supported by optimal state revenues complemented by measurable and controllable financing sources. With economic growth that is predicted to reach 5.3% and infrastructure budget increase by 6.2% and projects such as the development of million houses and development of

infrastruktur di pedesaan, maka diprediksi bahwa konsumsi semen dalam negeri akan naik sekitar 5% menjadi 70 juta ton. Dengan fokus memacu investasi dan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, arah kebijakan fiskal dalam RAPBN 2018 masih bersifat ekspansif dan diarahkan untuk mendukung kegiatan produktif guna meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing.

Di tahun 2018 Perseroan menargetkan membukukan penjualan semen sebesar 2,75 juta ton atau tumbuh 56% dibanding tahun 2017. Total konsumsi semen di wilayah pasar Perseroan (Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung) pada tahun 2017 mencapai 6.328.820 ton dan tumbuh 15,3% dibanding tahun 2016 dan jauh diatas pertumbuhan konsumsi semen nasional sebesar 7,9%.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan konsumsi semen tahun 2018 di lima provinsi tersebut mencapai rata-rata diatas 10% dengan konsumsi semen diatas 7.000.000 ton. Target Perseroan mencerminkan *market share* di Sumatera Bagian Selatan sebesar 38% dan tumbuh dibanding tahun lalu sebesar 27%. Percepatan penyelesaian proyek infrastruktur pemerintah seperti Tol Trans Sumatera (Bakauheni-Terbanggi, Terbanggi-kayuagung dan Kayuagung-Palembang-Betung) dan pembangunan fasilitas-fasilitas terkait dengan acara Asian Games 2018 semakin membuat Perseroan optimis menatap tahun 2018.

STRATEGI PERSEROAN 2018

"Inisiatif Tiga Gajah" akan terus dilanjutkan pelaksanaannya di tahun 2018. Perseroan berpegangan pada keyakinan "*we are a very committed organization*" untuk terus konsisten melaksanakan inisiatif-inisiatif jangka panjang yang bermanfaat bagi Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Dari segi penjualan, Perseroan masih akan tetap fokus pada penjualan retail yang merupakan *key driver* serta keunggulan Perseroan. *Customer Relationship Management* akan terus dikembangkan guna mensukseskan tercapainya target volume penjualan semen. Penguasaan terhadap *sales channel* dan *coverage* terhadap toko-toko bangunan harus tetap bertahan pada pangsa pasar yang paling besar untuk menjawab potensi dari penyelesaian proyek jalan tol Lampung-Palembang. Untuk mengimbangnya, Perseroan akan melakukan pengembangan-pengembangan usaha demi memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan kapasitas *top-line* atau *sales*.

rural infrastructures, it is predicted that domestic cement consumption will rise by 5% to 70 million tons. With the focus to spur investment and infrastructure toward growth and equality, the direction of fiscal policy in State Budget 2018 will still be expansive and directed to support productive activities to increase production capacity and competitiveness.

In 2018 the company targets to record cement sales of 2.75 million tons in 2018 or 56% higher than cement sales in 2017. Total cement consumption in the Company's market areas (South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung) in 2017 reached 6,328,820 tons and grew by 15.3% compared to 2016, far above the national cement consumption growth of 7.9%.

The Company projected cement consumption growth in those five provinces to reach above 10% average with cement consumption above 7,000,000 tons in 2018. The Company's target reflects 38% market share in South Sumatra which grew by 38% from 27% in the previous year. The acceleration of government infrastructure projects completion such as the Trans Sumatra Toll Road (Bakauheni-Terbanggi, Terbanggi-Kayuagung and Kayuagung-Palembang-Betung) as well as the facilities constructions to support the 2018 Asian Games are encouraging the Company to be more optimistic in embracing 2018.

2018 CORPORATE STRATEGY

The Company will continue to implement "Inisiatif Tiga Gajah" in 2018. The Company is committed to the belief that "we are a very committed organization" thus we will continue to consistently implement long-term initiatives for the prosperity of the Company and all Stakeholders.

In terms of sales, the Company will still focus on retail sales that serves as the Company's key driver and competitive advantage. Customer Relationship Management will continue to be advanced in order to achieve the cement sales volume target. Proficiency of sales channel and coverage of construction material stores must remain in the largest market share to answer the potential of Lampung-Palembang toll road project completion. The Company will conduct business development to strengthen its structure and increase its top line or sales capacity.

Dari sisi operasional, Perseroan akan melakukan investasi di bidang energi untuk meningkatkan efisiensi dan mengantisipasi kenaikan harga batubara. Dari sisi *supply chain*, dalam rangka menjaga ketersediaan suplai semen di Jambi, Perseroan akan membangun *cement mill* dan *packing plant* serta memperkuat peran anak usaha (PT Baturaja Multi Usaha) untuk melakukan penetrasi pasar dan memenangkan persaingan dengan kompetitor.

Strategi besar yang akan diimplementasikan Perseroan pada tahun 2018 adalah intensifikasi digitalisasi. Dengan kondisi pasar yang mengarah pada industri 4.0 dimana teknologi digital menjadi kunci utama dalam menjalankan bisnis. Perseroan optimis bahwa *business process* yang telah berhasil *distreamlined* akan didigitalisasi dengan penerapan ERP berbasis SAP. Seluruh ekosistem Perseroan pun akan terhubung (*linked*) pada sistem ini, mulai dari *Customer Relationship Management* hingga *Freight Management* dan seluruh sistem operasionalisasi Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Perseroan saat ini tengah mengembangkan perangkat teknologi digital untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang modern dan menyeluruh. Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk peningkatan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2016 adalah:

- Penyusunan RKAP berbasis risiko;
- Penyempurnaan Board Manual terkait anak perusahaan;
- Pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Direksi dan Dewan Komisaris.

Setiap tahunnya, pencapaian skor Tata Kelola Perusahaan di Perseroan menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Perseroan menerapkan budaya kerja dan standar berdasarkan etika kerja serta budaya kerja sesuai dengan pedoman kerja serta perundang-undangan yang berlaku. Budaya kerja dan etika yang ditetapkan ini menjadi prinsip yang wajib ditaati oleh seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

In terms of operations, the Company aim to invest in the energy sector to increase efficiency and to anticipate coal price upsurge. In terms of supply chain, in order to maintain the availability of cement supply in Jambi, the Company will construct cement mill and packing plant as well as strengthen the role of subsidiary (PT Baturaja Multi Usaha) to penetrate the market and win the competition among competitors.

The Company will implement a major strategy in 2018 in the form of digitalization intensification. With market conditions leading to industry 4.0 in which digital technology becomes the key to run a business. The Company is optimistic that the successfully streamlined business processes will be further digitized through the implementation of SAP-based ERP. The entire ecosystem of the Company will be connected (linked) to this system, from Customer Relationship Management to Freight Management and the entire operational system.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) has always prioritizing good corporate governance practices to create a management system that supports business success and accountability. Therefore, the Company always improves its implementation in order to achieve optimal results. The Company is currently developing digital technology tools to ensure the implementation of modern and comprehensive Corporate Governance. Several Corporate Governance improvements implementation in 2016 are:

- *Risk based Work Plan and Company Budget preparation;*
- *Amended Board Manual in terms of subsidiaries;*
- *Fulfillment of the Financial Services Authority regulations in terms of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Each year, the Company's Corporate Governanc scores reflects an increasingly effective and optimal corporate governance. The Company implements a work culture and standards based on work ethics and work culture in accordance with the prevailing work guidance and legislation. This work culture and ethics are established to be the principle that must be obeyed by all elements within the Company. Through all available Corporate

Melalui seluruh perangkat Tata Kelola Perusahaan yang telah dimiliki oleh saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik.

Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan terhadap Perseroan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2017. Aspek penilaian yang diterapkan pada Perseroan meliputi 43 indikator dan 153 parameter. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor aktual 88,062 dengan kategori "Sangat Baik".

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kewajibannya dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang bermanfaat, berkesinambungan dan dapat dirasakan efek positifnya oleh masyarakat. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah merealisasikan biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp5.190.778.000 dengan program-program yang diaktualisasikan adalah sebagai berikut:

- Program Bencana Alam;
- Program Pendidikan dan Latihan;
- Program Peningkatan Kesehatan;
- Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum;
- Program Sarana Ibadah;
- Program Pelestarian Alam.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHAN

Pada tahun 2017, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-257/MBU/04/2017 perihal Perubahan Pengurus Perseroan, seperti yang telah diresmikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017, maka komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Rahmad Pribadi
- Direktur Produksi dan Pengembangan: Daconi
- Direktur Pemasaran: M. Jamil
- Direktur Umum & SDM: Amrullah
- Direktur Keuangan: Dede Parasade

Governance tools, the Company is optimistic to actualize a superior Corporate Governance.

The Company's Corporate Governance performance assessment process covers various aspects of corporate governance throughout 2017. The aspects assess 43 indicators and 153 parameters. Based on the evaluation of these aspects, the Company managed to achieve an actual score of 88.062 with the category "Very Good".

The Company always pay attention to its responsibilities by implementing useful, sustainable and beneficial Corporate Social Responsibility Programs. As of the end of 2017, the Company has disbursed Corporate Social Responsibility fund amounting to Rp5,190,778,000 to actualize these following programs:

- *Natural Disaster Program;*
- *Education and Training Program;*
- *Health Improvement Program;*
- *Public Infrastructure Development Program;*
- *Religious Worship Program;*
- *Nature Conservation Program.*

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS COMPOSITION AND REASON OF CHANGE

In 2017, there is a change in the composition of the Board of Directors of the Company. This amendment aims to improve the performance of the Company in accordance with a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-257/MBU/04/2017 regarding the Change of the Management of the Company, as promulgated in the Annual General Meeting of Shareholders dated April 27, 2017 stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- *President Director: Rahmad Pribadi*
- *Production and Development Director: Daconi*
- *Marketing Director: M. Jamil*
- *General & HR Director: Amrullah*
- *Finance Director: Dede Parasade*

KOMITMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan mutu SDM yang ada.

Di pertengahan tahun 2017, Perseroan menginisiasi transformasi organisasi sebagai bagian dari kerangka inisiatif strategis Direksi yang disebut "Inisiatif Tiga Gajah". Program selanjutnya yang akan dilakukan adalah mengevaluasi dan mentransformasi *Performance Management System* dan *Talent Management*. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan individu-individu adaptif yang memiliki kapabilitas untuk terus berkembang dalam segala kondisi.

APRESIASI KAMI

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas pengawasan serta arahan-arahan yang membimbing langkah kami dalam menjalankan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, pemegang saham, dan distributor, sehingga Perseroan dapat semakin berkembang sebagai Badan Usaha Milik negara yang berkualitas dan berprestasi. Kami berharap bahwa kerja sama serta hubungan baik yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mencapai visi dan misi Perseroan bersama-sama.

COMMITMENT TO QUALIFIED HUMAN RESOURCES

The Company is completely aware that Human Resources (HR) is one of the most important elements to improve the overall Company's performance. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continues to devote full support to improve the quality of human resources.

In the midst of 2017, the Company initiated the organizational transformation as part of the strategic initiative framework planned by the Board of Directors called the "Inisiatif Tiga Gajah". The next program is evaluating and transforming the Performance Management System and Talent Management. This effort aims to create adaptive individuals who are capable of developing in all conditions.

OUR APPRECIATION

To conclude, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and profuse appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners for the supervision and guidance that lead our strides in undertaking PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

We also would like to extend our gratitude to all business partners, shareholders and distributors that encourage the Company to grow as a proficient and triumphing State-Owned Enterprise. We hope the cooperation and relationships that have been established can always be preserved and enhanced to achieve the Company's vision and mission in one unison.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director



"Di tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa jajaran Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas melalui strategi yang disebut Inisiatif Tiga Gajah."

In 2017, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has undertaken appropriate initiative measures for efficiency and productivity improvement through a strategy called Inisiatif Tiga Gajah."

Harjanto

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

GAMBARAN KONDISI MAKROEKONOMI

Kinerja ekonomi makro di tahun 2017 lebih baik dibanding dengan ekonomi makro di tahun 2016. Sebagaimana dilaporkan dalam Tinjauan Kebijakan Ekonomi, Moneter dan Keuangan Bank Indonesia yang diterbitkan pada Desember 2017, angka ekonomi tercatat mencapai 5,10% (yoy) dibandingkan 5,02% (yoy) pada tahun sebelumnya. Sektor industri secara umum meningkat menjadi sebesar 4,71% dari sebesar 4,40% di tahun sebelumnya.

Dari sisi industri, sektor nonmigas mengalami pertumbuhan yang signifikan karena didongkrak oleh banyaknya investasi di beberapa sektor. Pertumbuhan paling menonjol terlihat di industri perbankan, sektor makanan minuman, farmasi dan industri alat angkut. Dari industri produksi semen, pesatnya pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan secara keseluruhan seiring kebutuhan logam, baja serta bahan bangunan lainnya yang terus meningkat.

Di tengah kondisi tersebut, Semen Baturaja di tahun 2017 tengah menjalani tahun konsolidasi dengan berdirinya fasilitas Semen Baturaja II. Untuk memastikan Semen Baturaja II beroperasi secara optimal, konsolidasi dilakukan dari aspek teknis, produksi dan distribusi. Konsolidasi ini memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan yang mengalami sedikit penurunan yang terutama disebabkan oleh aspek distribusi, atau gangguan pada logistik. Selain itu persaingan yang semakin ketat khususnya di wilayah Sumbagsel dan luar Sumbagsel mendorong ketatnya persaingan harga serta waktu *delivery* yang sangat kompetitif.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya keras menggenjot kapasitas produksi dan turut bersaing secara kompetitif di wilayah Sumbagsel. Dari upaya yang dikerahkan, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2017 dengan kinerja yang positif. Tingkat produksi Perseroan meningkat mencapai 1,78 juta ton dari sebesar 1,63 juta ton di tahun 2016 atau mencapai sebesar 94% dari target. Penjualan bersih meningkat menjadi Rp1,55 triliun dari sebesar Rp1,52 triliun di tahun sebelumnya. Di sisi lain, Laba Usaha Perseroan hanya mencapai sebesar 58% menjadi sebesar Rp192,10 miliar dibandingkan Rp328,42 miliar di tahun sebelumnya.

MACROECONOMIC CONDITION REVIEW

Macroeconomic performance in 2017 is better than the macroeconomic in 2016. As reported in the Economic, Monetary and Financial Review of Bank Indonesia published in December 2017, the economic figure reached 5.10% (yoy) compared to 5.02% (yoy) in the previous year. Industrial sector generally increased to 4.71% from 4.40% in the previous year.

In terms of industry, non-oil and gas sector experienced significant growth, boosted by the large number of investments in several sectors. The most outstanding growth is seen in the banking industry, food beverage sector, pharmaceutical, and transportation equipment industry. From the cement production industry, the rapid development of infrastructure remains as one of the main factors driving overall growth as the demand for metals, steel and other building materials continues to increase.

In the midst of these conditions, Semen Baturaja has undergone a consolidation year in 2017, concomitant with the establishment of Semen Baturaja II facility. To ensure Semen Baturaja II operates optimally, consolidation is carried out on all aspects including technical, production and distribution aspects. This consolidation has impacted the Company's performance which experienced a slight decrease mainly due to the distribution aspect, or the disruption to logistics. In addition, the increasingly tight rivalry particularly in Sumbagsel and outside Sumbagsel driven a tight price and delivery competition.

To face this condition, the Company strives to boost production capacity and compete competitively in Sumbagsel region. Through these efforts, the Company successfully concluded the fiscal year 2017 with a positive performance. The Company's production rate increased to 1.78 million tons from 1.63 million tons in 2016 or reached 94% of the target. Net sales increased to Rp1.55 trillion from Rp1.52 trillion in the previous year. On the other hand, the Company's Operating Profit only reached 58% to Rp192.10 billion compared to Rp328.42 billion in the previous year.

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris melakukan penilaian Direksi berdasarkan perkembangan pada indikator pencapaian kinerja yang didapatkan dari laporan serta rapat-rapat rutin bulanan yang diselenggarakan. Jika terdapat beberapa aspek yang mengalami penurunan, Dewan Komisaris segera mengimbau Direksi untuk memberikan perhatian lebih pada aspek tersebut serta segera menyusun *action plan* untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang perlu segera dilakukan.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa jajaran Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas melalui strategi yang disebut Inisiatif Tiga Gajah. Langkah inisiatif ini mencakup upaya untuk memperkuat jaringan distribusi logistik serta ekspansi dalam rangka meningkatkan efisiensi.

Selain mengaktualisasikan inisiatif-inisiatif yang terarah tersebut, Direksi juga melakukan restrukturisasi organisasi dan personil untuk mengadaptasi pengembangan investasi yang dilakukan di Baturaja II. Direksi juga telah mulai berpikir untuk melakukan pengamanan terhadap bahan baku demi mempertahankan keberlanjutan operasi Baturaja I dan II. Secara keseluruhan, Direksi mengimplementasikan strategi-strategi yang bertujuan untuk menurunkan *cost of money* dan menekan beban-beban baik dari sisi finansial, energi, dan penguasaan distribusi pasar. Beberapa strategi tersebut telah berjalan dengan baik dan semakin mendekatkan langkah Perseroan untuk menjadi tuan rumah di Sumbagsel dan luar Sumbagsel yang mencakup tiga provinsi besar di Indonesia dengan target pangsa pasar sebesar 60%.

Dari konsistensi penerapan strategi tersebut, Dewan Komisaris dengan besar hati menyampaikan bahwa Perseroan saat ini sudah mampu membangun sistem *controlling* terhadap seluruh rantai produksi. Sudah terdapat beberapa titik yang mencapai target efisiensi. Beberapa sisi distribusi pun dapat dioptimalkan, termasuk rencana untuk membangun rel kereta menuju fasilitas Baturaja II. Terkait dengan logistik, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi untuk membentuk penanganan satu tim, atau penanganan khusus untuk mencapai jalur-jalur distribusi yang

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consider that the Board of Directors have executed their responsibilities properly. The Board of Commissioners assess the Board of Directors performance based on the achievement of performance indicators acquired from reports and regular monthly meetings. If there is any declining in several aspects, the Board of Commissioners instruct the Board of Directors to give more attention to such aspect and plan the action plan to execute the necessary improvements measure.

In 2017, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has undertaken appropriate initiative measures for efficiency and productivity improvement through a strategy called "Inisiatif Tiga Gajah". This initiative includes the efforts to strengthen the logistics distribution network and expansion in order to improve efficiency.

In addition to actualizing these targeted initiatives, the Board of Directors also undertaken organizational and personnel restructuring to adapt the investment development in Baturaja II. The Board of Directors has also begun to take into account the raw materials safeguarding for sustainable operations of Baturaja I and II. Overall, the Board of Directors implement the strategies that aim to lower cost of money to reduce financial, energy and market distribution expenses. Those strategies are implemented appropriately and has been delivering the Company's steps closer to becoming the superior player in Sumbagsel and outside Sumbagsel which includes three major provinces in Indonesia with a 60% market share target.

From the consistency in implementing the strategy, the Board of Commissioners graciously conveyed that the Company is now capable of establishing a controlling system for the entire production chain. There are several points that already achieved efficiency targets. Several distribution sides are optimized, including the plans to build railway to Baturaja II facility. With regard to logistics, the Board of Commissioners appreciate the Board of Directors' strategy to establish a single team handling, or special handling to achieve the necessary distribution channels for the marketing process.

diperlukan untuk proses pemasaran. mengingat bahwa aspek pemasaran adalah ujung tombak dari meningkat atau menurunnya kinerja Perseroan secara keseluruhan. Seluruh distributor pun dievaluasi ulang untuk memastikan bahwa distributor yang bekerja sama dengan Perseroan adalah para distributor yang berkomitmen untuk memberikan kinerja serta kualitas terbaik seperti yang Perseroan janjikan.

Perseroan juga membangun kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia untuk memastikan jalur distribusi yang optimal. Kendala dari sisi logistik sendiri masih terkait dengan keterbatasan jumlah volume dan frekuensi kereta api. Perseroan terus mencari upaya untuk mencari jalur serta armada yang dapat memenuhi target distribusi Perseroan. Sistem yang dibangun dari segi produksi hingga keuangan memastikan semua yang dilakukan oleh manajemen berjalan beriringan dengan target produksi, bahan baku dan jalur distribusi. Sistem ini telah berjalan secara terintegrasi di bawah pengawasan Direktur Keuangan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh perencanaan peluang bisnis Direksi yang telah dituangkan dalam RKAP 2018. Dewan Komisaris menganggap strategi-strategi yang dirumuskan telah mampu menjawab peluang potensial di tahun 2018. Fokus Dewan Komisaris tahun 2018 adalah faktor *supply* semen di tengah kapasitas produksi berlebih yang membuat persaingan pasar sangat tajam dan menantang.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan daya saing Perseroan dalam rangka pengembangan usaha ke depannya. Logistik serta ketersediaan bahan baku dan energi adalah kunci utama yang perlu diperhatikan. Dari aspek bahan baku, Dewan Komisaris mengimbau untuk memastikan kalkulasi jumlah *reserve* yang ada atas setiap *quarry* yang ada. Sementara dari aspek energi, Dewan Komisaris mengimbau pengembangan proses dari dalam dan melakukan kerja sama dengan membangun tambang batubara. Dewan Komisaris berharap agar Direksi mampu mencari tambang-tambang batubara yang cocok mendukung operasi Perseroan.

Di tahun 2018 pemerintah memproyeksikan industri

Given that the marketing aspect is the forefront of the Company's overall performance improvement or decline. All distributors are reevaluated to ensure their commitment in delivering the best performance and quality in accordance with the Company's pledge.

The Company also cooperate with PT Kereta Api Indonesia to ensure optimal distribution channels. Limitations from the logistics side are still related to the limited volume and frequency of the train. The Company continues to seek the adequate path and fleet to meet the Company's distribution targets. The established system in terms of production to finance ensure that the management has undertaken the strategy in accordance with production targets, raw materials and distribution channels. This system runs in an integrated manner under the supervision of the Finance Director.

VIEW OVER THE PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS SET BY THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS BASIS OF CONSIDERATION

The Board of Commissioners have evaluated all the business opportunities planned by the Board of Directors as outlined in the Company's 2018 Work Plan and Budget. The Board of Commissioners consider the formulated strategies are capable to embrace the potential opportunities in 2018. The Board of Commissioners' focus for the year 2018 is the cement supply factor in the middle of excess production capacity which driven the market competition to be very sharp and challenging.

The Board of Commissioners encourage the Board of Directors to continuously improve the Company's competitiveness and further develop the business. Logistics and the availability of raw materials and energy are the key points to be noticed. From the aspect of raw materials, the Board of Commissioners appeal to ensure the calculation of available reserves for each quarry. From the energy aspect, the Board of Commissioners appeal to develop the process from within and cooperate through coal mines construction. The Board of Commissioners expect that the Board of Directors could explore suitable coal mines to support the Company's operations.

In 2018, the government projects non-oil and gas

non migas untuk tumbuh mencapai angka 5,67% atau meningkat lebih baik dibandingkan tahun 2017. Dewan Komisaris berharap bahwa *demand* semen akan terus meningkat seiring dengan akselerasi seluruh proyek infrastruktur yang ditargetkan untuk tuntas pada tahun 2019. Dengan program pemerintah yang sangat fokus pada akselerasi infrastruktur, Dewan Komisaris optimis bahwa industri bahan bangunan dan pendukungnya akan terus terdorong. Terlebih dengan konsep Sinergi BUMN, Dewan Komisaris berharap bahwa produksi dalam negeri dapat terus ditingkatkan dan peluang akan semakin terbuka. Selain itu, ASIAN Games di Sumbagsel serta mega proyek pembangunan Trans Sumatera juga menjadi salah satu potensi besar Perseroan untuk semakin melebarkan sayap dan meningkatkan awareness masyarakat terhadap kehadiran Perseroan. Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk terus adaptif terhadap peluang-peluang market yang terbuka sehingga seluruh kesempatan selalu dapat dimanfaatkan dengan baik.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melakukan rapat rutin bulanan untuk membahas kinerja Perseroan. Rapat ini berfungsi untuk membahas adanya masalah, atau tidak tercapainya target sesuai yang direncanakan. Jika terdapat masalah yang dianggap krusial, Dewan Komisaris mengajak Direksi untuk membahas secara mendalam mengenai kendala-kendala yang mempengaruhi pencapaian target Perseroan serta upaya *recovery* yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Dewan Komisaris terus memantau langkah-langkah yang diambil Direksi dan mendiskusikan upaya untuk menjadikan keadaan menjadi lebih baik. Jika diperlukan, Dewan Komisaris mengadakan rapat tambahan untuk membahas kondisi industri yang sedang berlangsung saat ini.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah mampu menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan

industries to grow at 5.67% or increase better than in 2017. The Board of Commissioners hopes that the demand for cement will continue to increase along with the acceleration of all infrastructure projects targeted to be completed in 2019. The governments' programs that highly focuses on infrastructure acceleration, the Board of Commissioners is optimistic that the building materials and its variety will continue to be encouraged. Especially with the concept of SOEs Synergy, the Board of Commissioners hope that domestic production will be further increased and expose more opportunities. In addition, ASIAN Games in Sumbagsel as well as the mega project of Trans Sumatra development are also one of the Company's great potentials to extend its wings and increase public awareness of the Company's presence. The Board of Commissioners appeal to the Board of Directors to continue to be adaptive to market opportunities and utilize all opportunities properly.

THE BOARD OF COMMISSIONER'S VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners conducts monthly meetings to discuss the Company's performance. This meeting serves to discuss the potential problem, or the unachieved targets. If there is a problem that is considered crucial, the Board of Commissioners invites the Board of Directors to conduct in depth discussion about the obstacles that affect the Company's targets achievement as well as the necessary recovery efforts to overcome these obstacles.

The Board of Commissioners continuously monitor the Board of Directors' progresses and discuss the efforts for the betterment of the condition. If necessary, the Board of Commissioners conduct additional meetings to discuss the ongoing industrial conditions.

In performing oversight function on the implementation of the Company's good corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. Throughout 2017, the Board of Commissioners consider that the Audit Committee has been able to perform its strategic function in performing internal control within the Company through internal

audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*.

Begitu pula dengan Komite Manajemen Risiko yang telah mampu menjalankan perannya dalam mengidentifikasi setiap potensi risiko serta meminimalisasi eksposurnya terhadap operasionalisasi Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sudah melakukan perannya semaksimal mungkin dengan melibatkan diri dalam rapat-rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi sehingga setiap hal krusial yang menjadi *concern* Perseroan dapat segera diaktualisasikan mitigasinya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga secara resmi menyampaikan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Seperti yang telah diresmikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Harjanto
- Komisaris: Oke Nurwan
- Komisaris: Mahmud
- Komisaris Independen: Darusman Mawardi
- Komisaris: Kiki Rizki Yoctavian

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan dua jenis rapat wajib. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Atas isu-isu yang bersifat urgent serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu yang sangat singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka terlebih dahulu, Dewan Komisaris memanfaatkan platform digital dan menyampaikan rekomendasi secara informal untuk kemudian ditetapkan pada saat dilaksanakannya rapat formal. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan sebanyak 21 (dua puluh satu) kali nasihat dan rekomendasi kepada jajaran Direksi.

audit reports pertaining to the prevailing regulations and principles of Good Corporate Governance including the implementation of Whistleblowing System.

Similarly, the Risk Management Committee has been performing the role in identifying each potential risk and minimizing its exposure to the Company's operation. Throughout 2017, the Audit Committee and the Risk Management Committee have performed their role optimally through the engagement in coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors thus every crucial matter can be mitigated immediately.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, the Board of Commissioners also formally submitted changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company. As ratified in the Annual General Meeting of Shareholders dated April 27, 2017 stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5 2017, the Board of Commissioners' composition of the Company is as follows:

- *President Commissioner: Harjanto*
- *Commissioner: Oke Nurwan*
- *Commissioner: Mahmud*
- *Independent Commissioner: Darusman Mawardi*
- *Commissioner: Kiki Rizki Yoctavian*

FREQUENCY OF ADVICE AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE BOARD OF DIRECTORS

Within one month, the Board of Commissioners conducted two types of compulsory meetings. The first meeting is the Board of Commissioners' internal meeting and the second is the Board of Commissioners' coordination meeting with the Board of Directors. The Board of Commissioners' internal meeting is conducted to formulate agreements on the recommendation requests submitted by the Board of Directors. On urgent issues and decisions that must be made in a very short period of time and not possible to conduct direct meeting, the Board of Commissioners utilize the digital platform and submit informal recommendations to be decided at formal meetings. Throughout 2017, the Board of Commissioners has conveyed 21 (twenty one) advices and recommendations to the Board of Directors.

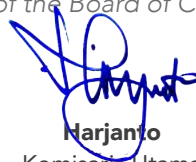
APRESIASI KAMI

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2017, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan apresiasi mendalam. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh Insan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perseroan dapat terus menorehkan kinerja positif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, para pemasok bahan baku dan masyarakat sekitar yang mendukung kontribusi terbaik Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan optimis untuk menyambut tahun 2018 sebagai tahun sinergi dan pencapaian menuju masa depan yang lebih gemilang.

OUR APPRECIATION

For the entire performance and achievements that have been engraved in 2017, the Board of Commissioners would like to convey gratitude and profuse appreciation. To the Board of Directors, Management and all employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Board of Commissioners conveyed appreciation for the hard work that has been mobilized so that the Company can continue to carve out positive performance. We also appreciate appreciation to all business partners, raw material suppliers and surrounding communities who support the Company's best contribution to all stakeholders. The Company is optimistic to welcome the year 2018 as the year of synergy and achievement towards a more glorious future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Harjanto
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

42	Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>
44	Riwayat Singkat Perseroan <i>Company at a Glance</i>
46	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
47	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
49	Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa <i>Business Activities, Products and Services</i>
54	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
56	Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi <i>Executive One Level under the Board of Directors</i>
58	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
63	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
68	Pergantian Direksi <i>Change in the Board of Directors</i>
73	Pergantian Dewan Komisaris <i>Change in the Board of Commissioners</i>
76	Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan serta Usia Karyawan <i>Number of Employees and Descriptions of Educational Levels and Employees Age</i>
90	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
93	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
99	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
102	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
109	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on Company's Website</i>
110	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Institutions and Supporting Professions</i>
112	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Alamat Kantor <i>Office Address</i>		
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	:	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258 P.O. Box 1175 Palembang - 30001. Telepon : (62) - 711 - 511261 (<i>Hunting</i>) Fax : (62) - 711 - 512126
Kantor Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative Office</i>	:	Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia. Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114 Fax : (62) - 21 - 5261411
Email	:	sekper@semenbaturaja.co.id
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	:	14 November 1974 November 14, 1974
Bidang Usaha <i>Bussiness Line</i>	:	Menjalankan aktivitas usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya. <i>Running a business activity in the field of cement and other chemical industries.</i>
Jumlah Pabrik dan Kantor Perwakilan <i>Number of Factories And Representative Offices</i>	:	Perseroan memiliki 3 (tiga) Pabrik dan 1 kantor Perwakilan <i>The Company has 3 (three) factories and one Representative office</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	:	775 Karyawan/employees
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	:	Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, modal dasar Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.000. <i>Pursuant to the latest Article of Association, the Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000.</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	:	SMBR
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	:	1974 55% PT Semen Padang 45% PT Semen Gresik 1979 88% Pemerintah Republik Indonesia / <i>Government of Republic of Indonesia</i> 7% PT Semen Padang 5% PT Semen Gresik

Kepemilikan Saham Share Ownership

:	1991
	100% Pemerintah Republik Indonesia / Government of Republic of Indonesia
	2016
	76.24% Pemerintah Republik Indonesia / Government of Republic of Indonesia
	23.76% Masyarakat/ Public
	2017
	75,57% Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia
	24,43% Masyarakat/ Public

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis

Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 November 1974. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 9 tanggal 5 Juni 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU. AH.01.03-0154447 tanggal 20 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088505. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juli 2017, mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-0014845.AH.01.02.Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088505.AH.01.11.Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017.

The Company was incorporated under the Articles of Association established by Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Number 34 dated on November 14, 1974. The Company's Articles of Association as stated in the Company's Deed of Establishment has been amended several times since its establishment and the latest amendment of the Company's Articles of Association is included in the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated on June 5, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to Menkumham based on Letter No. Ahu.AH.01.03-0154447 dated on July 20, 2017 and has been registered in the Register of Company No. AHU-0088505.AH.01.11. Year 2017, dated on July 20, 2017, and has been obtained approval from Ministry of Legal Affair and Human Rights based on letter no. AHU-0014845.AH.01.02.Tahun 2017, dated July 20, 2017 and has been registered in the Register of Company No. AHU-0088505.AH.01.11. Year 2017, July 20, 2017.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Information and Data

Website Perseroan
Company Website

www.semenbaturaja.co.id

Portal Publik Kementerian BUMN
Public Portal of the Ministry of SOEs

www.bumn.go.id/semenbaturaja

Media Sosial Perusahaan
The Company's Social Media

Facebook : [ptsb.tbk.official](https://www.facebook.com/ptsb.tbk.official)
Twitter : [@ptsb_tbk](https://twitter.com/ptsb_tbk)
Instagram : [@pt.semenbaturaja](https://www.instagram.com/pt.semenbaturaja)
Youtube : [SemenBaturajaTbk](https://www.youtube.com/SemenBaturajaTbk)

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Company at a Glance

Perjalanan PT Semen Baturaja (Persero) dimulai sejak pendirian resminya pada 14 November 1974. Komposisi kepemilikan saham pada saat itu terbagi atas PT Semen Gresik sebesar 45% dan PT Semen Padang sebesar 55%. Pada 9 November 1979, komposisi kepemilikan saham berubah menjadi 88% milik Pemerintah Republik Indonesia, 7% milik PT Semen Padang dan 5% milik PT Semen Gresik. Seiring perubahan komposisi pemegang saham tersebut, status Perseroan pun berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero. Pada tahun 1991, status Perseroan kembali berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan pengambilalihan saham secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Lini bisnis yang dijalankan Perseroan bermula dengan produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan, sementara lokasi penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang. Bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Untuk mendukung level produksi tinggi dan optimal, Perseroan berinvestasi pada peralatan yang ditargetkan untuk mencapai kapasitas 500.000 ton semen per tahun. Tak berhenti di situ, Perseroan meluncurkan Proyek Optimalisasi I (OPT I) pada tahun 1992 untuk meningkatkan kapasitas terpasang. Dengan berjalannya proyek tersebut, kapasitas terpasang dapat ditingkatkan menjadi 550.000 ton semen per tahun dan Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan dalam waktu dua tahun. Berhasilnya OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perseroan. Untuk itu, pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas 1.250.000 ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif memproduksi hingga saat ini.

Pengembangan usaha Perseroan terus dilancarkan dengan diterbitkannya obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini berhasil dilunasi pada bulan Juni 2010. Emisi

The journey of PT Semen Baturaja (Persero) commenced at its official establishment on November 14, 1974. The composition of share ownership at that time was divided into 45% by PT Semen Gresik and PT Semen Padang by 55%. On 9 November 1979, the composition of ownership of shares changed to 88% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 7% owned by PT Semen Padang and 5% owned by PT Semen Gresik. As the shareholder composition changes, the status of the Company also changes from Domestic Investment (PMDN) to Persero. In 1991, the status of the Company was again transformed into a State-owned Enterprise with a full takeover of shares by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's business line starts with the production of slag and cement. The slag production is run with a production center located in Baturaja, South Sumatra, while cement grinding and holding sites are carried out at Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant. The raw material of the Company's cement products is limestone and clay obtained from the Company's limestone and clay mining sites located approximately 1.2 km from the Plant in Baturaja.

To support high and optimal production levels, the Company invests in targeted equipment to achieve 500,000 tons of cement capacity per year. Not stopping there, the Company launched Project Optimal I (OPT I) in 1992 to increase installed capacity. As the project progresses, the installed capacity can be increased to 550,000 tons of cement per year and the Company has successfully completed construction within two years. The success of OPT I provides much progress and input to escalate the Company's business. To that end, in 1996, the Company undertook the Second Optimization II (OPT II) project with a capacity increase target of 1,250,000 tons of cement per year. OPT II was successfully completed in 2001 and continues to be active in production to date.

The Company's business development continues to be launched by the issuance of bond I worth Rp200 billion. The obligation to repay the loan for the execution of the bonds was successfully paid in June 2010. This bond

obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya.

Sejalan dengan optimalnya kapasitas produksi dan kuatnya struktur modal yang telah teruji, Perseroan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius. Dengan kapasitas yang telah mencapai 2.000.000 ton per tahun, Perseroan berhasil menuntaskan proyek *Cement Mill* dan *Packer* dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013.

Pada 28 Juni 2013, Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan terbuka dengan melaksanakan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Sebesar 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham diperdagangkan di pasar modal dengan kode saham SMBR. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kemudian dimanfaatkan untuk membangun pabrik Baturaja II yang ditargetkan dapat mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya.

Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai memproduksi secara komersil pada tanggal 1 September 2017, dengan demikian total kapasitas produksi semen baturaja menjadi sebesar 3.850.000 ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa pengerjaan paling cepat di Indonesia.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas serta jaringan distribusinya demi menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini, pasar utama Perseroan adalah wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan wilayah Indonesia lainnya yang prospektif untuk pengembangan infrastruktur. Perseroan pun terus menjaga tekad yang baik untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diwujudkan dalam bentuk pajak dan retribusi. Sementara untuk pemegang saham, Perseroan berkontribusi dalam bentuk pembagian dividen yang menguntungkan. Dan bagi masyarakat luas, Perseroan membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, kemitraan dan bina lingkungan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar pabrik.

issue succeeded in becoming the cornerstone of the overall financial restructuring so that the Company can improve its profitability and liquidity.

In line with the optimum production capacity and robust capital structure that has been tested, the Company gained confidence to work on large and prestigious projects. With a capacity of 2,000,000 tons per year, the Company successfully completed the Cement Mill and Packer project with the capacity of 750,000 tons per year in 2011 and operating commercially in July 2013.

On June 28, 2013, the Company officially became Public Company by executing Initial Public Offering (IPO) and changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. 23.76% or 2,337,678,500 shares are traded on the capital market with the share code of SMBR. The realization of the use of proceeds from the public offering is then utilized to build the Baturaja II Plant targeted to reach the capacity of 1.85 million tons of cement per year.

Baturaja II Plant Development began in 2015 and commenced commercial production on September 1, 2017, thereby the total production capacity of cement baturaja to be 3,850,000 tons of cement per year. Baturaja II Plant Development takes 26 months, which is the fastest cement Plant in Indonesia.

The Company continues to improve its capacity and distribution network to reach a wider market. Currently, the Company's main markets are South Sumatra, Lampung and other prospective Indonesia areas for infrastructure development. The Company continues to maintain good will to provide broad benefits to all stakeholders. Contributions to the Central Government and Regional Government are realized in the form of taxes and user charges. As for the shareholders, the Company contributes in the form of a favorable dividend distribution. And for the wider community, the Company opens employment opportunities with promising local employment, partnership and community development for the communities surrounding the plant.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI *Vision*

"PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh."

"PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to be an efficient cement producer, having competitive advantage and continuously grow."

MISI *Mission*

- Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.
- Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional.
- Memaksimalkan nilai tambah Perusahaan bagi *Stakeholder*.
- ***Producing quality and efficient cements, and market them with priority to customer satisfaction as well as environmentally concept.***
- ***Build professional human resources.***
- ***Maximize the value added of the Company for the Stakeholders***



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Cultures

Merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang dijunjung oleh semua unsur didalam Perseroan. Berikut skema alur pemebentukan nilai hingga menghasilkan reputasi Perseroan. Tujuan Budaya Perusahaan adalah melengkapi setiap anggota atau Sumber Daya Manusia Perseroan dengan rasa (identitas) organisasi serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. sesuai dengan bagan diatas, nilai-nilai yang dianut Perseroan diperkuat dengan visi, misi dan strategi Perseroan akan menghasilkan budaya atau proses berfikir Perseroan yang kemudian membentuk citra Perseroan dan akhirnya menghasilkan reputasi bagi Perseroan.

Pada tahun 2013 Perseroan telah melaksanakan 7 (tujuh) nilai budaya perusahaan yaitu Jujur, Kompeten, Profesional, Tanggung Jawab, Kerja sama, Disiplin dan Peduli yang dikenal dengan "Jump For Win". Dengan diterapkannya 7 (tujuh) nilai Budaya diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang unggul.

Corporate culture is the philosophy, values and norms that are upheld by all the elements in the Company. Here is the schematic flow of value formation to produce the corporate reputation. The purpose of the corporate culture is to equip every member or the human resources of the Company with the identity of organization and creates a commitment to the values espoused by the organization. According to the chart above, the corporate values are strengthened with the vision, mission and strategy of the Company, which will result in the corporate culture or process of thinking of the Company, which can then form the corporate image and ultimately result in the corporate reputation.

In 2013, the Company has implemented 7 (seven) corporate cultures: honest, Competent, Cooperation, Professional, responsibility, Caring, and Discipline, known as "Jump for Win". The implementation of 7 (seven) corporate cultures is expected to improve the excellent performance.

Jujur

Ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja di SMBR



Honest

The sincerity and uprightness by acting as it is, based on its functions and duties, without trying to take and get personal advantages in working at SMBR

Kompeten

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di SMBR secara optimal.



Competent

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed in order to perform all activities or complete all tasks at SMBR optimally.

Kerja sama

Selalu berupaya melibatkan rekan kerja dan berkoordinasi dengan atasan maupun bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi SMBR.



Cooperative

The ability to involve all coworkers and to coordinate with both executives and staffs to perform all activities and to achieve the goals, vision and mission of SMBR.

Profesional

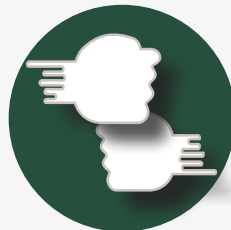
Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di SMBR secara optimal.

**Professional**

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed pursuant to professional ethics, norms and rules, in order to perform all activities or complete all tasks at SMBR optimally.

Tanggung Jawab

Kesediaan menanggung, memikul, dan memenuhi apa-apa yang dijanjikan, diwajibkan, maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di SMBR.

**Responsible**

The willingness to bear and meet all matters premised, required and assigned and to bear or receive duties on matters related to claims as a result of own actions or other individuals during the performance of their functions and duties at SMBR.

Peduli

Kesediaan dan kesiapan untuk memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan SMBR.

**Care**

The willingness to bear and meet all matters premised, required and assigned and to bear or receive duties on matters related to claims as a result of own actions or other individuals during the performance of their functions and duties at SMBR.

Disiplin

Taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman, tata tertib dan SOP yang diberlakukan SMBR.

**Discipline**

The ability to comply with the prevailing regulations and to perform duties in compliance with the rules, guidelines and Standard Operating Procedure implemented at SMBR.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA

Business Activities, Products and Services

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Produksi:
 - Menambang atau Menggali dan/atau mengolah bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen atau produksi lainnya;
 - Mengolah bahan-bahan pokok tersebut menjadi berbagai macam semen (semen Portland, semen putih dan sebagainya) atau produk lainnya atau lebih lanjut menjadi barang-barang jadi lebih bermanfaat.
 - b. Pemberian Jasa:
 - Memberikan jasa untuk industri semen dan industri kimia dasar antara lain: Studi penelitian, pengembangan perekayasa, dan/atau desain *engineering* konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan angkutan reparasi perbaikan, pemeliharaan peralatan pabrikasi alat-alat dan jasa teknis dalam sektor industri persemenan dan industri kimia dasar lainnya.
 - c. Perdagangan:
 Menyenggarakan kegiatan pemasaran dan distribusi berbagai macam semen serta barang-barang hasil produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara tertentu serta melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan baik dalam maupun luar negeri.

Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with Articles of Association are:

1. *The purpose and objective of the Company is to conduct business in cement and other basic chemical industries and optimize the utilization of resources to produce high quality and competitive goods and/or services and to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company with the principles of Limited Liability Company.*
2. *In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following main business:*
 - a. *Production:*
 - *Mine or Dig and/or cultivate the essential ingredients necessary for the manufacture of cement or other production;*
 - *Process these basic materials into various cements (Portland cement, white cement and so on) or other products or further into the more useful finished goods.*
 - b. *Granting Services:*
 - *Provide services for the cement industry and basic chemical industries such as: Research studies, engineering development, and/or construction engineering design, management, Plant operations, warehousing and transportation repair, maintenance of equipment manufacturing and technical services in the cement industry sector and other basic chemical industries.*
 - c. *Trading:*
Carry out marketing and distribution activities of various cement and other goods produced or other goods that use cement as a staple in certain ways and conduct trade activities both within and outside the country.

- d. Pengelolaan Limbah:
Menjalankan kegiatan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) untuk bahan baku penolong dan/atau bahan bakar dalam proses produksi semen.
- 3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pengelolaan limbah B3 dan limbah lainnya diluar proses produksi semen;
 - b. Pengelolaan aset perusahaan, sarana dan prasarana yang dikuasai dan dimiliki Perseroan.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, SMBR bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi, dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I Indonesian Standard: SNI No. 74/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017 Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.
2. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standar: SNI No. 28/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017 PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

- d. Waste Management:
Carry out hazardous and toxic waste management (B3) activities for relief and/or fuel raw materials in the cement production process.

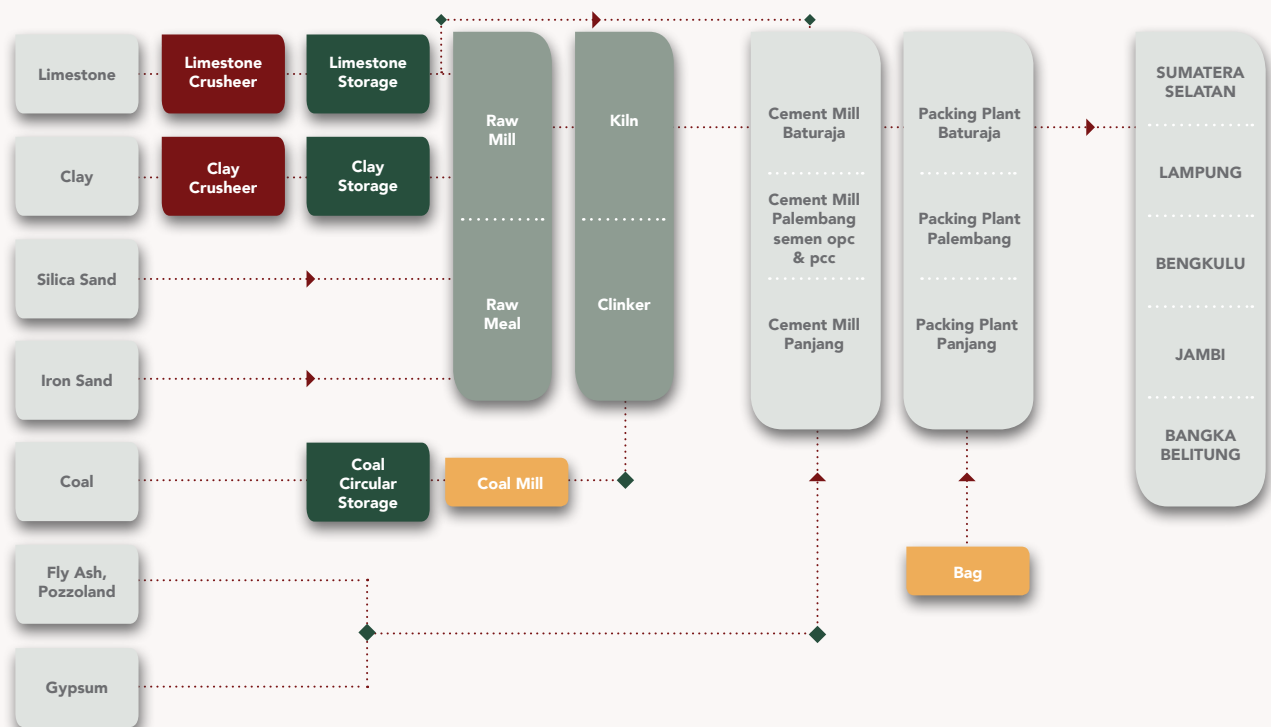
3. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may conduct supporting/supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources for:
 - a. B3 waste and other wastes management aside the cement production process;
 - b. Company asset management, facilities and infrastructure owned by the Company.

PRODUCED PRODUCT

In accordance with article 3 of the Articles of Association, SMBR is engaged in the cement industry, including production, distribution, and other services related to the cement industry. The Company manufactures two types of cement, namely:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I Indonesian Standard: SNI No. 74/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017 Portland Type I is a type of cement that are suitable as the composition of various kinds of specifications of concrete where special conditions are not required.
2. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standard: SNI No. 28/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017 PCC is a composition that is applied to the building in general, but with a compressive strength which is also the same as Portland Type I. The difference with Portland Type I, the PCC has a lower heat of hydration during the cooling process. This causes the workmanship will be easier and produce a surface concrete/plaster denser and finer.

KEGIATAN USAHA PROSES PEMBUATAN SEMEN
BUSINESS ACTIVITIES OF THE CEMENT MANUFACTURING PROCESS



QUARRY

Pembuatan semen menggunakan bahan baku utama Batu Kapur dan Tanah Liat yang diambil dari proses penambangan di *Quarry* milik Perseroan. Penambangan Batu Kapur dilakukan dengan cara peledakan dan *Surface Minner*, sedangkan untuk memperoleh Tanah Liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya Batu Kapur dan Tanah Liat diangkut ke *Crusher* dengan *Dump Truck*.

CRUSHER

Batu Kapur dan Tanah Liat digiling hingga mencapai ukuran 8 cm di *Crusher* untuk kemudian disimpan di *Stock Pile (storage)*.

STORAGE

Bahan baku yang didapat dari proses penambangan (Batu Kapur dan Tanah Liat) akan ditampung di dalam *storage* untuk selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari *raw mill* hingga produk akhir yaitu semen.

RAW MILL

Dari *Stock Pile* dimasukkan ke *Raw Mill* ditambahkan Pasir Besi dan Pasir Silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *Raw Mill*. *Raw Mill* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*Clinker*). *Raw Mill* berbentuk seperti *powder* yang mempunyai kehalusan tertentu. *Raw Mill* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang digunakan sebagai kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang akan diumpankan ke dalam proses. *Raw Mill* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *Raw Mill Plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transport dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *Raw Mill Silo*.

QUARRY

The main raw material of cement production is Limestone and Clay that are taken from the mining process in the Company quarry. Limestone mining process by means of explosives and Surface Minner, while Clay by dredging. Limestone and Clay Crusher are transported to Crusher by the Dump Truck.

CRUSHER

Limestone and Clay are grinded to 8 cm which is then stored in the Stock Pile (storage).

STORAGE

Materials obtained from the mining process (limestone and clay) will be stored and carried in a storage prehomogenization process called reclaimer. Prehomogenisazation process in the reclaimer is a very important process to ensure the quality of products produced either from raw mill until the final product is cement.

RAW MILL

From Stock Pile, then put into the Raw Mill, added iron Sand and Silica Sand for milled and dried into Raw Mill. The raw mill or raw flour is the raw material for the manufacture of slag (clinker). The raw mill is shaped like a powder that has a certain subtlety. Raw mill has physical properties and chemical properties of certain used as a quality control of products The chemical properties are used as regulating the proportion of materials that will be fed into the process. The raw mill is produced from a system that is Raw Mill Plant equipment consisting of the major tools, transport systems and means of separation, then stored in Raw mill Silo.

KILN

Raw Mill yang disimpan dalam CF Silo digunakan sebagai umpan Kiln (*Kiln Feed*) akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi klinker kemudian melalui sistem pendinginan dan melalui alat transport untuk disimpan di Klinker Silo. Proses pembakaran menggunakan bahan bakar Batu Bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui *Coal Mill*. Klinker sebagian digunakan ke cement mill Baturaja, *Cement Mill* di Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan *Cement Mill* di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

CEMENT MILL

Klinker yang ditransport dari Klinker Silo Baturaja digiling di *Cement Mill* dengan menambahkan Gypsum dan bahan ke-3. Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan dimana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasar. Material ini bersama-sama diumpankan ke *Cement Mill* kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan didalam semen silo kemudian dikirim ke bin semen melalui *air slide*, *belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari semen silo berupa semen curah sebagian dijual dalam bentuk Semen Curah dengan alat transport berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul (isotank) ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikirim ke *Packing Plant* Baturaja.

PACKING PLANT

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat transportasi sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak dengan timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen dimana produk *packer* yang telah dikemas berupa semen zak 50 kg dan *big bag* 1 ton untuk dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

KILN

Raw Mill stored in the CF Silo used as *Kiln Feed*, which will undergo several stages of the process before becoming clinker then through the cooling system and through the means of transport to be stored in the Clinker Silo. The combustion process using coal fuel has been milled and dried through *Coal Mill*. The Clinker is partly used to Baturaja Cement Mill, Cement Mill in Palembang with train and truck transport, while Cement Mill in Panjang with truck transport for processing into Bulk Cement.

CEMENT MILL

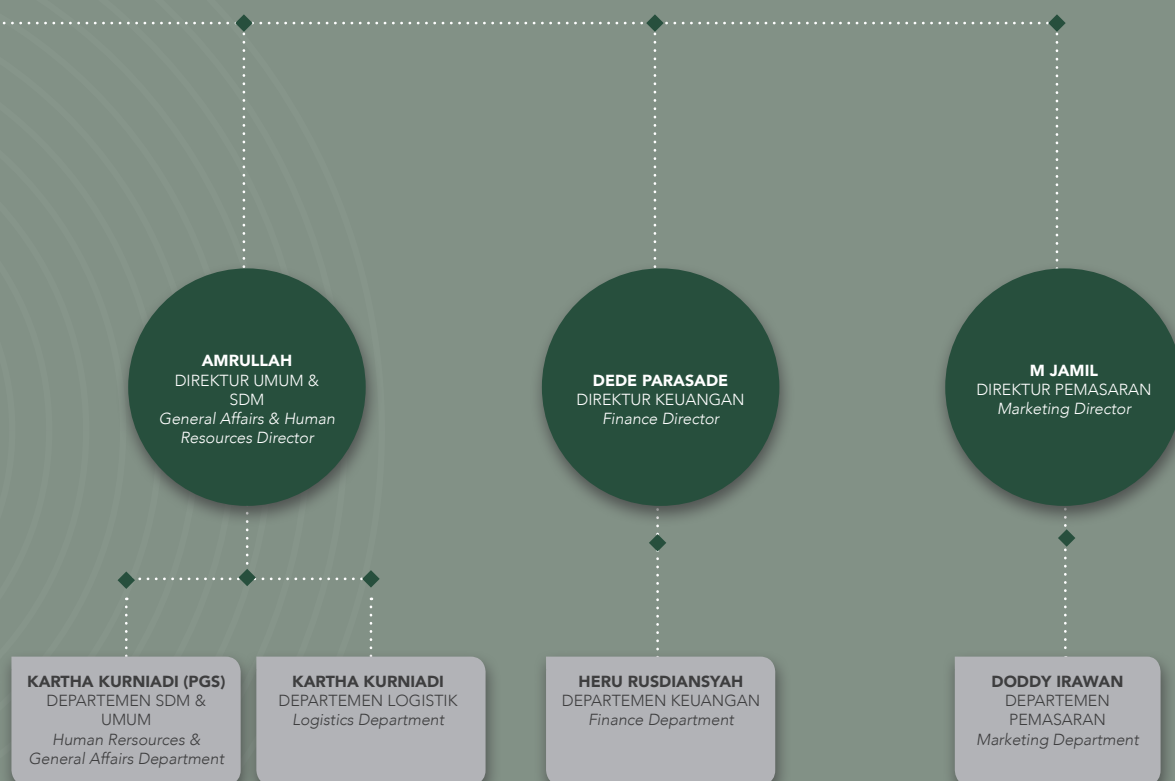
Clinker is transported from the Clinker Silo Baturaja and milled in Cement Mill by adding gypsum and 3rd materials. The cement grinding process is the stage where we would get the cement as it is on the market. This material together to feed the cement mill grinding process and then experience the products in the form of OPC cement type I and PCC. Having obtained quality cement, the cement is stored via a cement silo and then delivered to the cement bin with water slides, belt conveyor and vibrating screen. Output of cement silos in the form of bulk cement is to be sold mostly in the form of Bulk Cement by means of transport such as cars and carriages capsule (isotank) to Palembang, Baturaja, and Lampung and partly sent to Baturaja Packing plant.

PACKING PLANT

Packing plant is a combination of machine tool transport to the packer. *Packer* functions to perform wrapping/ packing cement pack/zak with calculated weight scales. *Packer* was the last unit of the production process of a cement plant where the product *packer* that has been packaged in the form of cement bags of 50 kg and 1 ton big bag to be marketed in South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi.

Organization Structure





PEJABAT SATU TINGKAT DIBAWAH DIREKSI

Executive One Level under the Board of Directors



DEDE PARASEDE
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



ZULFIKRI SUBLI
DEPARTEMEN SPI
SPI Department



SUHERMAN YAHYA
DEPARTEMEN LITBANG
Research and Development Department



HERU RUSDIANSYAH
DEPARTEMEN KEUANGAN
Finance Department



KARTHA KURNIADI
DEPARTEMEN LOGISTIK
Logistics Department
merangkap
DEPARTEMEN SDM & UMUM
concurrent
Human Resources & General Affairs Department



MUHAMMAD RUSLY
DEPARTEMEN PROYEK BATURAJA II
Baturaja Project II Department



DODDY IRAWAN
DEPARTEMEN PEMASARAN
Marketing Department



ADI OKTAVIANDI
WAKA DEP PROYEK BATURAJA II
Bidang Teknik Deputy Project Department Technical field BTA II



TAUFIK
DEPARTEMEN OPERASI
Operation Department



LAURENCUS SIANIPAR
DIREKTUR PT BATURAJA MULTI USAHA
Director of PT Baturaja Multi Usaha

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Rahmad Pribadi, BBA., MPA.

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 Tahun, lahir di Yogyakarta, 13 April 1970. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi University of Texas, Austin dan kemudian meraih gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Harvard. Menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.

Bapak Rahmad Pribadi telah memiliki pengalaman berdnas di Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik (2016–2017), *Founder & Director* PPRL Group (2009–2016), Dewan Penasihat Direksi Pertamina E&P Libya (2005–2009), *Chief Executive Officer* PT Bakrie Niagatama (2000–2009), *Chief Operating Officer–Trading* PT Bakrie and Brothers, Tbk (1998–2000), Manajer Audit Internal PT Bakrie and Brothers, Tbk (1997–1998), Auditor Sistem Informasi PT Caltex Pacific Indonesia (1996–1997), Auditor Operasional PT Caltex Pacific Indonesia (1994–1996) dan Auditor Keuangan PT Caltex Pacific Indonesia (1993–1994).

Indonesian citizen, 47 years old, was born in Yogyakarta, April 13, 1970. He holds a bachelor degree (S1) in Accounting degree from University of Texas, Austin dan Master of Public Administration Harvard University. Appointed as President Director based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.

Mr. Rahmad Pribadi has experiences as Director of HR & General Affairs of PT Petrokimia Gresik (2016–2017), *Founder & Director* PPRL Group (2009–2016), *Supervisory Board of the Board of Directors* Pertamina E&P Libya (2005–2009), *Chief Executive Officer* PT Bakrie Niagatama (2000–2009), *Chief Operating Officer–Trading* PT Bakrie and Brothers, Tbk (1998–2000), *Audit Internal Manager* PT Bakrie and Brothers, Tbk (1997–1998), *Information System Auditor* PT Caltex Pacific Indonesia (1996–1997), *Operation Auditor* PT Caltex Pacific Indonesia (1994–1996) and *Financial Auditor* PT Caltex Pacific Indonesia (1993–1994).



Daconi, ST. MM

Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 Tahun, lahir di Tanjung Karang, 14 Juni 1971. Menjabat sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih, Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta gelar Magister Manajemen (S2) diperolehnya dari Universitas Andalas, Padang.

Beberapa pengalaman kerja Beliau sebagai pejabat di PT Semen Padang (Persero) adalah sebagai Kepala Departemen Produksi Vice General Manager (2016-2017), Kepala Departemen Produksi IV/General Manager (2015-2016), Kepala Departemen Produksi II/III/General Manager (2013-2015), Kepala Biro Humas (2009-2012), Kepala Biro Produksi II/III (2006-2009), Kepala Bidang Produksi Semen I/II/III (1999-2004), dan Kepala Bidang Cement Mill II/III (1998-1999).

Indonesian citizen, 46 years old, was born in Tanjung Karang, June 14, 1971. He has served as Production and Development Director of the Company based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. He holds a Bachelor degree (S1) from Department of Chemical Engineering, Gajah Mada University and obtained Master Degree (S2) in Management from the Andalas University, Padang.

His several career experiences as Executive in PT Semen Padang (Persero) are serving as Department Head of Production, Vice General Manager (2016-2017), Department Head of Production IV/General Manager (2015-2016), Department Head of Production II/III/General Manager (2013-2015), Head of Public Relation Bureau (2009-2012), Head of Production Bureau II/III (2006-2009), Head of Cement Production I/II/III (1999-2004), and Head of Cement Mill Division II/III (1998-1999).

**M. Jamil SE. Ak. MM**

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 Tahun, lahir di Muara Lakitan, 16 Desember 1966. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas yang sama.

Beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain: Komisaris Pembangkit *Innovative* (2016-2017), Adviser PT Asmin Bara Bronang (2016-2017), Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2008-2016), Komisaris PT Bukit Asam Banko (2008), Komisaris Utama PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007), Senior Manajer Logistik PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009), Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007), Kepala Akuntansi Manajemen PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002), Kepala Akuntansi Biaya PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999), Tim Rencana Strategis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) dan Kepala Bagian Akuntansi Keuangan (1992-1994).

Indonesian citizen, 51 years old, was born in Muara Lakitan, December 16, 1966. Appointed as Marketing Director of the Company based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. He holds a Law Bachelor degree (S1) from Sriwijaya University and also obtained Master degree (S2) in Management from the same University.

Some of his career experiences, among others: Commissioner of Innovative Plant (2016-2017), Adviser of PT Asmin Bara Bronang (2016-2017), Director of Trading PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), President Commissioner PT Bukit Asam Prima (2008-2016), Commissioner PT Bukit Asam Banko (2008), President Commissioner PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007), Senior Manager of Logistic PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Manager of Accounting and Budget PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009), Manager of Preparation and Financial Control PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007), Head of Accounting Management PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002), Head of Expense Accounting PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999), Strategic Planning Team PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) dan Head of Financial Accounting (1992-1994).



Amrullah, SH. MM
Direktur Umum & SDM
General Affairs & HR Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 Tahun, lahir Karang Agung, 31 Desember 1972. Menjabat sebagai Direktur Umum & SDM Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih Sarjana (S1) Jurusan Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas yang sama.

Beberapa pengalaman berkarir beliau sebagai pejabat di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk antara lain: Kepala Departemen SDM & Umum merangkap Tim Persiapan Proyek Pembangunan BTA II (2013-2017), Kepala Biro Hukum dan GCG merangkap Tim Proyek Baturaja II (2013), Kepala Biro SDM merangkap Biro Hukum & GCG (2012-2013) dan Kepala Biro SDM & Afiliasi (2007-2012).

Indonesian citizen, 45 years old, was born in Karang Agung, December 31, 1972. He has served as General Affairs & HR Director based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. He holds a Law Bachelor degree (S1) from Sriwijaya University and also obtained Master degree (S2) in Management from the same University.

Some of his career experiences as Executive in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk among others: Head of the HR & General Affairs concurrent with Construction Project Preparation BTA II Team of (2013-2017), Head of Legal and GCG Bureau concurrent with Baturaja II Project Team (2013), Head of HR Bureau concurrent with Legal and GCG Bureau (2012-2013) and Head of HR & Affiliations Bureau (2007-2012).

**Dede Parasade, SE. MM**

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 Tahun, lahir di Karawang, 15 Februari 1973. Meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.

Beliau mengembangkan karirnya menjabat sebagai *Senior Vice President-Regional Trade Finance* Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014), *Country Manager* MoneyGram International (2012-2014), *Assistant Vice President-Head of Trade Sales* PT Bank DBS Indonesia-Global Transaction Services (2010-2012), *Manajer, Senior Manajer* hingga *Assistant Vice President* di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) dan *Assistant Manajer International Banking Group* PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998).

Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris PT Baturaja Multi Usaha (anak usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 44 years old, was born in Karawang, February 15, 1973. He holds a bachelor degree (S1) in Economics Management, Diponegoro University and Master of International Business, University of Indonesia, Jakarta. Appointed as Finance Director based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.

He has developed his career by serving as Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014), Country Manager MoneyGram International (2012-2014), Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia-Global Transaction Services (2010-2012), Manager, Senior Manager to Assistant Vice President in several Directorates of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) and Assistant Manager International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998).

In addition to serving as the Director of Finance, he is also responsible for taking the role as the Company's Secretary (2017-present) and concurrently serving as Commissioner of PT Baturaja Multi Usaha (subsidiary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-present).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Ir. Harjanto, M.Eng

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Bandung, 21 Juni 1961. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Teknik Mesin dari KEIO University, Tokyo. Bapak Harjanto telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (2016-2017)
- Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017)
- Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (2015-2016)
- Presiden Komisaris PT KHI Pipe Industries (2014-2015)
- Direktur Jenderal of Industri Dasar dan Manufaktur (2013-2015)
- Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2013)
- Atase Industri di kedutaan Indonesia di Brussels (2007-2010)
- Staf Rumah Tangga di Kedutaan Indonesia di Washington DC (2000-2005)

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (2017- sampai sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old, born in Bandung, on June 21, 1961 Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. Earned a Bachelor of Metallurgic Engineering from Indonesia University and Master of Engineering degree from KEIO University, Tokyo . Mr. Harjanto has served various important positions, among others:

- Director General of Industrial Resilience and International Access Development (2016-present)
- Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017)
- Director General for Chemical, Textile and Miscellaneous Industry (2015-2016)
- President Commissioner of PT KHI Pipe Industries (2014-2015)
- Director General for Basic and Manufacture Industry (2013-2015)
- Director of International Industry Relations Regional I and Multilateral (2010-2013)
- Industry Attache of Indonesian Embassy at Brussels (2007-2010)
- Household Staff of Indonesian Embassy at Washington DC (2000-2005)

In addition to serving as President Commissioner in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Director General of Metals, Machinery, Transportation and Electronic (2017-present).

**Oke Nurwan, DIPL.ING**

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir di Bandung, 21 Juni 1962. Menjabat Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Metrology Quality Universitas Estimo Doual, Perancis.

Indonesian citizen, 55 years old, born in Bandung, on June 21, 1962. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. Earned a Bachelor of Metrology from Quality Estimo University, Doual, France.

Bapak Oke Nurwan telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2016-2017)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2016)
- Direktur Pengamanan Perdagangan (2014-2016)
- Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (2014)
- Direktur Pengamanan Perdagangan (2013-2014)
- Atase Perdagangan Paris (2011-2013)
- Atase Perdagangan Brussels (2008-2011)

Mr. Oke Nurwan has served various important positions, among others:

- Director General of Domestic Trade (2016-2017)
- Secretary of the Directorate General of Foreign Trade (2016)
- Director of Trade Security (2014-2016)
- Director of Export of Agricultural and Forestry Products (2014)
- Director of Trade Security (2013-2014)
- Paris Trade Attaché (2011-2013)
- Brussels Trade Attaché (2008-2011)

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2017-Sekarang).

In addition to serving as Commissioner in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Director General of Foreign Trade (2017-present).



Mahmud, SE. MM

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Jambi, 18 Februari 1967. Menjabat Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Jambi dan Magister Manajemen dari Universitas Pancasila. Bapak Mahmud telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011-2016)
- Kepala Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Kementerian BUMN (2013-2015)
- Kepala Bagian Administrasi Kementerian BUMN (2011-2013)
- Kepala Bagian Humas dan Protokol Kementerian BUMN (2010-2011)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Sarana Pengembangan Usaha/JAMKRINDO
- Kepala Bagian Humas Kementerian BUMN (2006-2010)
- Kepala Subbagian Perencanaan sekaligus sebagai Pj. Kepala Bagian Perencanaan (2002-2006)
- Pj. Kepala Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga (2001-2002)
- PPT. Kabag Perlengkapan dan Rumah Tangga (1998-2000)
- Kasubag Analis Data Makro dan Pasar Modal (1997-1998)

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media 1b (2015-Sekarang).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jambi, on February 18, 1967. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. Earned a Bachelor of Economic from State University of Jambi and Master of Management from Pancasila University. Mr. Mahmud has served various important positions, among others:

- Member of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011-2016)
- Head of Supplies and Household of Ministry of SOE (2013-2015)
- Head of Administration Division of the Ministry of SOEs (2011-2013)
- Head of Public Relations and Protocol Ministry of SOE (2010-2011)
- Member of the Supervisory Board of Perum Sarana Pengembangan Usaha/JAMKRINDO
- Head of Public Relations of the Ministry of SOEs (2006-2010)
- Head of Planning Subdivision as well as Acting Head of Planning Section (2002-2006)
- Acting Head of Supplies and Household Section (2001-2002)
- PPT. Head of Supplies and Household (1998-2000)
- Kasubag Analyst Data Macro and Capital Market (1997-1998)

In addition to serving as Commissioner in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Head of Mining Business, Strategic Industry and 1b Media (2015-present).

**Ir. Darusman Mawardi**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, lahir di Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Dasar hukum penunjukan pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013.

Pengalaman berkarir Bapak Darusman sebelumnya, antara lain:

- Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005).
- Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002).
- Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).
- Kepala Departemen litbang PT Semen Padang (1984-1986).
- Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang) serta menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-sekarang).

Indonesia citizen, 69 years old, born in Bukit Tinggi October 10, 1948. Appointed as Company Independent Commissioner based on the decision of the annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2016, on April 27, 2017 stated in the Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 on June 5, 2017. The legal basis of first being appointed as Company Independent Commissioner was based on the Minister of SOEs Decree Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013.

Previous career experience of Mr. Darusman, among others:

- *The Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).*
- *Director of Commerce of PT Semen Tonasa (2002).*
- *Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005).*
- *Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).*
- *Head of Department of R&D PT Semen Padang (1984-1986).*
- *Head of the project of Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).*

In addition to serving as Commissioner in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he serves as Head of Indonesia Cement and Concrete Institute and he also acts as a Chairman of Audit Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-Present).



Kiki Rizki Yoctavian, SE

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977. Menjabat sebagai Komisaris Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun 2014, tanggal 31 Maret 2015.

Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi di STIE APRIN Palembang. Pengalaman berkarir Bapak Kiki Rizki Yoctavian antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Manajer Perusahaan, Manajer Pengembangan Bisnis Area Sumsel, Field Officer dan Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta.

Merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 40 years of age, born in Palembang, October 24, 1977. Served as the Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2016 dated April 27, 2017 stated in Notarial Deed No. 8 of Fathiah Helmi, No. 5 dated June 5, 2017. The legal basis for the first appointment as Commissioner of the Company Appointed as Commissioner of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders of 2014, dated March 31, 2015.

He earned a Bachelor (S1) degree as a Bachelor Economics at STIE APRIN Palembang. Mr. Kiki Rizki Yoctavian has served as Director of Regional Development Consulting Agency of South Sumatra, has ever served as Corporate Secretary, Marketing Manager, Manager of Business Development Area Sumsel, Field Officer and Project Manager to several Private Companies.

Accepting as Chairman of the Risk Management Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number: SK-03/DKSB/X/2016, dated October 17, 2016.

PERGANTIAN DIREKSI

Change in the Board of Directors



Ir. Pamudji Rahardjo

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan. Usia 62 Tahun, lahir di Mojokerto 14 November 1955. Menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007 dan menjabat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1980). Bapak Pamudji Rahardjo telah memiliki pengalaman berdinamika di PT Semen Padang (Persero) sejak tahun 1981 dengan rincian jabatan meliputi: Staf Ahli Direksi (2003-2007), pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (1995-2003), Kepala Departemen Operasi II (1995), Kepala Operasi & Proyek IIIC (1993-1995), Kepala Biro Pemeliharaan Listrik I (1988-1990), Staf Teknik Listrik & Instrumen (1984 s/d 1988).

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang. 62 years old, was born in Mojokerto 14th of November 1955. Appointed as President Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: KEP-103/MBU/2007, dated June 12, 2007 and served again as Director of the Company based on the Ministry of SOEs Number: SK-363/MBU/2012, dated October 2 2012.

He holds a bachelor degree (S1) in the Department of Electrical Engineering Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1980). Mr Pamudji Rahardjo has had experience serving in PT Semen Padang (Persero) since 1981 with office details include: Advisor to the Board of Directors (2003-2007), he served as Production Director (1995-2003), Head of the Operations Department II (1995), head of Operations & Projects IIIC (1993-1995), head of Electrical Maintenance I (1988-1990), Electrical & Instrument Engineering staff (1984 s/d 1988).



Ir. Agus Wahyudin, MM

Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang. Usia 49 tahun, lahir di Cilegon, 3 Agustus 1968. Menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007. Menjabat kembali sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012. Beliau meraih Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1993) serta gelar Magister Manajemen diperolehnya dari Universitas Sriwijaya (S2) (2008). Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1993, dengan jabatan terakhir sebagai Pj. Kepala Departemen Pemasaran (2006-2007), Kepala Biro Pabrik Panjang (2005-2006), Kepala Biro Produksi (2002-2005), Wakil Kepala Biro Produksi merangkap Kepala Proses OPT II (1998-2001), Kepala Bagian LBBPP merangkap Kepala Proses OPT II (1997-1998), Kepala Proses OPT II merangkap kepala Bagian Lit. Proses Biro LBBPP-Litbang (1996-1997), Kepala Bagian Pembakaran Produksi Baturaja (1995-1997) dan Wakil Kepala Bagian Pembakaran Produksi (1993-1995).

Indonesian citizen, domiciled in Palembang. 49 years old, was born in Cilegon, August 3, 1968. He served as Production Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: KEP-103/MBU/2007, dated June 12, 2007. He served as Director of Production and Development of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012, October 2, 2012. He holds a Bachelor degree (S1) from Department of Chemical Engineering, Gajah Mada University (1993) and obtained Master degree (S2) in Management from the Sriwijaya University (2008). He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1993, with his last position as Head of Marketing Department (2006-2007), Head of Panjang Plant (2005-2006), Head of Production (2002-2005). Deputy Bureau Chief of Production Process concurrently OPT II (1998-2001), Head of LBBPP concurrently Head OPT Process II (1997-1998), Head of Process OPT II concurrently Head of the Research Process at LBBPP Bureau-Research and Development (1996-1997), Head of Production Combustion at Baturaja (1995-1997) and Deputy Head of Production Combustion (1993-1995).



Rusniwati Alie, SE

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang. Usia 59 tahun, lahir di Palembang 28 Februari 1958. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya (2001). Awal karirnya dimulai dengan menjadi karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1982, dengan Jabatan terakhir sebagai Pj. Ka. Departemen Pemasaran (2011) dan pernah menjabat Kepala Biro Pemasaran (2011). Pj. Kepala Biro Pemasaran (2010-2011), Kepala Bagian Penjualan Palembang merangkap Pgs. Kepala Biro Penjualan (2009-2010), Kepala Bagian Penjualan Palembang (2009), Kepala Bagian Analisa Pasar & Promosi (2008-2009) dan Pj. Kepala Bagian Analisa pasar & Promosi (2007-2008).

Indonesian citizen, domiciled in Palembang. 58 years old, born in Palembang February 28, 1958. She has served as Marketing Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012, dated October 2, 2012.

She obtained Bachelor degree (S1) from Department of Economics, Sriwijaya University (2001). Her career began as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1982, with the last position as Head of Marketing Department (2011) and has served as Head of Marketing (2011). Head of Marketing (2010-2011), Head of the Sales Department officer of Palembang concurrently Head of Sales (2009-2010), Head of Sales Palembang (2009), Head of Market Analysis and Promotion (2008-2009) and Head of Market Analysis & Promotions (2007-2008).



Romlan Kurniawan, SE
Direktur Umum dan SDM
General Affairs & HR Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Palembang. Usia 57 tahun, lahir di Palembang 24 Mei 1960. Menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Universitas Bandar Lampung (2000). Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1983. Beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain: Kepala Departemen Keuangan (2009-2012), Pj. Kepala Departemen Keuangan (2008-2009), Kepala Biro Pemeriksaan Administrasi dan Keuangan (2007-2008) dan Kepala Biro Akuntansi (2006-2007), Pj. Kepala Biro Akuntansi (2005-2006), Kepala Bagian Akuntansi Umum (2004-2005), Kepala Bagian Keuangan Baturaja (2003-2004) dan Kepala Bagian Keuangan Panjang (1997-1999).

Indonesian citizen domiciled in Palembang. 57 years old, born in Palembang May 24, 1960. Appointed as General and human Resources Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012.

He holds a bachelor degree (S1) from Department of Economics Bandar Lampung University (2000). He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1983. Some of his career experiences, among others: Head of the Department of Finance (2009-2012), Head of the Department of Finance (2008-2009), Head of the Inspection Bureau of Administration and Finance (2007-2008) and Head of Accounting (2006-2007), Head of Accounting (2005-2006), Head of General Accounting (2004-2005), Chief Financial Officer at Baturaja (2003-2004) and Head of Finance Officer at Panjang (1997-1999).


Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Usia 60 tahun, lahir di Malang 1 Juni 1957. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-363/MBU/2012, tanggal 2 Oktober 2012. Merangkap sebagai Komisaris entitas anak PT Baturaja Multi Usaha berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Baturaja multi Usaha" Nomor: 49 oleh Notaris Akhmad Habriand, SH, M.Kn.

Meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila (1987). Beliau mengembangkan karirnya dengan berdinasi di Departemen Keuangan sejak tahun 1981 dan Kementerian BUMN sejak tahun 2002 dengan jabatan Antara lain Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur III (2010-2012), Asdep Urusan Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010), Kabid. Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha dan Jasa Lainnya (2002-2006), Kasubdit Persero Kehutanan, Ditjen Pembinaan BUMN (2001-2002), Kabag Pembinaan BUMN II, Biro Tata Usaha BUMN (2000-2001), Kepala Sub Bagian Penyertaan Persero Kompetitif II dan Biro Tata Usaha BUMN (1998-2000).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. 60 years old, was born in Malang June 1, 1957, has served as a Finance Director of the Company based on the Ministry of SOEs number: SK-363/MBU/2012, dated October 2, 2012. Concurrently served as Commissioner of the Company's subsidiary PT Baturaja Multi Usaha basis of establishment Limited Liability Company "PT Baturaja Multi Usaha, No. 49 by Notary Akhmad habriand, SH, M.Kn.

He holds a bachelor degree (S1) in Economics of Management, Pancasila University (1987). He has developed his career by serving in the Ministry of Finance since 1981 and the Ministry of SOEs since 2002 with positions include Deputy of Assistant field of Strategic industries and manufacturing III (2010-2012), Deputy of Assistant Business Affairs Forestry, Fisheries, Paper, Printing and Publishing (2006- 2010), Head of Restructuring and Privatization Line of Business and Other Services (2002-2006), Head of Forestry Limited Company, DG of Development of SOE (2001-2002), Head of Development of SOE II, Bureau of Administration SOE (2000-2001), Head of Subdivision Investments Limited Company Competitive II and Bureau of Administration of SOEs (1998-2000).

PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS

Change of Board of Commissioners



Ir. Benny Wachjudi, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Usia 63 tahun, lahir di Sumedang, 30 Januari 1954. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-28/MBU/2008, tanggal 21 Januari 2008 dan menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, Tanggal 28 Januari 2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. 63 years old, born in Sumedang, January 30, 1954. Appointed as Commissioner of the Company based on the decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-28/MBU/2008, dated January 21, 2008 and served again as Commissioner of the Company based SOEs Minister Decree Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika pada Institut Teknologi Bandung dan gelar *Master of Business Administration* dari universitas Bridgeport Connecticut, USA. Bapak Benny Wachjudi telah berkarir selama lebih dari 30 tahun di lingkungan Kementerian Perindustrian/Perdagangan, serta menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur (2013-2014).
- Mengakhiri pengabdian di lingkungan Pemerintahan sebagai staf Khusus Menteri Perindustrian pada bulan Oktober tahun 2014.
- Direktur Jenderal Industri Agro (2010-2013).
- Dirjen industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (2004-2010).
- Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan (2001- 2002)
- Direktur Industri Kimia Hulu (2002-2004).
- Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) dan Anggota Dewan Komisaris PT Dok Perkapalan Surabaya pada (1995 - 1999)
- Kepala Pusat Sumber Daya dan Lingkungan Industri Kecil (1994-1997).

Earned a Bachelor of Engineering Physics at the Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration degree from the University of Bridgeport Connecticut, USA. Mr. Benny Wachjudi has been working for more than 30 years at the Ministry of Industry/Commerce, and held various important positions, among others:

- *Director General of the Manufacturing Industry (2013-2014).*
- *Ending his service in the Government Institutions as a Special staff of the Minister of Industry in October 2014.*
- *Director General of Agriculture (2010-2013).*
- *Director General of Chemical Industry, Agro and Forest (2004-2010).*
- *Secretary of Research and Development of Industry and Trade (2001- 2002).*
- *Director of Upstream Chemical Industry (2002-2004).*
- *President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) and Member of the Board of Commissioners of PT Dok Perkapalan Surabaya (1995 - 1999).*
- *Head of the Resources and Environment of the Small Industries (1994-1997)*

**Ir. Anas Rosjidi**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya. Usia 66 tahun, lahir di Kartasura, 27 November 1951. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor: SK-02/DKSB/VII/2014, tanggal 1 Juli 2014 kemudian mengundurkan diri dari Jabatan Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Sebelum menjadi Komisaris independen Perseroan, Bapak Anas Rosjidi memiliki pengalaman berkarir di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk, antara lain:

- Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012).
- Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007).
- Berdinas di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007); Kepala Departemen Umum (2003-2006); Staf Direktur Keuangan (2002- 2003); Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002).

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, Indonesia. 66 years old, born in Kartasura, 27 November 1951. Independent Commissioner of the company based on the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises number: SK-33/MBU/2013, January 28, 2013. Concurrently serving as Chairman of the Audit Committee of the Company on the basis of the decision of the Board of Commissioners of the company the company (Persero) Tbk, PT Semen Baturaja number: SK-02/DK-SB/VII/2014, the date 1 July 2014 and then resigned from the post of Chairman of the Audit Committee and was replaced by Mayjen (Ret) Syahril BP Peliung based on the decision of the Board of Commissioner Decree number: 04/DK-SB/X/2016, dated October 17, 2016.

Obtained his undergraduate majoring in electrical engineering Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya. Before becoming an Independent Commissioner, Mr Anas Rosjidi has career experience in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Semen Gresik (Persero) Tbk, among others:

- Director of General Affairs and HR at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012).
- President Commissioner of PT Semen Gresik Subsidiary (Persero) Tbk, i.e. PT Graha Selfhelp (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007).
- Serving in PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1986 with his last position as Corporate Secretary (2006-2007); Head of the General Department (2003-2006); Staff Director of Finance (2002-2003); Head of Department of Corporate Development (2000-2002).



Mayjen. (Purn) Syahrial BP Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Usia 67 tahun, lahir di Lubuk Linggau, 6 Juni 1950. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Merangkap sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-04/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016. Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (Purn). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006) dan Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. 67 years old, born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. Appointed as Company Independence Commissioner based on the Minister of SOEs Decree No: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013. Hold concurrent position as Chairman of the Audit Committee based on Decree No: SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016. Have the educational background of Army Military Academy alumnus of 1973, with the rank of Major General (Ret). Appointed as Company Independent Commissioner since 2013. He currently serves as Chairman PEPABRI of South Sumatra. He previously served as a military commander II Sriwijaya (2003-2006) and the Commander of Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Keterangan:

Pergantian Pengurus Perseroan diatas berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.

Description:

The aforementioned changes in the Company's management is based on the resolution of 2016 GMS, conducted on April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN SERTA USIA KARYAWAN

Number of Employees and Descriptions of Educational Levels and Employees Age

a. Kelompok Jabatan (level organisasi)

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah dibagi menjadi beberapa jenjang jabatan mulai dari Pelaksana, Seksi, Bagian, Biro dan Departemen. Adapun komposisi karyawan berdasarkan kelompok jabatan dapat terlihat dari tabel berikut:

a. Position Group (organizational level)

In creating the effectiveness and efficiency of the implementation of work functions, employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been divided into several levels of positions ranging from Executives, Section, Section, Bureau and Department. The composition of employees by group of positions can be seen from the following table:

Jabatan Position	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Departemen Department	11	1.85%	14	2.44	10	1.29
Biro Bureau	35	5.88%	35	6.10	42	5.42
Bagian Division	85	14.29%	80	13.94	89	11.48
Seksi Section	226	37.98%	226	39.37	247	31.87
Pelaksana Non Staff	238	40.00%	219	38.15	387	49.94
Total	595	100.00%	574	100.00	775	100.00

b. Kelompok Unit Bisnis

Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

b. Business Unit Group

While the composition of employees by business unit group can be seen in the table below:

Jabatan Position	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Sekretaris Secretary	3	0,50%	2	0.35	5	0.65
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	20	3,36%	19	3.31	18	2.32
Auditor Auditor	6	1,01%	7	1.22	9	1.16
HR & GA HR & GA	54	9,08%	54	9.41	62	8.00
Pengadaan Procurement	47	7,90%	45	7.84	55	7.10
Operasi Operation	298	50,08%	261	45.47	324	41.81

Jabatan Position	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Proyek Project	33	5,55%	54	9.41	101	13.03
Penelitian & Pengembangan Research & Development	43	7,23%	40	6.97	63	8.13
Keuangan Finance	39	6,55%	36	6.27	53	6.84
TI IT	12	2,02%	11	1.92	14	1.81
Pemasaran Marketing	40	6,72%	45	7.84	71	9.16
Total	595	100,00%	574	100.00	775	100.00

c. Deskripsi sebaran tingkat pendidikan

Karyawan Perseroan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan mulai dari SD, SLTP, SLTA, D3, S1 dan S2. Komposisi karyawan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

c. Description of Distribution level of Education

The Company's employees consist of a variety of educational paths ranging from elementary, junior, senior, senior, and undergraduate. The composition of employees from 2015 to 2017 as contained in the table below:

Tingkat Pendidikan/ Educational Level	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2 Postgraduate	16	2,69%	17	2.96	17	2.19
S1 Bachelor	178	29,92%	213	37.11	248	32.00
D-III Diploma	134	22,52%	125	21.78	166	21.42
SLTA High School	251	42,18%	211	36.76	338	43.61
SLTP Junior High School	10	1,68%	2	0.35	1	0.13
SD Elementary	6	1,01%	6	1.05	5	0.65
Total	595	100,00%	574	100.00	775	100.00

d. Usia

Perseroan memiliki kebijakan memberikan hak kepada karyawan untuk bekerja sampai usia 56 tahun.

d. Age

The Company has a policy of granting employees the right to work until the age of 56 years.

Kelompok Usia/ Age	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
>54	42	7,06%	16	2.79	11	1.42
51-54	31	5,21%	33	5.75	28	3.61
41-50	23	3,87%	41	7.14	67	8.65
31-40	145	24,37%	142	24.74	142	18.32
21-30	354	59,50%	342	59.58	527	68.00
Total	595	100,00%	574	100	775	100.00

e. Status kepegawaian**e. Employment Status**

Level Organisasi/ Organization Level	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Direktur Director	5	0,83%	5	0.86	5	0.64
Departemen Department	11	1,83%	14	2.42	10	1.28
Biro Bureau	35	5,83%	35	6.04	42	5.38
Bagian Division	85	14,17%	80	13.82	89	11.41
Seksi Section	226	37,67%	226	39.03	247	31.67
Pelaksana Non Staff	238	39,67%	219	37.82	387	49.62
Total	600	100,00%	579	100.00	780	100.00

f. Jenis kelamin

Perseroan memegang prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

f. Gender

The Company holds the principle of equality in the process of managing employees, employee development, training, placement and promotion. The Company provides equal opportunities for all employees to continue to grow regardless of gender. The composition of employees by Sex can be seen from the following table:

Jenis Kelamin/ Gender	2015		2016		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria Male	517	86,89%	497	86.59	660	85.16
Wanita Female	78	13,11%	77	13.41	115	14.84
Total	595	100%	574	100.00	775	100.00

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pementoran, seminar maupun workshop. Sepanjang tahun 2017 Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 35,91 jam/orang per tahun.

MENUJU SDM PERSEROAN BERDAYA SAING TINGGI

Program pengembangan karyawan difokuskan pada upaya kaderisasi dan mengembangkan kompetensi serta sikap kerja karyawan agar mampu menduduki posisi yang lebih tinggi dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Pada tahun 2017, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan diantaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan. Program pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan maupun study banding.

Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2017, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan sebesar Rp3.238.726.000 atau rata-rata sebesar Rp4.179.000 per karyawan. Jenis pelatihan di tahun 2017 masih difokuskan pada kegiatan *Inhouse Training*. Sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan 169 jenis pelatihan yang diikuti oleh 2332 karyawan dari berbagai level. Di tahun 2018 Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk peningkatan dan

PROGRAM FOR TRAINING AND EMPLOYEE DEVELOPMENT

The Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual within the Company. Increased value includes providing training and competency development through mentors, seminars and workshops. Throughout the year 2017, the Company has facilitated education and training with a total hour of implementation of an average of 35.91 hours/person per year.

TOWARDS COMPETITIVE HUMAN RESOURCES

Employee development program focused on the effort of cadre and develop the competence and work attitude of employees to be able to occupy a higher position and assume greater responsibility. In 2017, the Company again held several strategic programs in order to improve employee competence such as coaching and employee development programs. The coaching program is implemented by the Company through education and training as well as study tour.

As a commitment to the development of the Company's human resources, in 2017, the Company re-allocates funds to support the improvement and development of the Company's personnel. The total cost has been allocated amounting to Rp3,238,726,000 or an average of Rp4,179,000 per employee. The type of training in 2017 is still focused on *Inhouse Training* activities. Throughout the year 2017 has been implemented 169 types of training followed by 2332 employees from various levels. In 2018, the Company has allocated costs for the improvement and development of the Company's

pengembangan kompetensi insan Perseroan sebesar Rp7.351.000.000 atau meningkat sebesar 126,97% dibandingkan tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017, program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan meliputi:

a. Program pembinaan Inhouse Training

- Komunikasi Efektif Proses *Monitoring Program* Kemitraan
- Pemasangan Batu Tahan Api & Mortar
- Sosialisasi untuk Bedah Polis dan Diklat Asuransi Umum
- *Inhouse Training* Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
- *Training JDE* untuk CAM (*Capital Asset Management*)
- *Assesment* Karyawan Eselon IV
- *Transfer Knowledge* Program Foxbase
- *Transfer Knowledge* Personil ICT
- *Inhouse Training Internal Audit* ISO 9001:2015, 14001:2015 & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025
- Sosialisasi Program MESOP
- *Coaching Counseling* Eselon IV
- *Training Upgrade PLC* Siemen (*Operator Training Operasional for New System*)
- *Training Upgrade PLC* Siemen (*Troubleshoot Hardware for New System*)
- *Inhouse Training Intuition Psychological Techniques in Selling*
- *Sharing Knowledge* Aplikasi Beton
- *The Power of Emphaty in Leadership*
- Seminar Economy Outlook & marketing Strategy dan National Economic Update & Team Building Outbond
- *Inhouse Training* Pengelolaan Limbah B3 PPJ
- *Inhouse Training* Penyegaran K3
- *Inhouse Training* Industri Hijau & Proper
- SKF Customer Day
- Program Konseling
- *Inhouse Training* Pemahaman ISO/IEC 17025:2008
- *Inhouse Training* Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Laboratorium Pengujian Kimia
- *Inhouse Training Building Costumer Satisfaction Mindset*
- *Inhouse Training* Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat PLB3

human competence of Rp7.351 million, or an increase of 126.97% compared to 2017.

Throughout 2017, the coaching and training programs that have been carried out include:

a. Inhouse Training program

- *Effective Communication for Partnership Program* Monitoring Process
- *Fire & Mortar Fireproof Installation*
- *Socialization for Surgical Policy and General Insurance Training*
- *Inhouse Training on Fire Prevention & Response*
- *JDE Training for CAM (Capital Asset Management)*
- *Echelon IV Employee Assessment*
- *Program Foxbase Knowledge Transfer*
- *ICT Personnel Knowledge Transfer*
- *Inhouse Training on ISO 9001: 2015, 14001: 2015 & OHSAS 18001: 2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025 for Internal Audit*
- *MESOP Program Socialization*
- *Echelon Counseling IV*
- *PLC Siemen Upgrade Training (Operational Training Operator for New System)*
- *PLC Siemen Upgrade Training (Troubleshoot Hardware for New System)*
- *Inhouse Training on Intuition Psychological Techniques in Selling*
- *Concrete Applications Sharing Knowledge*
- *The Power of Emphaty in Leadership*
- Seminar on Economy Outlook & Marketing Strategy and National Economic Update & Team Building Outbond
- *Inhouse Training on Waste Management B3 PPJ*
- *Inhouse Training on HSE Update*
- *Inhouse Training on Green & Proper Industrial*
- SKF Customer Day
- *Counseling Program*
- *Inhouse Training on Understanding ISO/IEC 17025: 2008*
- *Inhouse Training on Measurement Estimation Uncertainty of Chemical Testing Laboratory*
- *Inhouse Training on Building Costumer Satisfaction Mindset*
- *Inhouse Training on Environmental Management & PLB3 Emergency Response System*

- *How To Be A Good Leader*
- *Think Smart Think Fast*
- *Assessment Eselon I dan II PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk*
- *Instruktur Pelatihan Autonomus Belt Conveyor*
- *Pelatihan Autonomus Belt Conveyor*
- *Inhouse Training Pengelolaan Limbah B3*
- *Leadership Endurance Test Eselon I dan II PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk*
- *Training Management Development Program*
- *Inhouse Training The Power of Emphaty in Leadership*
- *Sosialisasi Penomoran Nota Dinas melalui Program JDE & Kop Surat Baru*
- *Inhouse Training Effective Communication & Negotiation Skill*

b. Program Pembinaan Public Training

- *Semen Indonesia Award on Innovation*
- *Bimbingan Teknis & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*
- *Susunan Pengurus Dewan Pimp. Nasional Federasi Serikat Pekerja Inds. Semen Indonesia*
- *Bimbingan Teknis & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*
- *Strategi Implementasi & Internal Auditor SMK Minerba*
- *Konferensi Pers Kegiatan Mobile Screening Day*
- *Dasar-dasar Audit*
- *Perpanjangan Surat Izin Bekerja (SIB) PPR Tk.2*
- *Sertifikasi Juru Ukur Tambang*
- *Menurunkan Energi Listrik Pompa*
- *Presentation Product Brother*
- *Tim Penguji Kompetensi SMKN.3 OKU*
- *Pelatihan Non Litigasi*
- *Pelatihan Asesor Kompetensi*
- *Pelatihan Pembinaan & Sertifikasi Auditor SMK3*
- *Tim Penguji Uji Kompetensi SMKN.1 Pelembang Jurusan Administrasi Perkantoran*
- *Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi bagi Pengawas Operasional Madya*
- *Penyampaian Perhitungan PSL PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk*
- *Sosialisasi Upah Minimum*
- *Workshop Leadership Endurance Test*
- *Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi bagi Pengawas Operasional Pertama (POP) pada Pertambangan Angkatan I*

- *How To Be A Good Leader*
- *Think Smart Think Fast*
- *Echelon I and II Assessment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
- *Training Instructor Autonomus Belt Conveyor*
- *Autonomus Belt Conveyor Training*
- *Inhouse Training on B3 Waste Management*
- *Leadership Endurance Test for Echelon I and II PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
- *Training Management Development Program*
- *Inhouse Training on The Power of Emphaty in Leadership*
- *Socialization of Service Note Numbering through JDE Program & New Letterhead*
- *Inhouse Training on Effective Communication & Negotiation Skill*

b. Public Training Development Program

- *Semen Indonesia Award on Innovation*
- *Technical Guidance & National Certification Examination for Government Goods/Services*
- *Executive Board Composition of the National Leadership Council of the Indonesian Trade Union Federation, Cement Indonesia*
- *Technical Guidance & National Certification Examination of Government Goods/Services*
- *Implementation Strategy & Internal Auditor SMK Minerba*
- *Press Conference on Mobile Day Screening Activities*
- *Audit Basics*
- *Extension of Work Permit (SIB) PPR Tk.2*
- *Mining Measurement Certification*
- *Lowering Pump Electric Energy*
- *Brother Product Presentation*
- *Competency Examination Team SMKN.3 OKU*
- *Non Litigation Training*
- *Competency Assessor Training*
- *Training of SMK3 Auditor Guidance & Certification*
- *Testing Team for Competency Test SMKN.1 Pelembang Department of Office Administration*
- *Compliance Training and Competency Test for Medium Operational Supervisor*
- *Submission of PSL Calculation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
- *Socialization of Minimum Wage*
- *Endurance Test Leadership Workshop*
- *Compliance and Competency Test for First Operational Supervisor (POP) in Mining, Generation I*

- Seminar Optimalisasi Peran Humas & Media Sosial BUMN
- Tax Refresh & Update Pajak
- Koreksi Fiskal & Penyusunan SPT PPh Badan
- *Financial Accounting for Inhouse Counsels and Lawyers*
- Workshop & Permohonan Presentasi Sharing Pengalaman Pengelolaan HSE dari Anggota ASI
- Gathering BUMN "Bincang JKN-KIS Bareng Andy F.Noya"
- Mekanisme Regulasi & Bisnis Jual Beli Tenaga Listrik Melalui *Power Purchase Agreement*
- Sosialisasi K3 dan HIV Bidang Kesehatan Kerja
- ISO 9001 : 2015, ISO 14001:2015
- Diklat Brevet A & B (dilaksanakan 2 hari per minggu)
- Sosialisasi PPTI dan INSINAS
- Sosialisasi Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Koorporasi Non Bank
- Sosialisasi POJK tentang iuran, manfaat pensiun dan manfaat lain
- HKTDC International ICT Expo
- Pendidikan Khusus Penilaian 306 tentang Penilaian untuk Pengadaan Tanah bagi Kepentingan Umum
- Pelatihan Analisa Vibrasi Angkt. I
- Pelatihan ISO 4500:2016
- Sosialisasi Peraturan KPK No.07 Tahun 2016 Perihal Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan LHKPN
- Workshop Pengukuran Nilai Wajar PSAK 68
- Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan dan SIPP Online serta Sosialisasi Manfaat Layanan Tambahan Uang Muka Perumahan dan Renovasi
- Pelatihan Petugas Keamanan Sumber Radioaktif (PKSR)
- Pelatihan Analisa Vibrasi Angkt. II
- Cara Memahami PPh 21 dan Praktik Penyusunan SPT PPh 21
- Diskusi Panel Isu dan Solusi Sistem Geohidrologi di Daerah Penambangan Batugamping
- Memahami A-Z GCG di Perusahaan (*From Basic to Advance*)
- *Training Market Research*
- Pelatihan Sampling Preparasi & Analisa Batubara
- Teknik dan Penyusunan HPS
- Manajemen Administrasi Pengarsipan dan Pengenalan Fungsi Alat Arsip
- *Seminar on Optimizing Role of Public Relations & SOEs Social Media*
- Tax Refresh & Tax Update
- *Fiscal Correction & Preparation of corporate income tax return*
- *Financial Accounting for Inhouse Counsels and Lawyers*
- *Workshop & Presentation Request for Sharing Experience in the Management of HSE from ASI Members*
- *Gathering of SOEs "JKN-KIS Talk With Andy F. Noya"*
- *Regulation Mechanism & Power Purchase Selling Business through Power Purchase Agreement*
- *K3 Socialization and Occupational Health HIV*
- *ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015*
- *Brevet A & B Training (conducted 2 days per week)*
- *Socialization of PPTI and INSINAS*
- *Socialization of Precautionary Practice Application (KPPK) in the management of Foreign Debt of Non Bank Cooperation*
- *POJK socialization in terms of contributions, retirement benefits and other benefits*
- HKTDC International ICT Expo
- *Special 306 Education Assessment on Assessment for Land Procurement for Public Interest*
- *Vibration Analysis Training, Generation I.*
- *ISO 4500: 2016 Training*
- *Socialization of KPK Regulation No.07 2016 Regarding Registration Procedure, Announcement and Inspection of LHKPN*
- *A Workshop on Fair Value Measurement of SFAS 68*
- *Socialization of BPJS Employment Program and SIPP Online as well as Socialization of Advance Service Benefit for Housing and Renovation Down Payment*
- *Training of Radioactive Source Security Officers (PKSR)*
- *Vibration Analysis Training, generation II*
- *How to Understand Income Tax 21 and Practice of Income Tax Returning Income 21*
- *Panel Discussion and Geohydrology System Solutions in Batugamping Mining Areas*
- *Understanding the Company's GCG from A-Z (From Basic to Advance)*
- *Training Market Research*
- *Sampling Preparation & Coal Analysis Training*
- *Technique and Preparation of HPS*
- *Archiving Administrative Management and Archive Tool Function Introduction*

- Sosialisasi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No.4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi
- Pemenuhan Permen ESDM No.33 Tahun 2015
- Pelatihan Teknik Bernegosiasasi bagi Pelaku HI bidang Hubungan Industrial dan Jamsos Prov. Sumsel
- *IT Audit Training*
- Seminar "Paradigma Baru Hubungan Industrial Indonesia dalam Rangka Menghadapi Persaingan dalam Era Masyarakat Ekonomi Asian (MEA)
- Manajer Energi untuk Sertifikasi Kompetensi
- Teknik Pengukuran & Kalibrasi
- Studi Banding ke PT. Semen Padang (Persero)
- *Workshop Pemberdayaan Kinerja SPI BUMN dan Anak Perusahaan*
- *Convergence of Work and Play*
- Pengenalan Produk IT
- *Public Workshop Process Techniques of Risk Assessment*
- Sosialisasi Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan SE2016 dan Publisitas SE2016 Lanjutan
- Pra Konvensi SKKNI Bidang Industri Semen
- Narasumber Proses Produksi Semen
- *Cemtech Asia 2017 Conference & Exhibition*
- Pelatihan Validasi Metode
- Sosialisasi Program Donasi JKN-KIS
- *Withholding Tax*
- Seminar XRF - XRD for Cement Applications
- *Training Master of Ceremony*
- Tata Cara & Persyaratan Pendaftaran Merek Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum & HAM NO. 67 Tahun 2016
- Analisis Laporan Keuangan
- *Workshop "Membedah Aspek Hukum Praktik Bisnis Anti Suap"*
- Bimbingan Teknis Persyaratan Kerja
- Bimbingan Teknis Penerapan dan Pelaporan Emisi GRK Industri Semen
- Pendidikan Auditor Hukum
- *Ms. Excel & Budgeting*
- *Workshop Slide Presentasi Profesional*
- *Android App Development Basic-5*
- *International Conference on Constructions and Building Engineering*
- Pelatihan Lisensi K3 Operator PAA
- Sertifikasi Pemadam Kebakaran Level C - Kemnaker
- Konvensi RSKKNI Bid. Industri Semen
- *Socialization of Regulation of the Minister of Communication and Informatics RI No.4 Year 2016 on Information Security Management System*
- *The fulfillment of ESDM Ministerial Decree No.33 of 2015*
- *Negotiating Techniques Training for Hubei HI Performers for Industrial Relationship and Social Security in South Sumatera Region*
- *IT Audit Training*
- *Seminar "New Paradigm of Indonesia Industrial Relations in Order to Deal with Competition in the Era of Asian Economic Community (MEA)*
- *Energy Manager for Competency Certification*
- *Measurement & Calibration Technique*
- *Visit to PT Semen Padang (Persero)*
- *Workshop on Performance Empowerment of SOE and Subsidiaries' Internal Audit*
- *Convergence of Work and Play*
- *Introduction of IT Products*
- *Public Workshop Process Techniques of Risk Assessment*
- *Socialization of Business Registration Result/ Company SE2016 and SE2016 Advanced Publicity*
- *Pre-Convention SKKNI in Cement Industry*
- *Cement Production Process Interviewees*
- *Cemtech Asia 2017 Conference & Exhibition*
- *Training of Method Validation*
- *Socialization of JKN-KIS Donation Program*
- *Withholding Tax*
- *XRF-XRD Seminar for Cement Applications*
- *Master of Ceremony Training*
- *Procedures & Requirements for Brand Registration Based on Regulation of Minister of Law & Human Rights NO. 67 Year 2016*
- *Financial Statement Analysis*
- *Workshop "Dissecting Legal Aspects of Anti-Bribery Business Practices"*
- *Technical Guidance of Work Requirements*
- *Technical Guidance on the Application and Reporting of Cement Industry GHG Emissions*
- *Legal Auditor Education*
- *Ms. Excel & Budgeting*
- *Professional Presentation Slide Workshops*
- *Android App Basic-5 Development*
- *International Conference on Constructions and Building Engineering*
- *PAA Operator K3 License Training*
- *Fire Extinguisher Level C Certification-Ministry of Manpower*
- *RSKKNI Convention in Cement Industry*

- Visit Mining Indonesia 2017
- Workshop Kebijakan Sistem Pengelolaan Keuangan Perusahaan
- Studi Banding ke PT. Semen Padang
- Seminar Nasional "Syarat Berkelanjutan" bagi Pihak Utama Sebagaimana Diatur Dalam Pasal 21 POJK No.04/POJK.05/2013
- Assesor Preparation Course (APC)
- Diskusi Panel Program Integritas di BUMN
- Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bid. Lingkungan Kerja
- Tanggung Jawab Produsen Sebagai Pelaku Usaha dan Kualifikasi Peristiwa yang Menimbulkan Kerugian Konsumen
- Juri Lomba Kompetensi Siswa (LKS)
- Pelatihan Refractory & Instalasi
- Juri Bid. Lomba Secretary
- International Training Workshop on Modern Cement Production Technology
- Seminar "Innovation in Cement Packaging and Palletizing"
- Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing
- Diklat & Sosialisasi Polis
- Seminar Lingkungan Hidup dengan Tema "Merawat Lingkungan Hidup Merajut Kebangsaan Mempertegas Kebhinekaan"
- Bisnis Industri Sapi Potong
- Study Banding Knowledge Management
- Focus Group Discussion Perancangan Struktur Organisasi (N-2 sampai N-4, Job Description, KPI)
- Training Masa Persiapan Pensiun
- Indonesia Human Capital Summit 2017
- Sosialisasi Perubahan Perkap NO.02/2008
- Pra Konvensi RSKKNI Operator Packer & Crusher
- Pelatihan Pemeliharaan Belt Conveyor
- Diklat Asuransi Jiwa Asuransi Kesehatan, Asuransi Dwiguna Direksi & Produk Asuransi Lainnya
- Training Condition Based Maintenance Total Approach and Analysis
- Delegasi Peserta Konvensi Nasional Humas 2017
- Pendampingan Penggunaan Modul e-Registration pada Aplikasi e-LHKPN
- Rembuk Integritas Nasional (RIN) 2017 di DIY
- Sharing Session dengan Tim Institut Teknologi Surabaya
- Internal Auditor ISO 9001:2015
- Pemeliharaan Gear Box
- Visit Mining Indonesia 2017
- Workshop on Corporate Financial Management System Policy
- Visit to PT Semen Padang
- National Seminar on "Sustainable Terms" for Main Parties as Arranged in Article 21 POJK No.04 / POJK.05/2013
- Assesor Preparation Course (APC)
- Panel Discussion of SOE Integrity Program
- Socialization of Occupational Safety and Health in Work environment
- Responsibilities of Manufacturers as Business Perpetrators and Qualification of Events that Lead to Consumer Losses
- Jury for Competency Student Competition (LKS)
- Refractory Training & Installation
- Jury for Secretariate Competition
- International Training Workshop on Modern Cement Production Technology
- Seminar "Innovation in Cement Packaging and Palletizing"
- Basic Bearing Maintenance Training
- Training & Socialization Policy
- Environmental Seminar with Theme "Caring for the Environment, Weaving Nationality, Reinforcing Diversity"
- Beef Industry Business
- Knowledge Management Study Visit
- Focus Group Discussion Designing Organizational Structure (N-2 to N-4, Job Description, KPI)
- Retirement Preparation Training Course
- Indonesia Human Capital Summit 2017
- Socialization of Perkap Amendment NO.02/2008
- Pre-Convention RSKKNI Packer & Crusher Operator
- Conveyor Belt Maintenance Training
- Life Insurance, Health Insurance, Dwiguna Insurance for Board of Directors & Other Insurance Products Training
- Condition Based Maintenance Total Approach and Analysis Training
- Participants Delegation for Public Relations National Convention 2017
- Mentoring Use of e-Registration Module on e-LHKPN Application
- Meeting of National Integrity (RIN) 2017 in DIY
- Sharing Session with Surabaya Institute of Technology team
- Internal Auditor ISO 9001: 2015
- Gear Box Maintenance

- Toward 2030: Transforming Role for Professional Accountants in the New Economy Order
- Governance, Risk & Control: Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud
- Konvensi RSKKNI Bid. Produksi Semen Sub. Bidang Sistem Packer dan Bid. Penyiapan Bahan Mentah Sub Bid. Sistem Crusher
- Toward 2030: Transforming Role for Professional Accountants in the New Economy Order
- Governance, Risk & Control: Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud
- RSKKNI Convention for Cement Production, Sub field of Packer and System and Raw Materials Preparation for Sub field Crusher System

Bidang Pelatihan/ Training Scope	2015		2016		2017	
	Jumlah Pelatihan/ Total Training	Karyawan (Peserta) Employees Participants	Jumlah Pelatihan/ Total Training	Karyawan (Peserta) Employees Participants	Jumlah Pelatihan/ Total Training	Karyawan (Peserta) Employees Participants
Bidang Keuangan Financial	14	53	16	83	19	127
Bidang Sumber Daya Manusia Human Resources	12	103	19	377	14	114
Bidang Pemasaran/Niaga Marketing/Trading	7	14	4	8	6	153
Bidang Teknik/Produksi Technic/Production	51	355	46	1647	39	362
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Work Health and Safety	25	285	12	204	7	172
Bidang Pengembangan Manajemen Management Development	24	508	9	413	36	1069
Bidang Pengawasan Supervisory	15	70	13	41	19	89
Bidang PKBL dan Lain-lain Partnership and Community Development and Others	10	24	10	42	16	119
Bidang Teknologi Informasi Information Technology	10	22	10	43	13	127
Total	168	1434	139	2858	169	2332

No	Uraian/ Description	2015		2016		2017	
		Rencana Plan (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Rencana Plan (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Rencana Plan (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
1	Training Bidang Teknis dan Operasi <i>Technical and Operational Field Training</i>	541.000.000	1.096.807.441	322.038.108	320.629.000	855.750.000	648.161.034
2	Training Bidang Manajemen <i>Management Training</i>	300.000.000	672.750.251	269.902.200	324.068.014	1.029.016.000	873.810.650
3	Training Bidang Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Training</i>	146.000.000	249.773.243	64.746.408	4.350.000	215.500.000	190.950.000
4	Training Bidang Administrasi Umum <i>General Administration Training</i>	90.000.000	27.765.000	68.698.956	28.127.500	71.860.000	71.860.000
5	Training Bidang Komputerisasi <i>Computerization Training</i>	56.500.000	55.749.429	38.772.564	111.165.900	--	--
6	Training Bidang Bahasa Asing <i>Foreign Language Training</i>	101.550.000	--	28.232.448	28.201.000	--	--
7	Training Bidang Kehumasan <i>Public Relation Training</i>	44.950.000	105.118.850	12.422.280	11.729.000	44.000.000	42.387.778
8	Training Bidang Umum Lainnya <i>Other General Training</i>	125.000.000	119.984.000	130.433.904	129.626.300	1.022.600.000	1.016.026.253
Total		1.405.000.000	2.327.948.214	935.246.868	957.896.714	3.238.726.000	2.843.195.715

INFORMASI TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA LAINNYA REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan mempunyai prinsip kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia yang profesional, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, Perseroan telah memiliki beberapa program untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Rekrutmen *Fresh Graduate* melalui website secara online
2. Rekrutmen Profesional melalui jalur tenaga pengalaman

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan calon karyawan memasuki dunia kerja serta menciptakan karyawan yang unggul dan berkompeten dalam bekerja agar dapat menunjang pencapaian sasaran perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka Perseroan memberikan program induksi kepada calon karyawannya itu berupa:

1. **Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin**
Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk:
 - Membentuk kedisiplinan yang tinggi, membentuk etika dan sopan santun.
 - Agar dapat menghargai para seniornya
 - Membentuk pribadi yang tangguh secara fisik dan mental
 - Mampu memupuk rasa kebersamaan
 - Memiliki loyalitas yang tinggi kepada Perusahaan
2. **Training Motivasi**
Training Motivasi didesain untuk membantu Perusahaan dalam upaya meningkatkan kemampuan karyawannya dalam hal memotivasi diri secara efektif. Karyawan yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpujuk semangat karyawan dalam beprestasi dan terus berusaha untuk meraih hasil terbaik.
3. **In Class Training** yang terdiri dari training umum dan training dasar
 - *Training* umum
Dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sejarah perusahaan, fungsi dan tugas di unit kerja serta hubungan organisasi dalam struktur organisasi perusahaan.
 - *Training* dasar
Training Dasar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa calon karyawan dari

RELATED HUMAN RESOURCES INFORMATION OTHER RECRUITMENT OF EMPLOYEES

The Company has a principle of equality in the selection of professional human resources, by providing equal opportunities to prospective employees regardless of ethnicity, religion, race and class. To meet the needs of the Company in accordance with changes in business conditions, the company has several programs to meet these needs including the following:

1. *Fresh Graduate Recruitment* through website by online
2. *Professional Recruitment* through power lines experience

In the framework of preparing the knowledge of prospective employees entering the workforce as well as creating superior and competent employees in working in order to support the achievement of the company's goals both short and long term, the Company provides an induction program to its prospective employees in the form of:

1. **Mental, Physical and Discipline Development**
This activity is held aiming to:
 - Forming high discipline, forming ethics and courtesy.
 - In order to appreciate the seniors
 - Shaping a tough person physically and mentally
 - Able to foster a sense of togetherness
 - Have a high loyalty to the Company
2. **Motivation Training**
Motivation Training is designed to assist the Company in an effort to improve the ability of its employees in terms of self-motivate effectively. Employees who are able to grow self-motivation effectively will greatly affect the daily work life and job satisfaction. With these capabilities, will foster the spirit of employees in beprestasi and keep trying to achieve the best results.
3. **In Class Training** consisting of general training and basic training
 - *General training*
Conducted aims to provide an overview of the company's history, functions and tasks in the work unit and organizational relationships within the organizational structure of the company.
 - *Basic training*
Basic Training aims to provide understanding to prospective employees of the process of mining

proses penambangan bahan mentah hingga ke produk akhir yaitu *Cement Portland Type I* dan PCC. Selain itu juga siswa diberikan pemahaman tentang pengendalian kualitas mutu proses produksi maupun kualitas produk yang akan di jual ke konsumen. Dengan instruktur yang berkompeten di bidangnya kegiatan *Training* Dasar ini mampu memberikan wawasan kepada siswa sebelum terjun ke dunia kerja dan memahami alur proses pembuatan semen.

4. Tahapan Pembinaan & Pengembangan

- *On the Job Training/Magang*
Bertujuan untuk memperkenalkan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya dilaksanakanlah *On the Job Training* di masing-masing unit kerja dengan harapan Siswa Calon Karyawan dapat mengenal secara menyeluruh kegiatan di unit kerja dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal di dalam mencapai sasaran strategis Perusahaan.
- Masa Percobaan Calon Karyawan
Pada tahap Masa Percobaan ini Calon Karyawan diberikan tugas khusus berupa tulisan yang merupakan bentuk pemahaman dan penguasaan dari Calon Karyawan terhadap fungsi dan tugas yang ada di unit kerja. Bagi Calon karyawan tingkat S1 dan D3 tugas khusus yang dibuat merupakan suatu bentuk inovasi dan atau improvement terhadap suatu peralatan dan atau sistem yang ada saat ini untuk meningkatkan performa peralatan maupun kesempurnaan suatu sistem. Sedangkan untuk tingkat SMU/SMK hanya membuat tulisan berupa laporan kegiatan selama orientasi di unit kerja.

raw materials to the final product of Portland Cement Type I and PCC. In addition, students are given an understanding of quality control of the production process and product quality that will be sold to consumers. With a competent instructor in the field of Basic Training activities is able to provide insight to students before plunging into the world of work and understand the flow of the process of making cement.

4. Stages of Development & Development

- *On the Job Training*
Aims to introduce into the real world of work carried out On the Job Training in each work unit in the hope Student Candidate Employees can know the whole activities in the work unit and able to contribute the maximum in achieving the strategic objectives of the Company.
- *Prospective Employee Probation*
At this stage of Probation Candidate Employee is given a special task in the form of writing which is a form of understanding and mastery of the Prospective Employees to the functions and tasks that exist in the work unit. For prospective employees S1 and D3 level of special tasks that are made is a form of innovation and or improvement of an existing equipment and or system to improve the performance of equipment and perfection of a system. As for the level of SMU / SMK only make writing a report of activities during orientation in the work unit.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



PASAR YANG DILAYANI, SEKTOR YANG DILAYANI, JENIS PELANGGAN

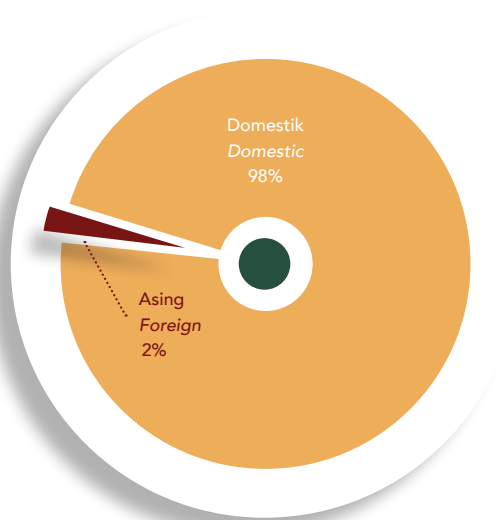
Markets Served, Sectors Served, Types of Customers

Pasar yang Dilayani Markets Served	: Sumsel, Lampung, Jambi, Bengkulu South Sumatra, Lampung, Jambi, Bengkulu
Sektor yang Dilayani Sectors Served	: Sektor industri semen Cement industry sector
Jenis Pelanggan Types of Customers	: Distributor, Batching Plan Distributor, Batching Plan.

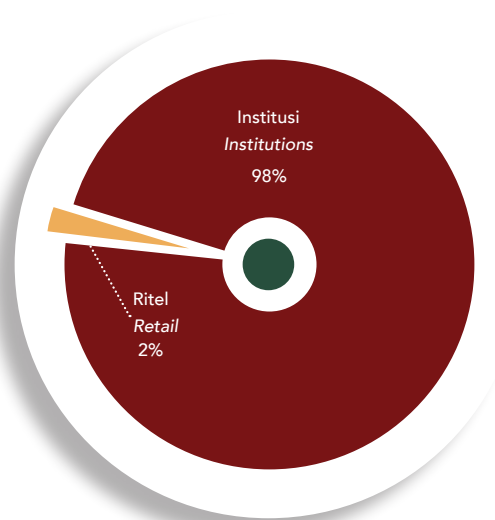
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

LOKASI / Location



JENIS INVESTOR / Investor Type



Domestik / Domestic : 9.760.537.974
 Asing / Foreign : 164.259.309
 Total : 9.924.797.283

Hingga akhir Desember 2017, jumlah saham Perseroan sebesar 9.924.797.283 lembar dengan komposisi kepemilikan:

1. Pemerintah Republik Indonesia 7.500.000.000 lembar atau 75,57%.
2. masyarakat dengan jumlah saham 2.424.797.283 lembar atau 24,43%.

Ritel / Retail : 174.399.535
 Institusi / Institution : 9.750.397.748
 Total : 9.924.797.283

As of the end of December 2017, the number of shares of the Company amounted to 9,924,797,283 shares with ownership composition:

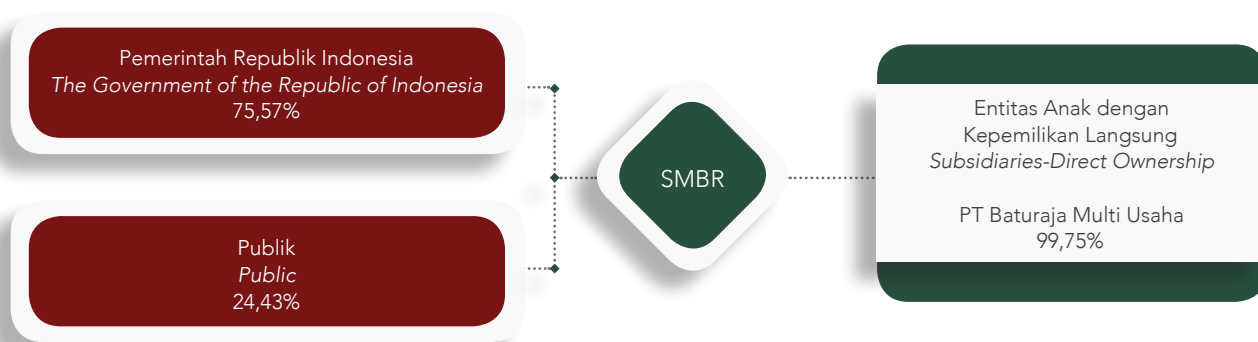
1. The government of the Republic of Indonesia 7,500,000,000 shares or 75.57%.
2. The community with the number of shares 2,424,797,283 shares or 24.43%.

Kelompok Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Group of Share Ownership of More than 5%

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Share	%
Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	7,500,000	75,57%
Asuransi Jiwasraya Jiwasraya Insurance	917,524,500	9,25%

Pemegang Saham Pengendali, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
Controlling Shareholders, Subsidiaries, Associates and Join Venture



Kelompok Kepemilikan Saham Kurang dari 5%
Group of Share Ownership of Less Than 5%

Kepemilikan Ownership	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage (%)
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	2.791	168.325.826	1,69601
Koperasi Cooperative	1	1.000	0,00001%
Yayasan Foundation	2	2.195.400	0,02212%
Dana Pensiun Pension Funds	6	19.885.300	0,20036%
Asuransi Insurance	9	1.396.405.400	14,06986%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	26	55.719.748	0,56142%
Reksadana Mutual Funds	37	618.005.300	6,22688%
Subtotal	2.872	2.260.537.974	22,7767%

Pemodal Asing Foreign Capital			
Perorangan Asing <i>Individual Foreign</i>	8	6.073.709	0,06120%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Company</i>	52	158.185.600	1,59384%
Sub Total	60	164.259.309	1,65504%
Total	2,932	2.424.797.283	24,43171%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2017*The shareholding of SMBR's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2017*

No	Nama Komisaris <i>Board of Commissioners Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	%
1	Harjanto	--	--
2	Oke Nurwan	--	--
3	Mahmud	--	--
4	Darusman Mawardi	--	--
5	Kiki Rizki Yoctavian	--	--
No	Nama Direksi <i>Board of Directors Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	%
1	Rahmad Pribadi	--	--
2	Daconi	--	--
3	M. Jamil	--	--
4	Amrullah	104.500	0,0010529
5	Dede Parasade	--	--

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Nama Entitas Anak
PT Baturaja Multi Usaha

Tanggal & Tahun Beroperasi
1 Maret 2016

Total Aset PT Baturaja Multi Usaha
Rp82.520.795.929

Alamat
Jalan KH. Wahid Hasyim No. 1669C 1 Ulu,
Seberang Ulu 1 – Palembang

Nomor Telepon
0711 - 5623498

Persentase Kepemilikan Saham
99,75% PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
0,25% Koperasi Karyawan Semen Baturaja

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Baturaja Multi Usaha Nomor 49 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Akhmad Habriand, SH. M.Kn Notaris Kota Palembang, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan
- Pembangunan
- Perindustrian
- Pengangkutan Darat
- Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Subsidiary Name
PT Baturaja Multi Usaha

Commercially Operated
March 1, 2016

Total Aset PT Baturaja Multi Usaha
Rp82,520,795,929

Address
Jalan KH. Wahid Hasyim No. 1669C 1 Ulu,
Seberang Ulu 1 – Palembang

Phone
0711 - 5623498

Shares Ownership Percentage
99.75% PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
0.25% Cooperative Employees of Semen Baturaja

Business Activities Based on the Deed of Establishment of Limited Liability PT Baturaja Multi Usaha No. 49 issued by the Office of Notary Akhmad Habriand, SH. Notary M.Kn Palembang, aims and objectives of the Company is to engage in:

- *Trading*
- *Development*
- *Industry*
- *Land Transportation*
- *Service*

To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out the following activities:

PERDAGANGAN

- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.
- Menjalankan usaha perdagangan besar lokal.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan barang-barang *engineering*.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil industri kerajinan tangan, kayu dan tripleks.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan peralatan telekomunikasi dan transmisi telekomunikasi.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan konstruksi dari besi dan baja serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan plastik, *fibred and meubel/furniture*.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan aspal, logam, baja, alumunium serta bahan-bahan konstruksi.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan kimia dan barang-barang hasil industri kimia.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan mesin dan alat-alat simulator, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha perdagangan mesin-mesin dan hasil industri.
- Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai badan perwakilan dari bahan-bahan perusahaan lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- Bertindak sebagai grosir, *supplier, leveransier* dan commission house serta kegiatan usaha terkait.
- Bertindak sebagai grosir, *supplier, leveransier* dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain untuk barang-barang metal serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-impor kendaraan roda dua atau lebih, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan *sparepart* dan *accessories* mobil-motor.

TRADING

- *Conducting business in the feld of trade.*
- *Running a large trading business locally.*
- *Running a business export-import and trading of construction materials and material.*
- *Running a business export-import and trade of engineering goods.*
- *Running a business export-import and trade of handicraft industry, wood and plywood.*
- *Running a business export-import and trade of telecommunications equipment and telecommunication transmission.*
- *Running a business export-import and trading of construction materials of iron and steel products and related business activities.*
- *Running a business export-import and trade of plastics, fibred, furniture.*
- *Running a business export-import and trade of informatics and multimedia equipment.*
- *Running a business export-import and trade of asphalt, metal, steel, aluminum and construction materials.*
- *Running a business export-import and trade of chemicals and goods of the chemical industry.*
- *Running a business export-import and trade of electrical and electronic equipment.*
- *Running a business export-import and trade of machinery and equipment simulator, as well as related business activities.*
- *Running a business trade machinery and industrial products.*
- *Acting as a distributor, agent and as a representative body of ingredients other companies both domestically and abroad.*
- *Acting as grocery, suppliers, leveransier and commission haouse and related business activities.*
- *Acting as grocery, suppliers, leveransier and representative bodies of other companies for goods metal and related business activities.*
- *Running a business export-import twowheeled vehicles or more, as well as related business activities.*
- *Running a business export-import and trade of spare parts and accessories in motor-cars.*

- Melakukan perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti
- Melakukan usaha perdagangan kemasan, kemasan *security, packing printing, cigarette tipping paper, security printing*.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan beton polimer serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil pertambangan, termasuk dan tidak terbatas pada pasir besi, biji besi dan mangan.
- Menjalankan usaha perdagangan konstruksi *billboard*.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil industri daur ulang limbah dan sampah serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*.

PEMBANGUNAN

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.
- Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan.
- Melakukan pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang)/pipa, komponen beton pracetak, bantalan rel kereta api, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait.
- Melakukan pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yaitu pembangunan kawasan perumahan, rumah susun, kawasan industri, gedung, perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah dan lainnya.
- Menjalankan usaha penunjang ketenagalistrikan yang meliputi, pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik serta kegiatan yang terkait.
- Menjalankan usaha pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan, yang meliputi menjalankan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Perform trade related to the business of real estate and property.*
- *Doing business in the packaging trade, security packaging, packing printing, cigarette tipping paper, security printing.*
- *Running a business export-import and trade of polymer concrete and related business activities.*
- *Running a business export-import and trade of mining, including but not limited to iron sands, iron ore and manganese.*
- *Running a billboard construction trade business.*
- *Running a business export-import and trade of industrial waste recycling and trash as well as related business activities.*
- *Running a business export-import and trade of ready-mix concrete (ready mix) and prestressing.*

DEVELOPMENT

- *Conducting business in the field of development.*
- *Acting as a developer that includes planning, implementation, supervision of construction and facilities including development planning, work on liberation, opening, pengurangan, equalization.*
- *Perform construction and renovation of buildings, squares, bridges, roads, parks, dams, irrigation (irrigation), airstrip, dock includes poles (stakes)/ pipes, components precast concrete, railway sleepers, concrete products and other related business activities.*
- *Perform chartering in general (general contractor), namely the construction of a residential neighborhood, flats, industrial area, buildings, offices and apartments, condominiums, shopping area (mall and plaza), hospitals, conference hall, houses of worship and more.*
- *Running supporting business covering electricity, construction, installation, maintenance of electricity equipment and technology supporting the development of the supply of electricity and related activities.*
- *Running a business management of natural resources for electricity, which includes running the management and utilization of natural resources and other energy resources for the benefit of electric power in accordance with the legislation in force.*

- Melakukan pemasangan instalasi instalasi mesin (mekanika), listrik (Elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, *freezer, coldstorage, air conditioner (AC), sprinkler, plumbing* atau limbah dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin.
- Menjalankan usaha kontruksi besi dan baja yang meliputi bidang jasa konstruksi besi dan baja yang meliputi antara lain pembuatan, pemeliharaan, pengecatan serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha pemborongan bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait.

PERINDUSTRIAN

- Mengusahakan dan berusaha dalam pengelolaan Limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan-kegiatan yang mencakup pemanfaatan limbah B3 jenis *Fly Ash* untuk digunakan sebagai bahan produksi.
- Menjalankan usaha industri semen antara lain meliputi semen Portland, semen putih (*dempul*), *gypsum* dan kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha industri bahan baku semen (menambang untuk keperluan bahan baku semen) termasuk dan tidak terbatas pada menambang batu gamping, tanah liat, pasir kuarsa, granit mencakup usaha penggalian, pemisahan, pembersihan, pemurnian dan penghalusan untuk keperluan bahan baku semen.
- Menjalankan usaha industri *plasterboard* (plafon, *gypsum*).
- Menjalankan usaha industri bahan galian bukan logam, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia yang meliputi pengelolaan, pembuatan dan pemrosesan bahan-bahan kimia menjadi bahan-bahan setengah jadi dan bahan jadi, baik dalam bentuk padat, cair maupun serbuk serta segala kegiatan usaha terkait.

PENGANGKUTAN DARAT

- Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi
- Menjalankan usaha ekspedisi dan pergudangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang transportasi penumpang dengan menggunakan pengangkutan bus, sedan serta angkutan darat lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang transportasi pengangkutan, yang meliputi pengangkutan

- *Perform the installation of installations machines (mechanics), electrical (Electronics), gas, water, telecommunications equipment, freezer, coldstorage, air conditioner (AC), sprinkler, plumbing or sewage and in the field of civil engineering, electrical and mechanical engineering.*
- *Run the iron and steel construction business covering the fields of iron and steel construction services which include among others the manufacture, maintenance, painting and related business activities.*
- *Running a business chartering general mining includes drilling, stripping, trenching/mining, processing, refining and related activities.*

INDUSTRY

- *Promote and strive in the management of B3 (Hazardous and Toxic) in the form of a series of activities and/or activities that include the type of B3 waste utilization of fly ash to be used as a production material.*
- *Conducting business cement industry among others include Portland cement, white cement (putty), gypsum and related business activities.*
- *Conducting business cement industry raw materials (mining of raw materials to the cement), including but not limited to mine limestone, clay, quartz sand, granite covering the excavators, separation, cleaning, purification and refining of raw materials to the cement.*
- *Running a business plasterboard industry (ceiling, gypsum).*
- *Running a business is not a metal, mineral industry, as well as related business activities.*
- *Running the chemical industry enterprises and goods of chemicals that includes management, manufacturing and processing of chemicals into the ingredients of semifinished and finished materials, either in the form of solid, liquid and powder as well as all related business activities.*

LAND TRANSPORTATION

- *Conducting business in transportation.*
- *Running a business expedition and warehousing.*
- *Working in the field of freight transportation of passengers using buses, sedans and other land transport.*
- *Conducting business in the field of freight transport, including transport of goods, container, trucking*

barang, *container*, *trucking traller*, peti kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa dan kegiatan usaha terkait.

- Menjalankan usaha transportasi pertambangan dan batubara yang meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.

JASA

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Menjalankan usaha jasa bidang konstruksi pertambangan yang meliputi memberikan jasa konstruksi untuk keperluan industri pertambangan, perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM).
- Menjalankan jasa sarana penunjang perusahaan konstruksi yang meliputi melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya yang berkaitan dengan lingkup usaha konstruksi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha jasa transportasi.
- Menjalankan usaha jasa pengangkutan limbah B3
- Menjalankan jasa penyelenggara usaha teknik yang meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, electrical dan mekanikal, bejana tekan (*boiler/pressure vessel*) serta bidang usaha yang berkaitan.
- Menjalankan jasa kebersihan yang mencakup *cleaning service*, limbah cair serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa hubungan kemasyarakatan/humas, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang teknik manajemen dan administrasi *engineering*, serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa agen, penyewaan, pengelolaan dan perantara perdagangan properti, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang arsitek, *landscape*, *design* dan interior.
- Menjalankan jasa instalasi dan perawatan (*maintenance*) komputer, jaringan komputer dan

traller, the *container* including packing services of goods to be sent/brought and related business activities.

- *Running mining and coal transportation business that includes the management and maintenance of transportation facilities in the feld of mining and coal and related business activities.*

SERVICE

- *Conducting business in the services sector that includes services in all cases except in legal services and taxes.*
- *Running a business services which include mining construction felds provide construction services for the purposes of the mining industry, development planning and development for the public industry pertambangan and related business activities.*
- *Running consultancy services and skills training feld labor, marketing, empowerment of human resources (HR).*
- *Running a construction support services that include doing rental equipment, vehicles, goods and other supporting devices with regard to the scope of the construction business and related business activities.*
- *Running a business transportation services.*
- *Running a business B3 waste transportation services*
- *Running technical services that include the installation/assembly, repair and maintenance (maintenance) as well as the installation of technical equipment, the installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical and mechanical, pressure vessels (boiler/pressure vessel) as well as the feld of business related.*
- *Running a cleaning service that includes cleaning service, wastewater and related business activities.*
- *Running services public relations/public relations, as well as related business activities.*
- *Running the felds of engineering consulting services and administrative management engineering, and related business activities.*
- *Agency services, leasing, property management and brokerage, as well as related business activities.*
- *Running the feld of consulting services of architects, landscape, and interior design.*
- *Run the installation and maintenance services (maintenance) of computer, computer network and*

peripheral, serta kegiatan usaha terkait.

- Menjalankan jasa pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang telekomunikasi, publikasi dan komunikasi, listrik, mesin, listrik elektronika, komputer dan rekayasa informatika, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa konsultan dalam bidang *design, drawing*, pekerjaan umum/sipil, komunikasi serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi.
- Menjalankan jasa kalibrasi.
- Menjalankan jasa penyewaan ruangan, ruang pendingin, penyortiran, pembungkusan dan pengepakan, serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa periklanan, reklame, promosi dan pemasaran serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi.
- Menjalankan jasa studi kelayakan dan konsep rancangan.
- Menjalankan jasa perawatan dan perbaikan hidrolis serta pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa.
- Menjalankan jasa penyelenggara dan konsultan acara serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat atau mesin-mesin kapal.
- Menjalankan jasa mengelola aset sendiri maupun asset perusahaan lain.
- Menjalankan jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai.
- Menjalankan jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri yang meliputi pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya seperti pabrik, gudang dan kegiatan terkait.
- Menjalankan jasa konsultasi bidang energi meliputi minyak, gas, panas-bumi (*geothermal*), ekonomi dan konservasi energi, batubara, *lignite* dan *anthracite*, serta kegiatan usaha yang terkait

peripherals, as well as related business activities.

- *Running training services, data processing, research and consulting and related business activities.*
- *Running consultancy services in telecommunications, publishing and communication, electricity, machinery, electrical electronics, computer engineering and informatics, as well as related business activities.*
- *Running a consultant in the field of design, drawing, public works / civil, communications and related business activities.*
- *Running services that include project report creation, management and construction drawings.*
- *Running calibration services.*
- *Running a rental service rooms, cold storage, sorting, packing and packaging, as well as related business activities.*
- *Running advertising services, advertisement, promotion, marketing and related business activities.*
- *Running the provision and utilization of multimedia services via telecommunication devices.*
- *Running services feasibility study and concept design.*
- *Performs maintenance and repair services as well as installation and repair of hydraulic turbines and pumps.*
- *Run organizer and consultant services programs and related business activities.*
- *Running repairs and the procurement of equipment or machinery of the ship.*
- *Running services to manage assets themselves and other company assets.*
- *Running construction services in the manufacture of ready-mix concrete.*
- *Run the leasing and management services that include management of industrial estates and rentals, services, maintenance and other supporting facilities such as factories, warehouses and related activities.*
- *Running the fields of energy consulting services include oil, gas, geothermal (geothermal), economics and energy conservation, coal, lignite and anthracite, as well as related business activities.*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Tindakan Korporasi Corporate Action Type	Tujuan Tindakan Korporasi Purpose of Corporate Action	Total Jumlah Saham Total Share	Nama Bursa dimana Saham Perseroan dicatatkan Name of Stock Exchange
28 Juni 2013 June 28, 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dengan Kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun.	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1.85 ton <i>Funding Baturaja cement plant in South Sumatera with a production capacity of 1.85 tons</i>	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
18 April 2017 April 18, 2017	Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham Perseroan yang dilakukan secara pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 162.320.400 saham seri B yang berasal dari saham <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP) dengan nilai nominal Rp100 per saham. <i>Indonesia Stock Exchange approved the the Company's share listing conducted through pre-listing on the Indonesia Stock Exchange with total shares of 162,320,400 B-series shares from the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) valuing Rp100 per share.</i>	Program kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	162.320.400	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Shares Listing

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia, Sehingga informasi terkait kronologis Pencatatan Efek Lainnya, aksi korporasi atau perubahan pencatatan efek lainnya tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

As of the end of 2017, the Company has not been listed other shares in the Indonesia Stock Exchange, so the information related to the chronological listing, corporate action, changes of other shares are not presented in this report.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN / AWARDS



24 FEBRUARI 2017

Indonesia CSR Award-1-2017

Economic Review

FEBRUARY 24, 2017

Indonesia CSR Award-1-2017

Economic Review



24 FEBRUARI 2017

Indonesia Most Innovative Business Award 2017

Kategori Industri Semen

Warta Ekonomi

FEBRUARY 24, 2017

Indonesia Most Innovative Business Award 2017

category of Cement Industry

Warta Ekonomi



13 MARET 2017

Sebagai Salah Satu Emiten Pilihan Analis
dalam Program Yuk Nabung Saham 2017

Asosiasi Analisis Efek Indonesia

MARCH 13, 2017

One of the Issuers Chosen by Analyst
in Yuk Nabung Saham 2017 Program
Association of Indonesian Securities Analyst



18 AGUSTUS 2017

Social Business Innovation Award &

GREEN CEO Award 2017

Warta Ekonomi

AUGUST 18, 2017

Social Business Innovation Award &

GREEN CEO Award 2017

Warta Ekonomi



23 AGUSTUS 2017

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia IV Tahun 2017

Economic Review

AUGUST 23, 2017

Company Award Tbk Indonesia IV Year 2017

Economic Review



29 SEPTEMBER 2017

Indonesia Golden Business Award 2017

World Achievement Association

SEPTEMBER 29, 2017

Indonesia Golden Business Award 2017

World Achievement Association



12 OKTOBER 2017

8th BUMN Awards 2017 atas Predikat "Sangat Bagus"
Dalam Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017
Infobank

OCTOBER 12, 2017

8th BUMN Awards 2017 with a "Excellent" Predicate in
Financial Performance during 2017
Infobank



2 NOVEMBER 2017

10 Besar GCG Terbaik Kategori BUMN Tbk

IGCGA (Indonesia Good Corporate Governance)

NOVEMBER 2, 2017

The Best Top 10 GCG in Category of Enterprises

IGCGA (Indonesia Good Corporate Governance)



6 NOVEMBER 2017

BUMN Performance Excellence Award 2017 berbasis
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
Forum Ekselen BUMN



27 NOVEMBER 2017

Best Role of Stakeholders Kategori BigCap
IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)

NOVEMBER 6, 2017

Enterprises Performance Excellence Award 2017 based on
Superior Performance Assessment Criteria
Forum Ekselen BUMN

NOVEMBER 27, 2017

Best Role of Stakeholders Category BigCap
IICD (Indonesian Institute For Corporate Directorship)



30 NOVEMBER 2017

Excellent Safety Working
Warta Ekonomi



21 DESEMBER 2017

Piagam Penghargaan Industri Hijau Kriteria Penerapan
Industri Hijau Level 5 di 3 Pabrik Semen Baturaja
Kementerian Perindustrian

NOVEMBER 30, 2017

Excellent Safety Working
Warta Ekonomi

DECEMBER 21, 2017

Award on Green Industry Criteria of Green Industry
Implementation Level 5 along 3 factories of Semen Baturaja
The Ministry of Industry

SERTIFIKASI / CERTIFICATION



30 APRIL 2014

Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 LP-462-IDN
Komite Akreditasi Nasional

Masa Berlaku: 29 April 2018 (3 tahun)

APRIL 30, 2014

*Certificate of ISO/IEC 17025: 2008 LP-462-IDN
National Accreditation Committee*

Validity Period: April 29, 2018 (3 years)



10 MEI 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Reg. 16 00 D 13044
TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku: 25 April 2019 (3 tahun)

May 10, 2016

*Certificate of Quality Management System ISO 9001:
2015 Reg. 16 00 D 13044*

TUV NORD Indonesia

Validity Period: April 25, 2019 (3 years)



10 MEI 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
Reg. 08 04 D 13016 R1
TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku: 25 April 2019 (3 tahun)

MAY 10, 2016

*Certificate of Environmental Management System ISO
14001: 2015 Reg. 08 04 D 13016 R1*
TUV NORD Indonesia

Validity Period: April 25, 2019 (3 years)



10 MEI 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 Reg. 05 01 D 13014
TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku: 10 April 2019 (3 tahun)

MAY 10, 2016

*Certificate Management System Health and Safety
OHSAS 18001:2007 Reg. 05 01 D 13014*
TUV NORD Indonesia

Validity Period: April 10, 2019 (3 years)



13 JUNI 2017

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI)
Ordinary Portland Cement (OPC)/Tipe 1 No. 74/BIPA/
LSPPro/Sert/06/2017

Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa Berlaku: 10 Juni 2018 (4 tahun)

JUNI 13, 2017

*SNI Marking Product Certificate (SPPT) Ordinary Portland
Cement (OPC)/Type 1 No. 74/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017
Product Certification Bodies BIPA
Validity Period: June 10, 2018 (4 years)*



19 JUNI 2017

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI)
Semen Portland Komposit
No. 28/BIPA/LSPPro/Sert/06/2017

Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa Berlaku: 18 Juni 2021 (4 tahun)

June 19, 2017

*SNI Marking Product Certificate (SPPT) Portland
Composite Cement No.28/BIPA/IPC/Sert/06/2017
Product Certification Bodies BIPA
Validity Period: June 18, 2021 (4 years)*



14 JULI 2017

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (SMK3) Kantor Pusat Pabrik Palembang
REG.SMK3.2017.SUC.SK-795SK Kemenaker No. 201
Tahun 2017 Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020 (3 tahun)

July 14, 2017

*Audit Certificate Management System Occupational
Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2017.SUC. SK-795
SK Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020 (3 years)*



14 JULI 2017

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Baturaja REG.SMK3.2017.
SUC.SK-807 SK Kemenaker No. 201 Tahun 2017
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020 (3 tahun)

JULY 14, 2017

*Audit Certificate Management System Occupational
Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2017.SUC.SK-807SK
Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020 (3 years)*



14 JULI 2017

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Panjang REG.SMK3.2017.SUC.SK-944 SK Kemenaker No. 201 Tahun 2017
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020 (3 tahun)

JULY 14, 2017

*Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2017.SUC.SK-944 SK Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020 (3 years)*



14 JULI 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Pabrik Panjang REG.ZA.2017.SK-697 Kepmenaker RI No. 200 Tahun 2017 Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 1 tahun

JULY 14, 2017

*Zero Accident Award, Panjang Plant REG.ZA.2017.SK-697 Kepmenaker RI No. 200 Tahun 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 year*



14 JULI 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Pabrik Palembang REG.ZA.2017.SK-766 Kepmenaker RI No. 200 Tahun 2017
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 1 tahun

JULY 14, 2017

*Zero Accident Award, Panjang Plant REG.ZA.2017.SK-697 Kepmenaker RI No. 200 Tahun 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 year*



DESEMBER 2017

Penghargaan Industri Hijau Level 5 Kantor Pusat dan Pabrik Palembang
Kementerian Perindustrian RI
Masa Berlaku: 1 tahun

DECEMBER 2017

*Award on Green Industry Level 5 Headquarters and Plant Palembang
The Ministry of Industry RI
Validity Period: 1 year*



DESEMBER 2017

Penghargaan Industri Hijau Level 5 Kantor Pusat dan Baturaja Kementerian Perindustrian RI
Masa Berlaku: 1 tahun



DESEMBER 2017

Penghargaan Industri Hijau Level 5 Kantor Pusat dan Pabrik Panjang Kementerian Perindustrian RI
Masa Berlaku: 1 tahun

DECEMBER 2017

*Award on Green Industry Level 5 Headquarters and Plant Baturaja The Ministry of Industry RI
Validity Period: 1 year*

DECEMBER 2017

*Award on Green Industry Level 5 Headquarters and Plant Panjang The Ministry of Industry RI
Validity Period: 1 year*



2017

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru Kantor Pusat dan Pabrik Palembang Periode 2016 – 2017
Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan Masa Berlaku: 1 tahun

2017

*Award Program Performance Rating in Blue Proper for Environmental Management in Headquarters and Palembang Plant Period 2016 – 2017
Director General of Pollution Control and Environmental Damage
Validity Period: 1 Year*

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On Company's Website

SITUS WEB PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.semenbaturaja.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Pemegang Saham
2. Kode Etik Perusahaan
3. Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
4. Laporan Keuangan
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
6. Piagam/Charter Internal Audit

WEBSITE OF PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has an official website at www.semenbaturaja.co.id which serve as a means and infrastructure to support the information delivery process toward stakeholders, as well as a form of the Company's compliance as a public company in terms of information disclosure.

In addition to general information, the Company website also provides more specific information, among other things related to the following matters:

1. Shareholder Information
2. Company Code of Conduct
3. Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS)
4. Financial Statements
5. Board of Commissioners and Board of Directors
6. Charter of the Internal Audit

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Supporting Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 - Lantai 2
Jakarta 10120
Telepon : (62) - 21 - 350 8077 (Hunting)
Fax : (62) - 21 - 3508078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

JASA

1. Penyelenggara RUPS Tahunan Tahun Buku 2016
2. Biaya Tahunan Pasar Sekunder
3. Biaya Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016

FEE

1. Rp191.000.000
2. Rp39.200.000
3. Rp36.563.310

PERIODE PENUGASAN

1. Tanggal Penyelenggaraan RUPS 27 April 2017
2. Juli 2017-Juni 2018
3. Juni 2016

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 2nd Floor
Jakarta 10120
Telepon : (62) - 21 - 350 8077 (Hunting)
Fax : (62) - 21 - 3508078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

SERVICE

1. The Annual GMS Organizer of the Fiscal Year 2016
2. Secondary Market Secondary
3. Distribution of Cash Dividend Fiscal Year 2016

FEE

1. Rp191,000,000
2. Rp39,200,000
3. Rp36,563,310

ASSIGNMENT PERIOD

1. Date of GMS April 27, 2017
2. July 2017-June 2018
3. June 2016

KANTOR PEMERINGKAT EFEK

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (62) – 21- 72782380
Fax: (62) - 21 - 7278 2370

JASA

1. Corporate Rating Perusahaan
2. MTN Rating

BIAYA

1. Rp100.000.000
2. Rp240.000.000

PERIODE PENUGASAN

15 hari (1 November 2017 sampai dengan 15 November 2017)

RATING AGENCY

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (62) – 21- 72782380
Fax: (62) - 21 - 7278 2370

SERVICE

1. Corporate Rating Perusahaan
2. MTN Rating

FEE

1. Rp100,000,000
2. Rp240,000,000

ASSIGNMENT PERIOD

15 days
(November 1, 2017 to November 15, 2017)

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Herman Dody Tanumihardja & Rekan
GP Plaza 15 Floor Office 17
Jl. Gelora II Nomor 1. Palmerah.
Jakarta Pusat 10270. Indonesia
Telepon: (62) – 21 – 22472258, 29503738
Fax: (62) – 21 – 22472258

JASA

1. Audit Laporan Keuangan
2. Audit Agreed Upon Procedure (AUP) Project BTA II

FEE

1. Rp306.000.000
2. Rp250.000.000

PERIODE PENUGASAN

1. 2 Bulan
2. 1 Bulan

PUBLIC ACCOUNT OFFICE

Herman Dody Tanumihardja & Rekan
GP Plaza 15 Floor Office 17
Jl. Gelora II Nomor 1. Palmerah.
Jakarta Pusat 10270. Indonesia
Telepon: (62) – 21 – 22472258, 29503738
Fax: (62) – 21 – 22472258

SERVICE

1. Audited Financial Report
2. Audit Agreed Upon Procedure (AUP) Project BTA II

FEE

1. Rp306,000,000
2. Rp250,000,000
- 3.

ASSIGNMENT PERIOD

1. 2 months
2. 1 month

NOTARIS

Fathiah Helmi & PPAT
Gedung Graha Irama Lt.6 c
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (62) – 21 – 52907304, 42907306
Fax: (62) – 21 - 5261136

JASA

1. Pembuatan Berita Acara RUPST Tahun Buku 2016
2. Pembuatan Akta Perubahan Anggaran Dasar

BIAYA

Rp50.000.000

PERIODE PENUGASAN

30 Hari (18 April 2017 sampai dengan 18 Mei 2017)

NOTARY PUBLIC

Fathiah Helmi & PPAT
Gedung Graha Irama Lt.6 c
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (62) – 21 – 52907304, 42907306
Fax: (62) – 21 - 5261136

SERVICE

1. Composing of GMS News 2016 Fiscal Year
2. Establishment of Deed of Amendment of Association Articles.

FEE

Rp50,000,000

ASSIGNMENT PERIOD

30 days (April 18, 2017 to May 18, 2017)

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Training of the Board of Commissioners

No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
KIKI RIZKI YOCTAVIAN, SE				
1	2017	Kebijakan Remunerasi BUMN dan Korporasi <i>Remuneration Policy for SOE and Corporations</i>	Workshop BUMN Executive Club <i>Executive Club SOE Workshop</i>	Jakarta
2	2017	Commisioner and Directorship Expand Leadership Program oleh Leadership Development Institute <i>Commisioner and Directorship Expand Leadership Program oleh Leadership Development Institute</i>	Yayasan Pengembangan Kepemimpinan BUMN Kementerian BUMN <i>Foundation for SOE Leadership and Ministry Development</i>	Bali
3	2017	Peran Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas dalam rangka mendorong kemajuan perusahaan <i>Board of Commissioners and Board of Supervisory Role in Encouraging Company's Development</i>	Kedeputrian Usaha Industri Strategis dan Media Kementerian <i>BUMN Deputy of Strategic Business Industries and Ministry of SOEs Media</i>	Bogor

PELATIHAN DIREKSI

TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
DIREKTUR UTAMA <i>President Director</i>				
PAMUDJI RAHARDJO				
April April				
1	13/04/2017	Executive Leadership Program Executive Leadership Program	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta
2	21/04/2017	Sinergi BUMN Hadir Untuk Negeri Menuju Indonesia Digdaya BUMN Hadir untuk Negeri toward Powerful Indonesia	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Panggung Trimurti Candi Prambanan, Yogyakarta Trimurti Stage, Prambanan Temple, Yogyakarta
Sub Total				2
RAHMAD PRIBADI				
Agustus August				
1	22/08/2017	Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3 rd Floor, Baturaja Plant II
2	22/08/2017	Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional Seminar on the Prospect of Indonesian Economy for National Cement Industry	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3 rd Floor, Baturaja Plant II
3	31/08/2017	Sosialisasi Produk-Produk Investasi di Pasar Modal Socialization of Investment Products in Capital Market	Menteri Koordinator Perekonomian RI Ministry of Economic Coordinator Republic of Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta
Sub Total				3
September September				
1	07/09/2017	Seminar The 3 rd ASEAN Marketing Summit 2017 Seminar The 3 rd ASEAN Marketing Summit 2017	Markplus Markplus	Raffles Hotel, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940
2	12/09/2017	Seminar Intercem Asia 2017 Seminar Intercem Asia 2017	Intercem Asia Intercem Asia	Hotel Fairmont, Jakarta Fairmont Hotel, Jakarta

No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
3	14/09/2017	Seminar Outlook Industri Semen di Indonesia Tahun 2018 <i>Seminar on Cement Industry Outlook 2018 in Indonesia</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3 Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				3
November <i>November</i>				
1	22/11/2017	Focus Group Discussion BUMN <i>SOE Focus Group Discussion</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	Grage Horizon, Bengkulu
Sub Total				1
Desember <i>December</i>				
1	20/12/2017	Focus Group Discussion BUMN <i>SOE Focus Group Discussion</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	Hotel INNA, Parapat, Sumatera Utara <i>INNA Hotel Parapat, North Sumatera</i>
Sub Total				1
TOTAL				10

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR PRODUKSI & PENGEMBANGAN
EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF PRODUCTION AND DEVELOPMENT DIRECTOR

No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
DIREKTUR PRODUKSI & PENGEMBANGAN <i>Production and Development Director</i>				
AGUS WAHYUDIN				
April <i>April</i>				
1	13/04/2017	Executive Leadership Program <i>Executive Leadership Program</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta
Sub Total				1
DACONI				
Mei <i>May</i>				
1	05/05/2017 s/d 06/Mei/2017	BUMN Executive Leadership Program - I <i>BUMN Executive Leadership Program - I</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. <i>Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University in Ciawi, Bogor, West Java</i>
Sub Total				1

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR PRODUKSI & PENGEMBANGAN EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF PRODUCTION AND DEVELOPMENT DIRECTOR				
No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
Agustus August				
1	22/08/2017	Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy dan Marketing Challenge <i>Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy and Marketing Challenge</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
2	22/08/2017	Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional <i>Seminar on the Prospect of Indonesian Economy for National Cement Industry</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				2
September September				
1	07/09/2017	Seminar ASI <i>Seminar ASI</i>	Asosiasi Semen Indonesia	Hotel Novotel, Palembang <i>Novotel Hotel, Palembang</i>
2	14/09/2017	Seminar Outlook Industri Semen di Indonesia Tahun 2018 <i>Seminar on Cement Industry Outlook 2018 in Indonesia</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				2
November November				
1	13/11/2017	Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance" <i>Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance"</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
2	21/11/2017	Seminar tentang Limbah B3 oleh Dirjen dan Staf Menteri KLH <i>Seminar on B3 Waste from Directorate General and Staff of Ministry of Environment and Forestry</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				2
TOTAL				8

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR PEMASARAN EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF MARKETING DIRECTOR				
No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
DIREKTUR PEMASARAN <i>Marketing Director</i>				
ROESNIWATI ALIE				
1	13/04/2017	<i>Executive Leadership Program</i> <i>Executive Leadership Program</i>	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta
Sub Total				2
M. JAMIL				
Agustus August				
1	22/08/2017	<i>Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge</i> <i>Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
2	22/08/2017	<i>Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional</i> <i>Seminar on the Prospect of Indonesian Economy for National Cement Industry</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
3	31/08/2017	<i>Sosialisasi Produk-Produk Investasi di Pasar Modal</i> <i>Socialization of Investment Products in Capital Market</i>	Menteri Koordinator Perekonomian RI Coordinating Ministry of Economic Affairs	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta
Sub Total				3
September September				
1	07/09/2017	<i>Seminar The 3rd ASEAN Marketing Summit 2017</i> <i>Seminar The 3rd ASEAN Marketing Summit 2017</i>	Markplus	Raffles Hotel, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940
2	14/09/2017	<i>Seminar Outlook Industri Semen di Indonesia Tahun 2018</i> <i>Seminar on the Prospect of Indonesian Economy for National Cement Industry</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
Sub Total				2
November November				
1	13/11/2017	<i>Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance"</i> <i>Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance"</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
Sub Total				1

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR UMUM & SDM EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF GENERAL AFFAIRS & HR DIRECTOR				
No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
DIREKTUR UMUM & SDM General Affairs & HR Director				
ROMLAN KURNIAWAN				
April April				
1	13/04/20	Executive Leadership Program Executive Leadership Program	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta
Sub Total				1
AMRULLAH				
Mei Mei				
1	05/05/2017 s/d 06/05/2017	BUMN Executive Leadership Program - I BUMN Executive Leadership Program - I	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University in Ciawi, Bogor, West Java
Sub Total				1
Agustus Agustus				
1	22/08/2017	Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
2	22/08/2017	Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional Seminar on the Prospect of Indonesian Economy for National Cement Industry	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
Sub Total				2

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR UMUM & SDM EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF GENERAL AFFAIRS & HR DIRECTOR				
No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
September September				
1	05/09/20	Sosialisasi peraturan kedua perubahan peraturan tentang KBL <i>Socialization of the Second Regulation of the Amendment on the Standard Classification of Business Field</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	Bekasi
2	14/09/20	Seminar <i>Outlook</i> Industri Semen di Indonesia Tahun 2018 <i>Seminar on Cement Industry Outlook 2018 in Indonesia</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				2
November November				
	09/11/2017	Seminar <i>Fostering Indonesian Heroes: The Future Competitive Great Talent</i> <i>Seminar Fostering Indonesian Heroes: The Future Competitive Great Talent</i>	Forum Human Capital Indonesia	Ballroom 2, Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
	13/11/2017	Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance" <i>Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance"</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II</i>
Sub Total				8
TOTAL				8

REKAPITULASI KEGIATAN PENDIDIKAN DIREKTUR KEUANGAN EDUCATION ACTIVITIES RECAPITULATION OF FINANCIAL DIRECTOR				
No	Tanggal/Tahun Date/Year	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organization	Tempat Venue
DIREKTUR KEUANGAN <i>Financial Director</i>				
AGENG PURBOYO ANGRENGGONO				
April April				
1	13/04/2017	Executive Leadership Program Executive Leadership Program	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta
Sub Total				1
DEDE PARASADE				
Mei May				
1	05/05/2017 s/d 06/05/2017	BUMN Executive Leadership Program - I BUMN Executive Leadership Program - I	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University in Ciawi, Bogor, West Java
Sub Total				1
Agustus August				
1	22/08/2017	Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge Economy Outlook, Marketing Strategy, and Marketing Challenge Seminar	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
2	22/08/2017	Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional Seminar on Prospect of Indonesian Economic for National Cement Industry	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
Sub Total				2
November November				
1	13/11/2017	Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance" Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance"	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II Meeting Room, 3rd Floor, Baturaja Plant II
Sub Total				1
TOTAL				5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

122	Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Performance Review</i>
123	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
136	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan <i>Debt Paying Ability and Level of Collectible Receivable of the Company</i>
138	Struktur Modal dan Kebijakan atas Modal <i>Capital Structure and Policy on Capital</i>
139	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Investment of Capital Goods</i>
139	Investasi Barang Modal <i>Capital Investment</i>
140	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between the Target at the Beginning of the Fiscal Year and the Realization</i>
141	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
144	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
147	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Proceeds from Public Offering</i>
149	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Transactions with a Conflict of Interest</i>
151	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang- undangan <i>Changes in Legislation</i>
152	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Overview

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
 - *Indonesian Standard: SNI 2049:2016*
Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.
2. Portland Composite Cement (PCC)
 - *Indonesian Standard: SNI 7064-2014*
PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

PRODUKSI SEMEN

Total produksi semen Perseroan pada 2017 mencapai 1.780.928 ton naik 9% dibanding volume produksi 2016 sebesar 1.627.521 ton. Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh kerja keras karyawan dan program prediktif dan *preventive maintenance* di *cement mill* dan *packing plant*. Peningkatan produksi semen terjadi karena telah beroperasinya Pabrik Baturaja II yang memproduksi sebesar 452.655 ton di tahun 2017. Selain itu terdapat peningkatan produksi semen Pabrik Panjang sebesar 3.974 ton di tahun 2017 dari 306.803 ton di tahun 2016 menjadi 310.777 ton di tahun 2017. Walaupun produksi di Pabrik Baturaja I terkoreksi sebesar 275.690 ton di tahun 2017 dari 993.691 ton di tahun 2016 menjadi 718.001 ton di tahun 2017 dan produksi di Pabrik Palembang terkoreksi sebesar 27.532 ton di tahun 2017 dari 327.027 ton di tahun 2016 menjadi 299.495 ton di tahun 2017 namun tidak mempengaruhi jumlah produksi secara keseluruhan.

PENJUALAN SEMEN

Volume penjualan semen di tahun 2017 mencapai 1.762.137 ton atau naik 8% dibandingkan realisasi 2016 sejumlah 1.631.864 ton.

REVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The company produces two types of cement:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I
 - *Indonesian Standard: SNI 2049:2016*
Portland Type I is a type of cement that is suitable as the composition of various kinds of specifications of concrete where special conditions are not required.
2. Portland Composite Cement (PCC)
 - *Indonesian Standard: SNI 7064-2014*
PCC is a composition that is applied to the building in general, but with a compressive strength which is also the same as Portland Type I. The difference with Portland Type I, the PCC has a lower heat of hydration during the cooling process. This causes the workmanship will be easier and produce a surface concrete/plaster denser and finer.

CEMENT PRODUCTION

The Company's total cement production in 2017 reached 1,780,928 tons, increased by 9% compared to the production volume in 2016 amounted to 1,627,521 million tons. The increase in production is due to the hard work of employees as well as predictive and preventive maintenance program in the cement mill and packing plant. The increase of cement production is due to the operation of Baturaja II Factory which produces 452,655 tons in 2017. In addition, total production of Panjang cement Plant increased by 3,974 tons in 2017 from 306,803 tons in 2016 to 310,777 tons in 2017. Aside the production in Baturaja I Plant was corrected by 275,690 tons in 2017 from 993,691 tons in 2016 to 718,001 tons in 2017, and the production in Palembang Plant also corrected by 27,532 tons in 2017 from 327,027 tons in 2016 to 299,495 tons in 2017 but not comparable to the total production.

CEMENT SALES

The volume of cement sales in 2017 amounted to 1,762,137 tons or increases by 8% compared to the realization in 2016 which amounted to 1,631,864 tons.

PRODUKSI TERAK

Terak merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya untuk menjadi semen. Total volume produksi terak dari Perseroan pada tahun 2017 adalah 1.374.797 ton mengalami kenaikan sebesar 29% dibandingkan volume produksi terak tahun 2016 sejumlah 1.061.878 ton.

SLAG PRODUCTION

Slag is a semi-finished materials needed for the next process to be cement. The total volume of the Company's slag production in 2017 is 1,374,797 ton tons increased by 29% compared to the volume of slag production in 2016 which amounted to 1,061,878 ton.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp285.370 juta atau 34% dari Rp838.232 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.123.602 juta di tahun 2017. Kenaikan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Kenaikan pada kas dan setara kas sebesar 44% dari Rp336.979 juta di tahun 2016 menjadi Rp486.386 juta di tahun 2017.
2. Kenaikan pada piutang usaha sebesar 92% dari Rp212.743 juta di tahun 2016 menjadi Rp407.668 juta di tahun 2017.
3. Kenaikan pada persediaan sebesar 17% dari Rp174.238 juta di tahun 2016 menjadi Rp203.192 juta di tahun 2017.

CURRENT ASSETS

Current assets of the Company increased by Rp285,370 million or 34% from Rp838,232 million in 2016 to Rp1,123,602 million in 2017. The increase occurred primarily due to:

1. Increase in cash and cash equivalents by 44% from Rp336,979 million in 2016 to Rp486,386 million in 2017.
2. Increase in trade receivables by 92% from Rp212,743 million in 2016 to Rp407,668 million in 2017.
3. increase in inventories by 17% from Rp174,238 million in 2016 to Rp203,192 million in 2017.

Kinerja Aset Lancar**Current Assets Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Kas dan Setara Kas	486.386	336.979	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas yang dibatasi Penggunaannya	150	123	Restricted Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:			Account Receivable
• Pihak Ketiga	395.770	211.659	• Third Parties
• Pihak Berelasi	11.898	1.084	• Related Parties
Persediaan	203.191	174.238	Inventories
Pajak dibayar dimuka	388	39.717	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	25.818	74.432	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.123.602	838.232	Total Current Assets

ASET TIDAK LANCAR

Hingga akhir tahun 2017, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp406.090 juta atau 12% dari Rp3.530.645 juta di tahun 2016 menjadi Rp3.936.735 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan yang terjadi pada:

1. Aset tetap naik sebesar Rp364.413 juta atau 10% dari Rp3.480.075 juta di tahun 2016 menjadi Rp3.844.488 juta di tahun 2017.
2. Aset tidak lancar lainnya naik sebesar Rp17.086 juta atau 39% dari Rp43.956 juta di tahun 2016 menjadi Rp61.042 juta di tahun 2017.

NOT CURRENT ASSETS

As of the end of 2017, the Company's non-current assets increased by Rp406,090 million or 12% from Rp3.530.645 million in 2016 to Rp3,936,735 million in 2017. The increase occurred primarily due to the increase in:

1. Fixed assets to Rp364,413 million or 10% from Rp3,480,075 juta in to Rp3,844,488 million in 2017.
2. Other non-current assets increased by Rp17,086 million or 39% from Rp43,956 million in 2016 to Rp61,042 million in 2017.

Kinerja Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Tetap	3.844.488	3.480.075	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	18.342	3.282	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	12.862	3.332	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	61.042	43.956	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.936.735	3.530.645	Total Current Assets

JUMLAH ASET

Dengan adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 12% dan peningkatan pada aset lancar sebesar 34% sehingga jumlah aset Perseroan hingga akhir Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 16% atau Rp691.460 juta dari Rp4.368.877 juta di tahun 2016 menjadi Rp5.060.337 juta di tahun 2017.

TOTAL ASSETS

With the increase in non-current assets amounted to 12%, and the increase in current assets amounted to 34% thus the amount of the Company's assets until the end of December 2017 increased by 16% or Rp691,460 million from Rp4,368,877 million in 2016 to Rp5,060,337 million in 2017.

Kinerja Jumlah Aset**Total Assets Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Lancar	1.123.602	838.232	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.936.735	3.530.645	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.060.337	4.368.877	Total Assets

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp376.590 juta atau 129% dari Rp292.238 juta di tahun 2016 menjadi Rp668.828 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi terutama seiring peningkatan pada:

1. Utang usaha naik sebesar Rp78.791 juta atau 51% dari Rp153.672 juta di tahun 2016 menjadi Rp232.464 juta di tahun 2017.
2. Utang retensi jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp278.850 juta dimana tahun sebelumnya nihil.
3. Utang pajak naik sebesar Rp25.771 juta atau 119% dari Rp21.506 juta di tahun 2016 menjadi Rp47.277 juta di tahun 2017.
4. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek naik sebesar Rp14.606 juta atau 56% dari Rp26.210 juta di tahun 2016 menjadi Rp40.816 juta di tahun 2017.
5. Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun naik sebesar Rp3.271 juta atau 1.115% dari Rp293 juta di tahun 2016 menjadi Rp3.654 juta di tahun 2017.

CURRENT LIABILITY

The Company's current liabilities increased by Rp376,590 million or 129% from Rp292,238 million in 2016 to Rp668,828 million in 2017. The increase occurred primarily due to the increase in:

1. Accounts payable increased by Rp78,791 million or 51% from Rp153,672 million in 2016 to Rp232,464 million in 2017.
2. Liability retention maturing in one year amounted to Rp278,850 million from zero/nil in previous year.
3. Tax liability increased by Rp25,771 million or 119% from Rp21,506 million in 2016 to Rp47,277 million in 2017.
4. Short-term Employee benefits liability increased by Rp14,606 million or 56% from Rp26,210 million in 2016 to Rp40,816 million in 2017.
5. Debt lease payable maturing in one year increased by Rp3,271 million or 1,115% from Rp293 million in 2016 to Rp3,654 million in 2017.

Kinerja Liabilitas Lancar**Current Liabilities Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Utang Usaha:			Trade Payable
• Pihak Ketiga	134.806	86.298	• Third Parties
• Pihak Berelasi	97.658	67.374	• Related Parties
Utang Bank Jangka Pendek-pihak berelasi	--	15.619	Short-Term Bank Debt-related parties
Utang Pajak	47.277	21.506	Taxes Payable
Beban Akrua	64.474	73.469	Accrued Expenses
Utang kepada Pihak Berelasi	40.816	--	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	26.210	Short Term Employees Benefits
Utang Retensi - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	278.850	--	Retention Liabilities - Current Maturities Short Term Finance lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo Satu Tahun	3.654	293	Liabilities Short Term Finance Liability
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.383	1.468	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	668.828	292.238	Total Current Liabilities

LIABILITIES TIDAK LANCAR

Hingga akhir tahun 2017, liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp22.768 juta atau 2% dari Rp955.882 juta di tahun 2016 menjadi Rp978.649 juta di tahun 2017 yang disebabkan oleh:

1. Utang bank jangka panjang naik sebesar Rp299.536 juta atau naik 48% dari tahun 2016 sebesar Rp624.119 juta menjadi Rp923.655 di tahun 2017
2. Utang sewa pembiayaan naik sebesar Rp11.304 juta atau naik 2.023% dari tahun 2016 sebesar Rp559 juta menjadi Rp11.863 juta di tahun 2017.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9% atau Rp292.102 juta dari Rp3.120.758 juta di tahun 2016 menjadi Rp3.412.860 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba yang telah dicadangkan sebesar Rp194.318 juta atau 31% dari Rp622.585 juta di tahun 2016 menjadi Rp816.903 juta di tahun 2017, dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp213.441 juta atau 21% dari Rp1.034.032 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.247.473 juta di tahun 2017.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of the end of 2017, the Company's non-current liabilities increased by Rp22,768 million or 2% from Rp955,882 million in 2016 to Rp978,649 million in 2017 due to:

1. Non-current bank liabilities increased by Rp299,536 million or by 48% from 2016 amounted to Rp624,119 million to Rp923,655 in 2017
2. Lease financing liabilities increased by Rp11,304 million or by 2.023% from 2016 amounting to Rp559 million to Rp11,863 million in 2017.

EQUITY

The Company's total equity as of the end of 2017 increased by 9% or Rp292,102 million from Rp3,120,758 million in 2016 to Rp3,412,860 million in 2017. The increase derived from the increase in retained earnings which amounted to Rp194,318 million or 31% from Rp622,585 million in 2016 to Rp816,903 million in 2017, and the increase in additional paid-in capital amounted to Rp213,441 million or 21% from Rp1,034,032 million in 2016 to Rp1,247,473 million in 2017.

PENJUALAN BERSIH

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada penjualan bersih sebesar Rp28.717 juta atau naik 2% dari Rp1.551.525 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.522.808 juta di tahun 2017.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar Rp15.834 juta atau naik 1% dari Rp1.515.241 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.531.075 juta di tahun 2017.

Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

1. Peningkatan penjualan semen bungkus sebesar Rp373.908 juta atau 35% dari Rp1.059.791 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.433.699 juta di tahun 2017.
2. Tetapi penjualan semen curah terkoreksi sebesar Rp361.593 juta atau 79% dari Rp455.450 juta di tahun 2016 menjadi Rp93.856 juta di tahun 2017.

NET SALES

The Company trades cement to third parties and related parties. As of the end of 2017, the Company recorded a net sales growth of Rp28,717 million, increased by 2% from Rp1,551,525 million in 2016 to Rp1,522,808 million in 2017.

The increase was primarily due to the growth in third party sales of Rp15,834 million, increased by 1% from Rp1,515,241 million in 2016 to Rp1,531,075 million in 2017.

Sales growth in third parties derived from:

1. *The increase in cement pack sales by Rp373,908 million or 35% from Rp1,059,791 million in 2016 to Rp1,433,699 million in 2017.*
2. *However, bulk cement sales were corrected by Rp361,593 million or 79% from Rp455,450 million in 2016 to Rp93,856 million in 2017.*



Kinerja Penjualan Bersih**Net Sales Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
PENJUALAN PADA PIHAK KETIGA		SALES TO THIRD PARTIES	
Penjualan Semen Bungkus	1.433.698	1.059.791	Sales of Bagging Cement
Penjualan Semen Curah	93.856	455.450	Sales of Bulk Cement
Penjualan Terak	3.520	--	Sales of Slag
Jumlah Penjualan pada Pihak Ketiga	1.531.075	1.515.241	Total Sales to Third Parties
PENJUALAN PADA PIHAK BERELASI		SALES TO RELATED PARTIES	
Penjualan Semen Bungkus	11.997	6.846	Sales of Bagging Cement
Penjualan Semen Curah	8.453	721	Sales of Bulk Cement
Jumlah Penjualan pada Pihak Berelasi	20.450	7.567	Total Sales to Related Parties
Jumlah Penjualan Bersih	1.551.525	1.522.808	Total Net Sales

Penjualan pada pihak ketiga baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi sebesar 99% kepada penjualan bersih untuk tahun 2017. Sementara penjualan pada pihak berelasi baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi 1% terhadap penjualan bersih tahun 2017.

The sales of bagging cement and bulk cement to third party contributed 99% to the net sales 2017. Meanwhile sales to related parties both bagging and bulk cement sales contributed 1% to the net sales in 2017.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp66.897 juta atau 7% dari Rp1.011.810 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.078.707 juta di tahun 2017.

COST OF GOODS SOLD

The Company cost of sales until the end of 2017 increased to Rp66,897 million or 7% from Rp1,011,810 million in 2016 to Rp1,078,707 million in 2017.

Peningkatan beban pokok penjualan terjadi seiring peningkatan produksi sehingga beban dan biaya juga mengalami peningkatan seperti bahan baku & penolong, listrik, pengangkutan, penyusutan, biaya tenaga kerja, pemeliharaan dan biaya pabrik lainnya di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp210.173 juta atau 26% dari Rp807.281 juta di tahun 2016, naik menjadi Rp1.017.454 juta di tahun 2017. Selain itu juga terjadi penurunan pembelian terak sebesar Rp69.166 juta atau 49% dari Rp180.264 juta di tahun 2016 menjadi Rp111.098 juta di tahun 2017.

The increase in cost of goods sold was due to the increase in production thus the expense and cost also increased in 2017 decreased by Rp210,173 million or 26% from Rp807,281 million in 2016 to Rp1,017,454 million in 2017. In addition, there was also a decrease in slag purchases amounting to Rp69,166 million or 49% from Rp180,264 million in 2016 to Rp111,098 million in 2017.

Kinerja Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sales Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Bahan Baku dan Penolong	353.501	289.546	Raw Material and Supplies
Listrik	176.056	161.627	Electricity
Pengangkutan	160.317	103.287	Transportation
Penyusutan dan Amortisasi	140.290	85.550	Depreciation and Amortization
Biaya Tenaga Kerja	91.523	74.043	Labor Expenses
Pemeliharaan	50.238	49.975	Maintenance
Biaya Pabrik Lainnya	45.530	43.254	Other Manufacture Expenses
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
• Persediaan Awal	26.200	46.695	• Beginning Balance
• Pembelian	111.098	180.264	• Purchase
• Persediaan Akhir	(67.969)	(26.200)	• Ending Balance
Persediaan Barang Jadi:			Finish Goods:
• Persediaan Awal	14.079	17.849	• Beginning Balance
• Persediaan Akhir	(22.155)	(14.079)	• Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	1.078.707	1.011.810	Cost of Goods Manufacture

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2017 sebesar Rp472.818 dari Rp510.998 juta di tahun 2016, terkoreksi sebesar Rp38.180 juta atau 7% dari tahun 2016. Koreksi tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 7% di tahun 2017 yang tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 2%.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit as of the end of December 2017 amounting to Rp472,818 from Rp510,998 million in 2016, corrected by Rp38,180 million or 7% from 2016. The correction is primarily due to the increase in cost of goods sold by 7% in the year 2017 which is not comparable to the 2% increase in net sales.

Kinerja Laba Kotor

Gross Profit Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	1.551.525	1.522.808	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.078.707)	(1.011.810)	Cost of Sales
Jumlah Laba Kotor Penjualan	472.818	510.998	Total Gross Profit

BEBAN USAHA

Hingga akhir Desember 2017, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp98.145 juta di tahun 2016 dari Rp182.577 juta menjadi Rp280.722 juta di tahun 2017, atau meningkat sebesar 54% peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan yang cukup signifikan pada beban penjualan sebesar 68% atau Rp34.599 juta dari Rp50.804 juta di tahun 2016 menjadi Rp85.403 juta di tahun 2017 serta terjadi juga peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 43% dari Rp139.502 juta di tahun 2016 menjadi Rp199.807 juta di tahun 2017.

OPERATING EXPENSES

As of the end of December 2017, the Company's operating expenses increased by Rp98,145 million in 2016 from Rp182,577 to Rp280,722 million in 2016, or increased by 54%. The increase was primarily driven by a significant increase in selling expenses amounted to 68% or Rp34,599 million from Rp50,804 million in 2016 while there was also 43% increase in general and administration expenses from Rp139,502 million in 2016 to Rp199,807 million in 2017.

Kinerja Beban Usaha**Operating Expenses Performance**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Beban Penjualan	(85.403)	(50.804)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(199.807)	(139.502)	General and Administration Expenses
Pendapatan (beban) Operasi Lainnya	4.488	7.729	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Usaha	(280.722)	(182.577)	Total Operating Expenses

BEBAN PENJUALAN

Peningkatan beban penjualan hingga akhir tahun 2017 yang sangat signifikan yaitu sebesar 68% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan ini terjadi tidak dibarengi dengan peningkatan penjualan yang naik hanya 2%. Faktor utama pendorong peningkatan beban penjualan adalah terjadinya peningkatan pada:

1. Pengangkutan dan distribusi yang semula di tahun 2016 sebesar Rp32.421 juta menjadi Rp49.957 juta di tahun 2017. Beban ini berkontribusi besar terhadap kenaikan beban penjualan, perbandingan beban pengangkutan dan distribusi terhadap beban penjualan mencapai 54%.
2. Gaji, upah dan tunjangan sebesar 30% dari Rp9.585 juta di tahun 2016 menjadi Rp12.455 juta di tahun 2017.
3. Jasa Profesional sebesar Rp7.457 di tahun 2017 dari sebelumnya tidak ada di tahun 2016.
4. Beban Promosi sebesar 229% dari Rp3.687 juta menjadi Rp12.113 juta di tahun 2017.
5. Jasa Keamanan sebesar Rp811 di tahun 2017 dari sebelumnya tidak ada di tahun 2016.

SALES EXPENSES

The increase in sales expenses until the end of 2017 is very significant that is equal to 68% compared with the year 2016. This increase occurred not accompanied by an increase in sales which rose only 2%. The main factor driving the increase in sales expenses is the increase in:

1. Initial transportation and distribution in 2016 amounted to Rp32,421 million increased to Rp49,957 million in 2017. These expenses contributed substantially to the increase in sales expenses, the ratio of transportation and distribution expenses to sales expenses reached 54%.
2. Salaries, wages and allowances of 30% from Rp9,585 million in 2016 to Rp12,455 million in 2017.
3. Professional Services amounting to Rp7,457 in 2017 from none in 2016.
4. Promotion Expense of 229% from Rp3,687 million to Rp12,113 million in 2017.
5. Security Services amounting to Rp811 in 2017 from none in 2016.

Kinerja Beban Penjualan
Selling Expenses Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Gaji, Upah dan Tunjangan	12.455	9.585	Salaries, Wages and Allowance
Pengangkutan dan Distribusi	49.957	32.421	Transportation and Distribution
Promosi	12.113	3.687	Promotion
Sewa	47	2.910	Rent
Perjalanan Dinas	1.515	883	Business Trip
Keamanan	811	--	Security
Beban Pemeliharaan	259	191	Maintenance Expenses
Telekomunikasi dan Alat Tulis Kantor	189	471	Telecommunication and Stationery
Penyusutan	320	249	Depreciation
Jasa Profesional	7.457	--	Professional Fee
Lainnya	281	407	Others
Jumlah Beban Penjualan	85.403	50.804	Total Sales Expenses

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan hingga akhir Desember 2017 sebesar Rp192.096 juta dari Rp328.421 juta di tahun 2016, terkoreksi sebesar Rp135.357 juta atau 42% dari tahun 2016. Koreksi tersebut terjadi seiring dengan koreksi laba kotor sebesar 7% dan peningkatan biaya usaha sebesar 54% di tahun 2017.

PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Pendapatan (beban) keuangan Perseroan terkoreksi sebesar dari Rp4.008 juta atau 19% dari Rp20.859 juta di tahun 2016 berkurang menjadi Rp16.851 juta di tahun 2017. Koreksi tersebut utamanya terjadi pada Pendapatan bunga deposito terkoreksi signifikan sebesar Rp9.178 juta atau 45% dari Rp20.344 juta di tahun 2016 menjadi Rp11.164 juta di tahun 2017 dan pendapatan jasa giro sebesar Rp2.115 juta atau 28% dari Rp7.634 juta di tahun 2016 menjadi Rp5.519 juta di tahun 2017.

OPERATING INCOME

The Company's operating income as of the end of December 2017 amounting to Rp192,096 million from Rp328,421 million in 2016, corrected by Rp135,357 million or 42% in 2016. The correction is in line with gross profit correction of 7% and increased business cost by 54% in 2017.

FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The Company's revenues (expenses) are corrected by Rp4,008 million or 19% from Rp20,859 million in 2016, decreased to Rp16,851 million in 2017. The correction is primarily occurred in deposit interest income which significantly corrected by Rp9,178 million or 45% from Rp20,344 million in 2016 to Rp11,164 million in 2017 and current account revenues of Rp2,115 million or 28% from Rp7,634 million in 2016 to Rp5,519 million in 2017.

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expenses) Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
PENDAPATAN KEUANGAN		FINANCIAL INCOME	
Pendapatan Bunga Deposito	11.164	20.344	Interest Income from Deposits
Pendapatan Bunga Reksadana	64	--	
Pendapatan Jasa Giro	5.519	7.634	Income on Current Accounts
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	849	--	Gain (Losses) from Foreign Exchange Rate
Jumlah pendapatan Keuangan	17.597	27.978	Total Financial Income
BEBAN KEUANGAN		FINANCIAL EXPENSES	
• Beban Bunga Kredit Modal Kerja	(341)	(523)	• Working Capital Loan Interest
• Beban Bunga Sewa Pembiayaan	(406)	(49)	• Interest Expense Finance Lease
• Rugi Selisih Kurs Bersih	1.155	(6.546)	• Net foreign Exchange Losses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(746)	(7.119)	Total Financial Income (Expenses)

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Hingga akhir Desember 2017, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan Rp208.947 juta dari Rp349.281 juta di tahun 2016, terkoreksi sebesar Rp140.333 juta atau 40% di tahun 2017. Koreksi tersebut dikontribusi oleh koreksi pendapatan (beban) keuangan sebesar 19% atau Rp4.008 juta dari Rp20.859 juta di tahun 2016 menjadi Rp16.851 juta di tahun 2016.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perseroan terkoreksi sebesar Rp27.891 juta atau 31% dari Rp90.190 juta di tahun 2016 menjadi Rp62.299 juta di tahun 2017 dikarenakan terkoreksinya laba yang penjualannya tidak bersifat final.

LABA KOMPERHENSIF TAHUN

Hingga akhir Desember 2017, Perseroan mencatatkan laba komperhensif tahun berjalan sebesar Rp134.718 juta dari Rp274.086 juta di tahun 2016, terkoreksi sebesar Rp139.367 juta atau 51% di tahun 2017. Koreksi tersebut seiring dengan adanya koreksi pendapatan (beban) keuangan sebesar Rp4.008 juta atau 19% dari Rp20.859 juta di tahun 2016 terkoreksi menjadi Rp16.851 juta di tahun 2017. Dan koreksi penghasilan komperhensif lain disajikan untuk mencatat kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti terkait penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) per Januari 2016.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

As of the end of December 2017, the Company recorded profit before income tax of Rp208,947 million from Rp349,281 million in 2016, corrected by Rp140.333 million or 40% in 2017. The correction is contributed by the correction of financial income (expense) of 19% or Rp4,008 million from Rp20,859 million in 2016 to Rp16,851 million in 2016.

INCOME TAX EXPENSES

The Company's income tax expense decreased by Rp27,891 million or 31% from Rp90,190 million in 2016 to Rp62,299 million in 2017 due to the correction of income which is still not finalized.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

As of the end of December 2017, the Company recorded comprehensive profit for the year amounted to Rp134,718 million from Rp274,086 in 2016, corrected by Rp139,367 or 51% in 2017. The decrease was due to the decline in expenses of Rp4,008 million or 19% from Rp20,859 million in 2016, decreased to Rp16,851 million in 2017. And the decrease in other comprehensive income is presented to record the loss of repayment of defined benefit plan in compliance with implementation of SFAS 24 (Revised 2013) as of January 2016.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komperhensif Lain Statement of Profit or Loss & Other Comprehensive

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	1.551.525	1.522.808	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.078.707)	(1.011.810)	Cost Goods Sales
Laba Kotor	472.818	510.998	Gross Profit
Beban Usaha	280.722	(182.577)	Operating Expenses
Laba Usaha	192.096	328.421	Operating Expenses
Pendapatan (beban) keuangan	16.851	20.859	Other Financial Income (Expenses)
Laba Sebelum pajak penghasilan	208.947	349.281	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(62.299)	(90.190)	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang dilanjutkan	146.648	259.091	Profit for the Year Continuing Operations
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	134.718	274.086	Comprehensive Income for the year

ANALISIS ARUS KAS

Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2017 dan 2016 sebagaimana tabel berikut:

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flow analysis was taken by analyzing the cash flows performance provided or used from the operating, investing, and financing activities for the year 2016 and 2015 as the table below:

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
Aktivitas Operasi	183.236	87.307	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(401.729)	(2.026.230)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	(366.854)	(531.161)	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	148.361	(1.407.762)	Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh Selisih Kurs	1.072	(6.546)	Effect of Foreign Exchange
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	341.602	1.755.910	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year
Kas dan setara Kas pada akhir tahun	491.035	341.602	Cash and Cash Equivalent at the End of Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2017 tercatat positif sebesar Rp183.236 juta, meningkat sebesar Rp95.929 juta atau 105% dari Rp87.307 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena terdapat kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp90.136 juta atau 6% dari Rp1.450.672 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.540.808 juta di tahun 2017 dan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp42.578 juta di tahun 2017.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities by the end of 2017 recorded positively at Rp183,236 million, increased by Rp95,929 million or 105% from Rp87,307 million in 2016. The decline is primarily due to a decrease in cash receipts from customers amounted to Rp90,136 million or 6% from Rp1,450,672 million in 2016 to Rp1,540,808 million in 2017 and and tax restitution revenue amounted to Rp42,578 million in 2017.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi**Performance of Cash Flows Provided by Operating Activities**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITY		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.540.808	1.450.672	Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.291.417)	(1.243.005)	Payments to Providers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(75.679)	(67.810)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	16.190	29.123	Interest Income Received
Pembayaran Bunga atas Liabilitas Jangka Pendek	(753)	(570)	Payment of Interest on short-term Loan
Penerimaan Restitusi Pajak	42.578	--	Receipt from Tax Refundable
Pembayaran Pajak Penghasilan	(48.490)	(81.104)	Receipt from Tax Refunds
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	183.236	87.307	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2017, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi terkoreksi sebesar Rp1.624.501 juta atau 81% dari Rp2.026.230 juta di tahun 2016 menjadi Rp401.729 juta di tahun 2017. Koreksi tersebut sebagian besar disebabkan oleh aset dalam pembangunan yang terkoreksi sebesar Rp1.511.355 juta atau 81% dari Rp1.855.043 juta di tahun 2016 menjadi Rp343.678 juta di tahun 2017 dikarenakan penurunan pembayaran uang muka investasi seiring dengan pembangunan pabrik Baturaja II yang sudah selesai pembangunannya. Sementara yang lain rata rata terkoreksi sebesar Rp113.136 juta atau 67% dari Rp171.186 juta di tahun 2016 menjadi Rp58.050 juta di tahun 2017.

CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES

As of the end of 2017, net cash flows used for investing activities corrected by Rp1,624,501 million or 81% from Rp2,026,230 million in 2016 to Rp401,729 million in 2017. The decrease was mostly due to the declining assets in construction by Rp1,511,355 million or 81% from Rp1,855,043 million in 2016 to Rp343,678 million in 2017 due to the decline in advance payment for investment in accordance with the construction of Baturaja II plant. Meanwhile, there are also average decrease of Rp113,136 million or 67% from Rp171,186 million in 2016, decreased by Rp58,050 million in 2017.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Performance of Cash Flows Used for Investing Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp million unless otherwise stated)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(35.811)	(28.270)	Acquisition of Fixed Assets
Aset dalam Pembangunan	(343.678)	(1.855.043)	Capital in Progress
Pembelian Lahan untuk Pengembangan	(5.562)	(6.618)	Purchase of Intangible Assets
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(250)	(818)	Purchase of Intangible Assets
Pembayaran Uang Muka Investasi	(4.187)	(135.256)	The Payment of Advances for Investment
Aset Jangka Panjang Lain	(12.240)	(225)	Other Long-term Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(401.729)	(2.026.230)	Net Cash Flows Used for Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2017 terkoreksi sebesar Rp164.307 juta atau 31% dari Rp531.161 juta di tahun 2016 menjadi Rp366.854 juta di tahun 2017. Adapun koreksi tersebut dikarenakan adanya penerimaan dana MESOP Rp222.153 juta, penurunan penerimaan kredit investasi Rp300.000 juta dan peningkatan pembayaran bunga kredit investasi dan utang sewa pembiayaan, dividen, dana kemitraan, bina lingkungan, sewa pembiayaan dan bunga kredit investasi Rp29.553 juta atau 27% dari Rp110.127 juta di tahun 2016 menjadi Rp139.680 juta di tahun 2017.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows from financing activities in 2017 decreased by Rp164,307 million or 31% from Rp531,161 million in 2016 to Rp366,854 million in 2017. The decrease was due to the receipt from MESOP funds which amounted to Rp222,153 million, decrease in investment loan receipts of Rp300,000 million and increased interest payments on investment credit and debt financing leases, dividends, partnership funds, environmental development, finance leases and investment credit interest Rp29,553 million or 27% from Rp110,127 million in 2016 to Rp139,680 million year 2017.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan (Juta)**Performance of Cash Flows Used for Financing Activities (Million)**

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	(Numbers are expressed in Rp Million unless otherwise stated)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Setoran Modal oleh Kepentingan Non-pengendali pada Entitas Anak	--	25	Capital Contribution from Non-Controlling Interests in Subsidiary
Penerimaan Dana Dari MESOP	222.153	--	Received of MESOP
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek - Bersih	(15.619)	15.619	Receipts (Payment) of Short Term Loan-Net
Penerimaan Pinjaman Kredit Investasi	300.000	625.645	Receipt of Investment Credit Loan
Pembayaran Dividen	(64.769)	(88.539)	Payments of Dividend
Penyerahan Dana Kemitraan	--	(1.771)	Transfer of Fund of Partnership Program
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(950)	(49)	Payment of financing lease
Pembiayaan Bunga Kredit Investasi	(73.962)	(7.372)	Payment of Interest Of Investment Credit Loan
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	366.854	531.162	Net Cash Flows Used In Financing Activities

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Debt Paying Ability and Level of Collectible Receivable of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dalam hal ini kewajiban jangka pendek Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara kemampuan membayar utang untuk kewajiban jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

DEBT PAYING ABILITY

The ability to pay the debt in this case the short-term liabilities of the Company can be seen from the liquidity ratio consisting of the ratio of cash and current ratio. While the ability to pay debt for long-term liabilities can be seen from the solvency ratio measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Di tahun 2017, tingkat kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dengan menyajikan perhitungan rasio komparasi minimal 4 tahun yang relevan sesuai dengan jenis industri Perseroan, berdasarkan rasio lancar mencapai 168% dibanding rasio lancar tahun 2016 sebesar 287%. Dengan demikian, kemampuan aset lancar perseroan untuk menjamin utang lancarnya adalah positif. Di sisi lain, tingkat kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka panjang juga mengalami peningkatan yang terlihat dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang meningkat dan mencapai masing-masing 33% dan 67%.

In 2017, the Company's ability to repay short-term debt by presenting a computation ratio of at least 4 years relevant according to the Company's industry type, based on current ratio of 168% compared to current ratio of 2016 of 287%. Thus, the company's current asset ability to ensure its current liabilities is positive. On the other hand, the Company's ability to pay its long-term liabilities has also seen a marked increase in its liabilities to total assets ratio and liabilities to equity ratio which increased and reached respectively 33% and 67%.

Uraian	2017	2016	Description
Total Aset (dalam Juta rupiah)	5.060.337	4.368.877	Total Assets (in Million of rupiah)
Total Liabilitas (dalam Juta rupiah)	1.647.477	1.248.119	Total Liabilities (in Million of rupiah)
Total Ekuitas (dalam Juta rupiah)	3.412.860	3.120.758	Total Liabilities (in Million of rupiah)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	33	29	Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	48	40	Liabilities to Total Equity Ratio (%)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada akhir tahun 2017, kolektibilitas piutang memperlihatkan peningkatan menjadi 55 hari dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 51 hari. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengasuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

COLLECTIBLE RECEIVABLE OF THE COMPANY

The collectibility of accounts receivable and other receivables are reviewed periodically. In determining the accounts receivable recovery, the Company considers every change in credit quality of the accounts receivable from the earliest date of the loan up to the end of the reporting period. The Company's management believe that the risk of uncollectible accounts are relatively insignificant. Based on the review of the respective receivable accounts condition at the end of the reporting period, the management is certain that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts receivable.

By the end of 2017, the collectibility of accounts receivable has increased to 55 days compared to 51 days in 2016. In order to reduce the risk of default buyers, the Company signed a Collaboration Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, in which the Company insured distributors' receivables for cement redemption installment with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also signed a Collaboration Agreement with the Indonesia Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), in which the Company guarantees distributors' receivables for cement distribution installment.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL

Capital Structure and Policy on Capital

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 25% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan. Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company is required to maintain certain capital levels by the loan agreement. The capital requirement has been fulfilled by the related entity as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Company is also required by law No. 40 of 2007 on Limited Companies, effective from August 16, 2007, to allocate up to 25% of share capital issued and fully paid into reserve funds that may not be distributed. These external capital requirements have been considered by the company and have been decided at a General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manages the capital structure and adjusts, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to policy or process objectives during the period ended December 31, 2017 and 2016.

The Company monitors capital by using a gearing ratio, by dividing the total interest-bearing loan with total equity attributable to the owner of the parent. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of leading Companies in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. Included in the total interest-bearing loan are short-term bank loans, long-term bank loans, loans to the Government of the Republic of Indonesia, and liabilities of finance leases. Leverage ratio as of December 31, 2017, and 2016 are as follows:

Uraian	2017	2016	Description
(dalam juta rupiah/in million rupiah)			
Pinjaman Bank	923.655	624.119	Bank Loans
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	Loans from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas Sewa Pembiayaan	11.863	852	Finance Lease Liabilities
Total Pinjaman yang Berdampak Bunga	935.517	624.971	Total Interest-Bearing Loans
Total Ekuitas	3.412.860	3.120.758	Total Interest-Bearing Loans
Rasio Pengungkit (x)	0.274	0.206	Gearing Ratio (x)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties for Investment of Capital Goods

Perseroan memiliki informasi atau transaksi ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2017 yang berjalan sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan perusahaan lain untuk barang modal dan jasa. Transaksi ikatan material tersebut antara lain berupa komitmen pembelian batubara, komitmen pembelian terak, komitmen pengadaan jasa angkutan, komitmen pembelian energi listrik, konsesi pengembangan batu kapur, konsesi pengembangan tanah liat, komitmen pembelian kantong semen, komitmen pengadaan jasa sewa peralatan, komitmen pengadaan jasa sewa gedung, komitmen pengadaan jasa pengamanan.

Keseluruhan transaksi ikatan material tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perseroan sepanjang tahun berjalan serta sebagian besar menggunakan mata uang rupiah dan sebagian kecil lainnya dengan mata uang Dolar dan Euro. Adapun sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari dana kas Perseroan.

The Company has information or material binding transactions for capital goods investment throughout 2017 that runs as a continuation of previous years with other companies for capital goods and services. Such material bond transactions include coal purchase commitments, slag purchasing commitments, transportation procurement commitments, electrical energy purchase commitments, limestone development concessions, clay development concessions, cement bag purchase commitments, procurement commitments for equipment leasing services, lease procurement commitments building, procurement commitment of security services.

The entire material bond transaction aims to improve the company's performance throughout the year and most of it uses rupiah and other currencies with Dollar and Euro currency. The source of funds used in the transaction comes from the Company's cash funds.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Investment

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	Investasi Barang Modal selama/ Capital Investment throughout		(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)
	2017	2016	
Bangunan & Infrastruktur	10.720	1.514	Buildings & Infrastructure
Mesin	31.877	35.816	Machines
Peralatan Berat	5.807	2.043	Heavy Equipment
Peralatan Kantor	3.636	2.975	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	185	1.395	Motor Vehicle
Aset dalam Pembangunan	443.071	2.740.144	Assets under Construction
Total investasi Barang modal	495.296	2.783.888	Total investment of Capital Goods

* Investasi barang modal ditujukan untuk operasi produksi Perseroan dan pembangunan pabrik Baturaja II.

* Capital investment for the Company's productions operations and the construction of Baturaja II plant.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between the Target at the Beginning of the Fiscal Year and the Realization

Uraian	Target 2017 2017 Target	Realisasi 2017 2017 Realization	%	Description
Penjualan – Bersih (Rp Juta)	1.670.290	1.551.525	93	Net Sales (Rp Million)
Laba Usaha (Rp Juta)	270.457	192.096	71	Operating Income (Rp Million)
Produksi Semen (Ton)	1.897.646	1.780.928	94	Cement Production (Tons)
Volume Penjualan (Ton)	1.858.101	1.762.137	95	Sales Volume (Tons)

Penjualan bersih di tahun 2017 sebesar Rp1.551.525 juta atau 93% dari target 2017 sebesar Rp1.670.290 juta. Volume Penjualan di tahun 2017 hanya mencapai Rp1.762.137 Ton atau 95% dari target 2017 sebesar Rp1.858.101 Ton. Produksi semen di tahun 2017 hanya mencapai sebesar Rp1.780.928 Ton atau 94% dari target 2017 sebesar Rp1.897.646 Ton.

Net sales in 2017 amounted to Rp1,551,525 million or 93% of the 2017 target of Rp1,670,290 million. Sales volume in 2017 reached only Rp1,762,137 Ton or 95% of the 2017 target of Rp1,858.101 Ton. Cement production in 2017 only reached Rp1,780,928 Ton or 94% of 2017 target of Rp1,897,646 Ton.

Secara keseluruhan, penjualan bersih mempengaruhi target laba usaha di tahun 2017. Realisasi laba usaha pada tahun 2017 dibandingkan dengan target hanya sebesar Rp192.096 juta atau sebesar 71% dari target sebesar Rp270.457 juta.

Overall, net sales affects the target of operating profit in 2017. The realization of operating profit in 2017 compared to the target of only Rp192,096 million or equal to 71% of the target of Rp270,457 million.

Target Yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang *Expected Target of the Company In the Next Year*

Uraian	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2017 2017 Realization	%	Description
Penjualan – Bersih (Rp Juta)	2.753.274	1.551.525	178	Net Sales (Rp Million)
Laba Usaha (Rp Juta)	388.457	192.096	201	Operating Income (Rp Million)
Produksi Semen (Ton)	2.565.302	1.780.928	144	Cement Production (Tons)
Volume Penjualan (Ton)	2.750.000	1.762.137	156	Sales Volume (Tons)

Penjualan bersih di tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 78% dari realisasi di tahun 2017 yang dapat diperoleh dengan menargetkan peningkatan produksi semen sebesar 44% dan volume penjualan sebesar 56%. Sehingga target perolehan laba usaha tahun 2018 dapat ditargetkan meningkat 101% dibandingkan realisasi di tahun 2017.

Net sales in 2018 is targeted to increase by 78% from the realization in 2017 which obtained by targeting 44% increase of cement production and sales volume by 56%. Therefore, the target of business profit in 2018 can be targeted to increase by 101% from the realization in 2017.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memiliki *captive market* yang kuat terutama di wilayah Palembang, Baturaja dan Panjang. Selain itu wilayah distribusi pemasaran Perseroan meliputi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu dan Lampung.

PANGSA PASAR

Perseroan terus mengoptimalkan market share di wilayah-wilayah pemasaran terutama Sumatera bagian selatan yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Adapun pencapaian *market share* untuk wilayah tersebut pada tahun 2017 adalah Sumatera Selatan 51,38%, Lampung 22,01%, Bengkulu 4,46 dan Jambi 11,06%.

Keterbatasan jangkauan distribusi di wilayah Sumbagsel menjadi peluang bagi pesaing Perseroan seperti Semen Padang dan semen merah putih untuk melakukan penetrasi ke wilayah yang tidak mampu dijangkau Perseroan. Namun Perseroan sangat optimis dengan didirikannya anak perusahaan sebagai *strategic holding* agar mampu menjangkau daerah distribusi yang tidak bisa dijangkau Perseroan karena efisiensi distribusi. Dengan demikian, akan mampu meningkatkan daya saing Perseroan.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan harus mampu memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang ada sehingga akan mampu memperkokoh keunggulan bersaing ditengah kondisi lingkungan industri yang dinamis dan *unpredictable*. Untuk perseroan telah menetapkan beberapa strategi pemasaran yang mencakup hal-hal berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan semen kewilayah potensial yang memiliki daya beli tinggi.
2. Melakukan evaluasi harga yang menyesuaikan dengan kondisi harga industri.
3. Mengoptimalkan peran anak perusahaan demi efektifitas dan efisiensi distribusi pemasaran produk.
4. Memaksimalkan penjualan Semen Portland Komposit.
5. Memaksimalkan semen curah.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan demi meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga loyalitas pelanggan akan dapat dipertahankan.
7. Menjaga penyediaan semen di wilayah pasar utama perseroan (Sumatera Selatan dan Lampung).

The Company has potential captive market particularly in Palembang, Baturaja and Panjang. In addition, the areas of distribution are marketed in the region of South Sumatera, Jambi, Bengkulu and Lampung.

MARKET SHARE

The Company is committed to optimize its market share particularly in south part of Sumatera, Lampung, Jambi and Bengkulu. This commitment is proved by the achievement of the Company's market share at 51.38%, Lampung 22.01%, Bengkulu 4.46 and Jambi 11.06%.

The limitation of distribution's area in southern part of Sumatera has become an opportunity by competitor such as Semen Padang and Semen Merah Putih to create their penetration strategy to the areas that unachievable by company. However, the Company has developed its strategic business unit as a strategic holding to solve the problem that relate to distribution's area. As the result, the Company is able to enhance its competitiveness.

MARKETING STRATEGY

The Company should harness its internal strength in order to optimize emerging opportunitie in order to strengthen its competitive advantage in dynamic and unpredictable environment. Furthermore, the Company implemented various marketing strategies as follows:

1. *Optimizing cement sales to areas with high cement demand*
2. *Evaluating price and making price adjustment by taking into account of market condition.*
3. *Optimizing the role of strategic business unit (SBU) regarding to effectiveness and efficiencies.*
4. *Maximizing Portland Composite Cement sales.*
5. *Maximizing Bulk Cement sales*
6. *Improving service quality in order to achieve customer satisfaction, hence it can maintain customer loyalty.*
7. *Maintaining the availability of cement is basis markets (South Sumatera And Lampung).*

Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan *brand equity* dan *customer loyalty* sehingga mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* terutama di wilayah Sumbagsel. Beberapa strategi yang diimplementasikan perseroan antara lain:

1. Komunikasi pemasaran Komunikasi pemasaran bertujuan untuk terus mempertahankan *Brand Awareness* terhadap produk perseroan. Komunikasi pemasaran dilakukan dengan dua strategi *below the line* dan *above the line*. Strategi *below the line* dijalankan perseroan melalui kegiatan sponsorship diberbagai kegiatan olahraga, sosial dan pendidikan terutama di wilayah basis pemasaran. Sementara program komunikasi pemasaran *above the line* dilaksanakan dengan memanfaatkan media elektronik, media cetak dan media luar ruang. Kedua strategi komunikasi pemasaran ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan memperkuat *brand equity* Perseroan.
2. Distribusi Pemasaran Perseroan terus berupaya menyempurnakan jaringan dan fasilitas pendukung distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk meningkatkan jaminan pasokan semen kepada seluruh konsumennya. Untuk mendukung efektivitas jaringan distribusi yang terdiri dari distribusi utama. Perseroan telah membuat kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam rangka biaya distribusi ke wilayah basis utama pemasaran Perseroan.
3. Pelayanan Pelanggan Pelanggan Perseroan terdiri dari dua jenis pelanggan yaitu pelanggan individu dan pelanggan korporasi. Perseroan menerapkan konsep pelayanan C2C dan B2C untuk meningkatkan kualitas pelayanannya kepada kedua target marketnya. Pelayanan kepada pelanggan individu difokuskan agar dapat menggunakan produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, perseroan menyebarkan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel. Perseroan juga menyediakan produk eceran dalam ukuran kemasan 50kg yang terbuat dari bahan woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan.

The Company implements several strategy in order to enhance its brand equity and customer loyalty, to retain the position as market leader particularly in southern part of Sumatera. Consequently, the Company implements several strategy as explain below:

1. *Marketing communication Marketing communication is primarily intended to maintain the Brand Awareness of Company's product. Marketing communication is implemented by two strategies such as below the line and above the line. The strategy of below the line is implemented through sponsorship activity at sport even, the activity of social and education especially in marketing area. In the other hands, the program of marketing communication is conducted through electronic media, media print and outdoor media.*
2. *Marketing Distribution The Company continues to enhance network and support facilities distribution spread across Indonesia to improve the cement supply guarantee to consumers. To supports the distribution network effectiveness which consists of primary distribution, the Company collaborates with PT Kereta api indonesia (PT KAI) in order to ensure distribution expense efficiency to the Company's market base.*
3. *Customer Service There are two kinds of the Company's customer such as individual customer and corporate customer. The Company implements C2C and B2C conept to enhance service quality to its market target. Individual customers are focused to use the products in accordance with specific needs of construction activities. The company disseminate booklets explaining product features brief, concise and clear. The company also includes product features on the packaging that is used to meet the retail market. The Company provides retail products in the packaging size of 50 kg made of woven material option that is not easily tom/broken when moved.*

Sementara pelanggan yang bersifat korporasi seperti kontraktor dan produsen beton, Perseroan memiliki tim khusus sebagai pendamping pelanggan korporasi untuk menyusun komposisi yang tepat dalam kebutuhan pembuatan beton, memberikan layanan uji kualitas, tekanan beton secara gratis, serta memberikan fasilitas peminjaman silo mini kepada batching plant.

Perseroan juga melakukan evaluasi secara terintegrasi terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu, perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim pelayanan Teknis ke pelanggan pabrikan, readymix dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan.

To corporate customers such as contractors and concrete producers, the Company has special teams serving as a corporate customer assistance to formulate the exact composition of concrete manufacturing, provide quality assessment service, as well as providing mini silo lending facilities to the batching plant.

The Company conduct integrated evaluation for all submitted complaints and coordinate with relevant parties to prevent the occurrence of similar complaints. In addition, the Company organizes regular visits by the Technical Services Team to factory, readymix and projects customers to give presentation product knowledge, accompaniment in manufacturing the cement into advanced products.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen perseroan mengacu pada kebijakan dividen pada prospektus saat perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Adapun kebijakan dividen perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari rups untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana perseroan membukukan laba ditahan yang positif.
4. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUP.
5. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
7. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.
8. Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi perseroan dimana tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen setiap tahunnya.
9. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:
 - a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan
 - b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.

The Company's dividend policy refers to the current dividend policy of the company's prospectus conduct an Initial Public Offering (IPO). The Company's dividend policies are as follows:

1. *The company plans to distribute dividends in cash at least once a year.*
2. *The amount of the dividend associated with the Company's profit in the fiscal year, without neglecting the health level of the company and without prejudice to the right of the gms to determine in accordance with the provisions of the articles of association and the prevailing legislation.*
3. *The Company may declare dividends in the year in which the company posted positive retained earnings*
4. *Before the end of a financial year, an interim dividend may be distributed to the extent if permitted by the articles of association and if the distribution of the interim dividend total net assets less than the number of issued and paidup capital as well as the provisions regarding the mandatory reserve allowance as required under the company law*
5. *The distribution of interim dividend is determined by the Board of Directors on approval of the board of commissioners*
6. *If after the end of the financial year, the company experienced a loss, the interim dividend shall be returned by shareholders to the company.*
7. *The Board of Directors and the Board of commissioners shall be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the company*
8. *Payment of cash dividends to shareholders will depend on the recommendation of the Board of Directors with no assurance that the company will be able to pay dividends annually.*
9. *Decision of the Board of Directors recommends a dividend payment depends on:*
 - a. *The result of operations and cash flows of the company*
 - b. *Estimated financial performance and working capital requirements of the company*

- c. Prospek usaha perseroan di masa yang akan datang.
 - d. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
 - e. Perencanaan investasi dengan pertumbuhan lainnya.
 - f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembahasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
10. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam rupiah.
 11. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.
 12. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) Indonesia maksimum sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini).

- c. *The company's business prospects in the future*
 - d. *investment planning and other growth*
 - e. *The result of operations and cash flows of the company*
 - f. *Economic and business conditions generally and other factors considered relevant by the Board of Directors and the provisions regarding the restrictions on the payment of dividends by the relevant treaty.*
10. *If the decision is made to pay a dividend, the dividend will be paid in the rupiah*
 11. *shareholders on the record date are entitled to apply the full amount of the dividend is approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in indonesia.*
 12. *Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax) Indonesia a maximum of 20% (based on the tax provisions applicable today)*

Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax) Indonesia a maximum of 20% (based on the tax provisions applicable today).

Dividen Tahun 2017**Dividend in 2017**

Total Dividen yang Dibagikan / shared dividend	Jumlah Dividen Kas per Saham / Cash dividend per share	Payout /Ratio	Tanggal Pengumuman Dividen Kas / Announcement Date of Cash Dividend	Tanggal Pembayaran Dividen Kas / Payment Date of Cash Dividend
64.768.605.000	7	-	-	22 Mei 2017/May 22, 2017

Deskripsi Kebijakan Dividen Perseroan**Description of the Company's Dividend Policy**

Deskripsi	2016	2015	Description
Laba Bersih tahun	259.090.525.000	354.180.061.594,20	Net profit of the year
Jumlah Dividen terdistribusi (Rp)	64.768.605.000	88.539.106.500	Total dividend distributed (USD)
Payout Ratio	25 %	25 %	Payout Ratio
Rp/Saham	7	9	Rp/Shares
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk Dividen (Lembar)	9.837.678.500	9.837.678.500	The number of shares eligible for dividend (Sheet)
Tanggal Pengumuman Dividen	27 April 2017/April 27, 2017	13 April 2016/April 13, 2016	Dividend Announcement
Tanggal pembayaran	1. Tanggal pembayaran porsi Publik pada 22 Mei 2017 sebesar 23,76% (Rp15.391.509.011) Payment date for Public portion on May 22, 2017 amounted to 23.76% (Rp15,391,509,011)	1. Tanggal pembayaran porsi Publik pada 9 Mei 2016 sebesar 23,76% (Rp21.039.106.500). Payment date for Public portion on May 9, 2016 amounted to 23.76% (Rp21,039,106,500)	Payment date
	2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI pada 22 Mei 2017 sebesar 76.237% (Rp49.380.650.000) Payment date for Government of Indonesia on May 22, 2017 amounted to 76,237% (Rp49,380,650,000)	2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI pada 9 Mei 2016 sebesar 76.237% (Rp67.500.000.000) Payment date for Government of Indonesia on May 9, 2016 amounted to 76,237% (Rp67,500,000,000)	
Tahun fiskal dividen per saham	2017	2016	Fiscal year dividend per share

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Untuk mendukung pendanaan proyek Baturaja II, pada tahun 2013 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp1,268 triliun. Di tahun 2014 Perseroan telah mulai menggunakan dana hasil penawaran umum perdananya sebagaimana yang dipaparkan berikut ini:

Dari jumlah Rp1.267.800 juta dana hasil penawaran umum perseroan akan dialokasikan untuk:

1. Sekitar 3% atau sebesar Rp32.206 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang.
2. Sekitar 82% atau sebesar Rp1.035.335 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama.
3. Sekitar 5% atau sebesar Rp63.390 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain.
4. Sekitar 11% atau sebesar Rp136.869 juta untuk jasa konstruksi.

Hingga akhir tahun 2017, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp 1.060.108 juta. Penggunaan dana tersebut telah dialokasikan untuk:

1. Rp32.206 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang.
2. Rp888.721 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama.
3. Rp63.930 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain.
4. Rp75.791 juta untuk jasa konstruksi.

To support the Baturaja II project financing, in 2013 the Company conducted its initial public offering, in which the amount received from the proceeds amounted to Rp1.268 trillion. In 2014 the Company has begun to use the proceeds from its initial public offering as described below:

From Rp1,267,800 million of proceeds from the offering general company will be allocated to:

1. *Approximately 3% or Rp32,206 million for procurement and development of mine land.*
2. *Approximately 70% or Rp1,035,335 million for the purchase of major machinery and equipment.*
3. *Approximately 5% or Rp63,390 million for electronic equipment and automation as well as engineering and design.*
4. *Approximately 11% or Rp136,869 million for construction services.*

By the end of 2017, use of proceeds from the public offering that has been realized is Rp 1,060,108 juta million. The use of these funds have been allocated for:

1. *Rp32,206 million for the acquisition and development of land mines.*
2. *Rp888,721 million for the purchase of major equipment and machinery.*
3. *Rp63,930 million for electronic equipment and automation as well as engineering and design.*
4. *Rp75,791 million for construction services.*

Di tahun 2017 tidak terdapat perubahan dalam hal penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor.30/POJK.04/2015, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. Dana hasil penawaran umum masih tersedia sebesar Rp207.692 juta dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito di bank.

In 2017, there is no any alteration in the use of funds as stipulated in Fiancial Services Authority Rule Number 30/POJK.04/2015, thus, such information is not presented in this report.

The realization of the use of proceeds from the Public Offering has been reported to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency. The proceeds from the public offering are still available at Rp207.692 million where the funds are placed in the form of deposits in the bank.

Tabel Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Use of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran / Type Offer	Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum / Net Value of Public Offering	Rencana Penggunaan Dana/Plan for Use of Funds				
		Pengadaan dan Pengembangan Lahan Tambang / Procurement and Development of Mining Areas	Pembelian Mesin dan Peralatan Utama / Machinery and Equipment Purchases Top	Peralatan Eletronik dan Otomasi serta Enjineriing dan Desain / Electronic Equipment and Automation as well as Engineering and Design	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Jumlah/ Total
Penawaran Umum Public Offering	1.267.800	32.206	888.721	63.390	75.791	1.060.108

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions With a Conflict Interest

Perseroan melakukan ekspansi proyek Baturaja II dengan design kapasitas 1,85 juta ton semen/tahun, yang ditandai dengan penandatanganan kontrak antara Perseroan dengan Sinoma pada tanggal 26 Maret, 2 April 2015 dan 2 Februari 2016.

The Company expanded Baturaja II project through the capacity of 1.85 million tons of cement/year, marked by the signing of a contract between the Company and Sinoma on March 26, April 2, 2015 and February 2, 2016.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memiliki transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2017, the Company's material transactions with related parties as follows:

Pihak Yang Terelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Characteristic of Relation</i>	Transaksi Berelasi <i>Related Transaction</i>
PT Bukit Asam Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan bakar <i>Fuel purchase</i>
PT Semen Tonasa (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan baku <i>Raw material purchase</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan baku <i>Raw material purchase</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan baku <i>Raw material purchase</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan baku <i>Raw material purchase</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian energi listrik <i>Electricity purchase</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan dan sewa <i>Transport and leasing service purchase</i>
PT Kereta Api Logistik	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan dan sewa <i>Transport and leasing service purchase</i>
PT Bank Negara Indonesia (Pesero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penerimaan Pinjaman <i>Loan receipts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penerimaan Pinjaman <i>Loan receipts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penempatan dana <i>Fund placement</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penjualan semen <i>Cement sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penjualan semen <i>Cement sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Penjualan semen <i>Cement sales</i>
PT Bhandas Ganda Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa manajemen logistik <i>Logistic management service purchase</i>
PT BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>

Pihak Yang Terelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Characteristic of Relation</i>	Transaksi Berelasi <i>Related Transaction</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi <i>Insurance service purchase</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa sewa & handling material <i>Handling material & leasing service purchase</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa surveyor <i>Surveyor service purchase</i>
PT Sucofindo (Pesero)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa surveyor <i>Surveyor service purchase</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian bahan baku <i>Raw Material Purchase</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa informasi dan komunikasi <i>Information and communication service purchase</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa konstruksi <i>Construction service purchase</i>
PT Amarta Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Pembelian jasa konstruksi <i>Construction service purchase</i>
Pemerintah Republik Indonesia (The Government of Republic of Indonesia)	Pemegang saham yang sama <i>Similar shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun <i>Debt to related parties matures in a year and more than a year</i>

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Legislation

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2017 yang meliputi:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitran Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Negara No.PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Ke Dua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017
3. Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka.

Changes in legislation affecting the Company throughout 2017 is the changes in legislation throughout 2017 which includes:

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises, as previously amended by the Regulation of the Ministry of State Owned Enterprise No.PER-02/MBU/7/2017 on Second Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.*
2. *OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Company as amended by OJK Regulation No.10/POJK.04/2017*
3. *OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 regarding the Reports of Ownership or Any Change of Ownership for Public Company.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

1. PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2. PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

In the current year, the Company has implemented all new standards and revisions as well as interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards from Indonesian Accountant Association that are relevant to operations and effective for the accounting period commencing on January 1, 2015, as follows:

1. SFAS 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

SFAS 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

2. SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- *all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.*
- *all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.*
- *the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

SFAS 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

3. **PSAK 58 (Penyesuaian 2016), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan.**
PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari suatu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
4. **PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan**
PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
5. **ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan**
ISAK 32 memberikan Interpretasi atas definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 07 dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan paragraf 05.

ISAK 32 memberikan pengaturan bagi entitas ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan PSAK atau ISAK spesifik.
3. **SFAS 58 (Adjustment 2016), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.**
The SFAS provides clarification that changes in the method of disposal of an assets or disposal group are considered a continuation of the original plan of disposal. It also clarifies that the changes in the method of disposal does not change the date of classification as asset or disposal group.
4. **SFAS 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments**
SFAS 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.
5. **ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards**
ISAK 32 provides Interpretation of the definition and hierarchy of Financial Accounting Standards (SFAS) in SFAS 1: Presentation of Financial Statements paragraph 07 and SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Mistakes paragraph 05.

ISAK 32 provides arrangements for entities when capital market regulations contradict with specific SFAS or ISAK.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN DAN BERLAKU EFEKTIF 1 JANUARI 2018

1. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas
2. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
Amandemen ini menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

ACCOUNTING STANDARDS APPROVED AND APPLICABLE EFFECTIVE JANUARY 1, 2018

1. *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative.*
These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
2. *Amendment to SFAS 46: Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*
These amendments add illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of a debt instrument by sale or by use, for example by holding it and collecting contractual cash flows, or a combination of both.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

158	Implementasi GCG <i>GCG Implementation</i>
163	Penilaian GCG <i>GCG Assessment</i>
167	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
169	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
194	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
220	Direksi <i>Board of Directors</i>
233	Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Affiliate Relations between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>
237	Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
220	Direksi <i>Board of Directors</i>
244	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
246	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
251	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
259	Komite Lain <i>Other Committee</i>
260	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
266	Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>
273	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
274	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
275	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
287	Perkara Penting <i>Significant Events</i>
287	Program Kepemilikan Saham Karyawan <i>Employee Stock Allocation</i>
290	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Information and Corporate Data</i>
293	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
293	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
302	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
306	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines</i>



IMPLEMENTASI GCG

GCG Implementation

LANDASAN HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berpedoman pada kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M. EKON/11/Tahun 2004 Tentang Komite nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. KEP-14/M.EKON/03/Tahun 2008 tentang Komite nasional Kebijakan Governance (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perseroan adalah Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan terkait, sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan usaha Milik negara;
4. Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor: PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

LEGAL FOUNDATIONS OF CORPORATE GOVERNANCE

To implement the practice of Good Corporate Governance (GCG), the Company is guided by the policy of National Committee of Governance Policy, which was established on November 30, 2004 by the Minister for Economic Coordination No. KEP-49/M.EKON/11/2004 on the national Committee of Governance Policy, revised by the Minister for Economic Coordination No. KEP- 14/M.EKON/03/2008 on the national Committee of Governance Policy. Other regulations on the implementation of good corporate governance practices of the Company are:

1. Law of RI no. 8/1995 on Capital Market;
2. Law of RI no. 20/2001 on the Revision of Law of RI no. 31/1999 on Eradication of Corruption;
3. Law of RI no. 19/2003 on the State-Owned Enterprises;
4. Law of RI no. 40/2007 on Limited Company;
5. Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises no. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
6. Regulation of Financial Services Authority (POJK) number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.
7. Financial Services Authority (POJK) Regulation number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. Regulation of Financial Services Authority no. 35/POJK.04/2014 on Secretary of Issuers or Public Companies;
9. Regulation of the Financial Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines.
10. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) number 30/POJK.04/2015 regarding Report on Actual Funds Use from Public Offering

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. 16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. 17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 11/POJK.04/2017 tentang laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan. 18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 20. The Asean Corporate Governance Scorecard yang dirilis pada tahun 2012. 21. Anggaran Dasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana terakhir diubah dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH nomor 9 tanggal 5 Juni, 2017	11. Regulation of Financial Services Authority (POJK) number 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. 16. Regulation of Financial Services Authority number 29/POJK.04 2016 concerning Annual Issuer and Public Company's report. 17. Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership or Any Change of Company Share Ownership. 18. Circular Letter of the Financial Services Authority (POJK) number 32/POJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.. 20. The Asean Corporate Governance Scorecard released in 2012. 21. The Articles of Association of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as recently amended by notary deed of Fathiah Helmi, SH Number 9 dated on June 5, 2017.

Tujuan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG pada BUMN sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik negara nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberdayaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN. 2. Mendorong Pengelolaan BUMN secara Profesional, Efisien dan Efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Persero/Organ Perum. 3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN. 4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional. 5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi	<i>The purposes of the Application of the Principles GCG in SOEs in accordance with the regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises no. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, are to:</i> 1. <i>Optimize the value of state-owned Enterprises so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain the empowerment and sustainable living to achieve the objectives of SOEs.</i> 2. <i>Encourage the Management of SOEs in professional, efficient and effective manner, and to empower and improve the independence of the Companies/Public Companies.</i> 3. <i>Encourage the Companies/Public Companies in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as an awareness of the social responsibility of SOEs to the stakeholders and preserve the environment in SOEs.</i> 4. <i>Increase the contribution of SOEs in the national economy.</i> 5. <i>Improve the conducive climate for the</i>

perkembangan investasi nasional.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Dapat dipercaya, Bertanggung jawab dan Adil agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholders serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*Sustainable Growth*), seperti yang digambarkan dalam bagan berikut ini:

development of national investment.

The implementation objectives of GCG within the Company are:

1. *The Company seeks to maximize the value for the Company to implement the principles of Transparency, Accountability, Trustworthy, responsible and Equitable that the Company has high competitiveness in similar business challenges.*
2. *Promote the management of the Company in professional, transparent and efficient manners and empower and improve the independence of management functions.*
3. *Encourage management in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with legislation and regulations, and awareness of their social responsibility of the Company to the communities.*
4. *Increasing the contribution of the Company in the national economy*

To implement the Corporate Governance, the Company is guided by 5 (five) principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of the principles is to realize the sustainable growth, as portrayed in the following figure.



**ROADMAP PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merumuskan roadmap penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2012-2016 dalam mencapai kondisi ideal implementasi Tata Kelola Perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan mengacu pada metode Assessment parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN no. SK-16/S.MBU/2012.

**ROADMAP OF IMPLEMENTATION AND
DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has formulated the roadmap of implementation of the Corporate Governance in 2012-2016 to achieve the ideal condition of the implementation of the Corporate Governance gradually and sustainably referring to the method of assessment of GCG parameters of SOEs in the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises no. SK-16/S.MBU/2012.



2013	2014	2015	2016	2017
Standard Operasional Prosedur Whistleblowing System (WBS) <i>Standard Operating Procedure Whistleblowing System (WBS)</i>	Pedoman Pengelolaan Informasi Perseroan <i>Guidelines of Corporate Information Management</i>	Proses Pembuatan Pengendalian Gratifikasi Perseroan <i>Process of Making Company's Gratification Control</i>	Updating Pengendalian Gratifikasi Perseroan dengan KPK <i>Updating Company's Gratification Control along with Corruption Eradication Commission.</i>	Revisi Board Manual 2017 untuk penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN dari Kementerian BUMN <i>Board Manual Revision 2017 to suit the standardization of SOE Articles of Association from the Ministry of SOE</i>
	Pedoman Benturan Kepentingan Perseroan <i>Guidelines of Company's Conflict of Interest</i>	Perubahan Board Manual (menyesuaikan AD/RT). <i>Revision of the Board Manual (adjusting the Articles of Association/ Bylaws)</i>	Revisi I Board Manual 2015 tentang Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Revision I of Board Manual, 2015 on the management of labor relations of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

REALISASI PENCAPAIAN ROADMAP

Tata Kelola Perusahaan untuk tahun 2017 fokus pada Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan Annual Report Award (ARA).
2. Melakukan Assessment Tata Kelola Perusahaan yang bekerjasama dengan pihak Independen PT Sierra Bisnis Konsulting.
3. Revisi Board Manual.
4. Melakukan Assesment Manajemen Risiko "Maturity Level Risk Management" dengan pihak independent PT Sierra Bisnis Konsulting.

THE REALIZATION OF THE ROADMAP

Corporate Governance in 2017 focuses on the commitment to the implementation of sustainable GCG, among others through:

1. Refining Annual Report materials on an ongoing basis in accordance with OJK Rule and Annual Report Award (ARA) criteria.
2. Conducting Corporate Governance Assessment in collaboration with Independent party, PT Sierra Konsulting.
3. Revising Board Manual
4. Undertaking the Risk Management Assessment "Maturity Level Risk Management" with the independents of PT Sierra Bisnis Konsulting

PENILAIAN GCG

GCG Assessment

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *Best Practices*. Guna memantau peningkatan perkembangan implementasi GCG secara berkala, Perseroan melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan kepada peraturan regulator dalam Peraturan Menteri BUMN NO.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam melakukan penilaian tersebut di tahun 2017, Perseroan menggunakan jasa Konsultan Independen, yaitu PT Citra Solution Manajemen untuk melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG Perseroan. Penilaian Penerapan GCG menguji 6 (enam) aspek yang terdiri dari:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

Company continues to pursue the implementation of corporate governance in line with Best Practices. In order to monitor the improvement in the development of GCG implementation on a regular basis, the Company administers the GCG assessment of the Company. It is also a form of adherence to regulations in the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of GCG Practices in SOEs.

The implementation of GCG is monitored repeatedly through GCG implementation assessment which is annually conducted. In 2017, the Company exerted an Independent Consultant service, that is PT Citra Solution Manajemen to perform and to undertake assessment towards Company GCG implementation. The assessment exercises 6 (six) aspects, namely:

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis.*
2. *Shareholders and the GMS/Capital Owner*
3. *Board of Commissioners/Board of Trustees*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure and Transparency*
6. *Other aspects*



Tabel Penerapan GCG

Table of Implementation of GCG

No	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Quality	Pencapaian 2017 Achievement 2017	
			Nilai Value	Pencapaian Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis</i>	7,000	6,315	90,21
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and the GMS/Capital Owner</i>	9,000	8,827	98,08
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>The Board of Commissioners/Board of Trustees</i>	35,000	32,524	92,93
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	33,134	94,67
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	9,000	7,262	80,69
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	0,0000	0,00
Skor Keseluruhan <i>Total Scores</i>		100,000	88,062	88,06
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of the Quality of GCG Implementation</i>		Sangat Baik		

Perbandingan Penilaian GCG Perseroan 2017 dan 2016 *Comparison of GCG Assessment 2017 and 2016*

Berikut perbandingan hasil penilaian Assessment GCG Perseroan tahun 2017 dan 2016:
Below is the comparison of the Company's GCG Assessment in 2017 and 2016:

No	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Quality	Perbandingan Comparison	
			2017	2016
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis</i>	7 %	6,315	6,2072
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and the GMS/Capital Owner</i>	9 %	8,827	8,5819
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>The Board of Commissioners/Board of Trustees</i>	35 %	32,524	31,6980
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35 %	33,134	33,1763
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	9 %	7,262	8,1771
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5 %	0,0000	0,0000
Skor Keseluruhan <i>Total Scores</i>		100 %	88,062	87,84
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of GCG Implementation Quality</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>

PERKEMBANGAN SKOR INDEKS GCG PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Skor indeks GCG Perseroan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dan berikut adalah perkembangan skor indeks GCG Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini:

DEVELOPMENT OF INDEX SCORES OF GCG IN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

The index scores of GCG of the Company continue to grow every year. The index scores of GCG development of the Company since 2013 until now is presented as follow:

Tabel Perkembangan Index Skor GCG
Table Development of GCG Score Index

Tahun Year	Konsultan Penilaian GCG GCG Assessment Consultant	Hasil Skoring Scoring Results
2013	Self Asesment GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen <i>Self-Assessment of GCG by Internal Auditor, accompanied by Independent Consultant, PT Citra Solution Manajemen</i>	Skor 82,72 dengan predikat "Baik" <i>Score 87.84 with "Good" classification.</i>
2014	Asesmen GCG Oleh Pratama Indomitra GCG <i>Assessment By Pratama Indomitra</i>	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score of 85.40 with the title of "Very Good" classification.</i>
2015	Self Asesmen GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen <i>Self Assessment GCG by the Internal Auditor, accompanied by the Independent of PT Citra Solution Manajemen</i>	Skor 86,92 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score of 86.92 with the title of "Very Good" classification</i>
2016	Asesmen GCG pihak Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting <i>Assessment GCG party Independent Consultant PT Sierra Business Consulting</i>	Skor 87,84 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score of 87.84 with the title of "Very Good" classification.</i>
2017	Asesmen GCG pihak Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting <i>Assessment GCG party Independent Consultant PT Sierra Business Consulting</i>	Skor 88,06 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score of 87.84 with the title of "Very Good" classification.</i>

**PENGHARGAAN GCG PERUSAHAAN DI TAHUN
2016 & 2017**

Tahun 2016

Predikat Sangat Baik (A) GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia
 Sektor Industri Dasar & Kimia – Semen dari Majalah Economic Review.

Tahun 2017

Peringkat ke-10 GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia dari Majalah Economic Review.

THE COMPANY'S GCG AWARDS 2016 & 2017

Year 2016

*Predicated Very Good (A) Best GCG - Company Tbk (Persero) in Indonesia
 Basic & Chemical Industry Sector - Cement from Economic Review Magazine.*

Year 2017

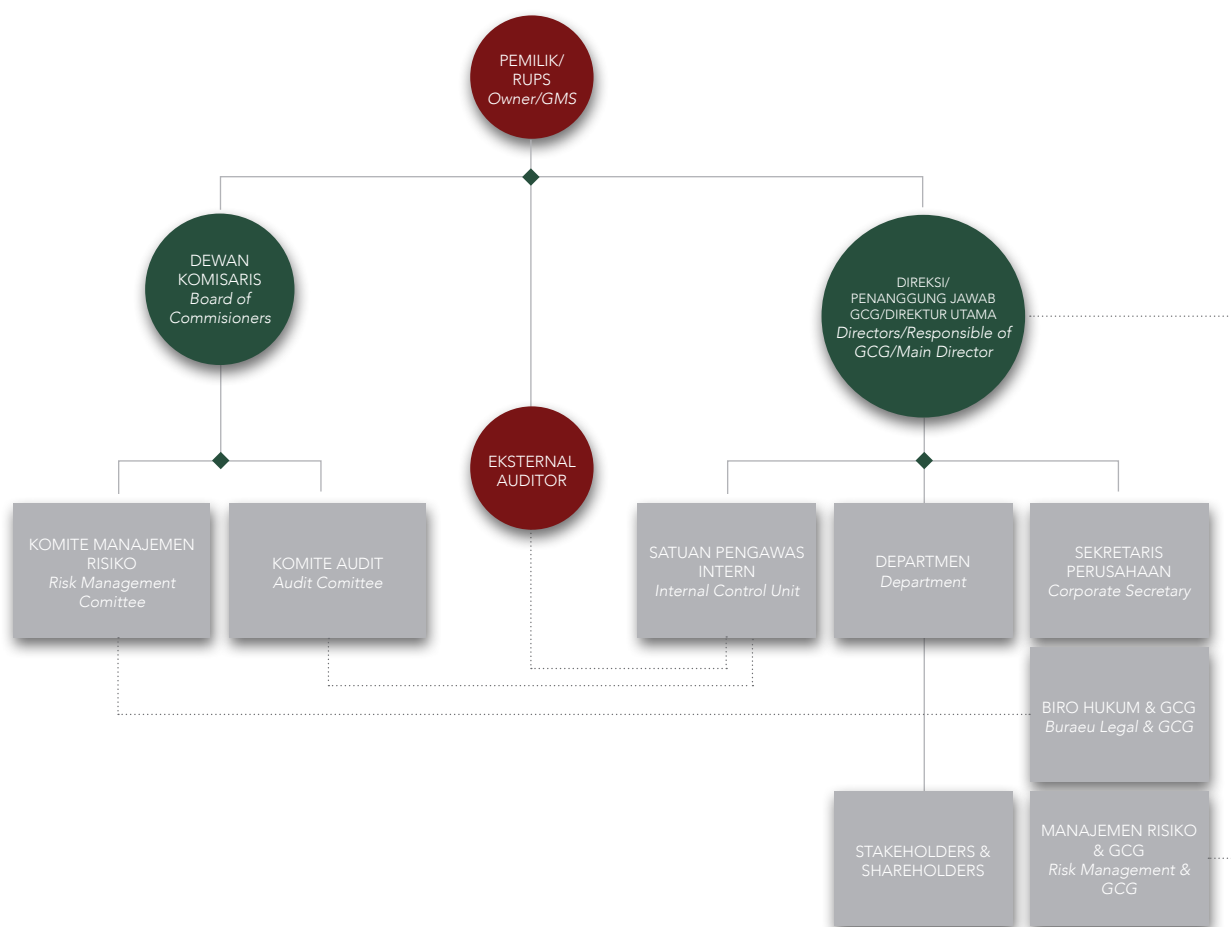
10th Best GCG Rating - Tbk (Persero) Company in Indonesia from Economic Review Magazine.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab. Adapun organ pendukung Perseroan yang berada dibawah dewan komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, sedangkan yang berada di bawah direksi adalah Sekretaris Perusahaan termasuk Biro Hukum & GCG serta Manajemen Risiko & GCG, dan Satuan Pengawas Internal (SPI), untuk Eksternal Auditor di bawah RUPS. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dilihat dalam bagan berikut :

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Companies, the main organs of the company consist of General Meeting of Shareholders, Commissioners, and Directors. Each main organ has the independence in performing its duties, functions and responsibilities in implementing good corporate governance. The main organs of the Company are assisted by supporting organs, whose tasks are to assist the main organs in performing their duties, functions and responsibilities. The supporting organ of the Company which is under the Board of Commissioners consists of Audit Committee and Risk Management Committee, whilst those who are under the Board of Directors are Corporate Secretary including Bureau of Law & GCG as well as Risk Management & GCG, and Internal Supervisory Unit for External Auditor below GMS. The Corporate Governance Structure of the Company could be seen in the following chart:



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus dikembangkan. Hal ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban namun disosialisasikan sehingga dapat menjadi kultur yang senantiasa mewarnai dinamika dan pengelolaan Perseroan.

Dengan mengadopsi sistem pengembangan GCG dari KNKG, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berupaya melaksanakan pengembangan dan internalisasi Budaya GCG, melalui:

1. Penerapan sistem pengawasan melalui efektivitas Manajemen Risiko, Kepatuhan, proses audit dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
2. Sosialisasi melalui pendidikan dan pendampingan.
3. Kepemimpinan dan teladan atasan kepada bawahan.

Selain itu, Perseroan senantiasa membuka diri dan mengeksplorasi perkembangan terkait tata Kelola Perusahaan untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasi maupun budaya kerja. Hal ini bertujuan agar dampak penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat dirasakan oleh seluruh SDM Perseroan.

PENERAPAN DAN KEGIATAN TERKAIT GCG

Perseroan di tahun 2017 melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada direksi, seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman *Soft-structure*, adapun perangkat *Soft-structure* GCG yang terdiri dari Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi dan SOP Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Pelaksanaan kegiatan untuk karyawan Perseroan untuk semua level jabatan dan Supplier/Vendor/Distributor/Ekspediter Perseroan yang dilaksanakan di kantor pusat, kantor perwakilan dan 3 (tiga) lokasi pabrik sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip-prinsip GCG dilaksanakan Perseroan dengan melaksanakan sosialisasi *Soft-structure* GCG melalui media Website Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa diakses oleh pihak internal maupun eksternal dan media Internet Perseroan <http://10.10.2.105/intranetptsb> yang bisa

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been continuously developed. It is not only seen as an obligation but socialized so that it can be a culture that always influences the dynamics and management of the Company.

By adopting GCG development system from KNKG, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk seeks to carry out the development and internalization of GCG Culture through:

1. *Implementation of supervisory system through the effectiveness of Risk Management, Compliance, audit process and Whistleblowing System (Whistleblowing System)*
2. *Dissemination through education and mentoring.*
3. *Leadership and model of chief to subordinates.*

Farther, the Company is always open and explores the advancement related to GCG in order to be well-implemented within the operational activity and work ethics. The system aims at showcasing that the implementation of GCG could be perceived by all human resources as indicated inward the Company.

IMPLEMENTATION AND RELATED ACTIVITIES OF GCG

*In 2017, the Company undertook the implementation and activities related to GCG which are in line with GCG principles and in a basis of the GCG Guidebook in Chapter IV point 2 proposing that the Company is required to internalize the guidelines to the Board of Directors, all employees, and stakeholders of the Company on dissemination and understanding of *Soft-structure*, as well as GCG *Soft-structure* means consisting of the GCG Guideline, Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Information Management Guidelines and Whistleblowing System Protocol. Implementation of activities for employees of the Company for all levels of positions and Supplier/Vendor/Distributor/Expediter Company conducted at the head office, representative offices and 3 (three) factory locations, those are:*

1. *The Company implements GCG Principles by conducting socialization of GCG *Softstructure* through the Company's Website at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties, also the Company's intranet <http://10.10.2.105/intranetptsb> yang bisa accessible to all employees and employees of the*

- diakses oleh seluruh karyawan dan karyawan Perseroan.
2. Di tahun 2017 dilaksanakan penandatanganan Surat Pernyataan Pedoman Kepatuhan kepada Direksi, Karyawan/ti, Supplier, Vendor dan Distributor/ Ekspediter.
 3. Perseroan pada tanggal 15 Juni 2017 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan Iklan larangan menerima gratifikasi yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post).
 4. Selama tahun 2017 Perseroan dalam rangka mengimplementasikan salah satu perangkat GCG yaitu Pengendalian Gratifikasi, Perseroan melakukan pengecekan dan pemeliharaan Alat Peraga Pengendalian Gratifikasi berupa spanduk, roll up banner, acrylic serta stiker gratifikasi, yang terdapat di Kantor Pusat, 3 (Tiga) lokasi pabrik dan Kantor Perwakilan Jakarta.

Company.

2. In 2017, there had been a sign on Statement of Compliance Guidelines to Directors, Employees, Supplier, Vendor, and Distributor/Expediture.
3. The Company on June 15, 2017 implemented the principles of GCG through the advertisement of gratification prohibition published in 3 (three) mass media consisting of National media (Business Indonesia) and Local (Sriwijaya Post and Lampung Post).
4. Throughout 2017, the Company implements one of GCG tools, the Gratification Control, the Company conducted checking and maintenance of Gratification Control Tool in the form of banners, roll up banner, acrylic and gratification stickers, located at Head Office, 3 (three) location plants and Jakarta Representative Offices.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Mengacu kepada Undang-undang no. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Referring to Law no. 40 of 2007 on Limited Companies, Article 1, the main organs of the company consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest level in the structure of the Company.

- The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred as GMS, is the element of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Laws and/or the Statutes (Articles of Association).
- The Board of Directors is the element of the Company that authorize and fully responsible for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh UUPT maupun Anggaran Dasar. Setiap tahunnya RUPS diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham.

Salah satu wewenang RUPS adalah menerima laporan pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, meliputi:

1. Pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
4. Menyetujui Laporan Keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski memiliki kewenangan terbesar, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Para Pemegang Saham juga memiliki hak untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan

- The Board of Commissioners is the element of the Company that is in charge of supervising in general and/or in particular, in accordance advice to the Board of Directors.

The GMS has the highest authority in GCG that is not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits defined by the Law of Limited Companies. The GMS is held annually as the accountability to all shareholders.

One of the GMS' responsibilities is to receive an accountability report from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company. GMS, Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.

In performing the duties of the company's management, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit unit as well as other units that perform the function of management of the Company. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees, whose the members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, including:

1. Give responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approved the amendment of the Articles of Association of the Company;
4. Approve Financial Statements and establish remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Despite having the largest authority, GMS and/or the shareholders can not intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors

The shareholders also have the Right to give the input in important decision-making process regarding the development and the future of the Company at

masa depan Perseroan dalam RUPS. Selain itu RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek terkait kinerja operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- RUPS Tahunan diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan,
- RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan perseroan dalam mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Acuan Pelaksanaan RUPS Perseroan

1. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar Perseroan

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada POJK No.32/POJK.04/2014 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan panggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan bahwa akan dilakukan panggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web bursa dan situs web Perseroan.

the GMS. In addition, GMS also can be a forum of performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, taking into account the various aspects related to the operational performance of the Company.

There are two kinds of GMS: (1) the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

- Annual General Meeting is held as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company,
- The EGMS shall be held at any time based on the Company's necessity to take its decisions which are not authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The provisions of GMS of the Company refer to:

1. Law no. 8 of 1995 on Capital Market
2. Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises (SOEs)
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Company
4. Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 32/POJK.04/2014 on the plan and implementation of GMS at the Public Company (POJK No. 32)
5. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 31/POJK.04/2015 on Information Disclosure or Material Facts by Issuers or Public Company
6. The Articles of Association

PROCEDURE OF IMPLEMENTATION OF GMS

The procedures of the Company's GMS refer to POJK No.32/POJK.04/2014 are:

1. The calling of GMS is made at least through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company within a period not later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS is held, excluding the date of the call and the date of the GMS.
2. Before making a call, in fourteen (14) days, the Company shall make a notice to make a calling of the GMS, through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company.

3. Terkait dengan status Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Terbuka serta dalam rangka keseragaman Informasi mengenai rencana dan pelaksanaan RUPS, maka sesuai dengan ketentuan POJK No.32, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pemberitahuan.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada Publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar Bahasa Indonesia, salah satunya berperedaran nasional.
5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 20 ayat 4.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa memerhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat kabar, IDX net (surat tercatat) dan Website Perseroan. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

3. *Related to the Company's status as a public company, and for uniformity of information on plans and implementation of the GMS, then in accordance with the provisions of POJK No.32, the Company is obliged to submit in advance the agenda of the meeting to the FSA no later than 5 (five) business days prior the notice.*
4. *Next, after the implementation of the GMS, the Company is obliged to submit the results of the meeting no later than 2 (two) working days after the meeting is held to the FSA and the Indonesia Stock Exchange, and announce it to the public at least through 1 (one) daily newspapers in Indonesian language with national circulation*
5. *Each share issued has one 1 (one) voting Rights unless the the Articles of Association specify otherwise. The GMS can be carried out at the request of one or more Shareholders representing 1/10 of the total shares issued by the Company with valid voting rights, or by request of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, Article 20 paragraph 4.*

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to make decisions fairly, transparently, and for the long-term interests of the company. Shareholders, through the GMS, have the authority to exercise this right in accordance with the Articles of Association and the applicable legislation.

THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS

The Company pays attention to the rights of shareholders, including the rights to receive notice of the invitation of the implementation of the GMS.

Under the applicable provisions, before conducting the GMS, the Company will conduct the call in no later than 14 days before the date of implementation of the GMS. The GMS is done through newspapers, IDX net (registered mail), and the Company Website. In the call, it will be included the date, time, place, and the meeting agenda.

Berikut adalah hak-hak pemegang saham Perseroan yang terbagi dalam 2 (dua) bagian:

1. Pemegang saham Seri A Dwiwarna

- a) Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- b) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal
- c) Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran
- d) Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia
- e) Setiap satu saham memberikan 1 hak suara;
- f) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
- g) Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
- h) Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
 - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau
 - Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

2. Pemegang saham Seri B

- a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
- c. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:

The following are the rights of shareholders, which is divided into 2 (two) parts:

1. The Shareholders of Dwiwarna 'A' Series

- a) Propose and approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- b) Approve the amendments including changes in capital;
- c) Approve the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the Company declared bankruptcy and dissolution;
- d) request a report and an explanation of certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with the applicable regulations in the field of capital market in Indonesia;
- e) Each one share gives one voting Right;
- f) Attend and vote at the GMS;
- g) Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
- h) Execute other Rights based on the Company Law, among others:
 - Each Shareholder has the Right to file lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Each Shareholder has the Right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:
 - The amendment Articles of Association;
 - The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.

2. The shareholders of 'B' Series

- a. Attend and vote at the GMS;
- b. Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
- c. Execute other Rights based on the Company Law, among others:

- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.
- *Each Shareholder has the Right to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *Each Shareholder has the Right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:*
 - *The amendment of Articles of Association;*
 - *The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.*

PERMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2016 dilakukan melalui website PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 21 Maret 2017 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia.

PERMBERITAHUAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2017 MEMUAT:

- a. Dengan hormat diberitahukan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada hari Kamis, tanggal 27 April 2017.
- b. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPS Tahunan akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.semenbaturaja.co.id) pada tanggal 5 April 2017.
- c. Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS Tahunan adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam

NOTICE OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The notice of Annual General Meeting of Shareholder Fiscal Year 2016 are made through the website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and published on March, 21 2017 in Business Media Indonesia in Indonesian Language.

THE NOTICE OF GMS FISCAL YEAR 2017 CONSISTS OF:

- a. Herewith, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the Company), announced that the Annual General Meeting of Shareholders will be held on Thursday, April 27, 2017.
- b. In accordance with regulation of the Financial Services Authority no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (POJK no. 32) and the Articles of Association, the calling of the AGM will be published on 1 (one) newspaper/ Indonesian language daily national circulation, Indonesia Stock Exchange website and the Company website (www.semenbaturaja.co.id), on April 5, 2017.
- c. The shareholders entitled to attend or be represented in the AGM are the shareholders whose names are registered in the register of Shareholders

Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2017.

- d. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK No. 32/2014, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST yakni 29 Maret 2017 dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan berlaku.

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengirimkan surat panggilan kepada Pemegang Saham untuk RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2017 melalui pemasangan iklan di media Bisnis Indonesia sebagai undangan resmi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam surat panggilan RUPS juga memuat penjelasan dari masing-masing mata acara sesuai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 32/POJK.04/2014. Di dalam surat panggilan tersebut terdapat keterangan bahwa formulir surat kuasa untuk menghadiri rapat tersedia dan dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2, Jakarta 10120 Telepon 021-3508077 Faksimili 021-3508078.

Pemanggilan RUPS Tahunan memuat:

1. Hari, Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan.
2. Mata Acara dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016.
3. Penjelasan-penjelasan yang harus disampaikan terkait dengan mata acara RUPS Tahunan Perseroan seperti Mata Acara RUPS agenda rutin Perseroan, mata acara RUPS yang terkait dengan perubahan peraturan yang perlu persetujuan RUPS dan usulan Pemegang saham Seri A Dwiwarna terhadap perubahan Pengurusan Perseroan.
4. Catatan/informasi terkait dengan RUPS tahunan Perseroan seperti: undangan RUPS Tahunan, Pemegang Saham yang berhak menghadiri

of the Company and/or the owner of the balances of the Company's shares on the sub-accounts in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of stock trading in the Indonesia Stock Exchange on April 4, 2017.

- d. In accordance with Article 12 POJK no. 32/2014, 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twenty) or more of the total shares with voting rights is entitled to propose agenda item that must be submitted in writing to the Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the date of the AGM calling on March 29, 2017 together with the reasons and materials proposed agenda item, in compliance with the terms and conditions that apply.

THE CALLING OF ANNUAL GENERAL MEETING (AGMS) OF SHAREHOLDERS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sent a summons to the Shareholders to the Annual General Meeting on April 27, 2017 through media advertisements in Bisnis Indonesia as the official invitation in accordance with the Articles of Association of the Company. In the summons, the AGM also contained a description of each of the agenda in compliance with the regulation of Financial Services Authority (POJK) no. 32/ POJK.04/2014. The letter contained a power of attorney form to attend the meeting and can be obtained per hour of work in the registrar (BAE) of the Company, namely PT Datindo Entrycom at Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor, Jakarta 10120 Phone 021-3508077 Fax 021-3508078.

The Calling of AGM of Shareholders contains:

1. Day, Date, Time and Place of the Annual General Meeting of the Company.
2. Agenda of the AGMS of the Company's 2016 financial year.
3. The explanations that should be submitted relating to the agenda of the Annual General Meeting of the Company as the Company's regular agenda, the AGM related to regulatory changes that need approval of the AGM, and proposed shareholders Dwiwarna 'A' Series to the changes in the Company Management.
4. Notes/information related to the Annual General Meeting of the Company such as: Invitation Annual General Meeting, the shareholders entitled to attend

RUPS tahunan. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam rapat dengan membawa Surat Kuasa, yang tersedia di Kantor Datindo, pemegang saham berbentuk Badan hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir, bahan mata acara rapat tersedia sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS kecuali untuk materi mata acara rapat ke-8, sesuai dengan Pasal 15.7.b POJK no.32, akan tersedia paling lambat pada saat rapat diselenggarakan, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum rapat dimulai.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 27 April 2017 pukul 14.30 - selesai WIB, bertempat di Grand Ballroom Hotel Sari Pan Pacific Jakarta.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit), Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 7.945.637.460 saham termasuk saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan

the Annual General Meeting. The shareholders who do not attend may be represented by proxy at the meeting by bringing the Power of Attorney, which is available at the Office of Datindo, shareholder legal entity are asked to bring a copy of the complete Articles of Association as well as the management structure of the latter, the material agenda of the meeting is available from the calling date of GMS except for the matter of the agenda of the 8th meeting, in accordance with Article 15.7.b POJK No.32, will be available no later than the time the meeting is held, shareholders or their proxies are requested to be present at the meeting in 30 (thirty) minutes before the meeting started.

EXECUTION OF ANNUAL GENERAL MEETING (AGMS) OF SHAREHOLDERS

In 2017, the Company has executed the Annual General Meeting Fiscal Year 2016 on Thursday, April 27, 2017 on 14.30 – finished, at Grand Ballroom Hotel Sari Pan Pacific Jakarta.

The Annual General Meeting was attended by all members of the Board of Commissioners (which one member is the Chairman of the Audit Committee), the Board of Directors, Shareholders Dwiwarna Series 'A' and Shareholders Series 'B' and/or authorized proxy, with a quorum of 7,945,637,460 shares, including shares of



80,77% dari seluruh saham telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kourum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS tahunan Perseroan juga dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen dan undangan lainnya.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara rapat. Ketua rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/ catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi, SH dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Berikut agenda pembahasan RUPS Perseroan Tahunan Tahun Buku 2016:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016;
2. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah

Dwiwarna series; A' that have valid voting rights, equivalent to 80.77% of all shares issued by the Company. Therefore, the AGM quorum provisions, as stipulated in the Articles of Association of the Company, have been fulfilled and the holding of the AGM is legitimate and can take binding decisions.

The Company's AGM was also attended by Public Accounting Firms, Notaries, independent assessors and other invitees.

The Annual General Meeting was chaired by the Commissioner, who first read the order of the AGM before entering the meeting agenda. The Chairman of the Meeting provided an opportunity to shareholders and/or proxies to ask questions/comments and/or give suggestions on any meeting agenda. The Chairman of the Meeting or the Directors appointed by the Chairman of the Meeting had to answer or respond to questions/ notes from shareholders. Once all questions are answered and addressed, and then the meeting held the vote and only shareholders and/or authorized proxies are entitled to vote. Each one share entitles its holder to cast one vote. The Company has appointed independent parties such as the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Fathiah Helmi, SH in calculating and/or validating the vote.

Discussion of the Company's 2016 Annual General Meeting:

1. *Approval of the Annual report of Directors regarding the state and the course of the Company for Fiscal Year 2016, including the report of the Supervisory Board of Commissioners during Fiscal Year 2016 and Approval of the Financial Statements for Fiscal Year 2016, while granting release and discharge full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented for Fiscal Year 2016;*
2. *Approval of the Annual report including the Financial Report of Partnership and Community Development in FY 2016, while providing a release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision of the Partnership and Community Development which*

- dijalankan selama Tahun Buku 2016;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2016;
 4. Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017;
 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017;
 6. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP;
 7. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
 8. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
 9. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN atas kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan;
 10. Perubahan Pengurus Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN ALASAN DALAM HAL TERDAPAT KEPUTUSAN RUPS YANG BELUM DIREALISASIKAN

Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

Ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dipublikasikan pada website Perusahaan dan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya pada tanggal 2 Mei 2017 serta dipublikasikan pada tanggal 2 Mei 2017 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan serta dipublikasikan di www.semenbaturaja.co.id website Perseroan dalam 2 (dua) bahasa.

- had been running for Fiscal Year 2016;*
3. *Determination net Income utilization of the Company, including the distribution of dividends for the Fiscal Year 2016;*
 4. *Determination of tantiem (performance bonus) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2017, and the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017;*
 5. *Approval of the appointment of public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Financial report of Partnership and Community Development in Fiscal Year 2017;*
 6. *Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued and paid up capital related to the implementation of the MESOP Program;*
 7. *Report of use of Proceeds from Initial Public Offering and Amendment to Use of Proceeds from Initial Public Offering;*
 8. *Changes in the Company's Articles of Association.*
 9. *Adoption of enabling regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State Owned Enterprises;*
 10. *Changes in the Board of the Company*

THE DECISION OF THE AGM ON THE PREVIOUS YEAR AND THE REASONS IN THE EVENT OF ANY UNREALIZED

There is no decision of AGM unrealized

THE RESULTS OF AGM DECISION AND REALIZATION

Summary of minutes of the Annual General Meeting on the Financial Year 2016 has been published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and the Institutions of Capital Market on May 2, 2017 and published on May 2, 2017 in Bisnis Indonesia in Indonesian, and published at www.semenbaturaja.co.id on the Company's website in 2 (two) languages.

No	Hasil Keputusan RUPS Decision of AGM	Keterangan Description	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 The Realization of the Decision of the AGM on the Financial Year 2017
MATA ACARA PERTAMA/FIRST AGENDA			
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016. <i>Approved the Annual Report on the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2016 including the Supervisory Implementation Tasks Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2016.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.094.150 suara atau 99,984 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 1.270.900 suara atau 0,016%. <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result: Agree 7,775,094,150 votes or 99.984%. Disagree 0 votes or 0%. Abstain 1,270,900 votes or 0.016%.</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan <i>langsung berlaku</i>. <i>Has been approved at the Annual GMS held on 27 April 2017 and the direct decision is in force.</i>
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dodi Tanumihardja & Rekan sesuai dengan laporannya dalam surat Nomor: 04/GA/HDT-ANT/SB/II/2017 tanggal 14 Februari 2017 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. <i>Ratified the Financial Report of the Company for Fiscal Year 2016 audited by the Public Accounting Firm Herman Dodi Tanumihardja & Partners in accordance with its Report in letter No.04/GA/HDT-ANT/SB/II/2017 dated 14 February 2017 with the opinion "within the material situation, it is fair enough that financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, as well as its consolidated financial and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", as well as to provide repayment and waiver of liability (volledig acquite et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the fiscal year 2016, as long as it is not a crime and/or violates the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's Financial Statements and not contradictory with the terms and regulations of the legislation.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.094.150 suara atau 99,984 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result: Agree 7,775,094,150 votes or 99.984%. Disagree 0 votes or 0%. Abstain 1,270,900 votes or 0.016%.</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan <i>langsung berlaku</i>. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS Decision of AGM	Keterangan Description	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017
MATA ACARA KEDUA/SECOND AGENDA			
1	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dodi Tanumihardja & Rekan sesuai dengan Laporannya dalam surat Nomor: 04/GA/HDT-ANT/SB-PKBL/II/2017 tanggal 14 Februari 2017 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquite et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. <i>Ratified the Annual Partnership Program and Community Development Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk of financial year ended on December 31, 2016 prepared based on Partnership Program and Community Development Financial Report audited by Public Accountant Office Herman Dodi Tanumihardja & colleague in accordance with its Report in letter No.04/GA/HDT-ANT/SB-PKBL/II/2017 dated February 14, 2017 with the opinion " within the material situation, it is fair enough that the financial position of Partnership and Community Development Unit of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk December 31, 2016, activities and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards of an Entity Without Public Accountability", as well as providing acquittal and discharge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Development Program that has been carried out during Fiscal Year 2016, as long as it is not a crime and/or act fencing the applicable legal provisions and procedures and recorded on the Company's Annual Report and not in contravention of the provisions and laws and regulations.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.094.150 suara atau 99,984 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 1.270.900 suara atau 0,016%. <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result:</i> <i>Agree 7,775,094,150 votes or 99.984%.</i> <i>Disagree 0 votes or 0%.</i> <i>Abstain 1,270,900 votes or 0.016%.</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KETIGA/THIRD AGENDA			
1	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp.259.090 juta sebagai berikut : a. Dividen tunai sebesar 25% atau Rp.64.772 juta atau Rp. 6,5841 per saham. Dividen Bagian Pemegang Saham Negara RI sebesar 76,237% atau Rp.49.380 juta dan publik sebesar 23,76% atau Rp.15.392 juta. b. Sisanya sebesar 75% atau Rp.194.318 juta dialokasikan sebagai cadangan. <i>Approved and determined the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2016 amounting to Rp259,090 million as follows:</i> a. <i>A cash dividend of 25% or Rp64.772 million or Rp6,5841 per share. Dividend of Shareholders of the Republic of Indonesia amounted to 76.237% or Rp49.380 million and the public amounted to 23.76% or Rp15.392 million.</i> b. <i>The remaining 75% or Rp194.318 million is allocated as a reserve.</i>	Disetujui secara musyawarah dan mufakat <i>Has been approved by deliberation and consensus</i>	Pembagian Dividen Saham dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2017. <i>Distribution of Stock Dividends was held on May 31, 2017.</i>
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Provided authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to determine the schedule and procedure of payment of dividends for the Book Year 2016 in accordance with the applicable provisions.</i>	Disetujui secara musyawarah dan mufakat <i>Has been approved by deliberation and consensus</i>	Keputusan langsung berlaku <i>Has been directly applicable</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KEEMPAT/FOURTH AGENDA			
1	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017. <i>Provided authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year 2016 and to determine honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2017.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.638.450 suara atau 99,991 %. Tidak Setuju 726.600 suara atau 0,009 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result: Agree 7,775,638,450 votes or 99.991%. Disagreeing 726,600 votes or 0.009%. Abstain 0 votes or 0%</i>	Surat Kementerian BUMN Nomor:SR-55/D3.MBU/6/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Penyampaian Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2017 serta Tantiem atas Kinerja tahun buku 2016. <i>Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SR-55/D3.MBU/6/2017 dated June 21, 2017 concerning the Submission of Salary/Honorarium, Benefits and Facilities for 2017 and Tantiem for the Performance of book year 2016.</i>
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2017. <i>Provided authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the tantiem amount for the Fiscal Year 2016 and to determine the remuneration, benefits, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2017.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.638.450 suara atau 99,991 %. Tidak Setuju 726.600 suara atau 0,009 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result: Agree 7,775,638,450 votes or 99.991%. Disagreeing 726,600 votes or 0.009%. Abstain 0 votes or 0%</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor:S-06/DK-SB/IV/2017 tanggal 04 April 2017 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. <i>Letter from the Board of Commissioners Number: S-06/DK-SB/IV/2017 dated April 4, 2017 regarding Proposed Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>

MATA ACARA KELIMA/FIFTH AGENDA

1 Menyetujui Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2017 serta melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017. <i>Approved the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to perform the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2017 and to conduct general audits of the Financial Statements of Fiscal Year 2017.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.094.150 suara atau 99,984 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 1.270.900 suara atau 0,016 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result:</i> <i>Agree 7,775,094,150 votes or 99.984%.</i> <i>Disagree 0 votes or 0%.</i> <i>Abstain 1,270,900 votes or 0.016%</i>	Perjanjian Jasa Nomor:HK.00.08/136.A/2017 tentang Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan 2017. <i>Service Agreement Number: HK.00.08/136.A/2017 regarding Audit Service of Annual Financial Report 2017.</i>
2 Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk : - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan Kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. <i>Delegated authority and power to the Board of Commissioners to:</i> - <i>Stipulated the amount of the audit service fee and other reasonable appointment requirements for such Public Accounting Firm</i> - <i>Appointed a replacement Public Accounting Firm and stipulates the terms and conditions of its appointment if the appointed Public Accountant Office is unable to execute or continue its work due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or the unreachable amount of services audit.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.775.094.150 suara atau 99,984 %. Tidak Setuju 0 suara atau 0 %. Abstain 1.270.900 suara atau 0,016 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result:</i> <i>Agree 7,775,094,150 votes or 99.984%.</i> <i>Disagree 0 votes or 0%.</i> <i>Abstain 1,270,900 votes or 0.016%</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor:S-04/DK-SB/III/2017 tanggal 13 Maret 2017 perihal KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2017. <i>Letter from the Board of Commissioners Number: S-04/DK-SB/III/2017 dated March 13, 2017 regarding KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Fiscal Year 2017.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KEENAM/SIXTH AGENDA			
1	Menyetujui Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP. <i>Approved the transfer of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued and paid up capital related to the implementation of the MESOP Program.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.628.571.100 suara atau 98,099 % Tidak Setuju 147.793.950 suara atau 1,901 % Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on April 27, 2017, with the result: Agree 7,628,571,100 votes or 98.099%. Disagree 147.793.950 votes or 1.901%. Abstain</i>	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KETUJUH/SEVENTH AGENDA			
1	Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham sehingga menjadi sebagai berikut: 1. Pengadaan dan Pengembangan Lahan Tambang, rencana penggunaan dana IPO sesuai prospektus Rp 316.949,95 juta, rencana penggunaan dana IPO setelah perubahan nilai Rp 32.206,00 juta atau 2,54%. 2. Pembelian Mesin dan Peralatan Utama, rencana penggunaan dana IPO sesuai prospektus Rp 887.459,86 juta, rencana penggunaan dana IPO setelah perubahan Rp 1.035.335,00 juta atau 81,66% . 3. Peralatan Elektronik dan Otomasi serta Enjenering dan Desain, rencana penggunaan dana IPO sesuai prospektus nilai Rp 63.389,99 juta, rencana penggunaan dana IPO setelah perubahan Rp 63.389,99 juta atau 5%. 4. Jasa Konstruksi Rencana Penggunaan Sisa dana IPO setelah perubahan Rp 136.868,81 juta, atau 10,8% . 5. Total rencana Penggunaan Sisa dana IPO sesuai prospectus Rp 1.267.799,80 juta, Total rencana Penggunaan Sisa dana IPO setelah perubahan Rp 1.267.799,80 juta atau 100%. <i>Approved the Amendment of Funds Use of the Initial Public Offering to be as follows:</i> 1. <i>Procurement and Development of Mining Land, plan to use IPO fund in accordance with the prospectus of Rp 316,949.95 million, the plan to use the IPO fund after the change in value of Rp 32,206.00 million or 2.54%.</i> 2. <i>Purchase of Primary Machinery and Equipment, plan to use IPO funds pursuant to prospectus of Rp 887,459.86 million, plan for use of IPO fund after change of Rp 1,035,335.00 million or 81.66%.</i> 3. <i>Electronic Equipment and Automation and Enjenering and Design, plan of IPO fund usage according to prospectus of Rp 63,389.99 million, plan of IPO fund usage after change of Rp 63,389.99 million or 5%.</i> 4. <i>Construction Services Use Plan IPO funds after changes of Rp 136,868.81 million, or 10.8%.</i> 5. <i>Total plan of IPO Funds Use in accordance with the prospectus of Rp 1,267,799.80 million, Total plan of Use of IPO Funds after changes of Rp 1,267,799.80 million or 100%</i>	Disetujui secara musyawarah dan mufakat <i>Has been approved by deliberation and consensus</i>	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KEDELAPAN/EIGHTH AGENDA			
1	Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. <i>Approved the amendment and/or adjustment of standardization of SOE's Articles of Association open by recasting the entire Articles of Association of the Company, in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises as the Series A Dwiwarna Shareholder.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.626.611.900 suara atau 98,074 %. Tidak Setuju 149.753.150 suara atau 1,926 %. Abstain 0 suara atau 0 %. Setuju 7.626.611.899 suara saham seri B atau 98,074% saham B yang hadir dalam rapat. Tidak Setuju 149.753.150 suara saham seri B atau 1,926% dari seluruh saham B yang hadir dalam rapat. Abstain 0 suara atau 0%. <i>Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%. Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%.</i>	Akta Anggaran Dasar No. 9 Notaris Fathiah Helmi tanggal 5 Juni 2017 <i>Deed of Articles of Association No. 9 Notary Fathiah Helmi dated June 5, 2017</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. <i>Provided authorization and authority to the Series A Dwiwarna Shareholders to make changes and/or improvements to the provisions of the Articles of Association of the Company as referred to in the event of any amendment and/or correction to the provisions issued by the competent authority including institutions related to public companies and/or Series A Dwiwarna Shareholder.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.626.611.900 suara atau 98,074 %. Tidak Setuju 149.753.150 suara atau 1,926 %. Abstain 0 suara atau 0 %. Setuju 7.626.611.899 suara saham seri B atau 98,074% saham B yang hadir dalam rapat. Tidak Setuju 149.753.150 suara saham seri B atau 1,926% dari seluruh saham B yang hadir dalam rapat. Abstain 0 suara atau 0%. <i>Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%. Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%.</i>	Akta Anggaran Dasar No. 9 Notaris Fathiah Helmi tanggal 5 Juni 2017. <i>Deed of Articles of Association No. 9 Notary Fathiah Helmi dated June 5, 2017</i>

No	Hasil Keputusan RUPS Decision of AGM	Keterangan Description	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017
3	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.626.611.900 suara atau 98,074 %. Tidak Setuju 149.753.150 suara atau 1,926 %. Abstain 0 suara atau 0 %. <i>Setuju 7.626.611.899 suara saham seri B atau 98,074% saham B yang hadir dalam rapat. Tidak Setuju 149.753.150 suara saham seri B atau 1,926% dari seluruh saham B yang hadir dalam rapat. Abstain 0 suara atau 0%.</i> <i>Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%.</i> <i>Agree 7,626,611,899 votes of shares of series B or 98.074% of shares of B present in meeting. Disagree 149,753,150 votes shares of series B or 1.926% of the whole shares of B are present in the meeting. Abstain 0 votes or 0%.</i>	Akta Anggaran Dasar No. 9 Notaris Fathiah Helmi tanggal 5 Juni 2017. <i>Deed of Articles of Association No. 9 Notary Fathiah Helmi dated June 5, 2017</i>

MATA ACARA KESEMBILAN

1 Menyetujui Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. <i>Menyetujui Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</i>	Disetujui secara musyawarah dan mufakat <i>Has been approved by deliberation and consensus</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
MATA ACARA KESEPULUH			
1	Menyetujui memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut: - Bpk. Benny Wachjudi Sebagai Komisaris Utama - Bpk. Anas Rosjidi Sebagai Komisaris Indipen - Bpk. Syahril BP Peliung Sebagai Komisaris Indipenden - Bpk. Pamudji Rahardjo Sebagai Direktur Utama - Bpk. Agus Wahyudin Sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan - Ibu Rusniwati Alie Sebagai Direktur Pemasaran - Bpk. Romlan Kurniawan Sebagai Direktur Umum dan SDM - Bpk. Ageng Purboyo Angrenggono Sebagai Direktur Keuangan <i>Approved to dismiss with respect from the posyions, those are:</i> <i>Mr. Benny Wachjudi as President Commissioner</i> <i>Mr. Anas Rosjidi As Indipen Commissioner</i> <i>Mr. Syahril BP Peliung As Independent Commissioner</i> <i>Mr. Pamudji Rahardjo As President Director</i> <i>Mr. Agus Wahyudin as Director of Production and Development</i> <i>Mrs. Rusniwati Alie As Marketing Director</i> <i>Mr. Romlan Kurniawan As Director General and Human Resources</i> <i>Ageng Purboyo Angrenggono As Finance Director</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.627.217.000 suara atau 98,082 %. Tidak Setuju 149.148.050 suara atau 1,918 %. Abstain <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result:</i> <i>Agreed 7,627,217,000 votes or 98.082%.</i> <i>Disagree 149.148.050 votes or 1.918%.</i> <i>Abstain 0 votes or 0%</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>
2	Menyetujui Mengangkat nama-nama sebagai berikut : - Bpk. Harjanto Sebagai Komisaris Utama - Bpk. Oke Nurwan Sebagai Komisaris - Bpk. Mahmud Sebagai Komisaris - Bpk. Rahmad Pribadi Sebagai Direktur Utama - Bpk. Daconi Sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan - Bpk. M. Jamil Sebagai Direktur Pemasaran - Bpk. Amrullah Sebagai Direktur Umum dan SDM - Bpk. Dede Parasade Sebagai Direktur Keuangan Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. <i>Approved to appoint the names as follows:</i> <i>Mr. Harjanto As President Commissioner</i> <i>Mr. Oke Nurwan As Commissioner</i> <i>Mr. Mahmud As Commissioner</i> <i>Mr. Rahmad Pribadi as President Director</i> <i>Mr. Daconi As Director of Production and Development</i> <i>Mr. M. Jamil As Marketing Director</i> <i>Mr. Amrullah As Director General and Human Resources</i> <i>Mr. Dede Parasade As Finance Director</i> <i>With term of office as the closing of the Meeting and ending at the close of the 5th Annual Meeting, without prejudice to the GMS' right to terminate at any time.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.627.217.000 suara atau 98,082 %. Tidak Setuju 149.148.050 suara atau 1,918 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result:</i> <i>Agreed 7,627,217,000 votes or 98.082%.</i> <i>Disagree 149.148.050 votes or 1.918%.</i> <i>Abstain 0 votes or 0%</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS Decision of AGM	Keterangan Description	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017
3	Bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut diatas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi BUMN maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. <i>For the appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as referred to in number 2 above who are still in another position that is prohibited under the laws and regulations to be concurrently with the position of the member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the SOE, the concerned must resign from his position.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.627.217.000 suara atau 98,082 %. Tidak Setuju 149.148.050 suara atau 1,918 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result: Agreed 7,627,217,000 votes or 98.082%. Disagree 149.148.050 votes or 1.918%. Abstain 0 votes or 0%</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>
4	Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1 dan 2 tersebut diatas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: a. DIREKSI - Bpk. Rahmad Pribadi Sebagai Direktur Utama - Bpk. Daconi Sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan - Bpk M.Jamil Sebagai Direktur Pemasaran - Bpk. Amrullah Sebagai Direktur Umum dan SDM - Bpk. Dede Parasade Sebagai Direktur Keuangan b. DEWAN KOMISARIS - Bpk. Harjanto Sebagai Komisaris Utama - Bpk. Oke Nurwan Sebagai Komisaris - Bpk. Mahmud Sebagai Komisaris - Bpk. Darusman Mawardi Sebagai Komisaris Independen - Bpk. Kiki Rizki Yoctavian Sebagai Komisaris <i>With termination and appointment as referred to number 1 and 2 above, the composition of the management of the Company shall be as follows:</i> a. BOARD OF DIRECTORS - Mr. Rahmad Pribadi as President Director - Mr. Daconi As Director of Production and Development - Mr. M.Jamil As Marketing Director - Mr. Amrullah As Director General and Human Resources - Mr. Dede Parasade As Finance Director b. BOARD OF COMMISSIONERS - Mr. Harjanto As President Commissioner - Mr. Oke Nurwan As Commissioner - Mr. Mahmud As Commissioner - Mr. Darusman Mawardi As Independent Commissioner - Mr.Kiki Rizki Yoctavian As Commissioner	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.627.217.000 suara atau 98,082 %. Tidak Setuju 149.148.050 suara atau 1,918 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result: Agreed 7,627,217,000 votes or 98.082%. Disagree 149.148.050 votes or 1.918%. Abstain 0 votes or 0%</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

No	Hasil Keputusan RUPS <i>Decision of AGM</i>	Keterangan <i>Description</i>	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 <i>The Realization of the Decision of the AGM On the Financial Year 2017</i>
5	Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan isi keputusan Rapat. <i>Authorized with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare something decided upon by the Meeting in the Notarial Deed and to confront the Notary or the competent authority, and make any necessary adjustments or improvements if required by the competent authorities for the purpose of the contents of the Meeting's decision.</i>	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2017, pada tanggal 27 April 2017, dengan hasil : Setuju 7.627.217.000 suara atau 98,082 %. Tidak Setuju 149.148.050 suara atau 1,918 %. Abstain 0 suara atau 0 % <i>Has been approved at the AGM in 2017, on 27 April 2017, with the result: Agreed 7,627,217,000 votes or 98.082%. Disagree 149.148.050 votes or 1.918%. Abstain 0 votes or 0%</i>	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan keputusan langsung berlaku. <i>Has been approved at the Annual GMS held on April 27, 2017, and the direct decision is in force.</i>

KESIMPULAN REALISASI HASIL RUPS

Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku 2016 telah dipatuhi dan direalisasikan Perseroan di tahun buku 2017. Penyelenggaraan (RUPS) Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2017, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyelenggarakan/tidak menyelenggarakan rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

THE CONCLUSION OF THE AGM REALIZATION

All results of the AGM for the Fiscal Year 2016 have been complied with and realized by the Company in Fiscal Year 2017. Execution of Extraordinary General Meeting of Shareholders The Extraordinary General Meeting of Shareholders may be implemented at any time based on the needs for the benefit of the Company.

In 2017, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk conducted/ not conduct a Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders (EGM), so that the information is not presented in this report.

"Pembangunan **Pabrik Baturaja II** Memakan Waktu Selama **26 Bulan** Yang Merupakan Pabrik Semen Dengan Masa Pengerjaan **Paling Cepat Di Indonesia**"



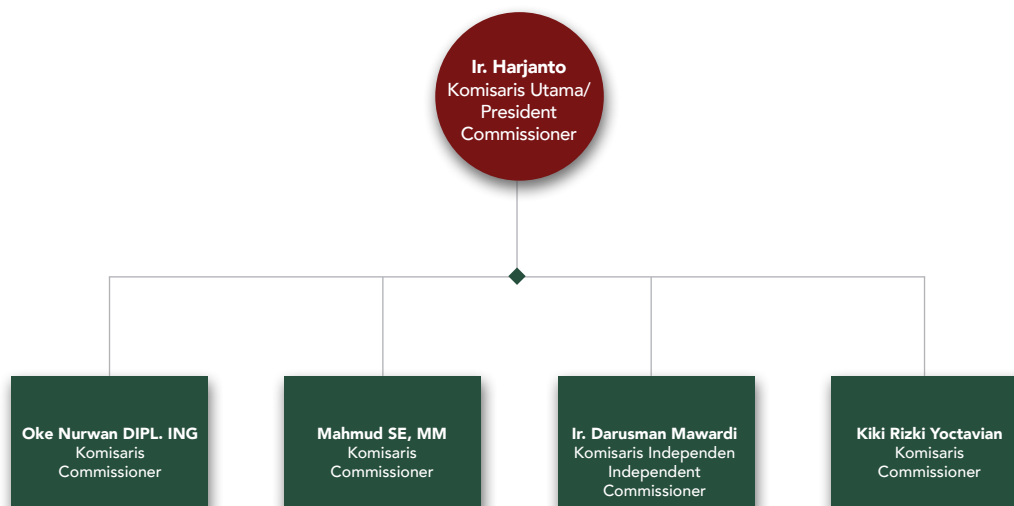


DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Struktur Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Structure



Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana Jangka Panjang Perseroan, rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor:SK-01/DK-SB/V/2017, tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 Tanggal 5 Juni 2017.

The BOC has important role in the implementation of good corporate governance by monitoring the policy of maintenance, the course of management of the Company by the Board of Directors (BOD) including the supervision of the implementation of the Long Term Plan of the Company, the Work Plan and Annual Budget of the Company, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, the legislation and regulations in the capital market in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and perform tasks that are specifically given to the board according to the statutes, legislation and/or the General Meeting of Shareholders.

The division of duties of the members of the BOC is regulated in the Board of Commissioners Decree number: bk No. SK-01/DK-SB/V/2017 dated May 18, 2017 on the Division of Duties of Board of Commissioners at PT Semen Baturaja Tbk.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

the members of the Board of Commissioners are appointed based on the Resolution of Annual GMS 2016, dated April 27, 2017 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8, Dated June 5, 2017.

Komposisi Dewan Komisaris

The Composition of the Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	TMT Jabatan Date of Effective Position	Periode Jabatan Period
Ir. Harjanto, M.Eng	Komisaris Utama/President Commissioner	27 April 2017/April 27, 2017	5 Tahun/Years
Oke Nurwan, DIPL.ING.	Komisaris/Commissioner	27 April 2017/April 27, 2017	5 Tahun/Years
Mahmud, SE. MM	Komisaris/ Commissioner	27 April 2017/April 27, 2017	5 Tahun/Years
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	27 April 2017/April 27, 2017	5 Tahun/Years
Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris/ Commissioner	27 April 2017/April 27, 2017	5 Tahun/Years

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana Jangka Panjang Perseroan, rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan rapat umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan rapat umum Pemegang Saham.

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk nomor: SK-01/DK-SB/V/2017, tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

TANGGUNG JAWAB, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan

The BOC has important role in the implementation of good corporate governance by monitoring the policy of maintenance, the course of management of the Company by the Board of Directors (BOD) including the supervision of the implementation of the Long-Term Plan of the Company, the Work Plan and Annual Budget of the Company, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, the legislation and regulations in the capital market in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and perform tasks that are specifically given to the board according to the statutes, legislation and/ or the General Meeting of Shareholders.

The division of duties of the members of the BOC is regulated in the Board of Commissioners Decree number: SK-01/DK-SB/V/2017 dated May 18, 2017 on the Division of Duties of Board of Commissioners at PT Semen Baturaja Tbk.

RESPONSIBILITY, AUTHORITY, AND OBLIGATION OF THE BOC

Responsibility of the BOC

1. Each member of the Board of Commissioners is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.
2. The member of the Board of Commissioners cannot be accountable for the losses of the Company, if s/ he can prove that:
 - a. The loss is not caused by the fault or

- atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- negligence;*
- b. s/he has conducted surveillance in good faith and in the interests of prudence and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
- c. s/he does not have a personal interest, either directly or indirectly, for all acts of management Board of Directors resulting in losses; and*
- d. s/he has been providing advice to the Board of Directors to prevent the continuation of such losses arising.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu);
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite remunerasi dan nominasi, Komite Pemantau risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;

THE AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities:

- 1. Examine the books, papers, other documents, inventory of goods, inspect and verify the state of cash (for verification purposes) and other securities and knows all actions taken by the Board of Directors;*
- 2. Enter the buildings and yard or other places used or controlled by the Company;*
- 3. Ask for a description/explanation from the Directors and/or other officials on all issues related to the Company's management and the Board of Directors must provide all information/explanations with regard to the Company as required by the Commissioner;*
- 4. Know all the policies and actions that have been and will be run by the Board of Directors;*
- 5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;*
- 6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, (if necessary);*
- 7. Lay of temporarily the Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association;*
- 8. Establish an Audit Committee, remuneration and nomination Committee, risk Monitoring Committee and other committees if necessary by taking into account the ability of the company;*
- 9. Utilize the experts for certain things and in a certain period at the expense of the Company, if necessary and with due regard to the applicable regulations;*

10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk melakukan Tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Gratifikasi.
 - Gratifikasi yang diterima harus dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.
 - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham seri A diwarnai dan/atau penegak hukum oleh Dewan Komisaris.
4. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perusahaan.
5. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perusahaan.
6. Tidak mempergunakan kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi

10. Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of these Articles of Association;
11. Attend the meeting the Board of Directors and provide opinions on the matters discussed;
12. Carry out other surveillance authority that is not contrary to the laws and regulations of the capital market in Indonesia;

In carrying out the tasks, every member of the Board of Commissioners has to:

1. Comply with the Statutes (Articles of Association) and the laws and regulations in the capital market in Indonesia as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness
2. Act in good faith, prudent and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism and Gratification.
 - Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission (KPK) of Indonesia. Reports are submitted in writing by filling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.
 - Violations related to Corruption, Collusion and nepotism are submitted in writing to the Shareholders of Series A Diwarnai and/or enforcement of law by the Board of Commissioners.
4. not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.
5. Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.
6. Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and company facilities that

dan fasilitas Perusahaan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk nomor:SK-01/DK-SB/V/2017, tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Rincian tugas Anggota Dewan Komisaris dicantumkan dalam lampiran Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk nomor: SK-01/DK-SB/V/2017 sebagai berikut :

1. **Harjanto**
Komisaris Utama
Mengkoordinir Pelaksanaan tugas anggota-anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing.
 - b. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.
2. **Oke Nurwan**
Komisaris
Menangani bidang Keuangan:
 - a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan.
 - b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan.
 - c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja maupun investasi, penempatan dana, serta program efisiensi biaya dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan

may be detrimental to the Company.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of work of the members of the Board of Commissioners is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja Tbk No. SK-01/DK-SB/V/2017 dated May 18, 2017 regarding the Division of Duties of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Details of the duties of Members of the Board of Commissioners are set forth in the attachment of the Decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: SK01/DK-SB/V/2017 as follows:

1. **Harjanto**
President Commissioner
Coordinate the duties of Board of Commissioners members:
 - a. review and provide feedback and ask for feedback from other members of the BOC on the evaluation results, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields;
 - b. Integrate the results of evaluations, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields into policy and/or the basis for the Board in decision making.
2. **Oke Nurwan**
Commissioner
Dealing with Finance:
 - a. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of finance;
 - b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of finance;
 - c. If necessary, conduct a review directly to the field in order to monitor and ensure especially but not limited to the Company's financial performance, including availability of funds for working capital investment, the placement of funds as well as cost efficiency program and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
 - d. Carry out other assignments that have been agreed in the meeting of the Board of

Komisaris.

3. Darusman Mawardi

Komisaris Independen

Menangani Bidang Teknik, Produksi dan Pengembangan Usaha:

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Teknik, Produksi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru.
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Investasi dan Pengembangan Usaha.
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektifitas Investasi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris

4. Mahmud

Komisaris

Menangani Bidang SDM, Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR):

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR).
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang SDM, PKBL dan CSR;
- c. Dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas, apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Perseroan dalam bidang SDM, antara lain optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutmen, pengembangan SDM dan efektivitas struktur organisasi, serta bidang PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan

Commissioners.

3. Darusman Mawardi

Independent Commissioner

Handling Engineering Field, Production and Business Development:

- a. Evaluate the Company's performance primarily but not limited to areas of Engineering, Production and Business Development, including research and development of new technologies and products
- b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors primarily but not limited to Investment and Business Development.
- c. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure the reliability of the technology, equipment facilities and production processes as well as the effectiveness of the Investment and Business Development, including research and development of new technologies and products and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
- d. Carry out other assignments were agreed in the meeting of the Board of Commissioners

4. Mahmud

Commissioner

Handling Human Resource, Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR):

- a. Evaluate the Company's performance primarily but not limited to Partnership and Community Development (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR).
- b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors primarily but not limited to the areas of HR, PKBL and CSR.
- c. and ensuring primarily but not limited to required effectiveness. If necessary, can conduct a direct review to the field to monitor the Company's performance in the field of human resources, among others, optimization of human resources both from the quantity and quality including recruitment program, human resource development and the effectiveness of the organizational structure, as well as the areas of PKBL and CSR, and submit a review report to the Board of

kepada Dewan Komisaris;

- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris

5. Kiki Rizki Yoctavian

Komisaris

Menangani bidang Supply Chain, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk:

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan bahan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris.

Commissioners.

- d. Carry out other assignment agreed upon in the Board of Commissioners Meeting.

5. Kiki Rizki Yoctavian

Commissioner

Handling Field Supply Chain, starting from the procurement of raw materials and others until product marketing:

- a. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of Supply Chains;
- b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of Supply Chain;
- c. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of procurement performance and availability of raw materials and auxiliary materials, the smooth process of production, transportation, distribution and marketing of the product and report the result of the review to the Board of Commissioners;
- d. Carry out other assignments that have been agreed at a meeting of the Board of Commissioners.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perusahaan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Board of Commissioners and Board of Directors in performing the functions and their respective roles as the bearer of the Company's mandate according to regulation which is in accordance with the Board Manual of Board of Commissioners and Directors.

The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that there is a separation of duties and obligations of the firm that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have a responsibility to maintain the company's sustainability in the long term. Hence the need for clarity regarding the system and the structure of the relationship between Organ Company guided by the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). Functions, duties and relationships of each organ of the Company is clearly

masing-masing Organ Perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual*, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan *Board Manual* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. *Board Manual* merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL BAGI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perusahaan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual* ini, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan

defined and executed consistently.

The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his role and function as undertakers of the Company's mandate in accordance with the applicable regulations and legislations.

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the implementation of Good Corporate Governance principles and to meet the interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners require a manual that will be used as a reference in the management of the company to comply with the objectives and compliance with applicable regulations. The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that there is a separation of duties and obligations of the firm that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the company's sustainability in the long term. Therefore, it is necessary to have the clarity regarding the system and the structure of the relationship between elements of the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Functions, duties and relationships of each element of the Company defined and implemented consistently. The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and

yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Board Manual merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.

Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:

1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Adapun isi dari Board Manual bagian Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris.
2. Pembagian Kerja Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN BOARD MANUAL

1. Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan usaha Milik negara.
2. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan

the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his role and function as mandate Company in accordance with the applicable regulations and legislations. The Board Manual is one of the GCG tools that refers to the Articles of Association and the applicable legislations.

The Board Manual is prepared with the aim, among others:

1. *To be a general guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the functions and roles within the organization of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
2. *To describe the various things about the performance, duties, authorities, responsibilities, rights and duties of the Board of Directors as well as sound relationships with BOC.*
3. *To implement the Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*

The contents of the Board of Commissioners Charter are:

1. *Duties, Authorities and responsibilities of the Board of Commissioners.*
2. *Division of Labor of BOC.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners.*
4. *Supporting Devices of BOC*

LEGAL FOUNDATION OF BOARD MANUAL

1. *Law of RI no. 19/2003 on the State-Owned Enterprises;*
2. *Law of RI no. 40/2007 on Limited Company;*
3. *Government regulation no. 45/2005 on the Establishment, Management, Monitoring and*

- Pembubaran Badan usaha Milik negara.
4. Peraturan Pemerintah nomor: 39 Tahun 2013 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham negara Melalui Penerbitan Saham baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
 5. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
 6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri negara BUMN no: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
 7. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-03/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 10/POJK.04/2017.
 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik.
 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
 13. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: 01/ MBU/08/2016 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
 14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/ SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 15. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 50 tanggal 27 April 2017.
 16. Anggaran Dasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No.9 tanggal 5 Juni 2017.
- Dissolution of State-Owned Enterprises.*
4. Government regulation no. 39 Year 2013 concerning State Shareholding Structure Change through Issuance of new Shares in PT Semen Baturaja.
 5. Regulation of the Minister of SOEs no. PER-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
 6. Regulation of the Minister of SOEs no. PER-09/ MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the regulation of the Minister of SOEs no. PER-01/ MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
 7. Regulation of the Minister of SOEs No: PER-03/ MBU/02/2015 on Provisions, Appointment Management, and the Board of Directors' Member of SEOs Dismissal.
 8. Regulation of the Financial Services Authority Number: 32/POJK.04/2014 on the Plan and the Enforcement of GMS Public Company as amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 10/POJK.04/2017.
 9. Regulation of the Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners, Issuer or Public Company.
 10. Regulation of the Financial Services Authority number: 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary.
 11. Regulation of the Financial Services Authority Number: 21/POJK.04/2015 on the Implementation of GCG Guidelines of Public Company Management.
 12. Regulation of Financial Services Authority no: 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Alteration of Public Company's Share Ownership
 13. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: 01/MBU/08/2016 regarding Appointment of Directors' Members of Subsidiaries in State-Owned Enterprises.
 14. Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2016 on the GCG Guidelines for Public company.
 15. Result of GMS as in a final amendment undertaken by Notary Deed of Fathiah Helmi No. 50 dated on April 27, 2017.
 16. Articles of Association of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as recent amended by Notary Deed Fathiah Helmi No.9 dated on June 5, 2017.

17. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/V/2017 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk

17. Decree of the Board of Commissioners Number: SK-01 /DKSB/V/2017 dated on May 18, 2017 regarding Distribution Duties of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Semen Baturaja Tbk

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, undang-undang no. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, undang-undang no.19/2003 tentang BUMN, dan Peraturan Menteri BUMN no. PER- 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri negara BUMN no. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman umum GCG Indonesia dari Komite nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.

Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris:

- Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
- Nominasi dan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan anggota Dewan Komisaris;
- Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
- Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
- Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
- Kode etik;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;

WORK GUIDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and responsibilities for overseeing the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, in accordance with the applicable legislation, the Board of Commissioners set up a working implementation guidelines prepared under the Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Companies, Law no. 19/2003 on SOEs, the regulation of Minister of SOEs no. PER-09/MBU/2012 concerning the amendment to the regulation of Minister of SOEs no. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, the Financial Services Authority regulation no. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company, General Guidelines on Corporate Governance Good in Indonesia of the national Committee on Governance (NCG), 2006.

The Scope of Work Program of the Board of Commissioners:

- *The composition, appointment, dismissal and term of office of the Board of Commissioners;*
- *Nomination and Terms of Membership of the Board of Commissioners;*
- *Program of the introduction of members of the Board of Commissioners;*
- *Duties, responsibilities, authority and delegation of authority of the Board of Commissioners;*
- *Supporting Committee of the Board of Commissioners;*
- *Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners;*
- *The mechanisms and rules of meetings of the Board of Commissioners;*
- *Code of Ethics;*
- *Responsibility of the Board of Commissioners;*
- *Relations of the Board of the Commissioners and the Board of Directors;*

- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum Rapat Dewan Komisaris
 - a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
 - b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 - c. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
 - d. Rapat diselenggarakan di Ruang Rapat Direksi di Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang dan/atau di unit-unit Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang dan/atau Kantor Perwakilan Jakarta dan/atau tempat-tempat yang bisa digunakan untuk Rapat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - e. Pelaksanaan rapat diawali dengan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya termasuk pembahasan atau telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan Dewan Komisaris dan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan hal lainnya dari hasil rapat sebelumnya.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
 - a. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, pemanggilan rapat dilakukan oleh Wakil Komisaris Utama. Dalam hal Wakil Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka pemanggilan rapat dilakukan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
 - b. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (e-mail) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan

- Performance evaluation of the Board of Commissioners

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The meetings of the Board of Commissioners are stipulated as follows:

1. General Conditions of Board of Commissioners Meeting
 - a. The Board of Commissioners shall meet at least 1 (one) time every 2 (two) months.
 - b. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
 - c. The Board of Commissioners shall schedule the Meeting as referred to in letters a and b, for the following year before the end of the fiscal year.
 - d. The meeting is conducted in the Meeting Room of the Board of Directors at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Head Office, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang and/or in Baturaja Pabrik, Pabrik Panjang and/or Kantor unit Jakarta Representatives and/or places that can be used for Meetings throughout the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
 - e. The meeting begins with evaluation of previous meeting follow-up including discussion or review of the Board of Directors' proposal and the direction/resolutions of the Board of Commissioners and the GMS in relation to the Board of Directors' proposal and other matters from the results of the previous meeting.
2. Notification of the Board of Commissioners Meeting
 - a. President Commissioner shall notify the Board of Commissioners Meeting and in the event that the President Commissioner is absent, which does not need to be proven to any party, the meeting notification shall be conducted by the Vice President Commissioner. In the event that the Vice President Commissioner is prevented for any reason whatsoever does not need to be proven to any party, one member of the Board of Commissioners shall notify the meeting.
 - b. The notification of the Board of Commissioners' Meeting shall be in writing and directly submitted to each member of the Board of Commissioners with sufficient receipts, or by registered mail or courier service or by telex, facsimile or e-mail no later than 5 (five) days before the meeting, without taking into account the date of the notification and

dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Pemanggilan seperti sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebelumnya.

- c. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan informasi terkait agenda acara, tanggal, waktu dan tempat berlangsungnya rapat secara jelas.

3. Pimpinan Rapat

- a. Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
- b. Apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga dan tidak ada Wakil Komisaris Utama, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.
- c. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Wakil Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan dan tidak melakukan penunjukan.
- d. Apabila RUPS tidak mengangkat Wakil Komisaris Utama, maka dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
- e. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

the date of the meeting, or in a shorter time if urgent. Calling as referred to in letter b is not required for scheduled meetings based on prior Board Meeting of Commissioners meeting decisions.

- c. *The Board of Commissioners' Meeting notification shall inform relevant information agenda, date, time and place of meeting clearly.*

3. Chairman of the Meeting

- a. *All BoC meetings are led by the President Commissioner.*
- b. *In the event that the President Commissioner is absent or unavailable for any reason whatsoever, there is no need to be proven to a third party and there is no Vice President Commissioner, then the Board of Commissioners' meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners who were present and elected at the Meeting.*
- c. *In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Vice President Commissioner presiding over a meeting of the Board of Commissioners, or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner, presides at a meeting of the Board of Commissioners if at the same time the Vice President Commissioner is absent or absent, or a member of the Board of Commissioners appointed by the Vice President Commissioner presiding over the Board of Commissioners' meeting if at the same time the President Commissioner is absent or unable to attend and make an appointment.*
- d. *If the GMS does not appoint the Vice President Commissioner, then in the case The President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting of the Board of Commissioners is led by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*
- e. *In the event that the President Commissioner fails to appoint, the longest member of the Board of Commissioners serves as chairman of the Board of Commissioners' meeting. The Meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if it is attended and/or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one third) of the total members of the Board of Commissioners.*

- f. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas maka yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.
 - g. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
 - h. Dalam Rapat Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut.
4. Pengambilan keputusan
- a. Semua keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris.
 - b. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
 - c. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
 - d. Keputusan yang diambil dengan cara sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
 - e. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam
- f. *In the event that the member of the Board of Commissioners with the longest serving tenure is more than one person, then Board of Commissioners members as referred to in letter e above, the oldest in age acts as chairman of the meeting.*
 - g. *In case there are more than one proposal, then re-election so that one of the proposals to vote more than $\frac{1}{2}$ (one per two) part of the number of votes issued.*
 - h. *In the Board of Commissioners' Meeting, each member of the Board of Commissioners shall be entitled to issue 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for another member of the Board of Commissioners he represents legitimately in the meeting.*
4. Decision-making
- a. *All the Board of Commissioners decisions are taken in the Board of Commissioners' meeting.*
 - b. *The Board of Commissioners' Meeting decisions shall be taken by deliberation on consensus. If a decision based on deliberations for consensus is not reached, then a decision shall be made by vote based on approval vote more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the valid votes cast in the meeting.*
 - c. *The Board of Commissioners may also take a lawful decision without conducting a Board of Commissioners meeting on the condition that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners agree on the proposals submitted in writing and sign the agreement.*
 - d. *Decisions taken in the manner referred to in letter c shall have the same powers as the decisions taken with validity in the Board of Commissioners meeting.*
 - e. *In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting physically, the Board of Commissioners members may attend the meeting through teleconference media, conference video, or other electronic media facilities in accordance with the prevailing regulations.*
 - f. *Any member of the Board of Commissioners who personally, in any way, directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract or*

suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

- g. Anggota Dewan Komisaris dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya dalam bentuk kuasa secara tertulis untuk menjadi wakilnya yang sah dalam hal anggota Dewan Komisaris yang dimaksud berhalangan hadir dalam Rapat Dewan Komisaris
- h. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

5. Risalah Rapat

- a. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 1.a wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
- b. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 1.b wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- c. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
- d. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
- e. Risalah Rapat Dewan Komisaris merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.

proposed contract in which the Company serves as a party, shall be declared in the Board of Commissioners' meeting to participate in the voting on matters relating to such transaction or contract.

- g. *Members of the Board of Commissioners may appoint other members of the Board of Commissioners in the form of writing legitimation to become their legal representatives in the event that the members of the Board of Commissioners are unable to attend the Board of Commissioners meeting*
- h. *Each member of the Board of Commissioners shall be entitled to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners it represents.*

5. Minutes of Meeting

- a. *The results of the Meeting referred to in paragraph (2) shall be set forth in Minutes of meetings. Minutes of Meeting shall be made by a person attending the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners who attend the meeting and submit to all members of the Board of Commissioners.*
- b. *The Meeting results referred to in paragraph (3) shall be set forth in Minutes of meetings. Minutes of Meeting shall be made by a person attending the meeting designated by the Chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who attend the meeting and submit to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*
- c. *In the event that a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who does not sign the result of the meeting as referred to in letter a and letter b shall state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.*
- d. *The minutes of meeting as referred to in point a and b shall be documented by the Company.*
- e. *The minutes of the Board of Commissioners meeting are valid evidence for the Board of Commissioners members and for third parties regarding the decisions taken in the related Meeting.*

- f. Risalah rapat harus sudah diterima oleh anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan.
- g. Bila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengiriman risalah, tidak ada keberatan atau usul perbaikan atas risalah tersebut, maka risalah tersebut dinyatakan dapat diterima sebagai hasil rapat yang sah dan mengikat.
- h. Hasil keputusan rapat yang ditujukan kepada Direksi dikomunikasikan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak Risalah Rapat ditandatangani.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 20 (dua puluh) kali rapat internal. Berikut adalah agenda rapat dan kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

- f. *The minutes of meeting shall be received by the members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the Board of Commissioners Meeting.*
- g. *If within 14 (fourteen) days of the delivery date of the minutes, no objection or proposed revision of the minutes, then the minutes shall be deemed acceptable as a result of a legitimate and binding meeting.*
- h. *The result of the meeting decision addressed to the Board of Directors is communicated at least 7 (seven) days after the Minutes of Meeting are signed.*

The Board of Commissioners periodically conducts meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the Company's management. Throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted 20 (twenty) internal meetings. Below is the table of meetings agenda and attendance of each Board of Commissioners as follows:



Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2017**Internal Meeting of the Board of Commissioners 2017**

No	Tanggal Date	Keterangan Description	Tempat Kegiatan Place	Ir. Benny Wachjudi, MBA	
1	19 Januari 2017	Rapat Kinerja Desember 2017 <i>Performance Meeting of December 2017</i>	Yogyakarta	√	
2	14 Februari 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Januari 2017 <i>Performance Meeting of January 2017</i>	Jakarta	√	
3	08 Maret 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Februari 2017 <i>Performance Meeting of February 2017</i>	Jakarta	√	
4	13 Maret 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Februari 2017 <i>Performance Meeting of February 2017</i>	Jakarta	√	
5	17 Maret 2017	Rapat Pembahasan Presentasi Konsultan Remunerasi <i>Meeting of Remuneration Consultant Presentation Discussion</i>	Jakarta	√	
6	11 April 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Maret 2017 <i>Performance Meeting of March 2017</i>	Jakarta	√	
27 APRIL 2017 PERGANTIAN PENGURUS PERUSAHAAN					
7	18 Mei 2017	Rapat Pembahasan Kinerja April 2017 <i>Performance Meeting of April 2017</i>	Jakarta		
8	19 Juni 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Mei 2017 <i>Performance Meeting of May 2017</i>	Jakarta		
9	12 Juli 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Juni 2017 <i>Performance Meeting of June 2017</i>	Jakarta		
10	19 Juli 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Juli 2017 <i>Performance Meeting of July 2017</i>	Jakarta		
11	14 Agustus 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Juli 2017 <i>Performance Meeting of July 2017</i>	Jakarta		
12	19 September 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Agustus 2017 <i>Performance Meeting of August 2017</i>	Jakarta		
13	04 Oktober 2017	Rapat Pembahasan Struktur Organisasi dan Revisi RKAP 2017 <i>Meeting of Organization Structure and Company's Budget Plan 2017</i>	Jakarta		
14	07 Oktober 2017	Rapat Pembahasan Revisi RKAP, Persetujuan MTN dan RKAP 2018 & Usulan Pergantian Sekper Perseroan <i>Meeting of the Company's Budget Revision, MTN Approval and Corporate Secretary Change Proposal</i>	Jakarta		
15	12 Oktober 2017	Rapat Pembahasan Kinerja September 2017 <i>Performance Meeting of September 2017</i>	Jakarta		

	Ir. Anas Rosjidi	Mayjen Purn Syahrial BP Peliung	Ir. Harjanto *	Oke Nurwan DIPL ING *	Mahmud SE, MM *	Ir. Darusman Mawardi	Kiki Rizki Yoctavian, SE
	√	√				√	√
	√	√				√	√
	√	√				√	√
	√	√				√	√
	√	√				√	√
	√	√				√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Keterangan Description	Tempat Kegiatan Place	Ir. Benny Wachjudi, MBA	
16	14 Agustus 2017	Rapat Penyampaian Perencanaan Struktur dengan 1 Level dibawah Direksi <i>Meeting of the Structure One Level under the Board of Directors Submission</i>	Jakarta		
17	19 September 2017	Rapat Pembahasan Revisi Board Manual, Usulan Penerbitan MTN <i>Meeting of Board Manual Revision Discussion, MTN Publish Proposal</i>	Jakarta		
18	04 Oktober 2017	Rapat Pembahasan Kinerja Oktober 2017 <i>Performance Meeting of October 2017</i>	Jakarta		
19	07 Oktober 2017	Rapat Pembahasan MTN dan RKAP 2018 <i>Meeting of MTN Discussion and the Company's Budget 2018</i>	Jakarta		
20	12 Oktober 2017	Rapat Pembahasan Kinerja November 2017 <i>Performance Meeting of November 2017</i>	Jakarta		
Total Kehadiran				6	
Persentase Kehadiran				100 %	

*Menjabat pada tanggal 27 April 2017

*effectively serves on April 27, 2017

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat gabungan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The BOC periodically conducts joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

	Ir. Anas Rosjidi	Mayjen Purn Syahrrial BP Peliung	Ir. Harjanto *	Oke Nurwan DIPL ING *	Mahmud SE, MM *	Ir. Darusman Mawardi	Kiki Rizki Yoctavian, SE
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
			√	√	√	√	√
6	6	14	11	14	20	20	
100 %	100 %	100 %	78,57 %	100 %	100 %	100 %	

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Keterangan Description	Tempat Kegiatan Place	Ir. Benny Wachjudi, MBA	Ir. Anas Rosjidi	
1	19 Januari 2017	Rapat Kinerja bulan Desember 2016 <i>Performance Meeting of December 2016</i>	Yogyakarta	√	-	
2	06 Februari 2017	Presentasi Paparan hasil assessment GCG tahun 2016 <i>Presentation of GCG Assessment Expose 2016</i>	Jakarta	√	√	
3	14 Februari 2017	Rapat Kinerja bulan Januari 2017 <i>Performance Meeting of January 2017</i>	Jakarta	√	√	
4	13 Maret 2017	Rapat Kinerja bulan Februari 2017 <i>Performance Meeting of February 2017</i>	Jakarta	√	√	
5	17 Maret 2017	Presentasi Konsultan Remunerasi 2017 <i>Presentation of Remuneration Consultant 2017</i>	Jakarta	√	√	
6	22 Maret 2017	Rapat Persiapan Pra RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Meeting of pre-Annual GMS Preparation for Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
7	04 April 2017	Rapat Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Meeting of Annual GMS Preparation for Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
8	11 April 2017	Rapat Kinerja bulan Maret 2017 <i>Performance Meeting of March 2017</i>	Jakarta	√	√	
9	12 April 2017	Rapat Pembahasan Skenario RUPS TB 2016 <i>Meeting of GMS Scenario Discussion for Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
10	18 April 2017	Geladi Kotor RUPST TB 2016 <i>Rehearsal of GMS Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
11	27 April 2017	Geladi Bersih RUPST TB 2016 <i>Rehearsal of GMS Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
12	27 April 2017	RUPS Tahun Buku 2016 <i>Rehearsal of GMS Fiscal Year 2016</i>	Jakarta	√	√	
KEHADIRAN PRESENCE				100 %	91,66 %	

	Mayjen Purn. Syahril Bp Peliung	Ir Darusman	Kiki Rizki Yoctavian, SE	Ir. Pamudji Rahardjo	Ir. Agus Wahyudin	Ageng Purboyo A. SE	Romlan Kurniawan, SE	Roesniwati Alie, SE
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	-	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	-
	√	√	√	√	√	√	√	√
	100 %	100 %	100 %	91,66 %	100 %	100 %	100 %	91,66 %

Pergantian Pengurus Perusahaan pada RUPS tahun buku 2017 tanggal 27 April 2017 Changes in the Company's Management on GMS Fiscal Year 2017 dated April 27, 2017				Ir. Harjanto	Oke Nurwan DIPL.ING
13	18 Mei 2017	Rapat Kinerja bulan April 2017 <i>Performance Meeting of April 2017</i>	Jakarta	√	√
14	19 Juni 2017	Rapat Kinerja bulan Mei 2017 <i>Performance Meeting of May 2017</i>	Jakarta	√	-
15	19 Juli 2017	Rapat Kinerja bulan Juni 2017 <i>Performance Meeting of June 2017</i>	Jakarta	√	-
16	14 Agustus 2017	Rapat Kinerja bulan Juli 2017 <i>Performance Meeting of July 2017</i>	Palembang	√	√
17	19 September 2017	Rapat Kinerja bulan Agustus 2017 <i>Performance Meeting of August 2017</i>	Jakarta	√	√
18	12 Oktober 2017	Rapat Kinerja bulan September 2017 <i>Performance Meeting of September 2017</i>	Yogyakarta	√	-
19	16 November 2017	Rapat Kinerja bulan Oktober 2017 <i>Performance Meeting of October 2017</i>	Jakarta	√	√
20	07 Desember 2017	Rapat Pembahasan MTN & RKAP 2018 <i>Meeting of MTN & The Company's Budget 2018</i>	Jakarta	√	√
21	19 Desember 2017	Rapat Kinerja bulan November 2017 <i>Performance Meeting of November 2017</i>	Jakarta	√	-
KEHADIRAN				100%	55,55%

Sepanjang tahun 2017, rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 21 kali, berikut agenda rapat dan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2017, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors have been implemented 21 times as presented in the following table:

	Mahmud SE, MM	Ir. Darusman Mawardi	Kiki Rizki Yoctavian, SE	Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	Daconi, ST, MM	M. Jamil SE, Ak. MM	Amrullah SH, MM	Dede Parasade, SE, MM
	√	√	√	√	√	√	√	√
	-	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	-	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√
	77,77%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%, hal ini untuk mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Independen.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have a financial relationship, Stewardship, shareholdings and or relationships with other members of the Board of Commissioners or the Shareholders or other relationship with the Company, which may affect their independence.

The regulation obliges the minimum limitation of Independent Commissioners by only 30%, that was encouraged to support the act of Check and Balances mechanisms through total standard fulfillment of Independent Commissioners. the Company is now having 1 (one) Independent Commissioner of 5 (five) the Board of Independent Commissioner Members.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on regulation of Financial Services Authority (FSA) No: 55/POJK.04/2015 on Establishment and Enforcement Guidance of Audit Committee, the Independent Commissioners ought to fulfill the requirements, as follows:



1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; 3. Tidak mempunyai hubungan Afiasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	1. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Issuer or the Public Company within 6 (six) months.</i> 2. <i>Not having a stock, either directly or indirectly in the Issuer or a Public Company;</i> 3. <i>Not affiliated with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company;</i> 4. <i>Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or the Public Company.</i>



DIREKSI

The Board of Directors

Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi yang bertugas melaksanakan tugasnya sesuai amanat dari Anggaran Dasar Perseroan harus sejalan dan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Sementara itu Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan kepengurusan perseroan dan kegiatan usaha, serta memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN BOARD MANUAL

1. Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan usaha Milik negara.
2. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan usaha Milik negara.

As one element of the Company, the Board of Directors in charge of carrying out their duties according to the mandate of the Articles of Association has to be consistent and in accordance with the applicable statutory provisions. Meanwhile, BOC is the element of the Company in charge of implementing each policy oversight of the company's management and business activities, and provide input and advice to the Board of Directors to ensure that the Company has been managed properly in accordance with the purposes and goals have been set previously.

The directors have a role to manage the Company with the directives from the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance. Referring to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors performs every task and authority that embraced in good faith and full sense of responsibility with regard to the applicable legislation.

To carry out daily activities, the division of duties, authorities, and responsibilities are sets follows:

1. *Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represent the Company both within and outside the Court on all matters and all the events with restrictions as set in laws, statutes (Articles of Association) and/or decisions of GMS.*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the management referred to in points (1), the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and statutes (Articles of Association).*

LEGAL FOUNDATION OF COMPILING THE BOARD MANUAL

1. *Law number 19 Year 2003 regarding State-owned enterprises.*
2. *Law number 40 Year 2007 regarding Limited liability Company.*
3. *Government Regulation number: 45 Year 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*

4. Peraturan Pemerintah nomor: 39 Tahun 2013 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham negara Melalui Penerbitan Saham baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
5. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri negara BUMN no: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
7. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-03/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 10/POJK.04/2017.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
12. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: 01/ MBU/08/2016 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/ SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
15. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 50 tanggal 27 April 2017.
16. Anggaran Dasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No.9 tanggal 5 Juni 2017.
4. Government Regulation number: 39 of 2013 on the Change of Share Ownership Structure state through Issuance of new Shares on Company (Persero) PT Semen Baturaja.
5. Regulation of the Minister of SOEs number: PER-01/ MBU/2011 on August 1, 2011 on the Implementation of GCG on SOEs.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated on July 6, 2012 on Change on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no: PER-01/MBU/2011 on Implementation of GCG on SOEs.
7. Regulation of the Minister of SOEs No: PER-03/ MBU/02/2015 on Provisions, Appointment Management, and the Board of Directors' Member of SOEs Dismissal.
8. Regulation of the Financial Services Authority Number: 32/POJK.04 / 2014 on Planning and Enforcement of GMS as amended by the Rules of Service Authority Finance Number: 10/ POJK.04/2017.
9. Regulation of the Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners, Issuer or Public Company.
10. Regulation of the Financial Services Authority number: 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary.
11. Regulation of the Financial Services Authority Number: 21/POJK.04 / 2015 on the Guidelines Implementation of GCG for Public Company.
12. Circular Letter of the Minister of State Owned Enterprises Number: 01/MBU/08/2016 regarding Member Appointment Directors of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.
13. Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2016 on the Governance Guidelines for Public Company.
14. Regulation of Financial Services Authority no: 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Alteration of Public Company's Share Ownership
15. Results of GMS as lastly amended by Notary Deed of Fathiah Helmi No. 50 dated on April 27, 2017.
16. Articles of Association of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as last amended by Notary Deed Fathiah Helmi No.9 dated on June 5, 2017.

17. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/V/2017 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan dan tidak diperkenankan melakukan KKN, dan Gratifikasi.

1. Anggota Direksi tidak diperbolehkan melakukan tindakan Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme
 - Gratifikasi yang diterima dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan Gratifikasi.
 - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan/atau penegak hukum.
2. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perusahaan.
3. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perusahaan.
4. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perusahaan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota

17. Decree of the Board of Commissioners Number: SK-01/DK-SB/V/2017 dated on May 18, 2017 regarding Division of Members' Duties of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

TASKS, AUTHORITY, AND OBLIGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the tasks, the Board of Directors has to devote the energy, thoughts, attention and devotion in full on duty and achievement of objectives of the Company and is not allowed to do CCN and Gratification.

1. *Members of the Board of Directors are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism.*
 - *Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission of Indonesia. The reports are submitted in writing by filling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.*
 - *Violations related to Corruption, Collusion and nepotism are submitted in writing to the Board of Commissioners and/or to the law enforcer*
2. *Do not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.*
3. *Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.*
4. *Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and company facilities that may be detrimental to the Company.*

THE AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors has the authorities:

1. *Establish management policies of the Company.*
2. *Arrange handover of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically*

Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.

3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan asset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan rapat umum Pemegang Saham.

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan rencana Jangka Panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran perseroan dan rencana kerja lainnya, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana Jangka Panjang Perseroan dan rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;

appointed for that or to one or several employees of the Company either alone or together or to others and arrange handover of Directors to represent the Company to the Chief of the Branch or representative inside or outside the country.

3. *Set the provisions of the employment of the Company, including determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the employees of the Company that go beyond the obligations imposed legislation, that must be approved by the Board of Commissioners.*
4. *Appoint and dismiss the employees of the Company based on the employment regulations and legislations of the Company.*
5. *Appoint and dismiss the Secretary of the Company.*
6. *Perform entire and other acts regarding the maintenance and ownership of the Company's assets, bind the Company by other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as set forth in the legislation, Articles of Association and/or decision of the General Meeting of Shareholders.*

OBLIGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. *Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and business activities;*
2. *Set up the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan, and its budget as well as other work plans to be proposed to the Board of Commissioners and grant the agreement from the Board of Commissioners.*
3. *Provide an explanation to the Board of Commissioners about the Long-Term Plan of the Company, and the Work Plan and Budget of the Company;*
4. *Make the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, and the minutes of meetings of the Board of Directors;*
5. *Prepare the Annual report as a form of accountability of the management of the Company, as well as financial documents referred to in the law on the Company's documents;*

6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit; 7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada rapat umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan; 8. Memberikan penjelasan kepada rapat umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan; 9. Menyampaikan neraca dan Laporan Laba rugi yang telah disahkan oleh rapat umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah rapat umum Pemegang Saham, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi. Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya; 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah rapat umum Pemegang Saham, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan; 12. Menyusun Sistem Akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan; 13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia; 14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya; 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperlihatkan peraturan perundang-	6. <i>Prepare the financial report based on Financial Accounting standards, and submit to the public accountant to audit;</i> 7. <i>Submit the Annual report after reviewed by the Board of Commissioners in a maximum period of 4 (four) months after the end of the fiscal year to the General Meeting of Shareholders to be approved and ratified;</i> 8. <i>Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual report;</i> 9. <i>Submit the Balance Sheet and Income Statement approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Justice and human rights in accordance with the provisions of the legislation;</i> 10. <i>Maintain the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the minutes of meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company's financial documents, referred to in point 4 and 5 of this paragraph and other documents of the Company;</i> 11. <i>Store at the location of the Company: the list of the Shareholders, the special lists, the minutes of the GMS, the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the minutes of meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company's financial documents, and the documents of the Company.</i> 12. <i>Compile the Accounting System in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management functions, recording, storing and monitoring;</i> 13. <i>Provide the Periodic reports in the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders of Series A Dwiwarna Share, taking into account the applicable legislation and regulations of the Capital Market in Indonesia;</i> 14. <i>Set up the organizational structure of the Company, completed with details and duties;</i> 15. <i>Provide explanations about all the things asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders Series A Dwiwarna Share, by showing legislation and regulations in</i>

undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia menyusun dan menetapkan *Blue Print* organisasi Perseroan;

16. Menyusun dan menetapkan *Blue Print* organisasi Perseroan;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh rapat umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahannya atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Rahmad Pribadi**
Direktur Utama
Menentukan arah kebijakan dan strategi Perusahaan secara menyeluruh meliputi bidang Produksi dan Pengembangan, bidang Keuangan, bidang Pemasaran serta kegiatan di bidang Umum dan SDM dan juga menentukan arah kebijakan dan strategi di bidang Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/Keuangan dan di bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.

Indonesia formulate and establish a blueprint for the organization of the Company;

16. *Develop and establish the blueprint for the organization of the Company;*
17. *Implement other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and set by the General Meeting of Shareholders pursuant to the legislation.*

Each member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility for performing their duties and business interests of the Company, with due regard for the applicable legislation. Each member of the Board of Directors is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions members of the Board of Directors in carrying out their duties. The member of the Board of Directors shall not be accountable for any loss of the Company, if they can prove:

1. *The loss is not due to his fault or negligence;*
2. *Have been doing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;*
3. *Do not have conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses, and*
4. *Have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.*

DUTIES OF THE DIRECTORS

Details of the task of each member of the Board of Directors are as follows:

1. **Rahmad Pribadi**
President Director
Determine the direction of the Company's overall policy and strategy field of Production and Development, Finance, Marketing as well activities in the field of General and HR and also determine the policy direction and strategy in the field of Internal Supervisory Unit (SPI) which covers Operational Audit & Audit Operations/Finance activities and in the field of Corporate Secretary as well as responsible for the implementation and monitoring of GCG.

2. **Daconi**

Direktur Produksi dan Pengembangan Menentukan arah kebijakan dan strategi Perusahaan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan Proyek Pabrik Baturaja II serta Pengembangan Pabrik Baru yang meliputi kegiatan di bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP) serta kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk, Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekrutannya, K3 dan Lingkungan Hidup.

3. **M. Jamil**

Direktur Pemasaran Menentukan arah kebijakan dan strategi Perusahaan di Departemen Pemasaran yang meliputi bidang Pemasaran, bidang Penjualan, serta bidang Distribusi dan Transportasi.

4. **Amrullah**

Direktur Umum dan SDM Menentukan arah kebijakan dan strategi Perusahaan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi bidang Umum, Keamanan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Pengadaan, Perencanaan & Pengendalian Material dan di bidang Kemitraan & Bina Lingkungan.

5. **Dede Parasade**

Direktur Keuangan Menentukan arah Kebijakan dan Strategi Perusahaan di Departemen Keuangan yang meliputi bidang Akuntansi, bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi, Bidang Anggaran & Analisa Keuangan serta di bidang *Information Communication Technology* (ICT).

DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEBIJAKAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan nama Direksi serta mewakili Perseroan.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi untuk perbuatan tertentu, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada

2. **Daconi**

Director of Production and Development
Determining the direction of Company policies and strategies in the Operations Department, Research and Development Department, Baturaja II Factory Development and New Plant Development which includes activities in the Provision of Raw Materials (PBM), Production, Maintenance, Plant Engineering Planning (PTP) as well as activities at Palembang and Panjang Factory as well as Research Activities of Process and Product Raw Materials, Business Development, Design & Engineering, K3 and Environment.

3. **M. Jamil**

Director of Marketing
Determine the direction of Company policies and strategies in the Marketing Department which covers the field of Marketing, Sales field, as well as Distribution and Transportation field.

4. **Amrullah**

Director of General and Human Resources
Determine the direction of Company policies and strategies in the HR Department and General as well as Department of Logistics covering General field, Security, management of Human Resources (HR), Procurement, Planning & Materials Control and in the field of Partnership & Community Development.

5. **Dede Parasade**

Director of Finance
Determine the direction of the Company's policies and strategies in the Ministry of Finance covering Accounting field, Tax & Insurance field, Field Budget & Financial Analysis as well as in Information Communication field Technology (ICT).

THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S POLICY

1. *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
2. *In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to prove to a third party, then one of the Directors are set based on the decision of the Board of Directors Meeting, authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

The Board of Directors for certain acts, is also entitled to designate a person or more as representatives or proxies, by giving them the authority for certain acts

mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan keputusan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal. Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk:

- a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

that are arranged in a power of attorney. The roles and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS. In the case that GMS does not define the roles and responsibilities, the roles and responsibilities between the Boards of Directors are determined by the Board's decision. The directors in managing the Company have to implement the decision given by the GMS, in which is not contrary to the laws and regulations in the capital market in Indonesia and/or the Articles of Association.

The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:

1. *Occurred case before the Court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or*
2. *Board of Directors members concerned have conflict of interest with the Company.*

If there are circumstances referred to above, the party entitled to represent the Company are:

1. *The other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.*
2. *The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have the conflict of interest with the Company; or*
3. *The other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or the Board of Commissioners have conflict of interest with the Company. The Board of Directors shall request approval from the GMS for:*
 - a. *Diverting the Company's assets in a period of 1 (one) financial year; or*
 - b. *Declare the debt security as the Company's assets;*

Which constitute more than 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, having regard to the Capital Markets regulation. The actions below can only be done by the Board of Directors after the approval of the GMS, subject to the provisions of legislation in the field of capital markets for:

- a. *Doing the material transaction as defined in the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.*
- b. *Doing the transactions which contain conflict of interest as defined in the applicable legislation and regulations in the Capital Market in Indonesia.*

- c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- a. Melepaskan/memindahtangankan dan / atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris,, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ;
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerjasama Operasi (KSO), Kerjasama Usaha (KSU), Kerjasama Lisensi, Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/ BOT), Bangun Serah Guna (Build, Transfer and Operate/BTO), Bangun Guna Milik (Build, Operate and Own/BOO) dan perjanjian perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris ;
- c. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- e. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ;
- f. Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ;
- g. Mengusulkan wakil perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- h. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, pada Perseroan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ;

- c. *Doing other transactions to meet the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.*

With regard to the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia, the actions of the Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:

- a. *Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets with specific excess value set by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventory, with due regard to the provisions in Capital Market field;*
- b. *Conducting cooperation with business entities or other parties, in the form of Joint Operation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build to Build (Build, Operate and Transfer/BOT), Build Build (Transfer and Operate/BTO), Build to Own (Build, Operate and Own/BOO) and other treaty agreements that have the same nature as the time period or the value exceeds set by the Board of Commissioner;*
- c. *Establishing and changing the Company logo;*
- d. *Establishing an organizational structure 1 (one) level under the Board of Directors.*
- e. *Making a capital investment with a certain value determined by the Board of Commissioners onwards other Companies, Subsidiaries, and Joint Ventures which are not in to rescue the accounts receivable with due regard to the provisions in the Market area Capital;*
- f. *Establishing a Subsidiary and/or Company joint venture with a specified value set by the Board of Commissioners at another Company, Subsidiary Companies and Joint Venture Companies with taking into account provisions in the Capital Market;*
- g. *Proposing a Company's representative to be a candidate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries providing significant contribution towards the Company and/or its strategic value determined by the Board of Commissioners.*
- h. *Releasing equity participation with a certain value as stipulated by the Board of Commissioners, to the other Company, Subsidiaries, and Joint Ventures with due regard to the provisions in the Market area Capital;*

i. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan Perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ; j. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (Borg atau Avalist) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ; k. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal ; l. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/ panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris; m. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris ; n. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. o. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; p. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.	i. <i>Merging, separating, and dismissing of the Subsidiaries, and Joint Ventures with certain value the Board of Commissioners stipulate with taking into account provisions in the Capital Market;</i> j. <i>Binding the Company as a guarantor (Borg or Avalist) with a certain value determined by the Board of Commissioners with due regard to the provisions in Capital Market field;</i> k. <i>Receiving medium-/long-erm loans and providing medium-/long-term loans with a certain value set by the Board Commissioner with due observance to the provisions in Capital Market field;</i> l. <i>Providing short-/medium-term loans /length that is not operational, except loans to subsidiaries are sufficiently reported to the Board of Commissioners;</i> m. <i>Removing from the books of jams receivable accounts and inventory of goods in value which exceeds the limit set by the Board of Commissioner;</i> n. <i>Taking actions falling within material transactions as defined by regulations in the field of Market Capital with a certain value set by the Board of Commissioner, unless such action is included in the material transactions excluded by regulation legislation in Capital Market.</i> o. <i>Unassigned actions within RKAP;</i> p. <i>Releasing rights to mining business permits production operations or rights to business licenses mining in another legitimate form that has entered the production operation stage.</i>

Tata cara untuk mendapatkan Persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan komisaris.
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi mengajukan permohonan persetujuan kepada dewan komisaris dengan menyertakan materi melalui sekretaris dewan komisaris.
4. Direksi wajib melengkapi materi yang diperlukan oleh dewan komisaris (Apabila ada).

Procedures to obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. *The Board of Directors prepares the material on activities that require written approval from the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Directors sends the material to the Board of Commissioners*
3. *The Directors propose the agreement towards the Board of Commissioners by submitting material from Secretary and the Board of Commissioners.*
4. *The Directors are obliged to complete material required by the Board of Commissioners (if any).*

5. Dewan Komisaris memberikan keputusan tertulis atas permohonan Direksi dan dikirimkan kepada Direksi, dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.

PROGRAM SUKSESI DIREKSI

Mekanisme suksesi Direksi Perseroan melalui serangkaian proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pemilihan kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap wawancara. Kandidat yang akan dipilih menjadi calon merupakan seorang kandidat yang Independen, berpengalaman dengan latar belakang kompetensi yang diperlukan Perseroan serta memiliki kemampuan dalam hal manajerial sebagai seorang Direksi.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan menerima surat pengangkatan, Pakta Integritas, surat pernyataan pemenuhan peraturan OJK, laporan kepemilikan saham Direksi dan keluarganya untuk ditandatangani, modul yang berisi ketentuan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai Anggota Direksi. Selain itu, dalam masa orientasi Anggota Direksi yang baru, seorang Direktur yang baru akan memperoleh serangkaian proses briefing yang akan dilakukan oleh Direktur utama, Komisaris utama atau Pejabat yang ditunjuk.

MASA JABATAN

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8. Tanggal 5 Juni 2017. Berikut susunan Direksi Perseroan :

5. *The Board of Commissioners composed a written decision on the Directors' pleas and it is sent to the Directors, within 30 days of tenure since the pleas or exegesis and document were completely received by the Directors.*

SUCCESSION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The succession mechanism of the Company's Board of Directors is done through a series of processes in accordance with applicable regulations. The process of selecting the right candidates is done through various mechanisms by nomination category. The process of initial assessment carried out by the Company is the review of the initial qualification, competence and experience of the candidates. If the candidate has passed the initial qualification stage, then s/he will take the interview stage. A candidates will be elected as the candidate is an independent candidate, experienced with the background of competence required by the Company and has the ability in terms of managerial as a Board of Directors.

A Director who has been elected will receive letter of appointment, Integrity Pact, statement compliance with FSA regulations, stock ownership reports of Directors and their families to be signed, modules containing provisions regarding assignments and responsibilities as a member of the Board of Directors. In addition, in times orientation of the new Board of Directors, a new Director, s/he will get a series of briefing process which will be undertaken by the President Director, the President Commissioner or Designated Officer.

TENURE PERIOD

The members of the Board of Directors were appointed based on the Resolution of Annual GMS 2016, dated April 27, 2017 as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8. Dated June 5, 2017. The Board of Directors of the Company is as follows:

Komposisi Direksi

The Composition of the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Status Independensi Independence Status		Tanggung Jawab yang Diemban Particular Responsibilities	Kelompok Kepentingan Stakeholders
		Independen Independent	Non Independen Non Independent		
Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	Direktur Utama President Director	√		Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban There is no particular responsibility	Tidak Ada None
Daconi, ST. MM	Direktur Produksi dan Pengembangan Production and Development Director	√		Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban There is no particular responsibility	Tidak Ada None
M. Jamil SE. Ak. MM	Direktur Pemasaran Marketing Director	√		Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban There is no particular responsibility	Tidak Ada None
Amrullah, SH. MM	Direktur Umum dan SDM General and Human Resources Director	√		Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban There is no particular responsibility	Tidak Ada None
Dede Parasade, SE. MM	Direktur Keuangan Financial Director	√		Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban There is no particular responsibility	Tidak Ada None

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, Pemanggilan rapat Dewan Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhentikan tanggal panggilan dan tanggal rapat. rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud.

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat Internal sebanyak 19 kali, berikut tabel rapat internal Direksi, agenda dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE RATE OF BOARD MEMBERS IN THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the articles of association of the Company, the Board of Directors shall convene board meetings periodically at least 1 (one) time in every month. The calling of meetings of the Board of Directors is made in writing or by other means by the members of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and is delivered within a maximum period of 5 (five) days before the meeting is held or in a shorter period of time when in a pinch, excluding the date of the call and the date of the meeting. The Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) the number of members of the Board of Directors or his authorized representative, subject to the provisions referred to.

During 2017, the Board of Directors has held 19 internal meetings. The following table presents the internal meeting of the Board of Directors, agenda and attendance of each member of the Board of Directors:



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Affiliate Relations Between Member of Director, Board of Commissioners And Shareholders

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS

To maintain the independence of the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders have no financial relationship, or the relationship of share ownership and family relations. The member of the Board of Directors must act independent in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions, which are prohibited by the applicable legislation on the implementation of GCG. The following table presents the affiliation of the Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS						
Ir. Harjanto		√		√		√
Oke Nurwan DIPL. ING		√		√		√
Mahmud SE. MM		√		√		√
Ir. Darusman Mawardi		√		√		√
Kiki Rizki Yoctavian, SE		√		√		√
DIREKSI KOMISARIS						
Rahmad Pribadi BBA. MPA		√		√		√
Daconi ST. MM		√		√		√
M. Jamil SE. Ak. MM		√		√		√
Amrullah SH. MM		√		√		√
Dede Parasade SE. MM		√		√		√

Anggaran Dasar perseroan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi nomor 9 tahun 2017 pasal 14 ayat 29 Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai berikut:

- Anggota Direksi pada Badan usaha Milik negara, Badan usaha Milik Daerah dan Badan usaha Milik Swasta;
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- Anggaran Dasar perseroan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi nomor 9 tahun 2017 pasal 14 ayat 31 Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Anggaran Dasar perseroan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi nomor 9 tahun 2017 pasal 11 ayat 28, Anggota Direksi dilarang memegang rangkap jabatan sebagai berikut:

- Anggota Direksi pada BUMN, Badan usaha Milik Daerah, Badan usaha Milik Swasta; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris pada Badan usaha Milik negara; dan/atau
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
- Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan

Anggaran Dasar perseroan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi nomor 9 tahun 2017 pasal 11 Ayat 29, untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan ayat 28 pasal ini di perlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris.

The Articles of Association based on notary deed of Fathiah Helmi Number 9 year 2017 article 14 paragraph 29, Member of the Board of Commissioners is strictly forbidden to take double positions, as follows:

- Members of Directors on the State-Owned Enterprises, regional-Owned Enterprises and Private Owned Enterprises;*
- The officials of political parties and/or members legislatif and/or candidates for regional head/ deputy regional head;*
- Other positions in accordance with the provisions of the legislation; and/or*
- Another position that may pose a conflict of interest;*
- Based on the Articles of Association of the Company number 9 year 2017 of article 14, paragraph 31, Provisions on the Board of Commissioners set out in these Statutes referring to the legislation in the field of capital market and other laws and regulations.*

The Articles of Association based on notary deed of Fathiah Helmi Number 9 year 2017 article 11 paragraph 28, Member of the Board of Commissioners is strictly forbidden to take concurrent positions, as follows:

- Member of the Board of Directors at SOE, regional-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises; and/or*
- Members of the Board of Commissioners on State Owned Enterprises; and/or*
- Other structural and functional positions at the agency/institution and the central or regional government;*
- Board of political parties and/or candidates/ members of the legislature; and/or candidates for regional head/deputy of regional head*
- Positions that may pose a conflict of interest and/or other positions in accordance with the provisions in the legislation.*

The Articles of Association based on notary deed of Fathiah Helmi Number 9 year 2017 article 11 paragraph 29, for the concurrent positions of Directors which is not included in the provisions of paragraph 28 of this article require approval from the meeting of the Board of Commissioners.

Anggaran Dasar perseroan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi nomor 9 tahun 2017 pasal 11 Ayat 30 Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan-undangan lainnya yang berlaku.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan di Perseroan diatur di dalam Buku Pedoman Benturan Kepentingan yang ditetapkan dalam surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/153/2014. Untuk menghindari terjadinya situasi Benturan Kepentingan, di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dilarang:

1. Ikut dalam proses pengambilan keputusan apabila terdapat potensi adanya Benturan Kepentingan.
2. Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain atas beban Perusahaan.
3. Memegang jabatan lain yang patut diduga memiliki Benturan Kepentingan, kecuali sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta/asset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
5. Menanamkan investasi pada pihak lain yang berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan.
6. Memiliki pekerjaan di Luar Perusahaan yang dilakukan dalam jam kantor.

Based on the Articles of Association of the Company number 9 2017 chapter 11 verse 30, Provisions on the Board of Directors not regulated in these Statutes refer to the legislation on Capital Market and regulations of other applicable legislations.

Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

1. *There is a case before the court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or*
2. *Members of the Board of Directors concerned have conflict of interest with the Company.*
3. *In the event of a conflict of interest, the right to represent the Company are:*
 - *Other Board Members who do not have a conflict of interest with the Company;*
 - *The Board of Commissioners if all of the members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
 - *Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.*

Prevention of conflict of interest situations in the Company is set in the Handbook of Conflict of Interest, which is set out in the Decree of the Board of Directors number: PH.01.04/153/2014. To avoid a situation of Conflict of Interest, in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk it is prohibited to:

1. *Participate in the decision-making process where there is any potential Conflict of Interest.*
2. *Utilize the position to give preferential treatment to the families, relatives, groups and/or any other party at the expense of the Company.*
3. *Hold the position, which is suspected to have the Conflict of Interest, except in accordance with applicable regulations.*
4. *Conduct transactions and/or use of the property/assets of the Company for the interests of personal, family or group.*
5. *Conduct the investment in other parties that potentially will cause the Conflict of Interest.*
6. *Have another job outside the company done in office hours.*

7. Menerima, memberi, menjanjikan hadiah (cinderamata) dan atau hiburan (entertainment) dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di Perusahaan, termasuk dalam rangka hari raya keagamaan atau acara lainnya 8. Mengijinkan mitra kerja atau pihak lainnya memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan Semen Baturaja dan atau di luar Insan Semen Baturaja. 9. Menerima refund dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari pihak manapun dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan. 10. Bersikap diskriminatif dan tidak adil serta melakukan kolusi untuk memenangkan satu atau beberapa pihak dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Perusahaan. 11. Memanfaatkan informasi Perusahaan dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan. 12. Terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/ atau perusahaan Mitra Kerja atau calon mitra kerja lainnya. 13. Terlibat dalam proses kepegawaian seperti rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, mutasi, pemutusan hubungan kerja (PhK) apabila berada dalam posisi/kedudukan yang menyebabkan Benturan Kepentingan.	7. Receive, give, promise the prizes (souvenir) and or entertainment of any kind relating to their position in the Company, including on religious holidays or other events. 8. Allow partners or other parties give something in any form to Insan Semen Baturaja and/or outside Insan Semen Baturaja. 9. Accept refund and other personal benefits that exceed or not the right of any party in the ofcial service or things that may pose a potential Conflict of Interest. 10. Be discriminatory and unjust and do the collusion to win one or more parties to the Procurement of Goods/Services of the Company. 11. Utilize the information and business data of the Company for the interests outside the Company. 12. Engage directly or indirectly in the management of the company's competitors and/or Company Partners or other prospective partners. 13. Engage in stafng processes such as recruitment, performance appraisal, promotion, transfer, termination of employment (PhK) when in the position that cause Conflict of Interest.

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

Throughout 2017 there were no situations faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making that having potential conflicts of interest.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan dengan metode *Self Assessment*.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PELAKSANAAN ASSESSMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan Parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Untuk menentukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menentukan *Key Performance Indicators (KPI)* Dewan Komisaris yang tertuang dalam rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Adapun KPI Dewan Komisaris mencakup:

1. Aspek pengawasan pasif (*on site supervision*) yang mencakup ketetapan waktu hasil review Laporan hasil pemeriksaan Audit Intern, ketetapan waktu hasil review Laporan Keuangan, hasil penilaian GCG, ketetapan waktu Laporan Profil Risiko serta ketetapan waktu Laporan Kepatuhan.
2. Aspek Pengawasan Aktif (*on site supervision*) yang mencakup jumlah rapat, jumlah kunjungan kerja, serta jumlah dan ketepatan waktu kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Aspek Kinerja Perseroan.

PENILAIAN ASESMEN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2017 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan menentukan *Key Performance Indicator (KPI)* Direksi yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Directors perform the duties and responsibilities; the Company conducts the assessment on the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically by Self-Assessment.

CRITERIA IN THE IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The criteria/parameters and assessment of the achievement of performance of the members of the Board of Commissioners based on parameters developed by the Ministry of SOEs in accordance with the decision of the Secretary of SOEs number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators/parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance.

To determine the assessment of performance of the Board of Commissioners, the Company sets the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners listed in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which includes:

1. *The aspect of oppsite supervision, including the punctuality results of the review of the Internal Audit reports, punctuality on a review of financial statements, GCG assessment results, punctuality on the risk profile report, and punctuality of the Compliance report*
2. *The aspects of onsite supervision, including the number of meetings, the number of working visits, and the amount and timeliness of a study conducted by the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners.*
3. *The aspect of Company Performance*

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is accountable for the achievement of its performance for the period 2017 GMS which will be held in 2018.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

To assess the performance of the Board of Directors, the Company sets the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors, consisting of:

1. *The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the Articles of Association of the Company.*

2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2015
3. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang mencakup 3 Aspek utama yaitu:
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi
4. Indikator Kinerja Pendukung Lainnya

PELAKSANAAN ASESMEN DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris mengacu pada Indikator KPI Direksi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas.

Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya selama periode 2017 didalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan assessment yang dilakukan pada aspek Dewan Komisaris Skor yang dicapai adalah 32,524 dari bobot sebesar 35 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 92,93% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Dewan Komisaris:

2. *Implementation of the decision of the 2015 Annual General Meeting.*
3. *Assessment of soundness of the Company covering three main aspects:*
 - a. *Financial Aspect*
 - b. *Operational Aspect*
 - c. *Administrational Aspect*
4. *Other Supporting Performance Indicators*

IMPLEMENTATION OF THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers key performance indicators (KPI KPI) of Directors as described above.

The Board of Directors is accountable for the performance during the period of 2017 in the GMS to be held in 2018.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the assessment conducted on aspects of the BOC, the scores achieved is 32.524 from 35 or equivalent to 92.93%, which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOC has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Commissioners can be presented as follows:



Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspects/Indicator/Parameter	Jumlah Parameter Total Parameter	Bobot Height	Capaian Tahun 2017 2017 Achievement	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees conducts a training program/learning on an ongoing basis.</i>	2	1.348	1.348	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees conducts the division of duties, authorities, and responsibilities clearly and determines the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Board of Trustees</i>	4	2.127	2.127	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees approves the long term plan of the Company (RJPP) and Work Plan and Budget of the Company (RKAP) submitted by the Board of Directors</i>	2	2.904	2.904	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company</i>	9	9.593	8.768	91.39%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company</i>	6	6.479	6.479	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the management policy of the subsidiary joint venture.</i>	2	1.504	1.128	75.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolektif) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus/incentive performance according to applicable regulations and take into account the performance of the Board of Directors</i>	3	2.437	2.070	84.93%

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Assessment Aspects/Indicator/Parameter</i>	Jumlah Parameter <i>Total Parameter</i>	Bobot <i>Height</i>	Capaian Tahun 2017 <i>2017 Achievement</i>	
			Skor <i>Score</i>	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees takes action against potential conflicts of interest involving itself.</i>	1	0.571	0.571	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan. <i>Board of Commissioners/Board of Trustees monitors and ensures that the practice of good corporate governance has been applied effectively and sustainability</i>	2	1.659	1.244	75.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan. Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan <i>Board of Commissioners/Board of Trustees holds a meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees, effective watchdog and attended meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the provisions of the legislation</i>	3	1.348	1.348	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Board of Trustees has the Secretary of Board of Commissioners/Board of Trustees to support the secretarial tasks of the Board of Commissioners/Board of Trustees.</i>	4	2.593	2.593	100.00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif <i>Board of Commissioners/Board of Trustees has an effective Committee of Board of Commissioners/Board of Trustees</i>	5	2.437	1.944	79.78%
Jumlah <i>Total</i>	41	35.000	32.524	92.93%

PENILAIAN DIREKSI

Berdasarkan asesmen yang dilakukan pada aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,314 dari bobot sebesar 35 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 94,67% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Direksi:

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment conducted on aspects of the BOD, the scores achieved is 33.314 from 35 or equivalent to 94.67%, which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOD has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Directors can be presented as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Assessment Aspects/Indicator/Parameter</i>	Jumlah Parameter <i>Total Parameter</i>	Bobot <i>Height</i>	Capaian Tahun 2017 <i>2017 Achievement</i>	
			Skor <i>Score</i>	%
Direksi melaksanakan program pelatihan pembelajaran secara berkelanjutan <i>The Board of Directors conducts training programs learning on an ongoing basis</i>	2	1,089	1,089	100,00%
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas <i>The Board of Directors conducts the division of duties/ functions, authorities, and responsibilities clearly</i>	3	1,867	1,867	100,00%
Direksi menyusun perencanaan perusahaan <i>The Board of Directors compiles the plan of the Company</i>	5	4,044	4,044	100,00%
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan <i>The Board of Directors plays role in achieving the performance target of the Company</i>	10	8,089	7,584	93,75%
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan <i>The Board of Directors implements the operational and financial control over the implementation of the plan and company policies</i>	4	3,266	3,266	100,00%
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai anggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar <i>The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable legislation and the articles of association</i>	2	0,778	0,778	100,00%
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders <i>The Board of Directors has a value-added relationship to the Company and Stakeholders</i>	8	6,689	5,834	87,21%
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen dibawah Direksi <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</i>	2	1,089	1,089	100,00%

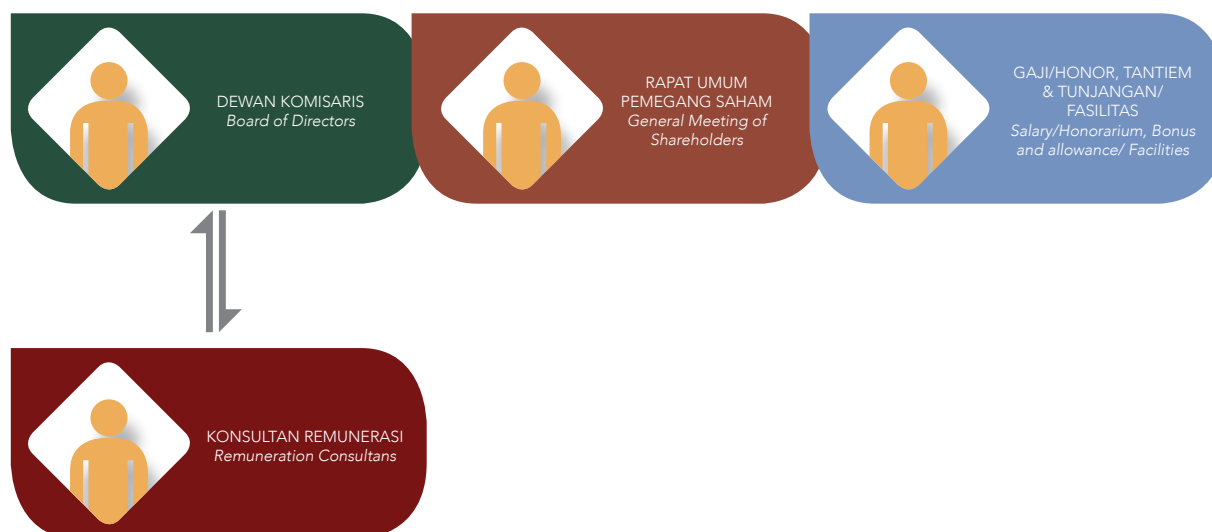
Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Assessment Aspects/Indicator/Parameter</i>	Jumlah Parameter <i>Total Parameter</i>	Bobot <i>Height</i>	Capaian Tahun 2017 <i>2017 Achievement</i>	
			Skor <i>Score</i>	%
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu <i>The Board of Directors ensures the Companies to implement the information disclosure and communication, according the applicable legislation, and delivery of information to the Board of Commissioners/Board of Trustees and shareholders on time</i>	2	1,089	1,089	100,00%
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan <i>The Board of Directors holds the Directors' Meeting and the meeting with the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the applicable legislation</i>	5	1,556	1,556	100,00%
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors has to conduct the quality and effective internal control</i>	3	1,711	1,206	70,47%
Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors performs the quality and effective functions of the Secretary of the Company</i>	3	1,711	1,711	100,00%
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangundangan <i>The Board of Directors holds the AGM and other GMS in accordance with the applicable legislation.</i>	2	2,022	2,022	100,00%
Jumlah <i>Total</i>	51	35,000	33,134	94,67%

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Description of Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam rapat umum Pemegang Saham (RUPS), didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Perseroan, sesuai hasil analisis dan rekomendasi dari Konsultan remunerasi dan juga mempertimbangkan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Selanjutnya Konsultan remunerasi menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Alur singkat mengenai Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:



Dalam menyusun remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah Pendapatan Perseroan, Aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat Inflasi, factor-faktor *Market Competitiveness* yang relevan dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diantaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan Perseroan, Penerapan GCG dan Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration of the Board of Commissioners proposed to the General Meeting of Shareholders (AGM), based on performance achievements the Board of Commissioners and the Company, according to the results of analysis and recommendations from the consultants of remuneration and also considering the studies and the results of consultations with the Ministry of SOEs to develop a basis for setting and recommendation on credible remuneration. Furthermore, the remuneration consultants compiled several key factors in the proposed remuneration of the Board of Commissioners. The brief procedure of BOC remuneration can be seen in the chart below:

In preparing the remuneration, several things considered is the Company's revenues, assets, conditions and financial capabilities of the Company, the level of inflation, factors of relevant Market Competitiveness and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of which include achieving the targets, the compliance of the law, the implementation of corporate policies, implementation of GCG and Environmental and Social responsibility of the Company.

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan/Fasilitas
4. Asuransi Kesehatan
5. Tunjangan lainnya

REALISASI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Rincian remunerasi Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Remunerasi Masing-Masing Anggota Komisaris *Remuneration for Each Commissioner*

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Remunerasi 2017 <i>Type of Remuneration</i>			
	Gaji/Honor <i>Salary/Honor</i>	Tantiem	Tunjangan <i>Allowance</i>	Jumlah <i>Total</i>
Ir. Harjanto, M.Eng	51.750.000	-	61.785.000	66.960.000
Oke Nurwan, DIPL.ING.	46.575.000	-	55.890.000	102.465.000
Mahmud, SE. MM	46.575.000	-	55.890.000	102.465.000
Ir. Darusman Mawardi	46.575.000	507.980.510	55.890.000	610.445.510
Kiki Rizki Yoctavian, SE	46.575.000	507.980.510	55.890.000	610.445.510

Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi *Remuneration for Each Director*

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Remunerasi 2017 <i>Type of Remuneration</i>			
	Gaji/Honor <i>Salary/Honor</i>	Tantiem	Tunjangan <i>Allowance</i>	Jumlah <i>Total</i>
Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	115.000.000	-	115.000.000	230.500.000
Daconi, ST. MM	103.500.000	-	103.500.000	207.000.000
M. Jamil SE. Ak. MM	103.500.000	-	103.500.000	207.000.000
Amrullah, SH. MM	103.500.000	-	103.500.000	207.000.000
Dede Parasade, SE. MM	103.500.000	-	103.500.000	207.000.000

The BOC receives fixed and variable remuneration consisting of:

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Benefit/Facilities
4. health Insurance
5. Other Benefits

REALIZATION REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Actual details of remuneration for the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-02/DK-SB/VI/2017.

THE ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The establishment of Audit Committee: Decree SK-02/DK-SB/VII/2014, SK-02/DK-SB/VI/2016.

STRUKTUR KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang wajib melaporkan semua kegiatannya langsung kepada Dewan Komisaris.

THE STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The structure of the Audit Committee is presented below:



Nama dan Jabatan Anggota Komite Audit

Name and Position of the Member of Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Tenure
1	Darusman	Ketua Komite Audit	Sejak 21 Juni 2017
2	Ir. Enggun Purwoko	Anggota Komite Audit	3 Oktober 2016 s/d 3 Oktober 2019 (3 Tahun)
3	Drs. H. Harun Delamat, Ak, M.Si, CA, CPAI	Anggota Komite Audit	2 Februari 2015 s/d 2 Februari 2018 (3 Tahun)

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Riwayat Karir	Career History	Jabatan Position
Darusman Tanggal pengangkatan: 21 Juni 2017 Pendidikan: S1 (Sarjana Teknik Mesin) Institut Teknologi Bandung <i>Darusman</i> Date of appointment: June 21, 2017 Education: Bachelor of Mechanical Engineering) Bandung Institute of Technology	- Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002). - Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002). - Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005). - Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002). - Kepala Departemen litbang PT Semen Padang (1984-1986). - Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).	- Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002). - Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002). - Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005). - Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002). - Head of R & D Department PT Semen Padang (1984-1986). - Head of Indarung III B Project PT Semen Padang (1983-1986).	Ketua Komite Audit Chairman Of The Audit Committee
Ir. Enggun Purwoko Tanggal pengangkatan: 3 Oktober 2016 Periode Jabatan: 3 Oktober 2016 s/d 3 Oktober 2019 (3 Tahun) Pendidikan: S1 (Sarjana Teknik Kimia) <i>Ir. EnggunPurwoko</i> Date of appointment: October 3, 2016 Period Title: October 3, 2016 - October 3, 2019 (3 Years) Education: S1 (Bachelor of Chemical Engineering)	- Tahun 1981: Masuk PT Semen Gresik (SG) - Tahun 1982-1983: Wakasi Pembakaran – SG - Tahun 1984-1989: Kasi Pembakaran – SG - Tahun 1990-1992: Ka.Bag Produksi Terak dan Semen I- SG - Tahun 1993-1996: Ka.Bag Produksi Terak dan Semen II – SG - Tahun 1997-1998: Ka.Bag Produksi Gresik – SG - Tahun 1998-2001: Direktur Utama Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) - Tahun 2001-2006: Ka. Dept. Litbang & Jaminan Mutu – SG - Jan 2006 – Mar 2012: Ka. Divisi Litbang & Jaminan Mutu, Manajer Representatif / MR-SG - Mar 2012–Des 2015: VP Technology & Product PT Semen Indonesia	- Year 1981: Enter PT Semen Gresik (SG) - Year 1982-1983: Vice Section Head of Firing-SG - Year 1984-1989: Section Head of Firing-SG - Year 1990-1992: Head of Production of Slag and Cement I- SG - Year 1993-1996: Head of Production of Slag and Cement II – SG - Year 1997-1998: Head of Production Gresik – SG - Year 1998-2001: President Director of Semen Gresik Packaging Industry (IKSG) - Year 2001-2006: Department Head of R&D Quality Assurance – SG - Jan 2006 - Mar 2012: Division Head of Research & Development, Quality Manager, Representative Manager/MR-SG - Mar 2012-Dec 2015: VP Technology & Product of PT Semen Indonesia	Anggota Komite Audit Audit Committee Member



Nama Name	Riwayat Karir	Career History	Jabatan Position
Drs. H. Harun Delamat, Ak, M.Si, CA,CPAI Tanggal pengangkatan: 2 Februari 2015 Periode Jabatan: 2 Februari 2015 s/d 2 Februari 2018 (3 Tahun) Pendidikan: S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya 1986 S2 Akuntansi Universitas Gajah Mada 1993 Drs. H. Harun Delamat, Ak, M.Si, CA,CPAI Date of appointment: February 2, 2015 Position Period: February 2, 2015 - February 2, 2018 (3 Years) Education: S1 Accounting Sriwijaya University 1986 S2 Accounting Gajah Mada University 1993	• Bidang Akademik - 1989 s/d sekarang Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan pangkat dan jabatan fungsional Lektor Kepala (IVa) - Tahun 2000 – tahun 2003 Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri - Tahun 2003 – tahun 2007 Ketua Program Diploma III FE Unsri - Tahun 2006 – tahun 2011 Wakil Dekan II (Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Umum) FE Unsri • Bidang Profesi - 1984 – 1986 Staf Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai - 1985 – 1998 Kepala Bagian Keuangan dan Perpajakan pada PT Jaya Prima Kurnia Palembang - 1986 – 2000 Unior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai, ak - 2000 – 2012 Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Rifai & Bunyamin - 2012- Sekarang Manajer Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin - 2015 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. • Bidang Organisasi - 1982 – 1986 Ketua Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE Unsri - 1983 – 1985 Ketua I Ikatan Mahasiswa Musi Banyuasin - 2000 – sekarang Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Selatan - 2015 – sekarang anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	• Academic Field - 1989- present Lecturer of Faculty of Economics Sriwijaya University with rank and functional position Head Lector (IVa) - Year 2000-2003 Chairman of Accounting Department Faculty of Economics Unsri - Year 2003-year 2007 Chairman of Diploma Program Faculty of Economics Unsri - Year 2006-2011 Vice Dean II (Finance, Personnel and General Affairs) Faculty of Economics Unsri • Professional Field - 1984-1986 Auditor Staff Public Accountant Office Drs. Achmad Rifai - 1985-1998 Head of Finance and Taxation at PT Jaya Prima Kurnia Palembang - 1986-2000 Unior Auditor Public Accountant Office Drs. Achmad Rifai, ak - 2000-2012 Senior Auditor Public Accountant Office Drs. Rifai & Bunyamin - 2012-present Manager of Public Accounting Firm Drs. Achmad Rifai & Bunyamin - 2015-present Member of Audit Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. • Organization Field - 1982-1986 Chairman of FE Unsri Accounting Student Association - 1983-1985 Chairman of I Student Association Musi Banyuasin - 2000-present Executive Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Region of South Sumatra - 2015-present a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Anggota Komite Audit Audit Committee Member 

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi perseroan maupun anak perusahaan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil auditor yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur review terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain:
 - Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Perseroan dan informasi lainnya.
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - Melakukan Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
 - Menguji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit eksternal, termasuk di dalam perencanaan audit dan jumlah auditor.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

Membership of the Audit Committee is independent. As for all the members have no affiliation with the Company's management including serving one of the positions in the organizational structure of the company and of its subsidiaries.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the tasks of external and internal auditors.*
2. *Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the internal audit unit and external auditors.*
3. *Provide recommendations on improvement of management control system and its implementation.*
4. *Ensure that the review procedures on all information of the Company are running well.*
5. *Identify the matters that require the attention of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners.*
6. *Carry out other assignments of the Board of Commissioners, among others:*
 - *Reviewing information about the Company, long-term plans, work plans and budgets of the Company, the Company reports and other information.*
 - *Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations relating to the Company's activities.*
 - *Reviewing the complaints relating to the company.*
 - *Examine the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented.*
 - *Assess the adequacy of external audit, including audit planning and the number of auditors.*

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Triwulan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan Kunjungan kerja dan rapat teknis dengan perseroan.
4. Membahas Laporan keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas tanggung jawabnya terhadap pengawasan keefektifitasan system pengendalian Internal Perseroan melalui berbagi media, salah satunya rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2017, the Audit Committee has been performing its duties and activities, including:

1. *Evaluating the Financial Statements and Quarterly Management reports.*
2. *Discussing the Work Plan and Budget Plan of the Company.*
3. *Conducted work visit and technical meeting with the company.*
4. *Discussing the Audited Financial Statements with the Independent Auditor and the relevant work reference.*

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company performs their duties and responsibilities for supervising the effectiveness of the Company's internal control system through the sharing of media, one of which is the Audit Committee meeting.

Throughout 2017, the Audit Committee of the Company has conducted 4 meetings with an average attendance of 100%.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen risiko dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Undang-undang RI nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran negara Tahun 2003 nomor 70, Tambahan Lembaran negara nomor 4297).
2. Undang-undang RI nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran negara Tahun 2007 nomor 106, Tambahan Lembaran negara nomor 4756).
3. Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2003 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri negara Badan usaha Milik negara (Lembaran Negara Tahun 2003 nomor 82, Tambahan Lembaran negara nomor 4305).
4. Peraturan Pemerintah nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik negara.
5. Peraturan Menteri negara Badan usaha Milik negara nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan usaha Milik Negara jo Peraturan Menteri negara Badan usaha Milik negara nomor PER-09/MBU/2012 tanggal tentang Perubahan atas Peraturan Menteri negara Badan usaha Milik negara nomor PER-01/MBU tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan usaha Milik negara.
6. Peraturan Menteri negara Badan usaha Milik negara nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik negara.
7. Anggaran Dasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No.9 tanggal 5 Juni 2017.
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/V/2017 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk

LEGAL FOUNDATION OF THE ESTABLISHMENT OF RISK

Management Committee Risk Management Committee is established pursuant to laws and regulations as follows:

1. *Law of RI no. 19/2003 on the State-Owned Enterprises (State Gazette Year 2003 number 70, Additional State Gazette no. 4297).*
2. *Law of RI no. 40/2007 on Limited Company (State Gazette Year 2007 number 106, Additional State Gazette no. 4756)*
3. *Government regulation no. 41/2003 regarding the transfer of Position, Duty and Authority of the Minister of Finance to the Company (Persero), General Company (Perum) and the Bureau Company (Perjan) to the State Minister for State Owned Enterprises (State Gazette of 2003 no. 82, Additional State Gazette no. 4305).*
4. *Government regulation no. 45/2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
5. *Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises no. Per 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs in conjunction with State-Owned Enterprises Minister of State-Owned Enterprises no. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the regulation of the State Minister for State Owned Enterprises no. PER-01/MBU on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on State-Owned Enterprises.*
6. *Regulation of the State Minister for StateOwned Enterprises no. PER-12/MBU/ 2012 dated August 24, 2012, about Organ Supporting the Board of Commissioners/Board of Trustee of the State Owned Enterprises.*
7. *The Articles of Association of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as lastly amended by Deed of Fathiah Helmi No.9 dated on June 5, 2017.*
8. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK-01/DKSB/V/2017 dated on May 18, 2017 regarding Distribution of Duties of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja Tbk*

9. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko dan pengangkatan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk.

9. Decree of the Board of Commissioners Number SK-03/DKSB/X/2016 dated on October 17, 2016 concerning the establishment of the Risk Management Committee and the appointment of members of the Company's Risk Management Committee of PT Semen Baturaja Tbk.

STRUKTUR KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite.

STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The risk Management Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consists of 1 (one) Chairman and also the member and 2 (two) members of the Committee.



No	Nama Komite Manajmen Risiko Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Tenure
1	Kiki Rizki Yoctavian	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	17 Oktober 2016-17 Oktober 2019 (3 tahun) October, 17 2016-October, 17 2019 (3 years)
2	Rusli	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	17 Oktober 2016-17 Oktober 2019 (3 tahun) October, 17 2016-October, 17 2019 (3 years)
3	Mamat Supangkat	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	17 Oktober 2016-17 Oktober 2019 (3 tahun) October, 17 2016-October, 17 2019 (3 years)

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee Profile



KiKi Rizki Yoctavian, SE

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 40 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977. Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor: SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Merangkap sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun 2014, tanggal 31 Maret 2015.

Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi. Pengalaman berkarir beliau antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Corporate Secretary, Marketing Manajer, Manajer Bussines Development Area Sumsel, Field Officer, Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, age 40, was born in Palembang October 24, 1977. He has served as Chairman of the risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will served for three years starting from the date specifed, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Concurrently he is also the Commissioner based on the Decisions of the Annual General Meeting 2014, on March 31, 2015.

He holds a degree (S1) as a Bachelor of Economics. His career experience, among others, had served as the Director of the Consulting Institute for regional Development of South Sumatra, as Corporate Secretary, Marketing Manager, Manager of Business Development Area of South Sumatra, Field Officer, Project Manager on several private company.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 74 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor : SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975. Pernah menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain: Staf Proyek Pembangunan Tonasa II (1979-1980); Kasi Laboratorium Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); Kadep Produksi (1983-1992). Bapak rusli pernah pula menjabat beberapa posisi pada PT Semen Cibinong, sebagai: Kepala Divisi Litbang (1994-1995); Kepala Divisi Produksi (1995-1999); Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik (1999-2001).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 73, served as a Member of risk Management Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will serve for three years starting from the date of defined, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor education in the Department of Chemistry, Faculty of Engineering, Gadjah Mada university, graduating in 1975. He has held several positions at PT Semen Tonasa (Persero), among others: Staff Tonasa II Development Project (1979-1980); head of Section in the Laboratory Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); the head of the production department (1983-1992). He had also held several positions at PT Semen Cibinong, as: Head of research and Development Division (1994-1995); Head of Production Division (1995-1999); Head of Maintenance Division, and also vice chairman factory (1999-2001).



Ir. Rusli

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee



Mamat Supangkat, SE
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member Of Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Cimahi, usia 54 tahun, lahir di Tasikmalaya, 21 November 1963. menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor : SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi STIE Tridharma bandung, lulus tahun 1993. Pernah menjabat di beberapa posisi; BPKP (1985-2003), Konsultan Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko merangkap Staf Komite Audit PT Krakatau Steel (2003-2006), Komite Audit PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), Kepala Divisi Internal Audit PT Jakpro (2006-2007), Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Jakpro (2008-2012), Kepala Divisi Business Dev. PT Jakpro (2013), Kepala Divisi Corporate Plan PT Jakpro, Konsultan Properti, Konsultan Manajemen risiko, Keuangan dan Investasi (2014).

Indonesian citizen, daomiciled in Cimahi, age 54, born in Tasikmalaya, november 21, 1963 served as a Member of risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company number: SK- 03 / DK-SB / X / 2016 dated October 17, 2016, shall serve for three years starting from the date specifed, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor degree education at the Faculty of Economics majoring in Accounting STIE Tridharma Bandung, graduating in 1993. He served in several positions; BPKP (1985-2003), Financial Consultant, GCG and risk Management concurrently Staff Audit Committee of PT Krakatau Steel (2003-2006), the Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), head of Internal Audit Division of PT Jakpro (2006-2007), head of the Division of Corporate Secretary PT Jakpro (2008-2012), head of Business Development PT Jakpro (2013), head of Corporate Plan of PT Jakpro, Property Consultant, risk Management Consultant, Finance and Investment (2014). several private company.

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai yang tercantum pada SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko dan pengangkatan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk, memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan Evaluasi dan mengkaji rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), rencana Bisnis Perusahaan dan rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen risiko Perusahaan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

THE TASKS OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As stated on SK-03/DKSB/X/2016 on October 17, 2016, concerning the establishment of the Committee Risk Management and the appointment of members Company Risk Management Committee (Persero) PT Semen Baturaja Tbk, has a duty, as follows.

1. Assist the Board in evaluating and periodically reviewing risk management policies and giving opinions to the Board of Commissioners for consideration in the recommendation or approval of risk management policies.
2. Assist the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of the Directors relating to the business relationship or business activity that must obtain the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating and analyzing any proposal from the Board of Directors relating to cooperation in investment, capital investments, establishment of joint ventures, establishment of a subsidiary, the release of the company's assets and other activities of the company to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
4. Assist the Board of Commissioners in performing evaluation and review Work Plan and Budget (CBP), the Business Plan of the Company and the Company's Long Term Plan to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.
5. Assist the Board of Commissioners in monitoring the key risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the steps necessary to identify, measure, monitor, and control such risks.
6. Provide input to the Board of Commissioners for the improvement and development of Company risk Management policy.
7. Perform other tasks given by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun anak Perseroan

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko:

1. Membuat Program Kerja Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017
2. Komite Manajemen Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan review atas rencana dan progress unit Kerja Manajemen Risiko dan GCG.
4. Melakukan monitoring terhadap mitigasi Risiko Korporat tahun 2017 dan Risiko RKAP 2017 di Unit Kerja.
5. Memantau Penyusunan Analisis Risiko RKAP Korporat 2018 beserta rencana tindak lanjutnya.
6. Melakukan evaluasi dan analisa terkait rencana strategis perusahaan, termasuk rencana Investasi, divestasi dll yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi perjanjian bisnis dan atau kegiatan usaha yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
8. Melakukan tugas lain sesuai permintaan dari Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Komite Manajemen Risiko yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai permintaan Dewan Komisaris.

MEMBER INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership of the risk Management Committee is independent. All members have no affiliate relationship with the management of the Company, including having position in the organizational structure of the Company and Subsidiaries.

Implementation of Risk Management Committee Activities:

1. *Making Work Program of Risk Management Committee in 2017*
2. *The Risk Management Committee shall submit reports on the activities of the Committee to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in a year or at the request of the Board of Commissioners to report its results to the Board of Commissioners.*
3. *Conduct monitoring and review of Risk Management Work and GCG Plan and progress plan.*
4. *Monitoring Corporate Risk mitigation 2017 and RKAP 2017 Risk in Work Unit.*
5. *Monitoring the Preparation of RKAP 2018 Corporate Risk Analysis along with its follow-up plan.*
6. *Evaluate and analyze related strategic plans of the company, including Investment plans, divestments etc. which require recommendation or approval from the Board of Commissioners.*
7. *Evaluate business agreements and or business activities that require recommendation or approval from the Board of Commissioners.*
8. *Perform other duties as requested by the Board of Commissioners.*

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee shall be guided by the Risk Management Committee Charter which has been approved and approved by the Board of Commissioners.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE COMMITTEE

Committee meetings have been held periodically at least 1 (one) times in three (3) months, or by request of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Position Tenure	Kehadiran Kehadiran	Presentase Presentase
Kiki Rizki Yoctavian	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Chairman of Risk Management Committee</i>	4	4	100%
Rusli	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee Member</i>	6	6	100%
Mamat Supangkat	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee Member</i>	6	6	100%

Selama tahun 2017 Komite Manajemen Risiko melaksanakan pertemuan dengan Unit kerja Manajemen Risiko dan GCG dalam rangka monitoring mitigasi risiko di Perusahaan dengan keterangan sebagai berikut :

During 2017, the Risk Management Committee conducting a meeting with the Management Unit Risks and GCG in the context of risk mitigation monitoring in the Company with the following information:

No	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Keterangan Description
1	Monitoring di Departemen Pemasaran <i>Monitoring at Marketing Department</i>	Rusli Mamat Supangkat
2	Monitoring di Departemen Operasi, Proyek Baturaja II dan Anak Perusahaan (Baturaja Multi Usaha) <i>Monitoring at Operational, Batu Raja Project II, and Subsidiaries (Baturaja Multi Enterprise) Department</i>	Rusli Mamat Supangkat
3	Monitoring di Departemen SDM & Umum <i>Monitoring at Human Resources and Public Department</i>	Rusli Mamat Supangkat
4	Monitoring di Departemen Keuangan <i>Monitoring at Finance Department</i>	Rusli Mamat Supangkat
5	Review terkait dengan rencana Capek 2018 <i>Review related to the Capital Expenditure Plan 2018</i>	Rusli Mamat Supangkat
6	Memantau penyusunan Analisis Risiko RKAP Korporat 2018 beserta rencana tindaklanjutnya <i>Monitoring the preparation of RKAP Corporate Risk Analysis 2018 and its follow-up plan</i>	Kiki Rizki Yoctavian Rusli Mamat Supangkat

KOMITE LAIN

Other Committee

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi terkait dengan nama, jabatan, riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran, pedoman anggota dan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum tersedia. Sesuai pertimbangan atas kebutuhan Perseroan, fungsi remunerasi diatur dalam Pedoman GCG Perseroan.

THE NOMINATION AND REMUNERATION

The information related to the title, brief biography, independence, description of activity implementation, meetings frequency, attendance levels, member guidelines and policies of Nominations and Remuneration Committees are unavailable. Due to the necessity of the Company, the remuneration function is regulated in the Company's GCG Guidelines.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Dede Parasade, SE. MM

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 44 Tahun, lahir di Karawang, 15 Februari 1973. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: S-14/DK-SB/XI/2017 tanggal 7 November 2017 perihal Persetujuan Pejabat Sekretaris Perusahaan.

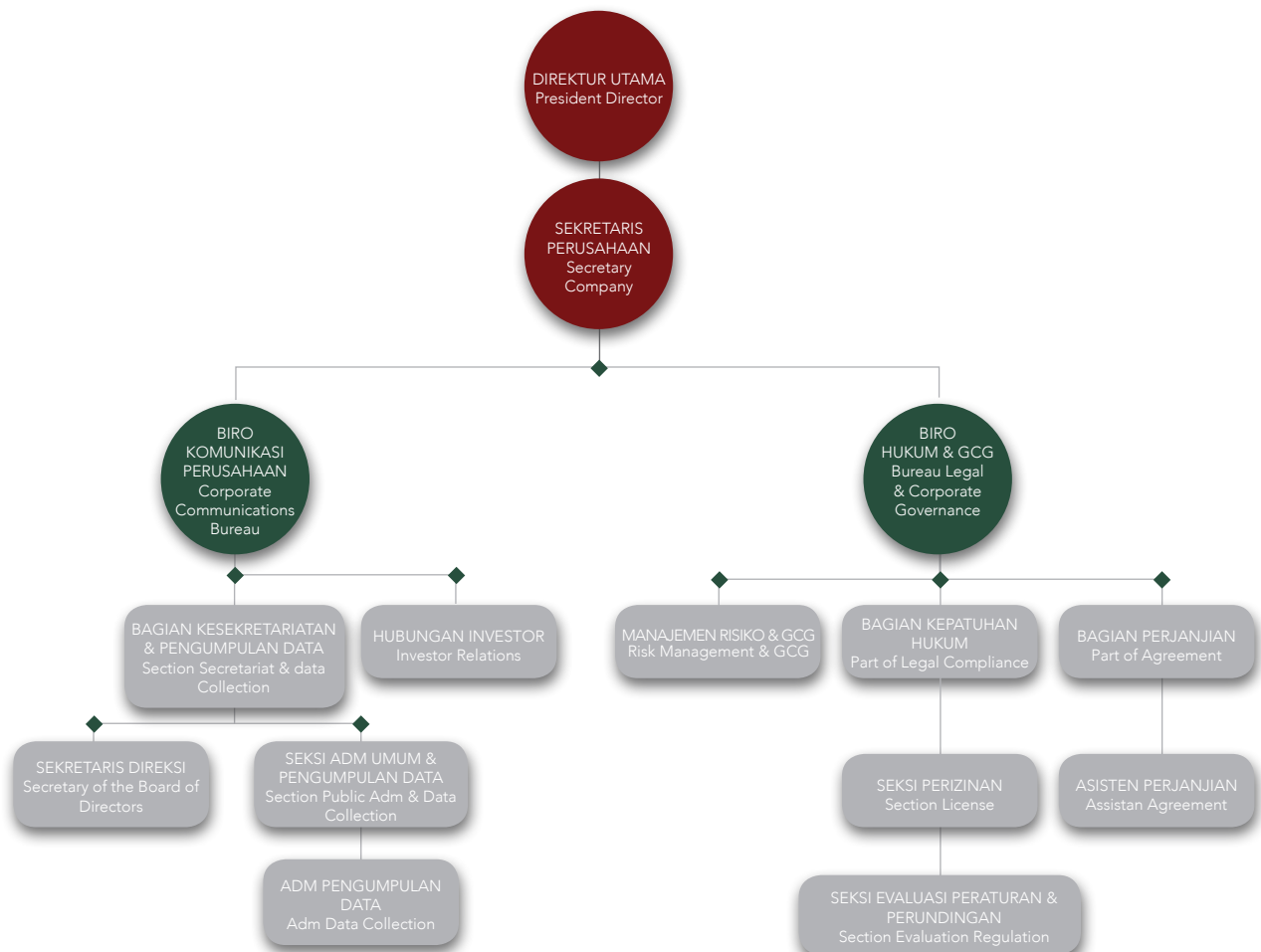
Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Transaction Banking Specialist, sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014), Country Manager MoneyGram International (2012-2014), Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia-Global Transaction Services (2010-2012), Manajer, Senior Manajer hingga Assistant Vice President di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) dan Assistant Manajer-International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998).

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan juga menjabat sebagai Direktur Keuangan.

Indonesian citizen, 44 years old, was born in Karawang, February 15, 1973. Domiciled in Jakarta. He holds a bachelor degree (S1) in Economics Management, Diponegoro University and Master of International Business, University of Indonesia, Jakarta. Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Commissioners letter Number: S-14/DK-SB/XI/2017 dated November 7, 2017 regarding the Approval of Corporate Secretary.

He has developed his career by serving as Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014), Country Manager MoneyGram International (2012-2014), Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia-Global Transaction Services (2010-2012), Manager, Senior Manager to Assistant Vice President in several Directorates of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) and Assistant Manager-International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998).

In addition to serving as Corporate Secretary, Mr. Dede also serves as Finance Director.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab menurut uraian Tugas Jabatan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Company Secretary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk:

No	Tanggung Jawab Responsibilities	Uraian Tugas Job Description
1	Penanganan Hubungan Investor dan Kepatuhan <i>Handling of Investor Relations and Compliance</i>	Mengarahkan seluruh kegiatan hubungan investor dan kepatuhan meliputi layanan informasi eksternal, kajian laporan analisis pasar modal, analisis kinerja perusahaan bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian, pembuatan kebijakan/rekomendasi kepada satker terkait, kordinator penyampaian laporan, laporan dan release keterbukaan informasi, pengelolaan dan laporan administrasi saham, persiapan RUPS dan RUPSLB, pengelolaan saham/warrant dan pembayaran deviden, sehingga citra perusahaan di kalangan investor semakin baik dan informasi yang diberikan akurat. <i>Directs all investor relations activities and compliance services include external information, assessment reports stock market analyst, analyzes the performance of companies in finance, monitoring the situation and forecast the economy, policy making recommendation to the unit concerned, coordinator submission of reports, statements and release of information disclosure, management and stock administration reports, AGM and EGM preparation, stock management warrant and dividend payments, so that the image of the company among investors is getting better and the information provided is accurate.</i>
2	Penanganan Corporate Communication <i>Handling of Corporate Communication</i>	Mengarahkan seluruh kegiatan <i>Corporate Communication</i> meliputi: pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat atau pemegang saham mengenai emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjadi penghubung antara perusahaan publik dengan Bapepam dan masyarakat atau pemegang saham sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan publik dan stakeholder serta melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG perusahaan. <i>Directs all Corporate Communication activities include: information services concerning matters that need to be known by the public or the shareholders of the issuer or public company, in accordance with the provisions of the legislation in force, as well as being the liaison between the company public with Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) and the public or shareholders stock so intertwined harmonious relationship between the company with the public and stakeholders as well as monitoring the implementation of GCG in the Company.</i>
3	Rencana Strategis Unit Kerja <i>Strategic Plan Working Unit</i>	Membuat rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang dengan berpedoman pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, sehingga tersedia pedoman kerja unit kerja. <i>Creating a strategic plan for short-term and long-term based on the Long Term Plan of the Company, making available guidelines for the working unit.</i>

No	Tanggung Jawab Responsibilities	Uraian Tugas Job Description
4	Rencana Anggaran Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Budget Plan</i>	Membuat anggaran yang wajar berdasarkan analisis manfaat biaya, mengendalikan pemakaian biaya serta melakukan koreksi bila diperlukan, sehingga biaya untuk pelaksanaan program kerja dapat dipergunakan seoptimal mungkin. <i>Make a reasonable budget based on a cost benefit analysis, control usage costs and make corrections if necessary, so that the cost for the implementation of the work program can be used optimally.</i>
5	Pengelolaan Unit Kerja <i>Management Work Unit</i>	Mengelola unit kerja dengan cara mengorganisi pekerjaan, memberi arahan kepada pegawai, memantau/mereview kemajuan pekerjaan, serta menciptakan hubungan yang harmonis antar Pegawai di lingkungan kerjanya, sehingga target kerja unit kerjadapat tercapai. <i>Manage work units by way of organizing work, provide direction to the employees, monitoring/reviewing the progress of work, and create a harmonious relationship among employees in the work environment, so that the work targets can be achieved.</i>
6	Pelaporan <i>Reporting</i>	Membuat dan menyampaikan Laporan kinerja bulanan dan laporan-laporan lain yang menjadi tanggung jawab unit kerja Sekretaris Perusahaan, sehingga pihak-pihak terkait dapat memperoleh data/informasi sesuai kebutuhan. <i>Create and submit monthly performance reports and other reports that are the responsibility of the Corporate Secretary unit, so that interested parties can obtain data/information as needed.</i>
7	Legal Aspek <i>Legal Aspects</i>	Membuat, mencatat dan menyimpan seluruh dokumen yang berkaitan dengan legal aspek yang berkaitan dengan emiten perusahaan. <i>Create, record, and store all documents relating to the legal aspects relating to the issuer company.</i>
8	Pengelolaan SDM di Unit Kerjanya <i>Human Resources Management at Work Unit</i>	Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM di lingkungan Unit Kerjanya. <i>Conducting human resources development and advancement at the Working Unit.</i>

Pelatihan yang diikuti tahun 2017**Training Partisipation in 2017**

PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017/ TRAINING PARTISIPATION IN 2017				
MEI MAY				
1	05/05/2017 s/d 06/05/2017	BUMN Executive Leadership Program - I <i>BUMN Executive Leadership Program - I</i>	KBUMN	Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. <i>Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University in Ciawi, Bogor, Jawa Barat.</i>
AGUSTUS AUGUST				
1	22/08/2017	Seminar Economy Outlook, Marketing Strategy, dan Marketing Challenge <i>Economy Outlook, Marketing Strategy, and Marketing Challenge Seminar</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room 3rd Floor, Baturaja II Plant</i>
2	22/08/2017	Seminar Prospek Perekonomian Indonesia Bagi Industri Semen Nasional <i>Prospect Indonesian Economy Share National Cement Industry Seminar</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room 3rd Floor, Baturaja II Plant</i>
NOVEMBER NOVEMBER				
1	13/11/2017	Seminar "How To Be a Good Leader Best on Endurance" <i>"How to be a Good Leader Best on Endurance" Seminar</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 3, Pabrik Baturaja II <i>Meeting Room 3rd Floor, Baturaja II Plant</i>

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal yang meliputi:

1. Menyelenggarakan Rapat: Direksi dan staf, Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose dan Investor Meeting.
2. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko dengan melakukan penyelesaian tugas Mitigasi Risiko Corporate ditahun 2017.
3. Melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko dengan baik, Menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan asesmen GCG dan Manajemen

BRIEF DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Company, through the Secretary of the Company, has undertaken the implementation of the Corporate Secretary's duty and deliver a variety of information related to the Company's operations in the disclosure of information both internally and externally that include:

1. Organizing the meetings: The Board of Directors and staff, the Board of Commissioners and Board of Directors, the General Meeting of Shareholders, Public Expose and Investor Meeting.
2. Conducting risk Management with completing tasks of Corporate risk Mitigation in 2017.
3. Implementing GCG and Risk Management extraordinarily, establishing a strategy for implementing the practice GCG and Risk Management, the implementation process GCG

Risiko, proses penilaian & kajian implementasi GCG dan Manajemen Risiko untuk memastikan praktik GCG dan Manajemen Risiko berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku dan mengarahkan pelaksanaan monitoring GCG dan Manajemen Risiko, proses tindak lanjut pada temuan hasil asesmen GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan eksternal asesmen untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut GCG dan Manajemen Risiko.

4. Melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan Melakukan Pengendalian kegiatan Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku.
5. Kegiatan Komunikasi Internal Karyawan Perseroan merupakan elemen penting dalam membangun reputasi Perseroan, guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh karyawan Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi tersebut, dilaksanakan melalui: Website internal Perseroan/ Intranet, Surat Edaran, Email dan melalui Sosialisasi dilingkungan Perseroan.
6. Kegiatan Komunikasi Eksternal Perseroan menyediakan informasi kepada publik guna menyediakan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perseroan. Hal ini juga merupakan pemenuhan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik lainnya. Untuk itu, Perseroan membuka akses terhadap informasi dan data Perseroan.
7. Administrasi Kesekretariatan Perseroan mengarahkan administrasi kesekretariatan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap.

assessment and Risk Management, processes assessment & study of GCG implementation and Risk Management to ensure GCG practice and Risk Management run according to the applicable principles and guides implementation monitoring GCG and Risk Management, follow up processes on GCG assessment findings and Risk Management, the external implementation assessment process to ensure implementation and implementation of GCG and Management Risk follow-up .

4. Controlling aspects of the legal compliance of the Company. Doing Control of the Company's activities and compliance with applicable legal compliance aspects.
5. Internal Communication Activities Company's employees is an important element in building the Company's reputation, to support the availability of information that is important for all employees of the Company, Company Secretary has the task of disseminating information, program and policy management. Dissemination is implemented through: the Company's internal Website Intranet, Circular Letter, email and through socialization within the Company.
6. External Communication Activities The Company provides information to the public in order to provide convenience for the public to access information and data of the Company. It is also the fulfillment of the Law of the republic of Indonesia number 14 of 2008 on Public Disclosure stating that disclosure of information is a means of optimizing the public scrutiny of the organizers of the State and other public agency. Therefore, the Company must open access to information and data of the Company.
7. Administrative Secretariat of the Company directs the administrative secretariat of the Company to ensure the availability of the complete document.

UNIT AUDIT INTERNAL

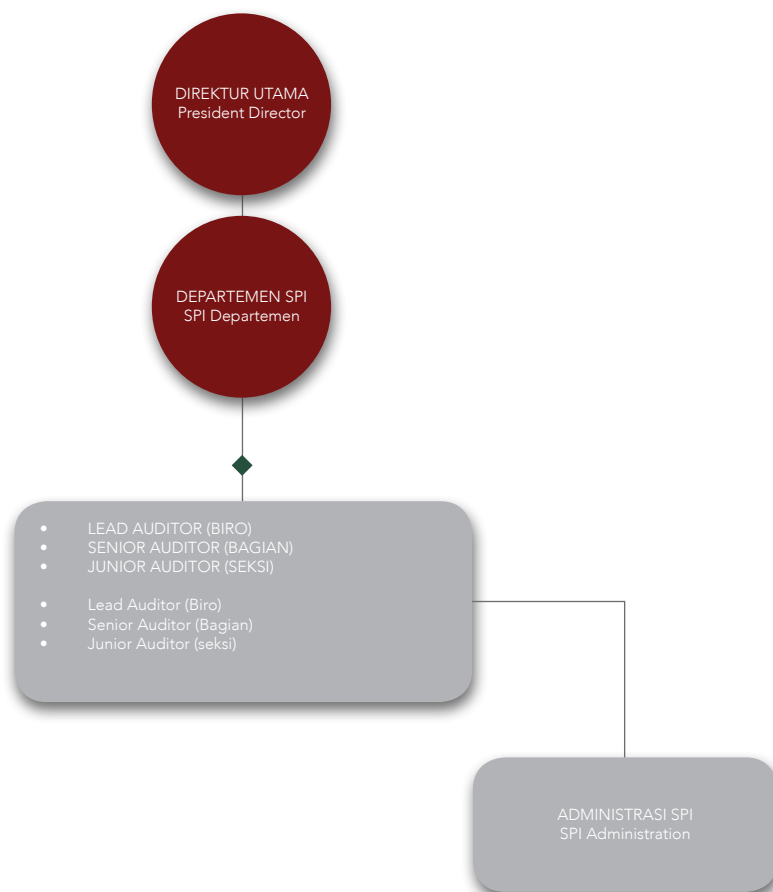
Internal Audit Unit

Audit internal memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan obyektif serta kepastian hasil evaluasi adanya keefektifitasan dalam menjalankan baik manajemen resiko maupun pelaksanaan manajemen operasional pada setiap unit kerja.

Fungsi unit Audit Internal berada dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merujuk pada uu no.19 tahun 2003 pasal 27 ayat 1, yang menyatakan pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawas intern Perseroan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR

Kedudukan unit audit internal berdasarkan SK Direksi nomor: Ph.01.04/178/2012 yang ditetapkan Tanggal 24 Oktober 2012 yang merupakan fungsi SPI berada dibawah pengawasan Direktur utama sebagaimana terlihat dalam struktur berikut ini:



The Internal Audit has a role as overseer of all activities of the company. Provide an objective view of the results of the evaluation and the assurance of their effectiveness in carrying out both the risk management and the implementation of operational management in each work unit.

The function of internal audit units within the scope of Internal Control unit (SPI), which refers to Law no. 19 of 2003 Article 27, paragraph 1, which states on each SOE established Internal Control unit which is the company's regulatory authorities Intern.

INTERNAL AUDIT POSITION IN COMPANY STRUCTURE

In the structure of the Company, the Internal Audit unit is under and responsible directly to the President Director and co-ordinate with the Audit Committee through periodic activities:

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN TERKAIT

1. UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 yang menyatakan: Pada Setiap BUMN dibentuk Satuan Pegawai Intern yang merupakan aparat pengawas Intern perusahaan.
2. Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/2012 Tentang perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28 ayat 3.

RELEVANT LEGAL FOUNDATIONS

1. Law No. 19 of 2003 Article 67 states: Every SOE establishes Internal Audit unit, which is the apparatus of the Company's internal audit.
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER- 09/ MBU/2012 on revision to the regulation of the Minister of SOE no. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs Article 28 paragraph 3.

Profil Ketua Unit Audit Internal**Profile of the Head of Internal Audit**

Nama Name	Jabatan Position	SK Decision Letter	Tanggal Diangkat Date Appointment
Zulfikri Subli	Ka. Departemen SPI Head of Internal Supervisor Department	PH.01.04/037/2017	01-08-2017
	Perpanjangan Masa Kerja Karyawan Tidak Tetap Sekretaris Perusahaan Tk. Ka. Departemen Proceeding Time of Employee Company Secretary at Head of Department	PH.01.04/129A/2015	01-02-2016 s/d 31-01-2017
	Pengangkatan dan Penempatan Karyawan Tidak Tetap Sekretaris Perusahaan Tk. Ka. Departemen Appointment and Placed of Employee Company Secretary at Head of Department	PH.01.04/006/2015	01-02-2015 s/d 31-01-2016
	Pemberhentian Dengan Hormat Dismissal in respect	PH.01.04/183/2014	06-01-2015
	Pelaksanaan Masa Persiapan Pensiun Karyawan The Enforcement Employee Retirement Preparation	PH.01.04/211/2013	06-01-2014 s/d 05-01-2015
	Sekretaris Perusahaan Tk. Ka. Departemen Company Secretary at Head of Department	PH.01.04/071/2008	16-06-2008
	Ka. Departemen Keuangan Head of Financial Department	PH.01.04/049/2006	01-04-2006
	Pj. Ka. Departemen Keuangan Acting Head of Financial Department	PH.01.04/010/2006	01-02-2006
	Pj. Ka. Departemen SPI Acting Head of Internal Control	PH.01.04/033/2005	01-04-2005

Nama Name	Jabatan Position	SK	Tanggal Diangkat Tanggal Diangkat
	Ka. Biro P2A merangkap Ka. Bagian Bangsiskom <i>Head of Tax and Insurance Collection Bureau concurrent Head of Communication System Development</i>	PH.01.04/017/2005	01-03-2005
	Ka. Biro A2K Merangkap Ka. Bagian Bangsiskom <i>Head of Budget and Financial Analysis Bureau concurrent Head of Communication System Development</i>	PH.01.04/011/2004	01-02-2004
	Ka. Biro Akuntansi <i>Head of Accounting Bureau</i>	PH.01.04/068/2003	01-10-2003
	Pj. Ka. Biro Akuntansi <i>Acting Head of Accounting Bureau</i>	PH.01.04/051/2002	01-06-2002
	Pj Ka. Biro Akt mrkp kabag Akt Umum & Biaya	PH.01.04/006/2002	01-02-2002
	Ka. Bagian Akuntansi umum merangkap Adm keuangan OPT	PH.01.04/047/2001	02-08-2001
	Ka. Bagian Akuntansi Umum merangkap Ka. Bag Bangsiskom	PH.01.04/044A/1998	07-10-1998
	Ka. Bagian Akuntansi Umum Biro Akuntansi	PH.01.04/040/1998	22-06-1998
	Ka. Bagian Pemeriksaan Keuangan	045/SKEP.08/1997	01-08-1997
	Ka. BagianPemeriksaan Operasional Non Teknik	072/SKEP.10/91	21-10-1991
	Pj. Ka. BagianPemeriksaan Operasional Non Teknik	040/KPTS.08/1989	01-08-1989
	Kary tetap Staf Biro SPI Tk Bagian	057/KPTS.10/1988	11-10-1988
	Masa Percobaan	035/D.HUBIN.07/88	11-07-1988

Anggota Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Members

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Zulkifli Sukri	Kepala Departemen SPI <i>Head Department of Internal Control</i>
2	Azhar	Lead Auditor
3	M. Furqon	Lead Auditor
4	Puji Hartono	Lead Auditor
5	Tobok Hendry H	Lead Auditor
6	Arpani	Lead Auditor
7	R.A. Fifin Zulfa	Lead Auditor
8	Kms. Mohammad Toha	Lead Auditor
9	Herman Lubis	Lead Auditor

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Certification

No	Nama Name	Sertifikasi Certification	Tahun Years
1	Zulkifli Subri	Pengelolaan Tugas – Tugas Pemeriksaan II Komunikasi & Psikolog Pemeriksaan I Pelatihan EDP bagi Satuan SPI Internal Auditor Audit Intern Tingkat Lanjutan II Diklat Pemeriksaan Khusus <i>Management of Tasks - Inspection Tasks II</i> <i>Communication & Psychologist Examination I</i> EDP Training for Units Internal Auditor Advanced Internal Audit II Special Inspection Training.	1992 1993 1994 1996 1997 1997
2	Azhar	Dasar-dasar Audit Pengelolaan Tugas-tugas Audit Interpretasi KPKU BUMN Pelatihan Asesor KPKU BUMN Pelatihan Asesor Lanjutan KPKU BUMN Asesor Preparation Course Asesor Preparation Course Audit Basics Management of Audit Duties Interpretation of Criteria for Superior Performance Assessment SEO Training of Criteria for Superior Performance Assessment SEO Assessor Advanced Assessor Training Criteria for Superior Performance Assessment SEO Assessor Preparation Course Assessor Preparation Course	2012 2012 2013 2013 2015 2016 2017

No	Nama Name	Sertifikasi Certification	Tahun Years
3	Puji Hartono	Dasar-dasar Pemeriksaan Pemeriksaan Pegelolaan Audit Internal Tingkat Lanjutan V-Jkt Penyegaran & Internal Audit SMM ISO 9001:2000 Penulisan Laporan yang Efektif Audit Kecurangan Risk Based Audit Dilema Peran Internal Auditor antara Menegakkan Cita dengan Fakta Pemahaman & Konsultasi ISO Integrasi Sistem Manajemen Mutu Semen Baturaja (SMSB) Angkatan 1 <i>Examination Foundations</i> <i>Inspection Management</i> <i>Internal Audit Advanced Level V-Jkt</i> <i>Refreshment & Internal Audit of SMM ISO 9001: 2000</i> <i>Effective Report Writing</i> <i>Fraudulent Audit</i> <i>Risk Based Audit</i> <i>Dilemma Internal Auditor's Role Between Enforcing Idea with Facts</i> <i>Understanding & Consulting ISO Integration Quality Management System Cement Baturaja (SMSB) Force 1</i>	2000 2001 2004 2005 2009 2009 2009 2008 2013
4	M. Furqon	Self Assessment GCG pada BUMN dan Anak Perusahaan GCG Teori dan Praktik Pendidikan dan Pelatihan Internal Auditor Manajemen Risiko Dasar-dasar Audit Assesor Preparation Course Pelatihan Assesor KPKU BUMN Assesor Preparation Course GCG Self Assessment on SOEs and Subsidiaries GCG Theory and Practice Internal Education and Training of Risk Management Auditor Audit Basics Assessor Preparation Course Training of Criteria for Superior Performance Assessment SEO Assessor Assessor Assessor Preparation Course	2013 2013 2014 2016 2016 2016 2016 2017
5	Tobok Hendry H	Training Audit Working Paper Overview Audit, Audit Objective, Audit Prosedur & Penjelasan Teknis Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" <i>Training Audit Working Paper</i> <i>Audit Overview, Objective Audit, Procedure Audit & Technical Explanation Making</i> <i>Examination Working Paper (KKP)</i> PSAK No.1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"	2009 2010 2011
6	R.A. Fifi Zulfa	Dasar-dasar Audit <i>Audit Basics</i>	2014
7	Arpani	Dasar-dasar Audit <i>Audit Basics</i>	2016
8	Kms. Toha	Dasar-dasar Audit <i>Audit Basics</i>	2017

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA
DEPARTEMEN SATUAN PENGAWASAN INTERN**

1. Kepala Departemen SPI Bertanggung Jawab menyusun rencana kerja yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. rencana kerja harus sejalan dengan piagam SPI dan tujuan Perseroan.
 - b. Penyusunan rencana kerja harus meliputi penetapan tujuan, jadwal kerja audit, pembentukan Tim dan laporan aktivitas yang berbasis resiko.
 - c. Tujuan harus dapat diselesaikan dalam waktu tertentu dan dapat diukur berdasarkan Kriteria yang ditetapkan.
 - d. Jadwal kerja audit harus mencakup aktivitas yang diaudit, waktu mulai dan lamanya pelaksanaan audit
 - e. rencana pemberdayaan staf ditetapkan berdasarkan jadwal kerja audit, aktivitas kerja dan pendidikan serta pelatihan yang berjalan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi bidang keuangan, operasi, pemasaran, logistik, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
4. Membuat Laporan hasil Pemeriksaan meliputi tujuan, ruang lingkup, temuan hasil pemeriksaan, sebab akibat, dan rekomendasi
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit
7. Menyusun Program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

**PEDOMAN ATAU PIAGAM AUDIT CHARTER UNIT
AUDIT INTERNAL**

Piagam Audit Charter atau piagam satuan pengawasan intern merupakan dasar-dasar pelaksanaan tugas Internal Audit yang mencakup visi, misi, wewenang, ruang Lingkup, Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, Kode Etik dan hubungan dengan Komite Audit serta Pihak Internal dan Eksternal Perusahaan.

**DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE HEAD OF
INTERNAL AUDIT UNIT**

1. *The head of the department of IAU is responsible to prepare the work plan, including:*
 - a. *The work plan should be in line with the charter of IAU and the objectives of the Company.*
 - b. *Preparation of the work plan should include goal setting, audit work schedules, team and report of risk-based activity.*
 - c. *The objectives shall be completed within a certain time and can be measured based on defined criteria.*
 - d. *Audit work schedule shall include the audited activity, starting time and duration of the audit.*
 - e. *Staff empowerment plan is determined based on audit work schedules, work activities and education and ongoing training.*
2. *Examine and evaluate the implementation and internal control and risk management system at the discretion of the Company.*
3. *Examine and assess the Company's operations to improve effectiveness and efficiency in finance, operations, marketing, logistics, information technology, human resources, and other activities.*
4. *Make Inspection report which includes the purpose, scope, findings of the examination, cause and effect, and recommendation*
5. *Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested*
6. *Work closely with the Audit Committee*
7. *Develop programs to evaluate the quality of internal audits have been conducted.*
8. *Conduct special inspections if necessary*

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The strategic planning of the internal audit is to continuously improve internal control, improve human resource competencies of the IAU, and establish good communication with the auditee as well as partnering and synergy with the external auditors.

RENCANA STRATEGIS AUDIT

Internal Rencana strategis audit internal adalah meningkatkan pengendalian intern secara bekesinambungan, meningkatkan kompetensi SDM SPI, membangun komunikasi yang baik dengan auditee serta bermitra & bersinergi dengan auditor eksternal.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL

- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
- Melakukan Pemeriksaan Khusus/Non PKPT
- Counter part auditor eksternal antara lain KAP, GCG, KPKU, BPK dan Auditor Eksternal lainnya

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris

STRATEGIC PLANNING OF THE INTERNAL AUDIT

The strategic planning of the internal audit is to continuously improve internal control, improve human resource competencies of the IAu, and establish good communication with the auditee as well as partnering and synergy with the external auditors

ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT

- Conduct examination in accordance with the PKPT (Annual Inspection Work Program)
- Conducting Specific/Non-PKPT Inspections
- Counter part auditoreksternal including KAP, GCG, KPKU, BPK and other External Auditors

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal yang sudah di implementasikan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk meliputi Pengendalian Keuangan dan Operasional yaitu dengan melaksanakan RJPP dan RKAP perusahaan melalui rencana kerja dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dan menerapkan budaya GCG, *Code of Conduct* dan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dievaluasi secara berkala.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Evaluasi penerapan sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metodologi yang dikembangkan dengan mengacu kepada Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dandilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

1. UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 ayat yang menyatakan:
Pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern perusahaan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28 ayat 3.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern ini memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan objektif serta kepastian hasil evaluasi adanya efektivitas dalam menjalankan baik Manajemen Risiko maupun pelaksanaan Manajemen Operasional pada setiap Unit Kerja.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Internal Control System implemented at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk includes the Financial and Operational Control by implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budgeting (RKAP) through the determined work plan and Standard Operating Procedure (SOP), and implement the culture of GCG, Code of Conduct and Risk Management system that regularly evaluated.

SUITABILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The evaluation of the implementation of the Company's Internal Control System is conducted using the developed methods referred to the Guidelines of Internal Control System of the Company of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, by evaluating 5 (five) components of Internal Control System of the Company: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

1. Law no. 19 Year 2003 Article 67 paragraph which states:
In every SOE is formed Internal Supervisory Unit which is the company's Internal Supervisory apparatus.
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprise Article 28 paragraph 3.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Internal Control System has a role as controller of all Company's activities, giving the objective view and certainty of the evaluation results of the effectiveness in the implementation of Risk Management and Operational Management in every Work unit. the implementation of the internal control system to solve and improve the quality of management of the Company to minimize the deviation.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Berdasarkan hasil rapat umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 pada mata acara ke 5 (lima) Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Doddy Tanumihardja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2017.

Based on the General Meeting of Shareholder (GMS) in 2016 on April 27, 2017 in the 5th agenda, it has been approved to appoint Public Accountant Doddy Tanumihardja & Partners as a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 and the Financial Report of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year 2017.

No	Audit Tahun Buku <i>Audit Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accounting Firm</i>	Nilai Kontrak <i>Contract Value</i>	Jangka Waktu Mengaudit <i>Audit Period</i>	Layanan Lain yang Diberikan <i>Other Services</i>
1	2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	275.000.000	2 Bulan <i>2 months</i>	--
2	2016	Herman Doddy Tanumihardja & Rekan	306.000.000	2 Bulan <i>2 months</i>	--
3	2017	Herman Doddy Tanumihardja & Rekan	306.000.000	1 bulan <i>1 month</i>	Audit Agreed Upon Procedur (AUP) Proyek BTA II

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Kegiatan manajemen risiko Perseroan meliputi Identifikasi, analisis, Pengukuran, Pemetaan, rekomendasi serta monitoring dan evaluasi.

Perseroan telah membentuk unit kerja tersendiri yang menjalankan fungsi pengelolaan risiko di Perusahaan. Struktur organisasi Manajemen risiko ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/178/2012 tentang Penataan Struktur Organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk nomor: PH.01.04/254.A/2013 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi dan uraian Tugas Jabatan Departemen SDM & Umum dan Sekretaris Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdiri dari: Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Biro Hukum & GCG yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan GCG, Bagian Kepatuhan Hukum dan Bagian Perjanjian.

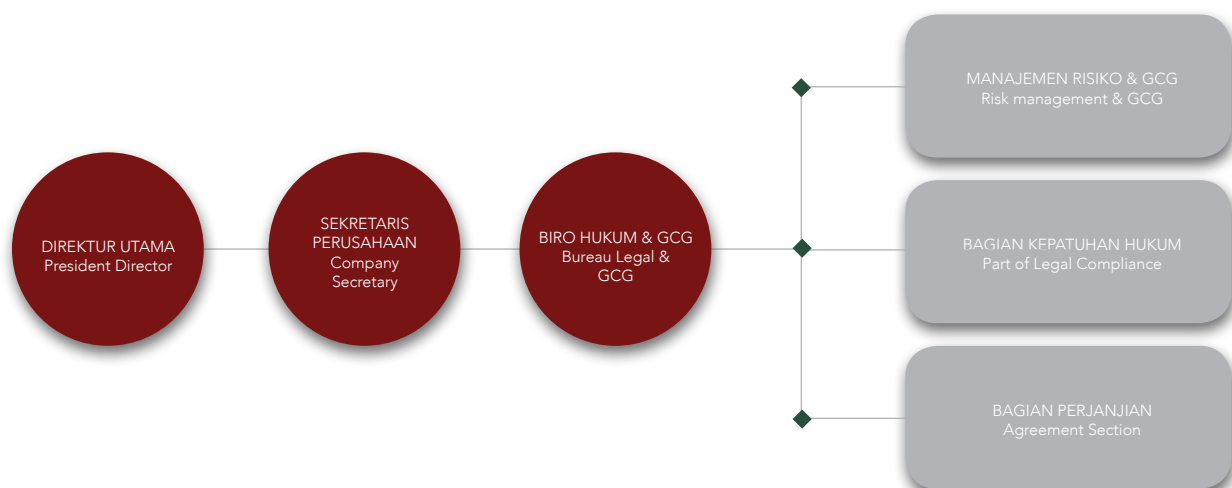
Struktur Organisasi Manajemen Risiko dalam bagan alur adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT RISK SYSTEM

The Company is well aware of the risks involved could disrupt the smooth performance. For reasons, the Company has developed since early Integrated risk management system at the level corporation by involving each unit work. Development of Risk Management System is an integral part of the strategy the Company's long term. Risk management activities cover Identification, analysis, Measurement, Mapping, recommendations and monitoring and evaluation.

The Company has set up a separate working unit who carry out the functions of risk management in the Company. Risk Management organizational structure established by the Decree of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) no. PH.01.04/178/2012 of Arrangement Organizational Structure PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, as amended by the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk number: PH.01.04/254.A/2013 on the improvement of Organizational Structure and job Description Position Department of human resources & General and Corporate Secretary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consisting of: Director, Company Secretary and Legal & GCG Bureau which oversees Management unit risk and GCG, Compliance Legal and Treaty Section.

The organizational structure of risk Management in the flow chart is as follows:



Undang-undang/Peraturan yang terkait dengan Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/2012, tanggal 1 Agustus 2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/074/2016, tanggal 15 September 2016, tentang Buku Pedoman Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Prinsip Manajemen Risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan Manajemen Risiko. Prinsip Manajemen Risiko yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, yaitu bahwa seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis perusahaan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan apek kerahasiaan agar seluruh risiko potensial teridentifikasi sehingga setiap keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.
2. Integrasi; penerapan manajemen risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses bisnis organisasi, ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis oleh seluruh lapisan manajemen, dan ke dalam nilai dan budaya organisasi.
3. Pendekatan proses pada Manajemen Risiko; risiko merupakan bagian integral dari proses yang dijalankan organisasi. Karena itu, manajemen perlu menggunakan pendekatan proses dalam mengidentifikasi risiko yang berasal dari pelaksanaan proses bisnis organisasi.
4. Kepemimpinan, yaitu bahwa Direksi menetapkan kesatuan tujuan dan arah perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko. Direksi harus membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua insan perusahaan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.
5. Tanggung jawab berjenjang; pertimbangan risiko selalu melekat dan harus menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada semua jenjang organisasi. Kewenangan untuk mengambil keputusan manajemen, memiliki implikasi kewenangan untuk mengambil suatu tingkat risiko.
6. Keseimbangan antara biaya dan manfaat, yaitu

Laws/regulations relating to risk Management is as following:

1. *Regulation of the Minister of SOE no. PER- 01/ MBU/2011, as amended by SOE Minister Regulation no. PER-09/MBU/2012, dated August 1, 2011, regarding the Implemetation of Good Corporate Governance.*
2. *The Board of Directors Decree number: PH.01.04/074/2016, dated 15 September 2016, on Risk Management handbook of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

The principle of risk management is a philosophy that must be followed in the application of risk management risk management principles used by the Company are as follows:

1. *Transparency, that all the potential risks that exist in any business activities should be documented and reported openly without compromising the confidentiality that all potential risks are identified so that any decisions taken in regard to risk management can be justified.*
2. *Integration; implementation of risk management needs to be integrated into the organization's business processes, into business decision-making process by all levels of management, and to the values and culture of the organization.*
3. *Approach on risk Management process; risk is an integral part of the process that is run organization. Therefore, management will need to use a process approach in the identification of risks stemming from the implementation of the business process organization.*
4. *Leadership, that the Board of Directors establishes unity of purpose and direction of the company, including the risk management objectives. The Board of Directors shall establish and maintain the internal environment so that all human enterprise can be fully involved in achieving the company's goals, including the risk management objectives.*
5. *Tiered responsibilities; always inherent risk considerations and must be an integral part in the process of management decision making at all levels of the organization. Authority to take management decisions has implications for the authority to take a risk.*

bahwa dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, manajemen harus memperhitungkan pertimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang kemungkinan diperoleh.

7. Penyempurnaan berkesinambungan, artinya bahwa rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

Perseroan telah membuat unit Pengelola Manajemen Risiko dibawah tanggungjawab Biro Hukum dan GCG yang bertugas:

1. Menyusun rencana kerja.
2. Melakukan inventaris/Identifikasi risiko, Analisis, monitoring dan Evaluasi risiko.
3. Menyusun Pedoman Manajemen Risiko dan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Menerapkan Manajemen risiko & GCG di seluruh jajaran Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi Manajemen risiko & GCG bagi seluruh karyawan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko, ke depan Perseroan merencanakan untuk menyiapkan pedoman evaluasi Risk Maturity Level.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Hasil penyusunan Risiko Korporat Perseroan pada tahun 2017 menghasilkan 10 (sepuluh) Daftar Risiko Utama Korporat yang terbagi menjadi 33 (tiga puluh tiga) Risiko Operasional, yaitu:

1. Risiko Tantangan Bisnis 2017 yang terdiri dari
 - 1.1. Risiko Persaingan Harga

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko persaingan harga diantaranya melakukan pengecekan biaya secara berkelanjutan, sehingga biaya dialokasikan pada pos-pos rekening yang tepat dan melakukan Riset Pasar dan Marketing Plan 2017-2021.

6. *The balance between costs and benefits, namely that in designing and implementing a risk management program, management must take into account the balance between the costs with the benefits that may be obtained.*
7. *Completion of the continuous, which means that the design and implementation of risk management must always be perfected in accordance organizational needs by improving the competence and improvement of the risk management system.*

The Company has established a Management Unit Risk under the responsibility of the Legal and GCG Bureau which is in charge of:

1. *Develop a work plan.*
2. *Conduct an inventory/risk identification, analysis, monitoring and risk evaluation.*
3. *Develop risk Management manual and GCG in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
4. *Applying the risk Management and corporate governance at all levels of the Company.*
5. *Conduct the socialization of risk Management & GCG for all employees.*

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Evaluation of Risk Management implementation is conducted in order to assess the maturity level of Risk Management implementation. Until present, the implementation of the Company's Risk Management has been running in the proper corridor. However, in order to improve the effectiveness of Risk Management system, in the future the Company plans to prepare evaluation guide Risk Maturity Level.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The preparation of the Company's Corporate Risk in 2017 resulted in 10 (ten) Main Corporate Risk List which is divided into 33 (thirty three) Operational Risk:

1. *Business Challenge Risks in 2017 consisting of:*
 - 1.1 *Risk of Price Competition*

The mitigation in following up this risks among others, conducting cost checks on an ongoing basis, so that costs are allocated to the appropriate account and conducting Market Research and Marketing Plan 2017-2021.

1.2. Risiko terkait Gap Pola Permintaan dan Produksi
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya menambah titik pergudangan di wilayah-wilayah yang mudah dimasuki oleh semen pesaing, dengan manajemen pergudangan seperti kerja sama yang sudah ada atau manajemen pergudangan yang dikelola langsung oleh perusahaan melalui anak usaha dengan kapasitas yang sudah memperhitungkan saat low-season maupun high-season. Seperti pergudangan di wilayah Linggau, Curup, Jambi, Sekayu, Palembang dan sekitarnya dan Melakukan Penetrasi ke wilayah basis maupun non-basis terutama terhadap pasar/konsumen yang telah direbut semen pesaing untuk direbut kembali.

1.3. Risiko Sebaran dan Serapan Produk
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya meningkatkan volume penjualan dengan pengembangan pasar penetrasi di Bangka Belitung, Bengkulu, & Jambi dan meningkatkan kontribusi dari proyek yang membutuhkan semen curah antara lain melalui kerjasama dengan provider yang memiliki informasi mengenai proyek.

1.4. Risiko Potensi Penempatan Produk yang Tidak Optimal
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko tersebut diantaranya pengembangan dan pemanfaatan aplikasi business Intelligence dalam melakukan analisa dan monitoring peta pasar harian, pengembangan sales order online (distributor/toko) dan sistem tracking transportasi dan memaksimalkan Penetrasi ke wilayah basis maupun non-basis terutama terhadap pasar/konsumen baik proyek maupun retail yang telah direbut semen pesaing untuk direbut kembali.

1.5. Risiko terkait Kurang Memadainya Kompetensi SDM Marketing dan Sales
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko tersebut diantaranya melaksanakan rekrutment karyawan melalui jalur experienced dibidang analisa pasar, layanan pelanggan, perencanaan dan pengembangan pasar, dan pengendalian pasar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan melengkapi struktur

1.2 Risk related to Pattern of Demand and Production Gap

The mitigation of this risks among others expand warehousing points in areas accessible to other cement competitors, with warehousing management such as existing cooperation or warehousing management managed directly by the company through subsidiaries with capacity that already account for the low season as well as high-season. such as warehouses in Linggau, Curup, Jambi, Sekayu, Palembang and surrounding areas and Penetrating to the base and non-base areas, especially to recapture the market/consumer.

1.3. Risk of Distribution and Product Absorption

Several mitigations in following up this risks such as increasing sales volume with the development of market penetration in Bangka Belitung, Bengkulu, & Jambi and increasing the contribution of projects requiring bulk cement, among others through cooperation with providers who have information about the project.

1.4. Risk of Non-Optimal Product Placement Potential

Several mitigations in following up this risks such as the development and utilization of Business Intelligence applications in analyzing and monitoring daily market maps, developing online order sales (distributor/shop) and tracking transportation system and maximizing penetration to the base and non-base areas, to the market/consumer both the project and the retail that has been seized by the competitor's.

1.5. Risks related to Inadequate Competencies of Marketing Human Resources and Sales

Several mitigations in following up this risks such as conducting employee recruitment through experienced channels in the field of market analysis, customer service, market planning and development, and market control in accordance with the required competencies and complement the existing organizational

organisasi yang sudah ada dengan membuat pengembangan struktur baru khususnya dibawah jajaran departemen Pemasaran.

structure by making the development of new structures in particular under the marketing department.

1.6. Risiko Distributor

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko tersebut diantaranya Melakukan penanggihan minimal dua kali dalam satu bulan dan Melakukan konfirmasi piutang setiap akhir triwulan.

1.6. Risk of Distributor

Several mitigations in following up this risks such as Doing saving at least twice a month and Conducting confirmation of receivable at the end of quarter.

2. Risiko Kesiapan Human Capital yang terdiri dari:

2. Risk of Human Capital Readiness consisting of:

2.1. Risiko Generation dan Competency Gaps

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya diklat Leadership Developing Program telah terdapat dalam program diklat tahun 2017 dan akan melakukan rekrutment untuk tenaga pemasaran yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan melalui jalur experienced.

2.1. Risk of Generation and Competency Gaps

Several mitigations in following up this risks such as Training Leadership Developing Program has been included in the training program in 2017 and will perform recruitment for marketing personnel in accordance with the competencies required through the experienced channel.

2.2. Risiko terkait Kebutuhan Tenaga Kerja untuk Plant SB II

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya peningkatan anggaran dari 900 juta menjadi 3.7M untuk pengembangan kompetensi dan Transfer of knowledge dari senior ke junior dengan kombinasi antara senior dan junior untuk menjalankan pabrik SB II dan SB I.

2.2. Risks Related to Labor Needs for SB II Plant

Several mitigations in following up this risks such as budget increase from 900 million to 3.7M for competence development and Transfer of knowledge from senior to junior with combination between senior and junior to run SB II and SB I factories.

2.3. Risiko terkait Kebutuhan Tenaga Kerja Asing/ Expert untuk Plant SB II

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko tersebut diantaranya melakukan cek lapangan tenaga kerja China dengan data Sinoma, update mingguan; Tenaga kerja asing yang tidak memiliki dokumen lengkap akan dikirim kembali ke negara asalnya; Karena pemantauan tenaga kerja asing oleh pemerintah dan proses Depnaker dan legal lainnya ke depan akan lebih rumit daripada sebelumnya maka paling lambat april 2017 sudah harus ada kejelasan mengenai rencana dan strategi terkait penggunaan tenaga kerja asing.

2.3. Risk Related to Foreign Manpower/Expert for SB II Plant

Several mitigations in following up this risks among others doing China's employment checks with Sinoma data, weekly updates; Foreign workers who do not have complete documents will be sent back to their home country; Since the monitoring of foreign workforce by the government and other Department of Manpower and Legal process will be more complicated than before then no later than 2017 there should be clarity on plans and strategies related to the use of foreign workers.

2.4. Risiko terkait Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Marketing dan Sales yang Kompeten

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya akan melakukan rekrutment

2.4. Risks related to the Needs of Competent Sales and Marketing Personnel

Several mitigations in following up this risks including recruitment for marketing personnel

untuk tenaga pemasaran sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan (analisis pasar, perencanaan dan pengembangan pasar, pengendalian pasar, dan layanan pelanggan) melalui jalur experienced dan Melengkapi struktur organisasi yang sudah ada dengan membuat pengembangan struktur baru khususnya dibawah jajaran Departemen Pemasaran.

in accordance with the required competencies (market analysis, market planning and development, market control, and customer service) through experienced channels and Completing existing organizational structures by making the development of new structures, especially under the Department of Marketing.

3. Risiko Utilisasi Pabrik Semen Baturaja II yang terdiri:
 - 3.1. Risiko terkait Kendala Pasokan Listrik
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko tersebut diantaranya pengadaan media grup PTSB dengan PLN rayon dan wilayah Lahat dan Maintenance cubical panel di gardu umum PTSB.
 - 3.2. Risiko Ketersediaan dan Kesiapan SDM Produksi
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Telah dibentuk Tim Persiapan Operasi (TPO) untuk Pabrik SB II dan Telah dilaksanakan transfer knowledge dari senior kepada junior untuk pabrik I dan Pabrik II.
 - 3.3. Risiko terkait Kesiapan Tambang Baru
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Koordinasi dengan Instansi Pemerintah dan masyarakat sekitar mendukung perijinan tambang dan amdal SB II.
 - 3.4. Risiko terkait Harga dan Pasokan Batubara
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Batubara yang tersimpan didalam dome storage telah lulus sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pihak PTSB melalui proses pemeriksaan QA dan pengendalian batasan stok minimum agar kualitas pasokan dapat selektif dan tidak mengganggu operasional.
4. Risiko Penyelesaian Proyek Semen Baturaja II yang terdiri dari:
 - 4.1. Risiko terkait Kesiapan Menjalankan Plant SB II
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Personil yang akan ditugaskan pada Tim Persiapan Operasi telah di bentuk dan telah dibakukan dalam Surat Keputusan Direksi untuk penempatannya sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan Berkoordinasi dengan agen

3. *Risk of Baturaja II Cement Plant Utilization which consists of:*
 - 3.1. *Risks related to Electricity Supply Constraints*
Several mitigations in following up this risks such as the procurement of media group PTSB with PLN rayon and Lahat area and Maintenance cubical panel in general substation PTSB.
 - 3.2. *Risks of Availability and Readiness of Production Human Resources*
Several mitigations in following up this risks such as the establishment of the Team for Preparation of Operations (TPO) for the SB II Factory and Senior transfer of knowledge from senior to junior for factory I and factory II.
 - 3.3. *Risks related to New Mine Readiness*
Several mitigations in following up this risks such as Coordination with Government Agencies and the surrounding community to support mining permits and amdal SB II.
 - 3.4. *Risks related to Coal Prices and Supply*
Several mitigations in following up this risks including Coal stored in the dome storage has passed in accordance with the specifications requested by the PTSB through QA inspection process and minimum stock limit controls so that the quality of supply can be selective and does not interfere with the operation.
- 4 *Risk of Baturaja II Cement Project Completion consisting of:*
 - 4.1. *Risk related to Readiness to Run SB II Plant*
Several mitigations in following up this risks such as Personnel to be assigned to the Operation Preparation Team has been formulated and has been standardized in the Decree of the Board of Directors for placement in accordance with the required competencies and Coordinate with

Tenaga Kerja Asing terkait dengan kelengkapan dokumen (apabila agen sudah ditentukan).

4.2. Risiko Pasca Penghentian Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah yang ada di Ring I dan Melaksanakan sosialisasi warga agar didapat pelatihan yang diinginkan.

4.3. Risiko Ketersediaan Tenaga Supervisi untuk Produksi

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Personil yang akan ditugaskan pada Tim Persiapan Operasi telah di bentuk dan telah dibakukan dalam Surat Keputusan Direksi untuk penempatannya sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan Tenaga ahli elektrik saat ini sedang melaksanakan program magang di RRC.

5. Risiko Pasokan Listrik;

5.1. Risiko terjadinya Blackout

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Investasi oleh PLN, dimana setiap feeder akan dipasang switch gear sehingga apabila ada kerusakan hanya di 1 feeder, tidak akan mengganggu feeder lainnya dan Maintenance cubical panel di gardu umum PTSB.

5.2. Risiko Kerusakan Plant dan Unplanned Plant-Shutdown

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Pembangunan PLTU mulut tambang yang direncanakan mulai tahun 2018/2019. Saat ini sedang ditinjau kembali dan Berjalannya Pabrik SB II dapat menjadi solusi.

5.3. Risiko Tertundanya Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Listrik Internal (PLTU Mulut Tambang)

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Memonitor efek dan benefit dari peningkatan supply 150KV dalam kaitannya dengan solusi atas gangguan listrik. Diharapkan peningkatan daya ini dapat menurunkan

the Foreign Employment Agent related to the completeness of the document (if the agent already determined).

4.2. Risk after the Termination of Surrounding Community Workforce

Several mitigations in following up this risks such as Coordinate with government apparatus in Ring I and Conduct socialization of citizens to get the desired training.

4.3. Risk of Availability of Supervision For Production

Several mitigations in following up this risks such as Personnel to be assigned to the Operation Preparation Team has been formulated and has been standardized in the Decree of the Board of Directors for placement in accordance with the required competencies and Electrical experts are currently implementing internship programs in the PRC.

5 Risk of Electricity Supply;

5.1. Risk of Blackout

Several mitigations in following up this risks such as Investment by PLN, where every feeder will be installed switch gear so that if there is damage only in 1 feeder, will not disturb other feeder and Maintenance cubical panel in general substation PTSB.

5.2. Risk of Plant Damage and Unplanned Plant-Shutdown

Several mitigations in following up this risks such as the construction of mine mouth steam power plant which is planned to begin in 2018/2019. Currently under review and Factory SB II can be a solution.

5.3. Risk of Delay in Implementation of Internal Power Resource Development (Mine Power Plant)

Several mitigations in following up this risks such as Monitoring the effects and benefits of the 150KV supply increase in relation to the solution to power failures. It is expected that this increase in power can decrease the frequency of power

frekuensi gangguan pasokan energi listrik dan Melakukan benchmark ke perusahaan-perusahaan yang telah memiliki pembangkit sendiri untuk memahami bagaimana pola perijinan dan pengelolaannya.

supply disruptions and benchmark to companies that already have their own generators to understand how licensing and management patterns are.

6. Risiko Optimalisasi Produksi yang terdiri dari:

6.1. Risiko terkait Harga dan Pasokan Batubara

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Kontrak suplai Batubara dengan beberapa pemilik Tambang yang memenuhi kualitas dan memiliki kemampuan suplai serta armada angkut sesuai kebutuhan operasional.

6 Production Optimal Risk consisting of:

6.1. Risks related to Coal Prices and Supply

Several mitigations in following up this risks such as Coal Supply Contract with several Mine owners who meet the quality and have the ability to supply and transport fleet according to operational needs.

6.2. Risiko Kesiapan Tambang Baru

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya mengejar penyiapan tambang baru. Percepatan proses perizinan (RR dan RPT), Clear & Clean dan proses pembebasan lahan didukung masyarakat.

6.2. New Mine Readiness Risk

Several mitigations in following up this risks among others pursuing new mine preparations. Acceleration of licensing process (RR and RPT), Clear & Clean and land acquisition process supported by the community.

6.3. Risiko Unplanned Plant-Shutdown

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Pengisian semen zak ke gudang buffer dan Melakukan damping klinker ke Cover Storage Klinker saat silo klinker penuh.

6.3. Risk of Unplanned Plant-Shutdown

Several mitigations in following up this risks such as Filling of cement zak to buffer warehouse and Doing damping clinker to Cover Storage Klinker when full clinker silo.

6.4. Risiko Ketidaktersediaan Sparepart Pabrik dan Pengelolaan Pengadaan

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya supplier chain financing; Pengembangan vendor management dan supply chain management; Kontrak dengan vendor perlu disistemkan oleh ICT; Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk menciptakan proses pembayaran kepada vendor secara lebih tepat waktu guna; Proses lama, tidak ada informasi dari keuangan dan mengembangkan sistem dan proses pengadaan sparepart supaya spare part sudah tersedia pada saat shutdown.

6.4. Risk of Factory Spare Parts Unavailability and Procurement Management

Several mitigations in following up this risks such as chain financing suppliers; Development of vendor management and supply chain management; Contracts with vendors need to be systemized by ICT; These measures are intended to make the payment process to the vendor more timely; Long process, no information from finance and develop spare part procurement system and so spare part is available at the time of shutdown.

7. Risiko Sinergi Produksi dan Penjualan;

7.1. Risiko Output Produksi Tidak Memadai untuk Mendukung Pencapaian Target Penjualan
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya Merencanakan pengendalian stok klinker dan Armada angkutan untuk menjamin ketersediaan klinker di 3 site dan Mengoptimalkan kereta api untuk angkutan klinker untuk menghindari permasalahan pengiriman material dan menekan HPP.

7.2. Risiko terkait Gap Pola Permintaan dan Produksi
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya melakukan analisa terhadap biaya biaya yang terkait dengan pembelian dan pemakaian klinker, melakukan analisa dampak dari keberadaan gudang penyangga terhadap peningkatan volume penjualan dan kelancaran piutang perusahaan dan Optimalisasi peran anak usaha di bidang distribusi di tahun 2016 untuk mendukung perluasan pasar di ring II dan ring III yang tidak dimasuki atau ditinggalkan distributor.

7.3. Risiko Infrastruktur Penunjang Distribusi
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya akan dilakukan penambahan jumlah gerbong untuk angkutan semen zak dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dari 30 gerbong menjadi 60 gerbong/hari dari PT Kereta Api Indonesia dan Optimalisasi peran anak usaha di bidang distribusi di tahun 2016 untuk mendukung perluasan pasar di ring II dan ring III yang tidak dimasuki atau ditinggalkan distributor.

7.4. Risiko Ketersediaan Sparepart Produksi
Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya mengadakan kontrak konsinyasi dengan vendor resmi dan menetapkan saldo minimum pada seluruh sparepart produksi dan infrastruktur yang bersifat urgent sehingga perencanaan pembelian sparepart telah disesuaikan dengan jangka waktu proses pengadaan.

7. Risks of Production and Sales Synergy;

7.1. Risk of Unsuitable Output Production to Support the Achievement of Sales Targets
Several mitigations in following up this risks such as Planning clinker stock control and transport fleet to ensure clinker availability at 3 sites and Optimizing rail for clinker transport to avoid material delivery problems and pressing HPP.

7.2. Risk related to Pattern of Demand and Production Gap
Several mitigations in following up this risks such as analyzing the cost of costs associated with buying and using clinker, analyzing the impact of buffer warehouses on increasing sales volume and smooth accounts receivable and optimizing the role of subsidiaries in distribution in 2016 to support market expansion in ring II and ring III that are not entered or abandoned by distributors.

7.3. Risk of Supporting Distribution Infrastructure
Several mitigations in following up this risks such as adding the number of carriages for cement transportation from Baturaja factory to Palembang factory from 30 carriages to 60 carriages/day from PT Kereta Api Indonesia and Optimizing the role of subsidiaries in distribution in 2016 to support market expansion in ring II and ring III that are not entered or abandoned by distributors.

7.4. Production Sparepart Availability Risk
Several mitigations in following up this risks among others is to provide consignment contracts with authorized vendors and setting minimum balances on all urgent spillart production and infrastructure so that sparepart purchase planning has been adjusted to the procurement process period.

8. Risiko Likuiditas

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya melakukan evaluasi terhadap seluruh biaya yang ada pada perusahaan, baik biaya yang berhubungan dengan proses produksi dan penjualan maupun promosi dan CSR melakukan konfirmasi dan penagihan piutang secara berkala terhadap distributor untuk mengontrol saldo piutang dan menjaga likuiditas perusahaan.

9. Risiko Kewajiban Finansial yang terdiri dari:**9.1. Risiko Pajak dari Koreksi Positif**

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya melalui pengembangan dan pemanfaatan pengelolaan pajak secara tersistem dan Akan dibuat sistem biaya Promosi merujuk ketentuan Perpajakan.

9.2 Risiko Pajak Proyek SB II

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya melakukan kajian secara hukum, perpajakan, dan kepabeanan dengan melibatkan konsultan hukum dan konsultan pajak dan kepabeanan.

9.3 Risiko Menurunnya Komitmen Vendor Kritis

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya melakukan Koordinasi dengan Unit kerja Terkait agar proses pembuatan Kontrak dapat segera diselesaikan sebelum tanggal jatuh Tempo dan Penyempurnaan SOP Pengadaan Barang dan Jasa.

10. Risiko Pengembangan Human Capital Beyond 2017

Beberapa mitigasi dalam menindaklanjuti risiko ini diantaranya penyusunan dan pembuatan sistem Pengukuran Kompetensi Individu, sistem pemenuhan kompetensi (training need analysis) dan sistem karir & suksesi beserta aplikasinya.

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO/REALISASI PENANGANAN RISIKO TAHUN 2017

Dari Realisasi atas mitigasi risiko (tindak lanjut) terhadap 10 Risiko korporat yang terbagi menjadi 33 risiko Operasional di tahun 2017, Perseroan telah melakukan penanganan risiko dengan langkah-langkah sebagaimana yang terdapat dalam Mitigasi tersebut diatas, yang dapat disimpulkan bahwa Realisasi atas Mitigasi Risiko tersebut telah dilakukan dengan baik.

8 Liquidity Risk

Several mitigations in following up this risks such as evaluating all the costs of the company, both the costs associated with the production process and sales and promotion and CSR to confirm and collect receivables on a regular basis to the distributor to control the balance of receivables and maintain liquidity company.

9. Risk of Financial Liabilities consisting of:**9.1. Risk of Tax from Positive Correction**

Several mitigations in following up this risk among others through development and utilization of tax management in system and will be made system Promotion fee refers to taxation cententuan.

9.2 Risk of SB II Project Tax

Several mitigations in following up this risk among others through conducting legal studies, taxation, and customs by involving legal consultants and tax and customs consultants.

9.3 Risk of Critical Vendor Commitment Reduction

Several mitigations in following up this risk among others through Coordinate with Related Work Unit so that the Contract making process can be completed before the maturity date and Completion of SOP of Goods and Services Procurement.

10. Risk of Human Capital beyond Development 2017

Several mitigations in following up this risk among others through preparation and manufacture of Individual Competence Measurement system, Competency compliance system (training need analysis) and career & succession system and its application.

RISK MANAGEMENT/REALIZATION OF RISK MANAGEMENT EFFORTS IN 2017

From the realization of risk mitigation (follow-up) to 10 corporate Risks divided into 33 Operational risks in 2017, the Company has handled the risks with the steps as contained in the above Mitigation, it can be concluded that the Realization of the Risk Mitigation has been done well.

Monitoring Risiko di tahun 2017 disusun dan dilakukan secara menyeluruh pada proses bisnis di setiap unit kerja yang tergabung dalam cluster-cluster melalui tahapan proses pemantauan (monitoring) risiko yang diikuti dengan proses komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan di tahun 2017, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan atas mitigasi risiko (tindak lanjut) yang telah di susun oleh unit kerja dalam masing-masing cluster telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan potensi risiko dapat diminimalisir dan dikendalikan.

Pada saat dilakukan penyusunan, Perseroan telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur diranking berdasarkan tingkat atau nilai risiko untuk menentukan prioritas pengelolaannya. Risiko yang teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola Perseroan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan tingkat risiko Perseroan dapat diminimalisir dan dikelola dengan baik dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan tersebut.

TANTANGAN REALISASI RISK ASSESSMENT

Beberapa hambatan dalam implementasi kegiatan Risk Assessment yang menyebabkan tertundanya penyelesaian pekerjaan dari waktu yang ditetapkan yaitu:

1. Keterlambatan penyusunan Risk Register di unit kerja oleh karena, kepedulian serta kesibukan yang bersangkutan.
2. Lamanya waktu yang dibutuhkan unit kerja untuk merevisi daftar risiko (Risk Register) dengan koreksi-koreksi dan konfirmasi yang diajukan unit kerja Manajemen Risiko & GCG dalam mengidentifikasi risiko.

Selain profil risiko dan rencana perlakuan risiko tersebut, berikut beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan oleh Manajemen dalam menerapkan upaya menangani risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan:

- a. Menetapkan kewajiban minimal 2 (dua) level dibawah Direksi untuk melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko.

Risk Monitoring in 2017 is prepared and conducted thoroughly at business processes in each work unit incorporated in clusters through the risk monitoring process followed by ongoing communication and coordination processes in 2017, to ensure effective implementation of mitigation risk (follow-up) that has been compiled by the work unit within each cluster has been done well and in accordance with the predetermined plan, so it is expected that the potential risk can be minimized and controlled.

At the time of drafting, the Company has established criteria on acceptable risk level limits. Therefore, in conducting risk evaluation, the risks that have been analyzed/measured are ranked based on the level or value of risk to determine management priorities. The identified risks will be fully managed by the Company taking into account the appropriate treatment plan. After having implemented the treatment plan, it is expected that the risk level of the Company can be minimized and managed well compared to before the treatment.

CHALLENGE OF RISK ASSESSMENT REALIZATION

Several obstacles in the implementation of Risk Assessment activities that cause delayed completion of work from the time specified are:

1. The delay in preparing the Risk Register in the work unit because of, concern and busyness in question.
2. The length of time it takes the work unit to revise the risk list (Risk Register) with correction and confirmation proposed by the Risk Management & GCG work unit in identifying the risks.

In addition to the risk profile and risk treatment plan, the following issues need to be addressed by the Management in applying the risk management efforts that impact on achieving the Company's goals and objectives:

- a. Establish obligations of at least 2 (two) levels below the Board of Directors to identify and manage risk.

- b. Melakukan review risk register secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali.
- c. Evaluasi kelayakan action plan dengan memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang dibuat berdasarkan analisa biaya dan manfaat.
- d. Menetapkan tujuan dan Sasaran Perusahaan dari level korporat sampai ke unit kerja.

PENGEMBANGAN KE ARAH RISK BASED INTERNAL AUDIT (RB/A)

Hasil Risk Assessment risiko yang telah ada dapat dijadikan pijakan bagi Satuan Tugas Manajemen Risiko dalam pengembangan implementasi manajemen risiko. Ke depan hasil tersebut perlu diintegrasikan dengan Internal Audit dalam melakukan audit, atau dikenal dengan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit/ RB/A).

INTEGRASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya pengembangan Enterprise Risk Management, Perseroan berencana dan telah melakukan penyusunan kebijakan strategis RJPP, RKAP dengan mengintegrasikan Pedoman Manajemen Risiko ke dalam Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) sebagai salah satu bentuk pengendalian internal;

PENGEMBANGAN APLIKASI MANAJEMEN RISIKO BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yaitu melalui:

- a. Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
- b. Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya

- b. Conducting a review of risk registers periodically at least 6 (six) months.*
- c. Evaluate the feasibility of action plan by selecting an alternative from several alternatives based on cost and benefit analysis.*
- d. Setting Corporate goals and Goals from corporate level to work unit.*

DEVELOPMENT TOWARDS RISK BASED INTERNAL AUDIT (RB/A)

The Risk Assessment Risk Assessment can be used as a foothold for Risk Management Task Force in the development of risk management implementation. In the future the results need to be integrated with Internal Audit in conducting audit, or known as Risk Based Internal Audit (RB/A).

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

In an effort to develop Enterprise Risk Management, the Company plans and has formulated RJPP's strategic policy, RKAP by integrating Risk Management Guidance into the Cement Management System of Baturaja (SMSB) as one of the forms of internal control;

DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT APPLICATION BASED ON INFORMATION TECHNOLOGY

Currently the Company does not yet have an application that is used to manage risk. But in the future, the management has considered:

- a. Use of information technology risk management applications.*
- b. Integration of risk management applications with other information systems.*

PERKARA PENTING

Significants Events

Selama tahun 2017 tidak ada perkara penting yang terjadi di Perseroan sehingga ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

17 there was no important cases that occurred in the Company so that no relevant information

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Employee Stock Allocation Program

Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melaksanakan Initial Public Offering (IPO) sehingga saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan *Go Public*. Dalam hal ini siapa pun bisa menjadi pemegang saham Perusahaan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak Manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga 560/lembar saham.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0.82 % dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO.

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65 % dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pada Program MESOP, karyawan akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode

On June 2013, the company has been carrying out an Initial Public Offering (IPO) so at this time PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has become the go public company. In this case, anyone can become shareholder of the Company, whether the public, the employees and the management. The number of shares issued by his company was 2,337,678,500 shares at a price of Rp560/ share.

In order to give awards to the management and employees for their contribution to the Company as well as to cultivate a high sense, the Company provides the facilities of the Company stock ownership program through Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company allocates 0.82% of the total shares issued at the time of the IPO.

ESA Program for a period of 1 (one) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs that Management Employee Stock Option Plan (Programme) as much as 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO.

In MESOP program, employees will have the option rights to purchase shares at a price determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and will be notified to employees MESOP Program prior to the opening of the implementation

pelaksanaan (window exercise).

Hak opsi akan didistribusikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:

- Tahap I, sebanyak 40% pada tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- Tahap II, sebanyak 60% pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta. Pelaksanaan hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali. Adapun Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program ESA:
 - Karyawan tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013;
 - Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2013;
 - Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut:
 - SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs
 - SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs
 - SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs

Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program MESOP:

- Dewan Komisaris kecuali komisaris independen;
- Direksi;
- Karyawan tetap yang tercatat dalam data perusahaan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak opsi dan Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2013.

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dan program ini berhasil direalisasikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mendapatkan persetujuan pencatatan saham tambahan dalam rangka pelaksanaan MESOP sebanyak 162.320.400 saham seri B dari Bursa Efek Indonesia. Eksekusi pelaksanaan program MESOP pada tahun 2017 adalah sebanyak 87.118.783 lembar saham dengan Harga Pelaksanaan untuk Program MESOP Tahap I dan Tahap II untuk

period (window exercise).

The option rights will be distributed in 2 (two) steps:

- Phase I, 40% on the date of listing of shares of companies in the Indonesia Stock Exchange;
- Phase II, 60% on the first anniversary date of listing of shares of companies in the Jakarta Stock Exchange. The implementation of the option rights to buy shares and issuance of the option rights will be executed in 5 (five) years with provision it can be opened 2 (two) times in 1 (one) year. The criteria for eligible participants followed the ESA:
 - The permanent employees registered and still active at work on March 31, 2013;
 - have been working at least 1 year on March 31, 2013.
 - When the employee is in serving a sentence/ Letter of Warning (SP), it will be a reduction in the value of ESA received, with details as follows:
 - SP I is 75% from the value of ESA
 - SP II is 50% from the value of ESA
 - SP III is 25% from the value of ESA

Criteria for eligible participants follow MESOP Program:

- Board of Commissioners except the independent commissioners;
- Directors;
- Permanent employees registered at the Company data as at March 31, 2013 on the issuance of option rights and have a minimum work period of one year as at March 31, 2013.

ESA Program for a period of one (1) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs that Management Employee Stock Option Plan (Programme) as much as 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO, and this program has been realized in 2017.

In 2017, the Company has obtained additional share listing approval in the implementation of MESOP of 162,320,400 B series shares from the Indonesia Stock Exchange. Execution of MESOP program implementation in 2017 is as many as 87,118,783 shares with Implementation Price for Phase I and Phase II MESOP Program for implementation period to be

periode pelaksanaan yang akan dibuka pada tahun 2017 berdasarkan 90% x Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2 Maret 2017 s/d 6 April 2017 yakni sebesar Rp2.550 (dua ribu lima ratus lima puluh ribu rupiah) per saham untuk saham seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga Pelaksanaan tersebut berlaku untuk Periode Pelaksanaan (window exercise) yang akan dibuka sebagai berikut:

opened in 2017 based on 90% x Average Price 25 day closing of the Company's shares trading in Stock Exchange Indonesia for the period March 2, 2017 to April 6, 2017 amounting to Rp2,550 (two thousand five hundred and fifty thousand rupiah) per share for new B series shares at par value of Rp100 per share. The Implementation Price is applicable for the Implementation Period (window exercise) which will be opened as follows:

2017

Program MESOP Tahap I MESOP Program Stage I	Window Exercise 1 2 Mei 2017 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2017 <i>Window Exercise 1 May 2, 2017 - up to 30 subsequent trading days which will expire on June 15, 2017</i>
	Window Exercise 2 2 Oktober 2017 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2017 <i>Window Exercise 2 October 2, 2017 - up to 30 subsequent trading days which will expire on November 10, 2017</i>
Program MESOP Tahap II MESOP Program Stage II	Window Exercise 1 2 Mei 2017 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2017 <i>Window Exercise 1 May 2, 2017 - up to 30 subsequent trading days which will expire on June 15, 2017</i>
	Window Exercise 2 2 Oktober 2017 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2017 <i>Window Exercise 2 October 2, 2017 - up to 30 subsequent trading days which will expire on November 10, 2017</i>

Eksekusi Program MESOP 2017 Program Execution of 2017 MESOP

	Alokasi <i>Allocation</i>	Eksekusi Window Exercise I <i>Window Exercise Execution I</i>	Eksekusi Window Exercise II <i>Window Exercise Execution II</i>	Sisa yang belum di eksekusi <i>Balance</i>
Tahap I <i>Phase I</i>	64.928.160	33.180.478	6.693.643	25.054.039
Tahap II <i>Phase I</i>	97.392.240	29.954.457	17.290.205	50.147.578
Total	162.320.400	63.134.935	23.983.848	75.201.617

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Corporate Data

Perusahaan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi Stakeholders yang mencakup informasi mengenai Perusahaan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, kinerja berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Direksi Perusahaan senantiasa memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

Situs Perusahaan (www.semenbaturaja.co.id) memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perusahaan secara transparan dan konsisten. Dalam website Perusahaan antara lain telah termuat profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk, tanggung jawab sosial perusahaan, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, public expose, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan pengungkapan lainnya.

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada stakeholders agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi diantaranya sebagai berikut:

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perusahaan dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 27 April 2017.

2. PUBLIC EXPOSE

Public expose adalah suatu pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja Perseroan. Perseroan menyelenggarakan public expose minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan Public Expose pada tanggal 8 Agustus 2017.

The Company strives to provide information needs for Stakeholders that include information about the Company. Vision, mission, strategy, product and management structure, Company activities, financial performance, Corporate governance, continuous performance, media releases and reports and information for Shareholders. The Company's Board of Directors ensures that the Company executes disclosure and submits the information to the Board of Commissioners and Shareholders in timely manner.

The Company Website (www.semenbaturaja.co.id) contains current and targeted, effective and efficient information so as to provide the Company with a transparent and consistent public understanding of the Company. The Company's Web site includes, among others, complete Company profiles with various types of services and products, corporate social responsibility, current news, and other information useful to stakeholders. In addition, the Company also discloses information in the form of other activities such as: GMS, public expose, seminars, exhibitions, and various other disclosure activities.

The Company updates informations and provides accessible informations regarding the Company's activities and performance periodically for stakeholders periodically in order to ascertain the Company's conditions clearly and transparently. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has various facilities functioning as information disclosure channel, among others:

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the Company's communication means to inform the shareholders about Company's resolutions which allows shareholders to participate in decision-making requiring the shareholders approval. In 2017, the Company shall conduct the Annual General Meeting of the 2016 Fiscal Year on April 27, 2017.

2. PUBLIC EXPOSE

Public expose is the Company's means to explain the Company's performance to the public. The Company conducts a public expose at least 1 (once) per year. In 2017, the Company has conducted a Public Expose on August 8, 2017.

3. **PERTEMUAN DENGAN INVESTOR DAN ANALIS**
Pertemuan antara Perseroan dengan investor dan analis, baik secara individual maupun berkelompok, yang dilakukan secara langsung maupun melalui telepon atau media conference call. Pertemuan ini merupakan sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan industri dan Perseroan kepada investor/analis, terutama mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.
4. **LAPORAN KEUANGAN**
Perseroan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, kuartal pertama dan periode sembilan bulan. Laporan keuangan tersebut dipublikan melalui situs web Perseroan dan website BEI. Untuk laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, Perseroan juga mempublikasikan laporan keuangan tersebut melalui surat kabar harian berperedaran nasional yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. **LAPORAN TAHUNAN**
Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS yang disusun berdasarkan ketentuan. Laporan Tahunan dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan website BEI.
6. **SITUS WEB**
Melalui situs <http://www.semenbaturaja.co.id>, para stakeholder dapat menemukan berbagai informasi terkini Perusahaan seperti Profil Perusahaan, Produk, Tata Kelola, Investor, Tanggung Jawab Sosial, Media dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan investor, nasabah maupun masyarakat umum. Adapun publikasi informasi yang tersedia di website Perseroan telah mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. **E-MAIL**
Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor ataupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui e-mail resmi Perseroan, yaitu sekper@semenbaturaja.co.id.
8. **MEDIA SOSIAL PERUSAHAAN**
Perseroan memiliki akun media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube. Adapun aktivitas yang dilakukan pada media sosial Perseroan.

3. **MEETING WITH INVESTORS AND ANALYSIS**
Meetings between the Company, investors and analysts, either individually or collectively, conducted directly or via telephone or media conference call. This meeting is a means to exchange informations on the development of industry and the Company to investors/analysts, particularly regarding the business and financial performance of the Company.
4. **FINANCIAL STATEMENTS**
The Company publishes financial statements consisting of annual, semi-annual, first quarter and nine-month financial statements. The financial statements are published through the Company's website and the BEI website. For the annual and semi-annual financial statements, the Company also publishes financial statements through national circulated daily newspapers presented in accordance with the prevailing regulations.
5. **ANNUAL REPORT**
Annual Report is a report of the Board of Directors and Board of Commissioners' accountability in conducting the management and supervision of the issuer or public company within 1 (one) year of the GMS based on the provisions. The Annual Report is published through the Company's website and the BEI website.
6. **WEBSITE**
Through the website <http://www.semenbaturaja.co.id>, stakeholders can find the Company's latest information such as Company Profile, Product, Governance, Investors, Social Responsibility, Media and other information relating to the interests of investors, customers and the public general. The publication of information available on the Company's website refers to POJK Number 8/POJK.04/2015 on the Issuer or Public Company's Website.
7. **E-MAIL**
The Company provides access for shareholders, investors or the public to communicate through the Company's official e-mail, namely sekper@semenbaturaja.co.id
8. **THE COMPANY'S SOCIAL MEDIA**
The Company has social media accounts such as Facebook, Instagram, Twitter and Youtube. The activities undertaken on the social media of the Company:

Media Sosial Perseroan <i>The Company's Social Media</i>			Jumlah <i>Total</i>
FACEBOOK			
1	Jumlah postingan <i>Total Post</i>	total jumlah konten yang diposting <i>total posted contents</i>	184
2	Pengikut <i>Followers</i>	total jumlah orang yang follow akun media sosial <i>total social media account followers</i>	6.730
INSTAGRAM			
1	Jumlah postingan <i>Total Post</i>	total jumlah konten yang diposting <i>total posted contents</i>	204
2	Pengikut <i>Followers</i>	total jumlah orang yang follow akun media sosial <i>total social media account followers</i>	2.406
TWITTER			
1	Jumlah postingan <i>Total Post</i>	total jumlah konten yang diposting <i>total posted contents</i>	529
2	Pengikut <i>Followers</i>	total jumlah orang yang follow akun media sosial <i>total social media account followers</i>	1.519
YOUTUBE			
1	Jumlah postingan <i>Total Post</i>	total jumlah konten yang diposting <i>total posted contents</i>	0
2	Pelanggan <i>Subscribers</i>	total jumlah orang yang follow akun media sosial <i>total social media account followers</i>	121

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Selama tahun 2017 tidak ada perkara penting yang terjadi di Perseroan sehingga ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

During 2017 there was no important cases that occurred in the Company so that no relevant information presented in this report.

KODE ETIK

Code of Conduct

Selain pedoman GCG, PT, Semen Baturaja telah menyusun Code of Conduct, Charter Komite Audit, Charter Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

In addition to the GCG guidelines, PT Semen Baturaja has develop the Code of Conduct, Charter of Audit Committee, Charter of Internal Audit, and various policies and procedures to support the implementation of good corporate governance. All policies and procedures are intended to improve the Company's ability to do the check and balance at all level of business activities based on the established GCG principles.

TATA NILAI PERSEROAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerapkan nilai-nilai utama sebagai dasar penegakan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perseroan, meliputi:

1. Jujur: Merupakan sikap ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja.
2. Kompeten: Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sebatas bidang ilmu, keahlian, maupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.
3. Kerja sama: Merupakan upaya melibatkan rekan kerja dan selalu berkoordinasi dengan atasan atau bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan.

CORPORATE VALUES

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been applying the core values as the basis for upholding business ethics and codes of conduct within the Company, including:

1. *Honest: an attitude of sincerity and uprightness to act as appropriate functions and duties, without trying to take or obtain personal advantage in the work.*
2. *Competent: the ability to decide, determine or take the necessary measures limited powers and limited areas of knowledge, expertise, and skills possessed by heeding the code of ethics, norms and rules which apply in order to execute or complete the duties optimally.*
3. *Cooperation: an effort involving co-workers and always coordinate with superiors or subordinates to carry out activities to work activities in order to achieve the purpose, vision and mission of the Company.*

4. Profesional: Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sebatas bidang ilmu, keahlian, maupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.
5. Tanggung jawab: Merupakan keadaan menanggung, memikul dan mematuhi apa yang dijanjikan, diwajibkan maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di Perusahaan.
6. Peduli: Merupakan kesiapan dan kesediaan memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan Perusahaan.
7. Disiplin: Merupakan taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman dan tata tertib yang berlaku.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku.

Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan Stakeholder, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga pedoman perilaku tersebut dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan, bertujuan:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku

4. *Professional: the ability to decide, determine or take the necessary measures limited powers and limited areas of knowledge, expertise, and skills possessed by heeding the code of ethics, norms and rules which apply in order to execute or complete the duties optimally.*
5. *responsibility: a state of the bear, bear, and comply with what was promised, as well as required or assigned or accept the burden on all things related to their own demands as a result of acts or others in carrying out the functions and duties in the Company.*
6. *Caring: the readiness and willingness to pay attention or take any action deemed necessary by co-workers, subordinates or superiors and the environment to carry out the work activity corresponding to the functions and duties to the extent of the authority for the benefit of the Company.*
7. *Discipline: an obedient and submissive to the prescribed rules, and always carry out the task to follow the rules, guidelines and procedures that apply.*

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has compiled the code of conduct, composed based on the values espoused by the Company, and the implementation is translated into attitudes and behavior standards.

In general, the code of conduct of the Company contains some standard provisions such as conflicts of interest, giving and receiving of gifts, entertainment, donations, protection of information and property of the Company, activities of politics, ethics associated with Stakeholders, reporting on violations, and penalties for violations. The Code of Conduct of the Company is reviewed and updated periodically so it can be implemented in accordance with the needs of the Company.

The implementation of corporate code of ethics is to:

1. *Provide the guidance or certainty of conduct to be followed by the board and the employees when faced with a dilemma situation. Consistent*

- yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
 3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.
 4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
 5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.

KEBERADAAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perseroan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh Stakeholders serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perusahaan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Pedoman perilaku yang diterapkan pada Perusahaan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut.

- behavior and consequently will create order in the management of the Company.*
2. *Create healthy and comfortable working environment in the Company's internal environment and to protect the officers and employees of the pressure or manipulative behavior that may occur in the Company.*
 3. *Reduce the risk of losses due to claims of third parties as a result of negligence committed by the management and employees.*
 4. *Encourage the improvement of the quality of products and services of the Company, and if it continues to be developed and wellmanaged, in the end it will lead to an increase in corporate reputation/image.*
 5. *Internally, Code of Conduct will prevent conflicts of interest and create integrity, honesty, and professionalism of officials and employees. Externally, the application of this Code of Conduct will improve work ethics for management and employees.*

THE EXISTENCE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS OF THE COMPANY

To achieve the objectives of the Company, all activities of the Company are based on ethical values that do not merely rely on purely economic objectives. The Code of Conduct of the Company has been prepared based on the values espoused by leaders and employees in the implementation described in attitudes and behavior for the officers and employees outside and inside of the Company. The Code of Conduct is the cornerstone of the Company's operations as the reference for managers and employees in interacting or associating with all Stakeholders, as well as in interacting with fellow administrators and employees. The Company believes that the business synergy with patterns of ethics and culture of this company is able to guide all the components of the Company to act professionally and generate business success for the Company.

CONTENT AND SUBSTANCE OF THE CODE OF CONDUCT

The code of conduct implemented in the Company binds and obliges all levels of the Company both management and employees to adhere to these regulations.

Secara terperinci, Etika usaha yang berlaku pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur perilaku Perseroan dengan:

a. Etika Usaha

1. Etika Perseroan kepada Karyawan Perusahaan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain:

Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperti yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku, menjunjung tinggi kerja sama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan kewajiban karyawan, Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi, mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan, mendukung pengembangan karir karyawan didalam Perseroan, adanya sistem reward dan Punishment, Adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan, menjaga privasi karyawan, membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.

2. Etika Perseroan terkait Serikat Karyawan Perusahaan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan, serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan Serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan, serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.

In detail, Business Ethics and Work Ethics that applied to PT Semen Baturaja (Persero) are:

a. Business Ethics

1. *The Company Ethics for Employees Companies underlie relationships with employees with a desire to do the best, to uphold mutual respect, cooperate and implement the principles of transparency and fairness. Some behaviors are developed in interacting with employees, among others:*

Respect the rights and obligations of employees as set out in the rules applicable in the Company, uphold the good cooperation based on trust and respect each other, develop policies relating to the rights and obligations of employees, create a safe and conducive working environment to enable employees to be creative and innovate, hire employees based on the Company's needs by taking into account the qualifications and job specification, support the career development of employees within the company, implement the reward and Punishment system, create the atmosphere of togetherness in achieving the objectives of the Company, maintain the privacy of employees, and establish the atmosphere of communication and openness.

2. *The Company Ethics for the Labor Union The Company recognizes the Labor union as a legitimate organization to represent and act for and on behalf of members/employees who have working relationship with the Company, the Labor union are guaranteed to be able to resolve the complaints submitted directly by the members/employees without behalf of the union to the Company and through Labor union, Labor union do not to interfere in the management of the Company's Board of Directors, except in regard to employment or the impact on employment.*

3. Etika Perseroan kepada Pemegang Saham Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan, menyelenggarakan komunikasi dengan Pemegang Saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*Equal Treatment*) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS, menjaga reputasi Perseroan.
 4. Etika Perseroan kepada Pelanggan hubungan Perseroan dengan pelanggan didasari keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerja sama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan ekspenditur, hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan, memperhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan, menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.
 5. Etika Perseroan kepada Penyedia Barang dan Jasa Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan, menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.
3. *The Company Ethics for the Shareholders The relationship of the Company and the Shareholders is guided by the desire to do the best with regard to principles of openness and fairness, organizing the communication with the shareholders in accordance with business practices prevalent, maintaining and fulfilling the rights of shareholders, having regard to the principle of equal treatment in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable legislations, implementing the decision that has been set in the GMS, and maintaining the corporate reputation.*
 4. *The Company Ethics for the Customers The relationship of the Company and the Customers is guided by the desire to provide the best services, through the adoption of an attitude of honesty and mutual respect, cooperation and justice as well as to provide guidance and sanctions/rewards on the performance of distributors and expenditure. The Customers rights are respected in accordance with applicable regulations. The Customer service quality is prioritized. The Company notices and responds to the feedback and complaints from customers. The Company maintains confidentiality of customer information in accordance with applicable regulations and provides a medium of communication for customers.*
 5. *The Company Ethics for Suppliers/Vendors The company provides information on goods and services required by the following processes and procedures procurement in a transparent and objective in accordance with applicable regulations, implements the procurement of goods and services in a transparent manner by choosing a partner who meets the requirements in accordance with applicable regulations, makes labor agreements with partners as outlined in a written document based on good faith and mutual benefit, maintains the security and confidentiality as well as restricts access of parties who are not entitled to the data and supplier information confidential.*

6. Etika Perseroan kepada Pemerintah Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan, mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan, membangun kerja sama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara. 7. Etika Perseroan kepada Masyarakat Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar, memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat disekitar Perseroan, mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat. 8. Etika Perseroan kepada Pesaing Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha, tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan, tidak mendiskreditkan pesaing dalam kegiatan Pemasaran, promosi dan periklanan, memperoleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Etika Perseroan kepada Asosiasi Semen Indonesia Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi, menjalin kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.	6. <i>The Company Ethics for the Government</i> <i>The Company must comply with the laws and regulations of Indonesia Company, related to the business of the Company, support program launched by the Government in accordance with Company policy, establish cooperation with other parties that are in line with the provisions and state interests.</i> 7. <i>The Company Ethics for the Community</i> <i>The company must build and maintain a harmonious relationship with the surrounding community, uphold and respect the positive values and culture that embraced the surrounding community, maintain a clean environment healthy around the Company, support social activities of local communities that have benefited both directly and indirectly to the Company, run social programs that involve the local community, and provide the mechanisms and communication with the public media.</i> 8. <i>The Company Ethics for the Competitors</i> <i>The company does not conduct business practices that violate the laws of competition, cooperate with competitors that could harm customers, discredit the competitors in the activities of marketing, promotion and advertising, and obtain competitor information without violating the applicable legislation.</i> 9. <i>The Company Ethics for the Cement Association in Indonesia</i> <i>The Company does comply with the code of conduct issued by the Association, and promote cooperation between members of the Association of mutually beneficial while maintaining the interests of the customer.</i>

10. Etika Perseroan kepada Kreditur Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur, memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, menerima pinjaman modal yang diikat melalui Perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan prinsip kewajaran (Fairness), memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur, menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.
11. Etika Perseroan kepada Investor Menjalin hubungan dengan Investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya, menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Investor, mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada Investor, menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan, mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.
- B. Etika Kerja Etika kerja Perseroan mengatur etika, antara lain:
- Perilaku Atasan
 - Perilaku Bawahan
 - Perilaku Sesama Karyawan Perusahaan
- C. Etika terhadap Hal-Hal Khusus Selain itu, Etika Perilaku dalam lingkungan PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi: Adanya benturan kepentingan, Praktik KKN, Suap, Gratifikasi, Jamuan bisnis, Pencatatan, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Aktivitas Politik, narkoba, Perjudian, Penggunaan Aset Perusahaan, Perilaku rapat, Tanggung jawab terhadap lingkungan.
10. *The Company Ethics for the Creditors The company does provide the actual and prospective information for prospective creditors, select a lender who has the credibility and reliability of which can be accounted for and free from corruption, collusion and nepotism (CCN) by promoting the principle of prudence, selective, competitive and fair, receive capital loans are tied by legal agreement, balanced and mutually beneficial and prioritizing the principle of fairness, openly provide information about the use of funds to increase the confidence of creditors, and explore business opportunities with the lender to increase the Company's growth.*
11. *The Company Ethics for the Investors The Company does establish a relationship with the Investor based on equality, equality and mutual trust, provide actual and prospective information for prospective investors, ensuring security of investments to investors, create a conducive atmosphere that makes investors have high confidence in the Company, and strive for the fulfillment level of optimum investment decision.*
- B. *Work Ethics The work ethics of PTSEB regulate ethics, among others:*
- *Conduct of the Managers*
 - *Conduct of the Subordinates*
 - *Conduct of Fellow Employees of the Company*
- C. *Ethics For The Particular Cases In addition, the Ethical Behavior in environmental PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk also arrange particular cases, include: The existence of a conflict of interest, Corruption Practices Collusion Nepotism, Bribery, Gratifikasi, Business Dinner, Recording, Disclosure and Confidential Information, Political Activities, Narcotics, Gambling, Use of Company Assets, Behavior meetings, Responsibility to the environment*

SOSIALISASI PENEGAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA PERSEROAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan mulai agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar.

Di tahun 2017 Perseroan melakukan sosialisasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dan salah satunya sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan mulai agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar.

PENANDATANGANAN PERNYATAAN KEPATUHAN PEDOMAN PERILAKU

Seluruh Pengurus dan Karyawan di semua level organisasi serta pihak lain yang terkait dengan perseroan (Supplier, Vendor, Distributor/Ekspediter) diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan. Di tahun 2017, sebanyak 5 (lima) Dewan Komisaris, 5 (lima) Direksi dan sebanyak 775 Karyawan dan Karyawati serta pihak lain yang terkait dengan perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERUSAHAAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan dan unit kerja SDM apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

SANKSI ATAS PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Seluruh SDM Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sedangkan

ENFORCEMENT BUSINESS ETHICS SOCIALIZATION, COMPANY ETHICS CODE AND ETHICAL GUIDELINES COMPANY SOCIALIZATION

The code of conduct will be disseminated regularly to all stakeholders, at all levels began to be understood right, good and true.

In 2017, the Company disseminated the Corporate Governance and one of the socialization of the Soft Structure Code of Conduct through the media of the Company's Website at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties and Intranet media of the Company <http://10.10.2.105/intranetptsb/> which is accessible to all employees and employees of the Company.

THE SIGNING OF CODE OF CONDUCT COMPLIANCE STATEMENT

All Officers and Employees at all levels of the organization and other parties related to the company (Supplier, Vendor, Distributor / Ekspediter) are required sign a compliance statement of the Code of Conduct to ensure all organs of the Company are committed to building sound business ethics and culture and building understanding, awareness and commitment in all levels of the Company. In 2017, 5 (five) Boards of Commissioners, 5 (five) Directors and 775 Employees and Employees as well as other parties related to the Company have signed the Statement of Compliance to the Code of Conduct.

ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND CORPORATE WORK ETHICS

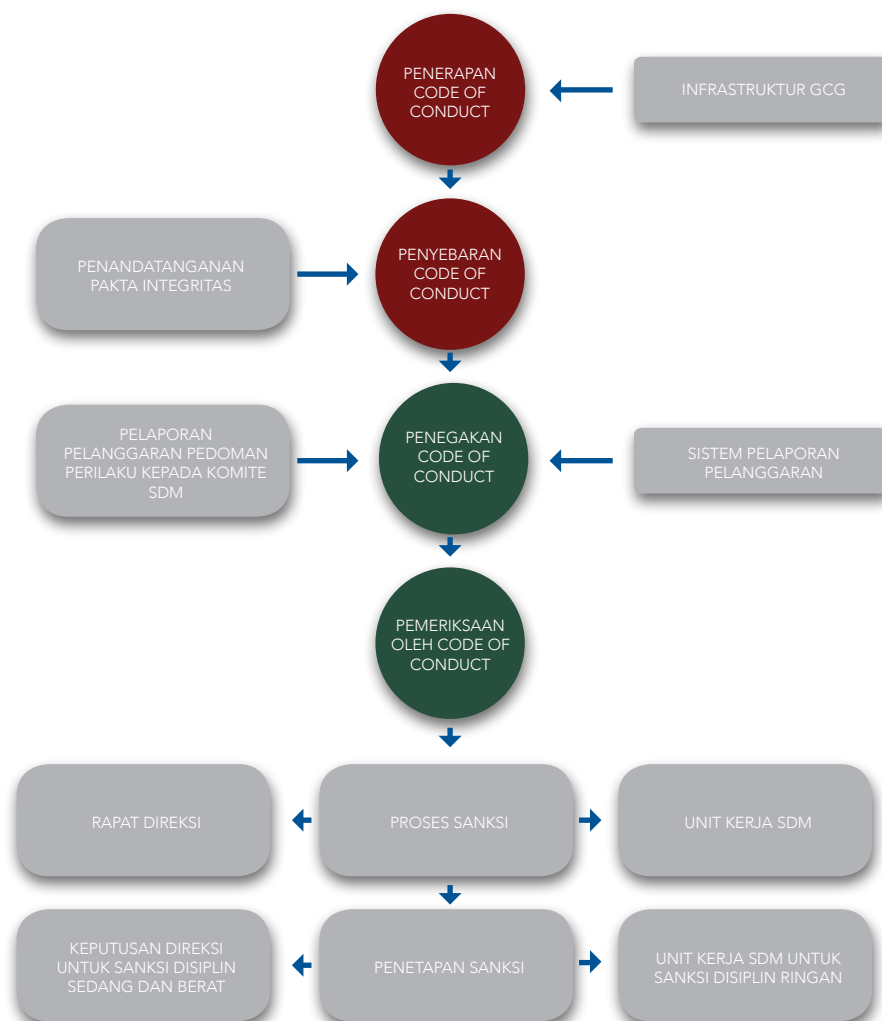
Enforcement of code violations seriously do that could result in disciplinary action in accordance with applicable regulations of the Company. Implementation of supervision over the course of the code of conduct is the responsibility of any superior and HR work unit should the unclear behavior ensue in relation to its duties and responsibilities.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

All of the Company's human resources proven to be in violation will receive sanctions or other disciplinary forms in accordance with applicable laws and regulations.

pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut bagan Penyebaran dan Penegakan Etika Perilaku Perusahaan:

While the imposition of sanctions against members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners violating the Code of Conduct shall be the authority of the GMS in accordance with applicable regulations. Here is the Chart of Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct:



SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System). Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang Whistleblowing System, Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website: www.semenbaturaja.co.id
email: baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat: Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap tahun Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman Softstructure, adapun salah satu perangkat Softstructure GCG Perseroan adalah SOP Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

PENANGANAN PENGADUAN

Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/156/2013 tentang SOP Whistleblowing System.

The Company continues to strengthen GCG implementation of the Company, have a policy on reporting the alleged violations (Whistleblowing System). To support the implementation of policies on Whistleblowing System, the Company provides the means/media reporting to facilitate the access to reporting including:

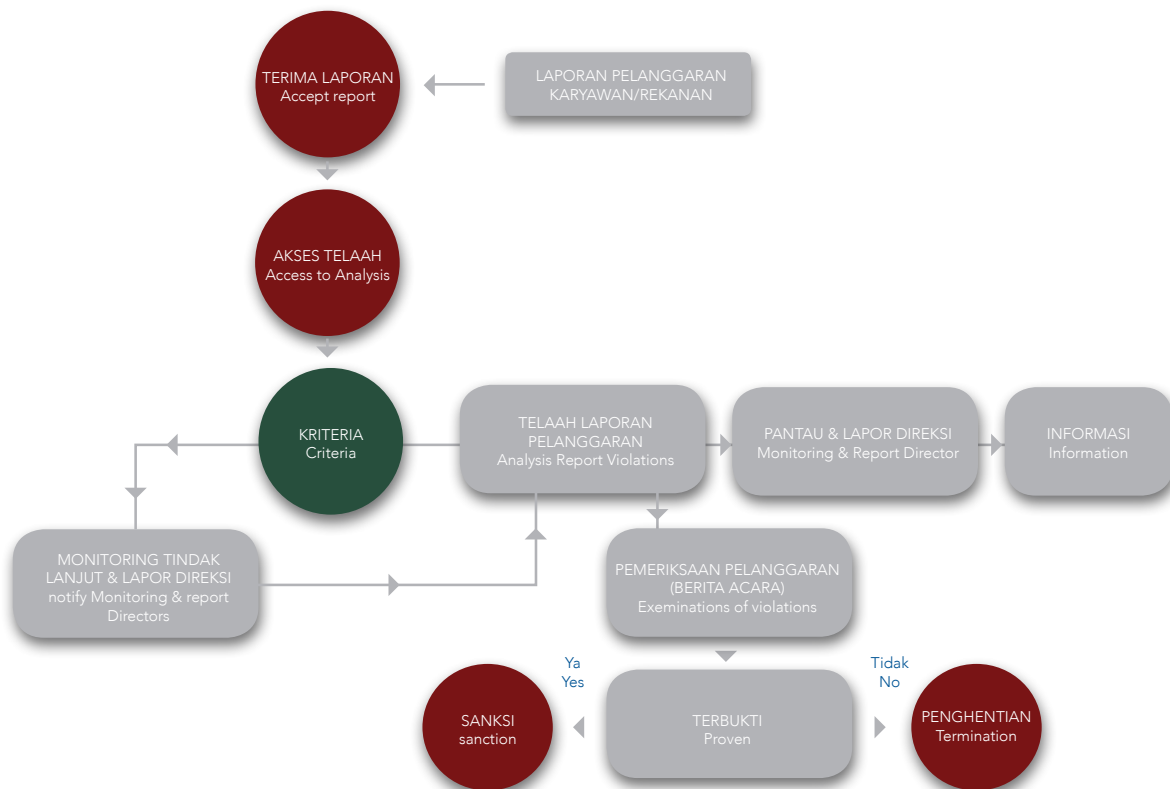
*Website: www.semenbaturaja.co.id
email: baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat: Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.*

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Every year, the Company performs the implementation and related activities of GCG, which were run in accordance with the principles of good corporate governance and guidance book of GCG in Chapter IV point 2, that the company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company on the dissemination and understanding Soft-structure, while Soft-structure of GCG devices consisting of SOP of reporting Violations (Whistleblowing System).

REPORT HANDLING

Here is presented a follow-up flow of reports of violations received by the Company pursuant to the Decree of the Board of Directors number: PH.01.04/156/2013 on Standard Operating Procedure Whistleblowing System



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pedoman penerapan Pelaporan Pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Guidelines on implementation reporting Violations regulate the protection of the reporting, management reporting violating system, the obligation for reporting on violations, violations delivery mechanisms, implementation of investigation, reporting on the implementation of the reporting violating system. Guidelines for the implementation of the reporting system set up protection against violations of the reporting as follows:

1. *The Company shall ensure the confidentiality of the reporter's identity.*
2. *The Company ensures protection against the reporting of all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant from any party during the reporting maintain the confidentiality of cases reported to any party.*
3. *This protection also applies to workers who carry out an investigation of the Company and parties to provide information regarding the complaint.*

4. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Direksi bertanggungjawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) di Perseroan. Organisasi penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan terdiri dari:

1. Pengelola Pelaporan Pelanggaran (unit Kerja Sekretaris Perusahaan), bertugas untuk:
 - a. Menerima, mencatat (Meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan Pelapor.
2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investigasi Internal (Satuan Pengawas Internal) dan Tim Investigasi Eksternal. Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

JUMLAH LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan belum menemukan adanya indikasi dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui email WBS Perseroan baturajabersih@semenbaturaja.co.id sehingga informasi dugaan pelanggaran tidak disampaikan dalam laporan ini.

4. *The Company is committed to follow up every report allegations of violations submitted by both internal and external of the Company.*

COMPLAINTS MANAGEMENT

*The Board of Directors is responsible for the implementation of the reporting system in violation of the Company, and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and Board of Commissioners together form the organization in the Company's reporting violations. This organization is centralized which include managing reporting violations (*Whistleblowing*) in the Company. Organizations reporting the handling of violations of the Company consists of:*

1. *Administrator of Violations report (Work unit of Company Secretary), with the tasks to:*
 - a. *receive, record (register), and classify reports of violations by category reported.*
 - b. *Implement the protection program of the complainant in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the reporter and the reported (presumption of innocence).*
 - c. *Maintain regular communication with reporter.*
2. *Investigation Team consisting of the Internal Investigation Team (Internal Audit unit) and External Investigation Team. Overall, the task is to conduct further investigation of the substance of the reported violation to search for and collect the evidence needed to make sure that a violation has occurred.*

NUMBER OF ALLEGED VIOLATION REPORT IN 2017

Throughout 2017, the Company via email baturajabersih@semenbaturaja.co.id has not received any alleged violation reports, reported via email WBS Company, thus alleged violations informations is not presented in this report.

**PELATIHAN UNTUK KARYAWAN DAN
STAKEHOLDER TERKAIT SISTEM PENGADUAN**

Setiap tahun Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman *Softstructure*, adapun salah satu perangkat *Softstructure* GCG Perseroan adalah SOP Pelaporan Pelanggaran

**TRAINING FOR EMPLOYEES AND STAKEHOLDERS
RELATED COMPLAINT SYSTEM**

Every year, the Company performs the implementation and related activities of GCG, which were run in accordance with the principles of good corporate governance and guidance book of GCG in Chapter IV point 2, that the company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company on the dissemination and understanding Soft-structure, while Soft-structure of GCG devices consisting of SOP of reporting Violations.

Tren Pengaduan dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Year	Catatan Description
2015	1 dugaan laporan pelanggaran <i>1 alleged violation report</i>
2016	2 dugaan laporan pelanggaran <i>1 alleged violation report</i>
2017	Tidak ada laporan pelanggaran <i>No alleged violation report</i>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Impelementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has complied with the recommendations in accordance with the Financial Services Regulations (POJK) no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company, consisting the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) good corporate governance principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of corporate governance aspects and principles based on the "comply or explain"

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Relationship Between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders</i> <i>Principle 1</i> <i>Increasing the Value of Executing the General Meeting of Shareholders (GMS)</i> <i>The Public Company has a way or technical procedure of voting in public or in private, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</i>	TERPENUHI Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang terdapat dalam Tata Tertib RUPS, dimana sebelumnya Tata Tertib RUPS telah diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir dan dijelaskan oleh Pimpinan RUPS saat pembukaan RUPS. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The Company has a voting procedure in deciding meeting agenda contained in the Code of Conduct of General Meeting of Shareholders, in which the attending Shareholders has been informed about the Code of Conduct of General Meeting of Shareholders by the GMS Chairman. The Company has appointed independent parties, namely the Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom and Notary Fathiah Helmi in voting and/or validation process.</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</i>	TERPENUHI Dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated April 27, 2017 disclosed that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are attended the Annual General Meeting of Shareholders.</i>

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.</i> <i>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	TERPENUHI Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Adapun kebijakannya diatur dalam Code Of Conduct (CoC) Perseroan. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The Company has had a policy related to communication with the Shareholders or investors. The policy is set in Code of Conduct (CoC) of the Company.</i>
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</i>	TERPENUHI Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor terdapat dalam website Perusahaan pada Menu Tata Kelola bagian Kebijakan Perusahaan. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>Policy related to communication with the Shareholders or investors are available in the Company's website in the Corporate Governance Menu in the Company policy section</i>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Rekomendasi: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Function and Role of Board of Commissioners</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.</i> <i>Recommendation :</i> <i>The stipulation of number of commissioners determining the condition of the public company.</i>	TERPENUHI Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: SK-01/DK-SB/V/2017 tanggal 18 Mei 2017. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The stipulation of the number of the Board of Commissioners has considered the Company's condition, referring to the Decree of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. SK-01/DK-SB/V/2017 dated May 18, 2017.</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners take into account to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	TERPENUHI Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris tercantum di dalam Pernyataan Dewan Komisaris tentang Pemenuhan Peraturan OJK NOMOR 33 /POJK.04/2014. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The stipulation of the number of the Board of Commissioners is contained in the Statement of the Board of Commissioners on the Fulfillment of OJK Regulation NUMBER 33/POJK.04/2014.</i>
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Rekomendasi: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</i> <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	TERPENUHI Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman GCG. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the the Board of Commissioners performance as listed in the Board of Commissioners GCG Guidelines.</i>

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i>	TERPENUHI Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance has been disclosed through the Company's Annual Report, in the Corporate Governance section, the Assessment of Board of Commissioners</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.</i>	TERPENUHI Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pakta Integritas Dewan Komisaris. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime contained in the Board of Commissioners Integrity Pact</i>
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</i>	TERPENUHI Saat ini Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, fungsi remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman GCG Perusahaan. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>Currently, the Board of Commissioners has an Audit Committee and Risk Management Committee, the remuneration function of the Board of Commissioners is regulated in the Company's GCG Guidelines.</i>
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Rekomendasi: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS</i> <i>Principles 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.</i>	TERPENUHI Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The determination of the Board of Directors members shall be determined by the GMS and has considered the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision making referring to the Company's Articles of Association.</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The Board of Directors composition stipulation pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	TERPENUHI Penentuan komposisi anggota Direksi tercantum didalam surat pernyataan Direksi. HAS BEEN IMPLEMENTED <i>The Board of Directors composition stipulation contained in the Board of Directors statement.</i>

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	TERPENUHI Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu lulusan dari Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The Company's Director of Finance is an experienced financial expert in several companies having a financial education background as a graduate of Economics Management, Diponegoro University, Semarang and Master of International Business, University of Indonesia, Jakarta.</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Rekomendasi: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Principle 6</i> <i>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.</i> <i>The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	TERPENUHI Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Pedoman GCG. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors in GCG Guidelines.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i>	TERPENUHI Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>A self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is listed and disclosed through the Company's Annual Report, section Corporate Governance, sub section the Board of Directors Performance Assessment.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors have a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</i>	TERPENUHI Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pakta Integritas Direksi. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i>

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN	TERPENUHI
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</i> <i>Principle 7</i> <i>Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.</i> <i>Recommendation:</i> <i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mengenai insider trading pada prinsipnya telah diatur dalam <i>Code of Conduct (CoC)</i>. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The policy about insider trading has been regulated in Code of Conduct (CoC) principally.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>	TERPENUHI Telah diatur di dalam <i>Code Of Conduct (CoC)</i> Perusahaan. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>Regulated in Code of Conduct (CoC).</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers</i>	TERPENUHI Proses seleksi pemasok tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/143/2013 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The supplier selection process is contained in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.04/143/2013 on Standard Operating Procedure (SOP) of Goods and Services Procurement of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i>	TERPENUHI Telah diatur di dalam <i>Code Of Conduct (CoC)</i> Perusahaan. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>Regulated in Code of Conduct (CoC).</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	TERPENUHI Telah diatur di dalam <i>Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing (WBS)</i> dan Manual Prosedur WBS. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>Listed in the Standard Operating Procedure (SOP), Whistleblowing (WBS), and WBS Procedure Manual</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.</i>	TERPENUHI Mengacu kepada Surat dari Menteri BUMN No. SR-55/D3.MBU/6/2017 perihal Penyampaian Penetapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2017 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2016. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2016-2017. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>Referring to Letter from Minister of SOE No. SR-55/D3.MBU/6/2017 regarding the Submission of Salary/ Honorarium, Benefit and Facility for 2017 and Tantiem for the Performance of Fiscal Year 2016. As for employees, the policy is contained in Collective Work Agreement (PKB) Period 2016-2017</i>

KETERBUKAAN INFORMASI Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>INFORMATION DISCLOSURE</i> <i>Principle 8</i> <i>Increasing the Implementation of Information Disclosure.</i> <i>Recommendation:</i> <i>The Public Company makes use of information technology more openly as the media of information disclosure.</i>	TERPENUHI Selain website, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui Portal internal, Email, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>In addition to websites, the Company utilizes information technology and other social media applications such as internal Portals, Email, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube.</i>
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</i>	TERPENUHI Dalam Laporan Tahunan 2017 telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2017. <i>HAS BEEN IMPLEMENTED</i> <i>The 2017 Annual Report has disclosed the Shareholder Structure with Ownership of Less than 5% as of December 31, 2017.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 315 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on Environment
- 321 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Kesehatan, Keselamatan dan Ketenagakerjaan
Corporate Social Responsibility on Health, Safety and Employment
- 334 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Community Development
- 341 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa
Corporate Social Responsibility on Products and Services
- 315 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on Environment



IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Social Responsibility



LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan aktualisasi komitmen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam memberikan kontribusi terbaik untuk mengimbangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan alam.

FOUNDATION, PRINCIPLES AND STRATEGIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the actualization of the commitment PT Semen Baturaja (Persero) Tbk offered to procure the best contribution to juxtapose the impact of the Company's operational activities on society and the natural environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

UNDANG-UNDANG/PERATURAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

1. UU no 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. PP No 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
3. PP tentang Izin Lingkungan no 27 tahun 2012
4. Permen LH No. 03/2013 Tentang Audit Lingkungan Hidup
5. Permen LH No. 14/2013 Tentang Simbol & Label Limbah Bahan Berbahaya & Beracun
6. Permen LH No. 03/2014: Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Pada 4 Januari 2016, Perseroan merumuskan kebijakan mengenai perwujudan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup.

Mutu, kepuasan pelanggan serta implementasi GCG adalah aspek-aspek yang sangat diperhatikan Perseroan dalam menjalankan bisnis. Manajemen Risiko yang dirumuskan dengan seksama serta 9 komitmen Perseroan dideskripsikan dengan baik dalam kebijakan yang ada, serta dikomunikasikan dan ditetapkan kepada seluruh insan Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan luhur dari setiap aktivitas yang dijalankan.

KEGIATAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Berbagai kegiatan terarah diaktualisasikan demi menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Salah satunya adalah penerapan praktik *paperless system* atau reduksi penggunaan kertas dengan utilisasi sarana komunikasi internal digital. Seperti internet sebagai wadah informasi-informasi seputar Perseroan, *Corporate Information System (CIS)* yang menyediakan informasi kegiatan perusahaan secara *real time & online*, *Voice Over Internet Protocol (VOIP)* & *video conference* sebagai media komunikasi antar situs sebagai sarana

LAWS/REGULATION CONCERNING ENVIRONMENTAL

1. Law No. 32 Year 2009 Regarding the Environment Protection and Management
2. Government Regulation No. 101 Year 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste
3. Government Regulation on Environmental Permit no 27 Year 2012
4. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 03/2013 Regarding Environmental Audit
5. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 14/2013 Regarding the Symbols & Label of Hazardous & Toxic Waste Materials
6. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 03/2014: Regarding the Company's Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

On January 4, 2016, the Company formulated a policy regarding the cognizance of the Company's commitment in carrying out its social responsibility activities towards the environment.

Quality, customers' satisfaction, and GCG implementation are the dimensions the Company needs to pay a great attention to in terms of conducting business. The formulated Risk Management and 9 commitments of the Company are well-described within the existing policy, as well as communicated and assigned to all of the Company's employees. The attempt is expected to be able to support the achievement of the lofty goals of each activity undertaken.

ACTIVITY AND ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Multifarious focused activities are actualized in order to manage the environmental balance. One of those is the application of *paperless system* or *paper use reduction* with the utilization of internal digital communication means. As the Internet acts as a forum for information about the Company, *Corporate Information System (CIS)* providing real time & online company activity information, *Voice Over Internet Protocol (VOIP)* & *video conference* as a medium of communication betwixt sites as an external means. In addition, the Company

eksternal. Selain itu, Perseroan menyediakan website, e-mail, e-Procurement sebagai media pelengkap yang membantu proses transaksi yang *paperless* hingga pertukaran berita terkini.

Sebagai manifestasi dari kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan internal yang terintegrasi dengan bisnis dan kegiatan eksternal yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Beragam isu ditangani Perseroan yang berjalan secara paralel dengan Kebijakan Lingkungan Perseroan mencakupi energi, air, limbah, keanekaragaman hayati dan berbagai aspek lainnya. Selain diimplementasikan dari aspek internal, Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan, yaitu semen PCC yang pertama kali dipasarkan di tahun 2010.

Aktivitas internal dan eksternal Perusahaan dioperasikan secara bersamaan dan terintegrasi sehingga penerapan strategi tanggung jawab sosial Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Analisis Rencana Kerja Anggaran Perusahaan & Rencana Jangka Panjang Perusahaan dapat dilihat melalui pembahasan komprehensif mengenai performa tanggung jawab sosial Perusahaan.

Sebagai bentuk kerja sama serta penerapan *social contract*, Perseroan berupaya dalam memenuhi amanat Presiden RI dalam Conference of the Parties (COP) ke 15 di Copenhagen untuk melakukan degradasi nilai emisi sebesar 657 kg CO₂/ton di tahun 2017. Hal tersebut sebagai komitmen untuk mendukung program pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca yang telah memberikan dampak negatif terhadap kesehatan iklim.

Melalui efisiensi dan rekayasa *engineering* terhadap sumber-sumber emisi dari operasi Perseroan diantaranya penurunan faktor klinker, Perseroan mampu mengurangi produksi Emisi di setiap kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), efisiensi energi, penurunan emisi dan gas rumah kaca, konservasi air, penurunan dan pemanfaatan limbah B3, Program 3R, perlindungan keanekaragaman hayati dan *community development* untuk meningkatkan kinerja Proper yang diraih pada tahun sebelumnya.

manages to provide website, e-mail, e-Procurement as complementary media which help paperless transaction process up to the latest news exchange.

As the environmental concern manifestation, the Company applies the policy by diverse internal propositions integrated with business and external activities in synergy with the stakeholders. The various issues are well-taken care of the Company running in a parallel system with the Company's Environmental Policy include energy, water, waste, biodiversity, and other aspects. In addition to being implemented from internal aspects, the Company is also working to develop products that are included in the environmentally friendly category, which is PCC cement first marketed in 2010.

The Company's internal and external activities are operated simultaneously and integrated, thus the implementation of the Company's corporate social responsibility strategy is in compliance with existing regulations. Analyses of the Company's Corporate Budget Plan & Corporate Long-Term Plan can be viewed through a comprehensive discussion on the corporate social responsibility performance.

As a form of cooperation and social contract implementation, the Company strives to fulfill the mandate of the President of the Republic of Indonesia in the 15th Conference of the Parties (COP) in Copenhagen to degrade the emission value of 657 kg CO₂/ton in 2017. It is a commitment to support the program the government in attempting to be reducing greenhouse gas emissions which has had a negative impact on climate health.

Through efficiency and engineering on emission sources from the Company's operations, such as declining clinker factor, the Company is able to reduce Emissions production in every operational activity.

During 2017, the Company has implemented Environmental Management System (SML), energy efficiency, emission reduction and greenhouse gas, water conservation, reduction and utilization of B3 waste, 3R Program, biodiversity protection, and community development to improve Proper performance achieved in previous year.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN MENGENAI LINGKUNGAN DI TAHUN 2017

1. Penanaman Mangrove di Pantai Dewi Mandapa, Pasie Sakti Lampung Selatan sebanyak 1000 bibit.
2. Silvikultur (pengelolaan vegetasi tanaman dalam suatu tegakan. Memelihara lingkungan sehingga struktur, komposisi dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pengelolaan) di Pabrik Baturaja 2 yang bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan UGM. Silvikultur juga dapat diartikan teknik khusus pengejaan rehabilitasi lahan pada kondisi tanah yang tidak terdegradasi.
3. Penghijauan/penanaman pohon di Pabrik Baturaja I.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAU ULANG

Sepanjang tahun 2017, Perseroan belum menggunakan material yang dapat didaur ulang.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Sistem pengelolaan limbah perusahaan berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan LH tahun 2017:

1. Manajemen kelola Limbah B3 Padat
Unit kerja penghasil limbah B3 berkewajiban terhadap akumulasi Limbah B3 padat (kemasan padat terkontaminasi B3, Lampu TL bekas, Bahan Kimia bekas/kadaluarsa, majun Terkontaminasi B3, Filter bekas, Limbah elektronik) untuk diserahkan ke unit kerja K3LH selanjutnya diletakan di TPS limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Gudang. Unit kerja K3LH menerima limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun. Ka. Unit kerja K3LH dan Ka. Unit kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 padat setiap bulannya secara periodic setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disepakati kepala Biro Pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan Limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera.
2. Pengelolaan Limbah B3 Cair
Unit kerja penghasil limbah B3 memiliki tanggung jawab dalam pengumpulan limbah B3 cair (oli bekas, bahan kimia bekas/kadaluarsa Grease (Gemuk Bekas)) untuk diserahkan ke Unit Kerja K3LH selanjutnya diletakan di TPS Limbah B3 setelah berkordinasi dengan unit kerja Gudang. Unit kerja K3LH setiap

THE COMPANY'S ENVIRONMENT SOCIAL ACTIVITIES IN 2017

1. Planting 1000 mangrove seeds in Dewi Mandapa Beach, Pasie Sakti, South Lampung.
2. Silviculture (plants vegetation management in one enforcement. Preserving the environment in order to ensure the structure, composition and growth in accordance with the objective of the conservation) in Pabrik Baturaja 2 in cooperation with the Faculty of Forestry with Gajah Mada University. Silviculture can also be interpreted as special technic to land rehabilitation in undegradated soil.
3. Greening/planting trees in Baturaja I Plant.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY USAGE

During 2017, the Company has not been exerting reusable materials.

WASTE PROCESSING SYSTEM

Company's waste management system based on OSH and Operational Control SOP 2017:

1. Management of B3 Solid Waste
The B3 waste generating work unit is obliged to accumulation of B3 solid waste (B3 contaminated solid packing, Used TL lamp, Wastewater/ Expiration Chemicals, B3 Contaminated, Used Filter, Electronic Waste) to be submitted to K3LH work unit hereinafter placed at TPS B3 waste after coordinating with Warehouse Work Unit. The K3LH work unit receives B3 waste and is recorded on the utilization sheets of Hazardous and Toxic Waste. Ka. Work units K3LH and Ka. Warehouse Work Unit reclaims reports of B3 solid waste management every month periodically every 3 (three) months agreed by the Head of Machine Maintenance Bureau and known by Head of Department of Operations / Head of Factory as material for reporting of B3 waste management to City Environment Agency, Province and Ministry Environment and Forestry and PPE Sumatera.
2. Liquid B3 Waste Management
B3 waste generating work unit has responsibility in collecting B3 liquid waste (used oil, spent / expired Grease) to be submitted to K3LH Work Unit then placed at B3 Waste TPS after coordination with Warehouse unit. Each K3LH work unit of B3 Liquid waste is stored in TPS B3 waste and recorded on

limbah B3 Cair disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun. Setiap 3 (tiga) bulan sekali, Unit Kerja K3LH dan kepala Unit Kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 cair yang disetujui oleh kepala biro pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE sementara.

3. Pengelolaan Fly Ash

Tanggung jawab Kepala Unit Kerja Gudang adalah menerima penyimpanan Fly Ash. Fly Ash dibawa menggunakan mobil khusus dan tertutup untuk selanjutnya diletakan di TPS Fly Ash sebelum dimanfaatkan. Kepala Unit Kerja Gudang setiap bulan melaporkan penerimaan dan stok Fly Ash ke Unit Kerja K3LH sebagai Laporan Pengelolaan Limbah B3 ke KLH dan Instansi terkait.

Perseroan menghasilkan limbah B3 berupa pelumas bekas, majun terkontaminasi, bahan kimia bekas, kemasan bekas terkontaminasi LB3, lampu TL bekas, accu bekas dan filter bekas. Kami melakukan Penanganan Limbah B3 pelumas bekas dengan mengumpulkan dan mendata tiap pelumas bekas pakai yang tidak digunakan lagi secara berkala untuk kemudian melakukan penyimpanan sementara di TPS Limbah B3. Setiap periode, seluruh material tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga melakukan upaya pemanfaatan limbah hasil pembakaran batubara dari industri pembangkit listrik yaitu Fly Ash dengan cara dijadikan bahan ketiga dalam proses penggilingan semen di cement mill.

Pada April 2017, Izin Pemanfaatan Limbah B3 telah diterbitkan oleh KLHK. Adapun jenis-jenis limbah B3 yang bisa dimanfaatkan oleh Pabrik Baturaja selain fly ash adalah pelumas bekas, majun bekas, steel slag, dan bottom ash.

the activity sheet of hazardous and toxic waste utilization. Every 3 (three) months, the K3LH Work Unit and the head of the Warehouse Work Unit reconcile the liquid B3 waste management report approved by the head of the machine maintenance bureau and known by the Head of Department of Operations / Head of Factory as material for B3 waste management report to the City Environmental Agency, Provincial and Ministry of Environment and Forestry and interim PPE.

3. Fly Ash Management

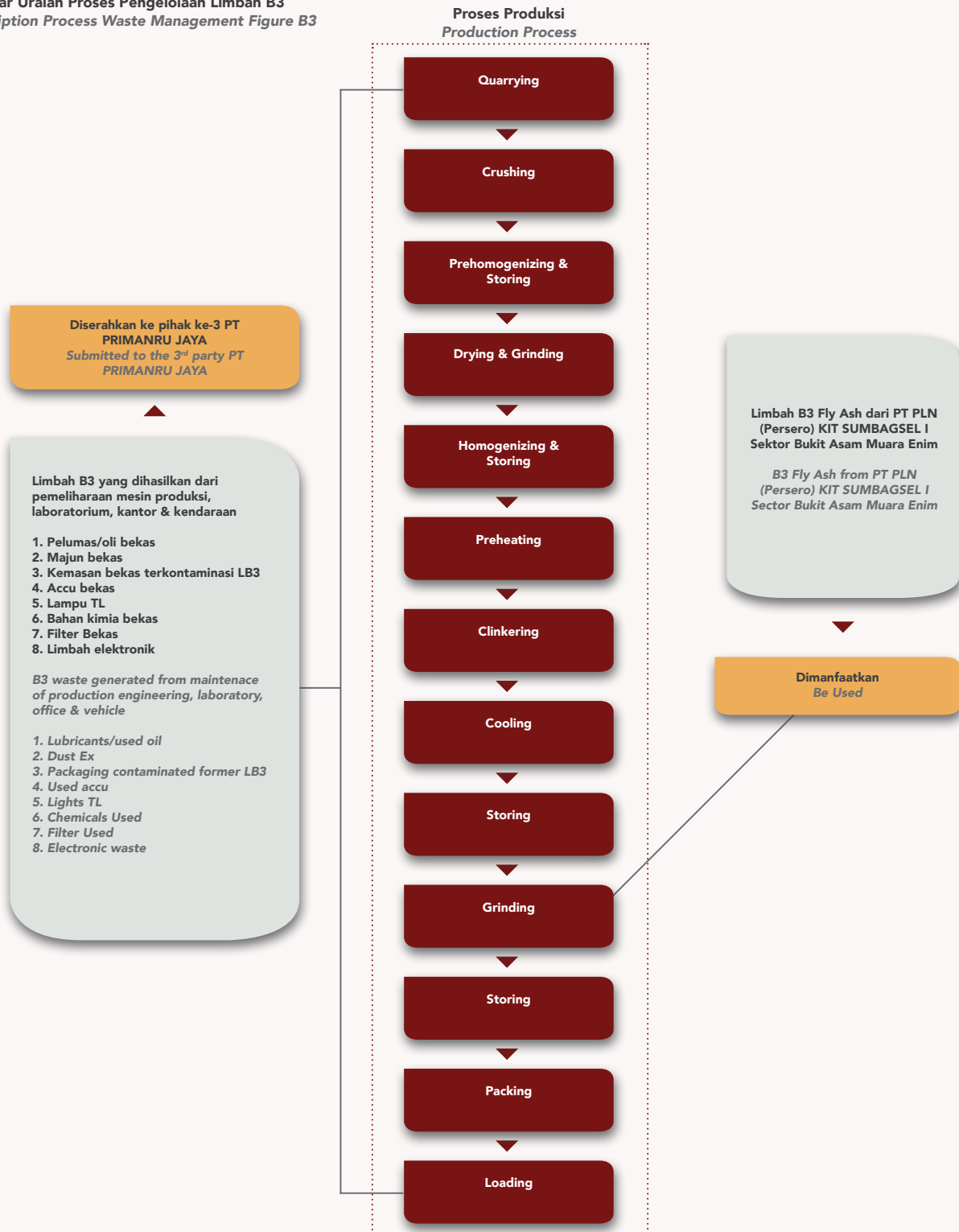
The responsibility of the Warehouse Unit Head is to receive Fly Ash storage. Fly Ash is brought by special and closed car to be further placed at TPS Fly Ash before being utilized. Head of Warehouse Work Unit every month reported receipt and stock of Fly Ash to K3LH Work Unit as B3 Waste Management Report to KLH and related Institution.

The Company produces B3 waste in the form of used lubricant, contaminated wasted-cotton, used chemicals, LB3 contaminated used containers, used fluorescent lamp, used accu and used filter. We carry out waste handling of B3 used lubricants by collecting and recording every exerted lubricants that are no longer used to then be stored at B3 waste laystall. Every period, those all materials are submitted to a third party.

PT Semen Baturaja (Persero) also strives to utilize coal burning waste/Fly Ash from the power generation industry by making the third material in the process of grinding cement in cement mill.

On April 2017, B3 waste utilization permit has been issued by the Ministry of Environment and Forestry. The types of B3 waste that can be utilized by Baturaja Factory other than fly ash are used lubricants, used wasted-cotton, steel slag, and bottom ash.

Gambar Uraian Proses Pengelolaan Limbah B3
Description Process Waste Management Figure B3



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum proses pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut:

- Pihak eksternal (masyarakat/LSM) memberitahukan pengaduan terkait lingkungan kepada Unit Kerja Humas sebagai perwakilan perusahaan.
- Unit Kerja Humas melaporkan pengaduan tersebut kepada atasannya dan unit kerja terkait seperti Kepala Pabrik dan Unit Kerja K3 & LH untuk menjelaskan akar masalah yang dilaporkan.
- Setelah disepakati oleh internal perusahaan, Unit Kerja Humas akan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan. Apabila diperlukan penjelasan teknis, maka Unit Kerja Humas akan didampingi oleh unit kerja terkait.
- Apabila solusi yang ditawarkan terkait kemitraan, bina lingkungan, dan tanggung jawab sosial lingkungan, maka Unit Kerja KBL yang akan mendampingi kegiatan tersebut. Proses pemberian informasi baik dari perusahaan maupun pihak eksternal selengkapya didokumentasikan di SOP Komunikasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Untuk proses yang dilakukan Unit Kerja KBL didokumentasikan di SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Perseroan melakukan sertifikasi dan audit terkait aspek lingkungan hidup sebagai bentuk pengawasan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial. Beberapa sertifikasi tersebut, yaitu:

1. OHSAS 14001:2015
2. Penghargaan Industri Hijau Level 5
3. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru.

PROBLEM MODELING MECHANISM ENVIRONMENT

Generally, the process of complaints of environmental problems as follows:

- External parties (community/NGOs) notify environmental complaints to the Public Relation Work Unit as company representatives.
- The Public Relations Unit reports the complaint to its supervisor and related work units such as the Plant Head and K3 & LH Work Unit to explain the root of the reported problem.
- Once agreed by the internal company the Public Relations Unit will explain the cause of environmental problems. If technical explanation is required, the PR Work Unit will be accompanied by the relevant work unit.
- If the proposed solution is related to partnership, community development, and environmental social responsibility, the KBL Work Unit will assist the activity. The process of providing information both from companies and external parties is documented in SOP Communications and Management Review Meetings (RTM). For the process undertaken by KBL Work Unit is documented in SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, and Environmental Social Responsibility.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company conducts certification and audits related to environmental aspects as a form of supervision in carrying out social responsibility activities. Some of these certifications are:

1. OHSAS 14001: 2015
2. Green Industry Level 5 Award
3. Corporate Rating Performance Rating Program in Blue Proper Environmental Management.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KETENAGAKERJAAN

Corporate Social Responsibility on Health, Safety and Employment

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Perseroan, jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan dikarenakan wilayah kerja yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki.

KESETARAAN GENDER

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

SMBR memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kesetaraan Gender

SMBR memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. SMBR memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap insan SMBR memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, Corporate Governance Policy, Management Policy maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Komposisi pegawai SMBR berdasarkan gender menunjukkan 85.16% laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES, HEALTH, AND SAFETY

The Company carries out its social responsibility for employment and occupational safety by referring to applicable laws and regulations, including:

- *Law No.13 of 2013 on Manpower.*
- *Law No.2 Year 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement.*

The Company does not discriminate in terms of human resource management. This is true of the recruitment and development process until the termination of one's tenure. Nevertheless, the number of male employees in the Company, far greater than the number of female employees due to the working area that mostly requires male labor.

GENDER EQUALITY

Principle of Equality for All

SMBR has a policy of acceptance, performance appraisal, remuneration, career development and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Gender equality

SMBR has HR from various backgrounds. Therefore, the company implements a strict and consistent non-discrimination principle in HR management. SMBR has a policy of acceptance, performance appraisal, remuneration, career development and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

A non-discriminatory policy ensures that every SMBR person has equal and equal opportunity in the implementation of company policy. This policy is governed by the Company's Corporate Ethics Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Joint Working Agreement and published on the internal portal.

The composition of SMBR employees by gender indicates that 85.16% of men, due to job applicants and the nature of company activities more favorable to men than women.

2. SARANA KESELAMATAN

- PROTEKSI KEBAKARAN
 - A) APAR
 - B) HYDRANT
 - C) FIRE ALARM SISTEM
 - D) MOBIL PEMADAM KEBAKARAN
- SARANA P3K
 - A) RUANG P3K
 - B) MOBIL AMBULANCE
- SARANA KOMUNIKASI
 - A) HANDY TALKY (HT)
 - B) TELEPON EXTENSION
- SARANA KEADAAN DARURAT LIMBAH B3
EYE WASH STANDING

Sarana Dan Keselamatan Kerja

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang dituangkan dalam Kebijakan Perusahaan secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3LH untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku.

Terkait keselamatan personil, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain: topi, kacamata, sarung tangan, sepatu, body harness, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan atau penyampaian masalah atau keluhan dan penyelesaian perselisihan Internal Perseroan diatur didalam Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) dengan mekanisme:

1. Karyawan dapat langsung mengajukan keluhan kesah tentang kondisi dan lingkungan kerja kepada atasan langsung
2. Penyampaian keluhan kesah sebagaimana yang dimaksud tersebut dapat disampaikan secara

2. SAFETY FACILITATION

- FIRE PROTECTION
 - A. APAR
 - B. HYDRANT
 - C. FIRE ALARM SYSTEM
 - D. FIRE CARS
- P3K MEANS
 - A. P3K ROOM
 - B. AMBULANCE CARS
- COMMUNICATION MEANS
 - A. HANDY TALKY (HT)
 - B. TELEPHONE EXTENSION
- MEANS OF EMERGENCY WASTE B3
EYE WASH STANDING

Facility And Safety

The Company's commitment in conducting its operations safely by applying high standards to Health, Safety and Environment (K3LH) aspects as set forth in the Company Policy in writing signed by the President Director of the Company.

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to Health, Safety and Environment aspects to minimize risks and prevent incidents resulting from the failure of the Company's operations in accordance with industry standards and regulations.

Regarding to personnel safety, the Company ensures every worker owns and uses Personal Protective Equipment in accordance with the type of work performed, including: hats, goggles, gloves, shoes, body harness and other APD for special work.

Employment Issues Complaint Mechanism

Complaints or delivery problems or complaints and dispute resolution Internal Company regulated under the Collective Labor Agreement PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Semen Baturaja Employees Union (SKSB) by the mechanism:

1. *Employees are able to directly deliver complaints regarding work condition and environment to superiors.*
2. *The complaints referred can be directly delivered in both spoken and written form to the head of the*

- tertulis atau lisan kepada atasan langsung yang tembusannya disampaikan kepada Ketua SKSB dimasing-masing site
3. Apabila upaya sebagaimana dimaksud dapat langsung meneruskan keluhannya secara tertulis kepada pejabat setingkat lebih tinggi dari atasan langsung.
 4. Apabila upaya yang dimaksud poin 3 diatas dalam waktu 14 (empat belas hari belum mencapai penyelesaian, maka masalah tersebut dapat diteruskan kepada Lembaga Kerjasama BIPARTIT.
 5. Apabila penyelesaian pada poin 4 diatas benar-benar tidak dapat diselesaikan secara internal, maka dimintakan bantuan kepada Lembaga Kerjasama TRIPARTIT atau mekanisme sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut.
- company with copies to the chiefs of SKSB in each site.*
3. *If the effort referred is not able to reach the resolution in 7 (seven) days, the involved employee is eligible to continue his/her complaint in written form to higher level officials.*
 4. *If the effort referred on point 3 is not able to reach the resolution in 14 days, the complaint can be continued to Lembaga Kerjasama BIPARTIT.*
 5. *If the settlement referred on point 4 is impossible to be made internally, an assistance of Lembaga Kerjasama TRIPARTIT or appropriate mechanism according to implemented rules will be asked for further resolution.*

3. TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan di tahun 2017 Employee Turnover Level in 2017

Keterangan/Description	31 Des 2016/31 Dec 2016	31 Des 2017/31 Dec 2017
PERUBAHAN KARYAWAN / EMPLOYEE TURNOVER		
1. Jumlah Awal Karyawan/Total of Outset Employee	595	574
2. Penerimaan/Acceptance	8	221
3. Pemberhentian/Dismissal		
- Mengundurkan diri/Resignation		2
- Pensiun/Pension	28	14
- Meninggal Dunia/Passed Away	1	2
- Cuti Luar Tanggungan/Off-duty Leave		2
Sub Total	29	20
4. Jumlah Akhir Karyawan/Total of Final Employee	574	775

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3LH terus dilakukan selama tahun 2017, tidak terjadi kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja, pembatasan kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis, kasus menyebabkan kehilangan waktu kerja (*lost time incident*). *Zero Accident* sebagai bentuk pencapaian penghargaan yang didapat oleh perusahaan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja selama 2 (dua) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

WORK ACCIDENTS DEGREE

Various efforts to improve the performance of K3LH aspects continue to be done during 2017, no cases resulting in death, loss of working time, work restrictions and cases requiring medical treatment, cases causing lost time incident. *Zero Accident* as a form of achievement award obtained by companies that have managed to prevent the occurrence of workplace accidents in the workplace without eliminating the work time for 2 (two) years can be seen in the following table:

Tingkat/Statistik Kecelakaan Terlampir
Level/Statistics Accident

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk BAGIAN K3 & LH/ Health, Safety and Environment Division		STATISTIK KECELAKAAN KERJA PABRIK A RD 2325-19		No. Dokumen/No. Document: A RD 2325-19 Revisi/Revision: 1 Tanggal Terbit/Date of Release: 2 Januari 2015/January 2, 2015 Halaman/Page: 1 dari 1/1 of 1
No.	Uraian/Explanation	Tahun/Year		Keterangan/Description
		2016	2017	
A	Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	903	0	
B	Jumlah Kerja Orang (40 x 50 x A) Total Man Hours	1.806.000	0	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja/ Total Work Accidents	1	0	Tahun/Year 2016: *Karyawan/Employees SMBR: 574 Tahun/Year 2017: *Karyawan/Employees SMBR: 775 Standard max 0,2
	-Cideran Ringan/Minor Accidents	0	0	
	-Cidera Berat/Serious Accidents	1	0	
	-Meninggal Dunia/Passed Away	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang Total Lost Working Days	126	0	
F	Angka Kecelakaan Number of Accidents (C x 106): B	0,55	0	
G	Angka Kekerapan Intensity Level (D x 106): B	69,77	0	
Safety Score				
H	(E X F) : 1000	0,20	0	
I	Biaya Kecelakaan/Accident Funds, Rp 000	Rp 20.516.379	0	

Untuk terus meningkatkan kinerja, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berjenjang sejak masa On the Job Training (OJT), level operator, level supervisor, level senior supervisor/analyst dan level managerial. Selain pelatihan K3LH yang sifatnya generik dan manajerial, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal menyelenggarakan pelatihan teknis yaitu ISO14001, Ohsas 18001, SMK3, Identifikasi Bahaya, Aspek, Dampak, Penilaian Risiko & Pengendalian Risiko (HIRAC).

PELATIHAN TERKAIT K3LH

Pelatihan terkait K3LH di Perseroan terbagi atas *Mandatory Program* (wajib) dan *Recommended Industrial Program* (tidak wajib, tetapi direkomendasikan).

In terms of perpetually developing performance, the Company has conducted On the Job Training and employee development since On the Job Training (OJT), operator level, supervisor level, senior supervisor/analyst level and managerial level. In addition to generic and managerial K3LH training, the Company also works with external parties to conduct technical trainings, namely ISO14001, OHSAS 18001, SMK3, Hazard Identification, Aspects, Impact, Risk Assessment & Risk Control (HIRAC).

TRAINING RELATED HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

The training related health, safety and environment in the Company is divided into mandatory Program (mandatory) and Recommended Industrial Program (not mandatory, but recommended).

Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
1	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17025	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
2	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17026	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
3	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17027	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
4	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17028	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
5	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17029	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
6	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17030	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
7	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17031	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
8	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17032	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
9	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17033	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
10	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17034	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
11	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17035	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
12	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17036	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
13	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17037	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
14	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17038	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
15	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17039	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
16	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17040	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
17	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17041	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
18	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17042	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
19	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO50001, ISO 17043	2 s/d 5 Mei 2017 May 2—5, 2017	Tuv Nord/ Ruang Kelas A Diklat Pabrik Baturaja Tuv Nord/Class Room A Baturaja Plant Training	Karyawan SMBR SMBR Employee
1	Bimbingan Teknis Persyaratan kerja Technical Guidance for Working Requirements	31 Juli 2017 July 31, 2017	Disnakertrans Provinsi Sumatera Selatan Regional Office of Manpower and Transmigration Departmen of South Sumatera	Karyawan SMBR SMBR Employee
1	Pembinaan dan sertifikasi Pemadam Kebakaran Level C (Kemenakertrans) Coaching and Certification of Fire Extinguishers Level C (Ministry of Manpower and Transmigration)	27 Agustus 2017 August 27, 2017	K3 Patrarijaya Consultan	Karyawan SMBR SMBR Employee
2	Pelatihan Petugas Keamanan Sumber Radioaktif (PKSR) Training for Radioactive Source Security Officer	25 s/d 27 April 2017 April 25—27, 2017	Badan pengawas Tenaga Nuklir/Balai Pendidikan dan Pelatihan BAPETAN, Jl. Alam Asri, Desa Tugu Utara, Cisarua - Bogor Nuclear Energy Agency/Education and Training Center BAPETAN Jl. Alam Asri, North Tugu Village, Cisarua - Bogor	Karyawan SMBR SMBR Employee
1	Pelatihan ISO 450001:2016	20 April 2017 April 20, 2017	PT TUV Nord Indonesia/Jakarta	Karyawan SMBR SMBR Employee
1	Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan dan SIPP Online serta Sosialisasi Manfaat Layanan tambahan Uang muka perumahan dan Renovasi Sosialization of Employment Social Security and Participant Reporting Information System	21 April 2017 April 21, 2017	BPJS Ketenagakerjaan/ Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang, Jl. Jend. Sudirman No. 131 Palembang Employment Social Security/Regional Office Palembang, Jl. Jend. Sudirman No. 131 Palembang	Karyawan SMBR SMBR Employee

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
1	Pelatihan Analisa Vibrasi Gelombang 0 <i>Training For Vibration Analysis Batch 0</i>	19-20 April 2017 <i>April 19—20, 2017</i>	PT Wibon Kreasi Mandiri	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
2	Pelatihan Analisa Vibrasi Gelombang 1 <i>Training For Vibration Analysis Batch 1</i>	19-20 April 2017 <i>April 19—20, 2017</i>	PT Wibon Kreasi Mandiri	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja <i>Socialization For Prevention and Combating HIV/AIDS in Working Environment</i>	30 Maret 2017 <i>March 30, 2017</i>	Hotel Emilia Komplek PIM Palembang	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Workshop dan Permohonan Presentasi Sharing Pengalaman Pengelolaan HSE dari Anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Workshop and Presentation Sharing Request of HSE Management from Members of Association of Cement Indonesia</i>	22 Maret 2017 <i>March 22, 2017</i>	Ruang Rapat ASI, Gedung Graha Irama Rasuna Said Blok x-1 Kav. 1&2 Jakarta <i>Meeting Room of ASI Graha Irama Rasuna Building Said Blok x-1 Kav. 1&2 Jakarta</i>	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pelatihan Pembinaan dan Auditor Sertifikasi SMK3 <i>Coaching Training and SMK3 Certification Auditor</i>	28 Februari s/d 3 Maret 2017 <i>February 28—March 3, 2017</i>		Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Training Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran Angkatan 1 Tahun 2017 <i>Training for Fire Accident Prevention and Combat Batch 1 Year 2017</i>	23-24 Februari 2017 <i>February 23—24, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
2	Training Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran Angkatan 1 Tahun 2017 <i>Training for Fire Accident Prevention and Combat Batch 1 Year 2017</i>	23-24 Februari 2017 <i>February 23—24, 2017</i>	Security PT Persada	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Perpanjangan Surat Izin bekerja (SIB) Tingkat 2 <i>Working License Extension Level 2</i>	16 Februari 2017 <i>February 16, 2017</i>	Badan Pengawas Tenaga Nuklir Jakarta <i>Nuclear Energy Agency Jakarta</i>	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pemasangan Batu Tahan Api Mortar <i>Installation of Fire Proof Mortar Stone</i>	24 s/d 26 Januari 2017 <i>January 24—26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk & PT Catur Daya Gema Industri	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
2	Pemasangan Batu Tahan Api Mortar <i>Installation of Fire Proof Mortar Stone</i>	24 s/d 26 Januari 2017 <i>January 24—26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk & PT Catur Daya Gema Indutri	Siscakar Prod. 1
1	In House Training LB3	21-22 November 2017 <i>November 21—22, 2017</i>	PT Harry Bambang Permady	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pelatihan Autonomus Belt Conveyor <i>Autonomus Belt Conveyor Training</i>	20-23 November 2017 <i>November 20—23, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pelatihan Pemeliharaan Belt Conveyor <i>Belt Conveyor Maintenance Training</i>	23 s/d 24 November 2017 <i>November 23—24, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Seminar Lingkungan Hidup dengan tema Merawat lingkungan hidup merajut kebangsaan mempertegas Kebhinekaan <i>Environment Seminar with theme Preserving Environment Weaving Nationality Emphasizing Diversity</i>	23 s/d 24 November 2017 <i>November 23—24, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B3 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B3 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
2	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B4 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B4 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
3	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B5 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B5 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
4	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B7 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B7 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
5	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B8 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B8 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
6	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B9 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B9 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
7	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B10 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B10 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
8	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B11 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B11 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
9	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B12 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B12 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
10	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B13 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B13 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
11	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B14 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B14 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>

No.	Jenis Pelatihan/ Types of Training	Tanggal Terbit/ Date of Release	Penyelenggara/ Host	Peserta/ Participants
12	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B15 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B15 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
13	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B16 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B16 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
14	Inhouse Training Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B7 <i>Inhouse Training of Environment Preservation & B7 Waste Combat Emergency Response</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing <i>Basic Training for Bearing Maintenance</i>	26 s/d 27 Oktober 2017 <i>October 26—27, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
2	Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing <i>Basic Training for Bearing Maintenance</i>	27 s/d 28 Oktober 2017 <i>October 27—28, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
3	Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing <i>Basic Training for Bearing Maintenance</i>	28 s/d 29 Oktober 2017 <i>October 28—29, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
4	Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing <i>Basic Training for Bearing Maintenance</i>	29 s/d 30 Oktober 2017 <i>October 29—30, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
5	Pelatihan Dasar Pemeliharaan Bearing <i>Basic Training for Bearing Maintenance</i>	30 s/d 31 Oktober 2017 <i>October 30—31, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>
1	Pelatihan Refractory & Instalasi <i>Refractory & Installation Training</i>	12-13 Oktober 2017 <i>October 12—13, 2017</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Karyawan SMBR <i>SMBR Employee</i>

6. REMUNERASI

Berikut ini adalah Tabel Remunerasi Karyawan tahun 2017:

6. REMUNERATION

Below is the Employee Remuneration Table 2017:

Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan Employees Salary and Allowance Expense	Sampai dengan Desember 2017 Up To December 2017
Gaji Salary	7,138,640,499.01
Tunjangan Penyesuaian Adjustment Allowance	26,240,901,700.98
Tunjangan Pengabdian Dedication Allowance	1,124,284,840.97
Tunjangan Jabatan Position Allowance	4,033,472,240.01
Tunjangan Sewa Rumah House Rent Allowance	974,430,001.06
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	6,111,146,034.24
Tunjangan Pengobatan Karyawan Employee Medical Allowance	-
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	754,678,823.04
Bonus Karyawan Employee Bonus	28,677,219,798.67
Lembur Overtime	1,455,269,173.00
Tunjangan Efisiensi Efficiency Allowance	15,072,666,448.98
Tunjangan Shift Shift Allowance	945,418,417.03
Biaya Call Out Call Out Fund	346,260,000.00
Tunjangan MPP Karyawan Employee Pension Period Preparation Allowance	352,779,700.00
Tunjangan PPH Ps 21 Karyawan Employee Income Tax 21	3,262,423,307.83
Sub Total	96,489,590,984.82
Biaya Upah dan Honor : Income Fee and Honorarium:	
Honor Karyawan Kontrak Contract Employee Honorarium	13,256,136,179.40
Upah Income	25,088,633,034.49
Sub Total	38,344,769,213.89

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum proses pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut:

- Pihak eksternal (masyarakat/LSM) memberitahukan pengaduan terkait lingkungan kepada Unit Kerja Humas sebagai perwakilan perusahaan.
- Unit Kerja Humas melaporkan pengaduan tersebut kepada atasannya dan unit kerja terkait seperti Kepala Pabrik dan Unit Kerja K3 & LH untuk menjelaskan akar masalah yang dilaporkan.
- Setelah disepakati oleh internal perusahaan, Unit Kerja Humas akan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan. Apabila diperlukan penjelasan teknis, maka Unit Kerja Humas akan didampingi oleh unit kerja terkait.
- Apabila solusi yang ditawarkan terkait kemitraan, bina lingkungan, dan tanggung jawab sosial lingkungan, maka Unit Kerja KBL yang akan mendampingi kegiatan tersebut. Proses pemberian informasi baik dari perusahaan maupun pihak eksternal selengkapnya didokumentasikan di SOP Komunikasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Untuk proses yang dilakukan Unit Kerja KBL didokumentasikan di SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

EMPLOYMENT ISSUES MECHANISM

Generally, the process of complaints of environmental problems as follows:

- External parties (community/NGOs) notify environmental complaints to the Public Relation Work Unit as company representatives.
- The Public Relations Unit reports the complaint to its supervisor and related work units such as the Plant Head and K3 & LH Work Unit to explain the root of the reported problem.
- Once agreed by the internal company, the Public Relations Unit will explain the cause of environmental problems. If technical explanation is required, the PR Work Unit will be accompanied by the relevant work unit.
- Should the proposed solution be related to partnership, community development, and environmental social responsibility, the KBL Work Unit will assist the activity. The process of providing information both from companies and external parties is documented in the SOP Communications and Management Review Meetings (RTM). For the process undertaken by KBL Work Unit is documented in SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, and Environmental Social Responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Community Development

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan Peraturan menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. Program Kemitraan bersumber dari penyisihan laba yang teralokasi sampai dengan tahun 2016, sedangkan dana Program Bina Lingkungan dicatat sebagai biaya operasional Perusahaan. Perseroan memiliki visi PKBL yaitu "menjadi kontributor dalam meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat". Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mencanangkan misi "menjalankan kegiatan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan sebagian dana Perseroan". Program Kemitraan Perseroan memberikan pinjaman pada sektor usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan.

Hingga kini, Program Bina Lingkungan Perseroan berupa bantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Bantuan tersebut diberikan untuk bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan prasarana umum, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan bantuan promosi dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan.

Total dana Program Kemitraan yang disalurkan tahun 2017 sebesar Rp7.410.000.000. Penyaluran pinjaman kemitraan pada tahun 2017 diperuntukan kepada sektor perdagangan, sektor perkebunan, industri kerajinan dan jasa yang disalurkan kepada 116 binaan. Sektor dengan penyaluran dana tertinggi ada pada sektor perdagangan sebanyak Rp4.585.000.000, sektor jasa sebesar Rp2.090.000.000, sektor industri sebesar Rp250.000.000, sektor perkebunan Rp385.000.000 dan sektor peternakan/perikanan Rp100.000.000.

Selanjutnya, dana Program Bina Lingkungan Perseroan yang disalurkan pada tahun 2017 sebesar Rp9.530.559.965.

The Company's social responsibility towards social and community development is implemented through the Partnership and Community Development Program in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 regarding the second amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Environment Development Program. The Partnership Program is funded from the income allocated up to 2016, while the Environmental Development Program funds are recorded as operating expenses for the Company. The Company has a vision of Partnership and Community Development Program that is "a contributor in improving the economic activity of small-scale enterprises and social empowerment of the community". To realize the vision, the Company launched its mission "to run activities to improve the capability of small-scale enterprises to become strong and independent and empower the social condition of the community through the utilization of part of the Company's funds". The Partnership Program The Company lends to small and micro enterprises (SMEs) and part of grant funds to foster the partners.

Recently, the Company's Community Development Program is in the form of assistance targeted to communities in the vicinity of the Company's operations. The assistance is provided for natural disaster relief, education and training assistance, general infrastructure assistance, community health assistance, religious facilities, natural conservation assistance and social assistance for poverty alleviation and promotion in order to improve the capacity of the targeted partners.

The total Partnership Program funds disbursed in 2017 is Rp7,410,000,000. The channeling of partnership loans in 2016 is directed to the trade sector, handicraft industry and services channeled to 116 partners. The sectors with the highest fund disbursement are in the trade sector as much as Rp4,585,000,000, the service sector as much as Rp2,090,000,000, the industrial sector as much as Rp250,000,000, plantation sector as much as Rp385,000,000 and the livestock/fishery sector Rp100,000,000.

Furthermore, the Company's Community Development Program fund of 2017 amounts to Rp9,530,559,965.

No.	Kegiatan	Nilai/Value	Activity
1	Peningkatan Kesehatan	Rp1.719.017.650	Health Improvement
2	Pengentasan Kemiskinan	Rp1.839.146.500	Poverty Alleviation
3	Pendidikan dan Pelatihan	Rp1.686.611.425	Education and Training
4	Pengembangan Prasarana/Sarana umum	Rp1.046.487.500	Development of Public Infrastructure/Facilities
5	Sarana Ibadah	Rp1.148.850.000	Worship Facilities
6	Pelestarian Alam	Rp944.982.047	Natural Conservation
7	Pembinaan Mitra	Rp1.099.239.843	Partners Coaching
8	Bencana Alam	Rp46.225.000	Natural Disaster

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Pada tahun 2017, Persentase rekrutmen tenaga kerja Lokal yaitu 81.25% dari total 224 orang karyawan yang direkrut.

LOCAL COMMUNITY EMPLOYMENT

In 2017, the percentage of local manpower recruitment is 81.25% out of a total of 224 recruited employees.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN

Pada tahun 2017 pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan didasarkan pada Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha milik Negara dan diperbaharui dengan Salinan Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dengan kriteria sebagai berikut:

SURROUNDING COMMUNITY EMPOWERMENT

In 2017 the implementation of the Partnership and Community Development Program is based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Environment Development Program of State-Owned Enterprises and updated with a copy of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/07/2017 on second Amendment to Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of BUMN with the following criteria:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 Juta (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar.
 - Milik Warga Negara Indonesia
 - Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
 - Berbentuk usaha Perseorangan, Badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk usaha mikro dan koperasi
- Having a maximum net worth of Rp500 million (five hundred million rupiah) excluding land and building of business premises or having annual sales proceeds of Rp2.5 billion.
 - Owned by Indonesian Citizens
 - Stand alone, not a subsidiary or branch of a company owned, controlled or affiliated either directly or indirectly with medium or large business.
 - Individual business establishment, business entity which is not legal entity or legal entity including micro business and cooperative

5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan.
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (non-bankable).

Alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2017, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan disebutkan bahwa Sumber dana program Kemitraan dan Program BL bersumber dari penyisihan laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2017 No.17/DK/12/2016 Tanggal 16 Desember 2016 diputuskan bahwa alokasi untuk Program Kemitraan sebesar 0% atau Rp0 dan alokasi untuk Program Bina Lingkungan sebesar 1,5% atau Rp3.938.911.143.

MITRA BINAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan (PK) tahun 2017 telah menyalurkan dana sebesar Rp7.410.000.000 dana tersebut diserap oleh sejumlah 116 mitra mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Perseroan bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan dan Peternakan. Selain penyaluran pinjaman, telah melakukan monitoring kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban mitra Binaan, guna digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan diatas, juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain: pembukuan, kewirausahaan dan motivasi, guna membantu memajukan para mitra.

Kinerja Kemitraan selama dua tahun terakhir dapat dilihat dari efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian dana kemitraan sebagai berikut:

5. Have potential and business prospects to be developed.
6. Has conducted business activities at least 6 (six) month.
7. Not fulfilling the requirements of banking (non-bankable).

Fund allocation of Partnership and Community Development Program in 2017, based on SOE Minister Regulation no. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/12/2016 on December 16, 2016 regarding the Partnership and Community Development Program stated that the source of Partnership and Community Development Program are funded from the net profit allowance and/or the budget calculated as the fund for SOE. Based on the resolutions of the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Ratification of Work Plan and Company Budget as well as the Budget Plan of Partnership and Community Development Program of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year 2017 No.17/DK/12/2016 Dated December 16, 2016 it was decided that the profits allocation for the Partnership Program shall be 0% or Rp0 and allocations for the Community Development Program shall be 1.5% or Rp3,938,911,143.

DEVELOPMENT PARTNERSHIP

The implementation of Partnership Program (PK) in 2017 has channeled funds amounting to Rp7.410.000.000 funds are absorbed by a number of 116 partners scattered throughout the Company's areas of business run by trained partners ranging from the Industry, Services, Trade, Fisheries and Livestock sectors. In addition to loan disbursement, it has conducted monitoring to the target partners and collect the obligations of the Beneficiary partners, in order to be rolled back to the people who still need it. To support the channeling of partnership programs above, it also provides support through the implementation of training with various modules of activities including: bookkeeping, entrepreneurship and motivation, to help advance the partners.

The Partnership's performance over the last two years can be seen from the effectiveness of fund disbursement and collectibility of partnership refunds as follows:

Akumulasi dana kemitraan yang telah disalurkan mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp73.407.359.000. Realisasi jumlah mitra yang menerima pinjaman dari tahun 1991 sampai dengan 31 Desember 2017 sebanyak 1.972 mitra.

The accumulated partnership funds that have been distributed from 1991 to 2017 amounted to Rp73,407,359,000. The realization of total partners who received loans from 1991 to 31 December 2017 were 1,972 partners.

Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi: bantuan bencana alam, pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, pengentasan kemiskinan, pembinaan mitra.

Coaching activities for the assisted partners include: natural disaster relief, education/training, health promotion, development of public infrastructure, means of worship, conservation, poverty alleviation, coaching partners.

JUMLAH MITRA BINAAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SEBAGAI BERIKUT:
NUMBER OF TRAINED PARTNERS PER DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AS FOLLOWS

NO	Kantor Pusat/ Cabang/The Head office/branch	Wilayah Binaan (Kota/Kabupaten)/Patronage region (County town)	31 Desember 2016/December 31, 2016	31 Desember 2017/December 31, 2017
1	Palembang	Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin	226	250
2	Baturaja	Kab. OKU, OKUS, dan OKUT	481	496
3	Lampung	Bandar Lampung, Lampung Selatan, Lampung Timur dan Lampung Utara/Bandar Lampung, South Lampung, East Lampung, and North Lampung	404	390

TABEL AKUMULASI PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2017 (DALAM RP)
ACCUMULATION DISTRIBUTION PARTNERSHIP PROGRAM LOAN 2017 TABLE (IN IDR)

NO	Keterangan	Realisasi 2017/2017 Realization	Description
1.	Akumulasi Penyaluran Dana Kemitraan		Accumulation Distribution Partnership Fund
	Pinjaman Kemitraan		Lending Partnership
	Sektor Industri	250.000.000	Industry Sector
	Sektor Perdagangan	4.585.000.000	Trade Sector
	Sektor Peternakan dan Perikanan	100.000.000	Livestock and Fisheries Sector
	Sektor Jasa	2.090.000.000	Service Sector
	Sektor Perkebunan	385.000.000	Plantation Sector
2	Akumulasi Dana Pembinaan Kemitraan	1.099.239.843	Accumulation Fund Development Partnership

PENGUNAAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan membedakan anggaran tanggung jawab sosial dan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2017 sebagian besar kegiatan menggunakan anggaran bina lingkungan. Adapun pemanfaatan dana tanggung jawab sosial adalah sebesar Rp5.190.778.000 atau 83% dari total anggaran sebesar Rp6.277.581.000 untuk tahun 2017.

Total anggaran tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh unit CSR. Pengalokasian anggaran CSR dikelompokkan ke dalam program-program bidang:

1. Bencana Alam.
2. Pendidikan dan Latihan.
3. Peningkatan Kesehatan.
4. Prasarana/Sarana Umum.
5. Sarana Ibadah.
6. Pelestarian Alam.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sarana dan prasarana masyarakat, selama tahun 2017 Perseroan melakukan berbagai macam kegiatan dan beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pembangunan Masjid At-Taqwa Desa Puser Kab. OKU Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai bantuan Rp418.325.000.
2. Bantuan pembangunan talud jalan Desa Tanduk Kab. Boyolali Provinsi Jawa Tengah dengan nilai bantuan Rp20.000.000.
3. Bantuan Pondok Pesantren Mursiyud Tholabah Kab. Situbondo Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.000.000.
4. Bantuan Pembangunan Masjid Jami' Al-Itthihadiyah kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp25.000.000.
5. Bantuan fasilitas Masjid Ar-Ruhama Baturaja Kab. OKU Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp33.925.000.
6. Bantuan kotak sampah sebanyak 20 set senilai Rp71.250.000. untuk Dinas Lingkungan Hidup Kab. OKU.
7. Bantuan renovasi ruang laboratorium SMA Negeri 16 kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp10.000.000.
8. Bantuan renovasi Pondok Pesantren Nurussalam Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp26.687.500.
9. Bantuan prasarana mushollah Al Istiqomah kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp26.100.000.

SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS USE

The Company differentiates the social responsibility and funding budget of the Partnership and Community Development Program. By 2017 most of the activities use environmental development budgets. The utilization of social responsibility funds is Rp5,190,778,000 or 83% of the total budget of Rp6,277,581,000 for 2017.

The total budget is allocated for the implementation of corporate social responsibility performed by CSR units. Allocation of CSR budgets is grouped into program areas:

1. Natural Disasters.
2. Education and Exercise.
3. Health Improvement.
4. Public Facilities and Infrastructure.
5. Means of Worship.
6. Nature Conservation.

SOCIAL FACILITIES DEVELOPMENT

As the form of the Company's concern toward the Community's facilities, the Company conducted various activities throughout 2017, among others:

1. Fund assistance for the third phase of At-Taqwa Mosque construction in Puser Village with total assistance amounting to IDR418,325,000.
2. Fund assistance for Tanduk Village road with total assistance amounting to IDR20,000,000.
3. Fund assistance for Mursiyud Tholabah Islamic Boarding School with total assistance amounting to Rp37,000,000.
4. Fund assistance for Mosque Jami' Al-Itthihadiyah amounting to Rp25,000,000.
5. Fund for Ar-Ruhama Baturaja Mosque facilities amounting to Rp33,925,000
6. Assistance for 20 sets garbage bin provision for the Environment Department of OKU Regency amounted to Rp71,250,000.
7. Renovation assistance for laboratorium of 16 Palembang High School amounting to Rp10,000,000,000.
8. Renovation assistance for Nurussalam Islamic Boarding School in Kudus Regency, Central Java Province amounting to Rp26,687,500.
9. Facilities assistance for mushalla Al Istiqomah in Palembang, South Sumatera Province amounting to Rp26,100,000.

10. Bantuan pembangunan Masjid Al-Amin Kab. Banyuwangi Provinsi Jawa Timur sebesar Rp70.000.000.

BENTUK DONASI LAINNYA

Di tahun 2017 bidang pendidikan dan latihan Rp988.155.000 atau 91% dari rencana. Bidang peningkatan kesehatan Rp795.144.000 atau 82% dari rencana. Di bidang prasarana dan sarana umum Rp1.100.645.000 atau 73% dari rencana. Sarana ibadah Rp702.853.000 atau 79% dari rencana, pelestarian alam Rp1.602.480.000 atau 92% dari rencana dan bidang Bencana Alam Rp1.500.000 atau 2% dari rencana.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, Perseroan telah membuat Pedoman Perilaku yang memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut tertuang dalam Code of Conduct (Pedoman Perilaku) yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

1. Pengurus dan karyawan Perseroan dan keluarga dilarang menerima gratifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, dan mitra usaha dan pihak lainnya yang akan memengaruhi Independensi serta objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.
2. Pengurus dan karyawan Perusahaan dan keluarga harus menolak pemberian yang diduga akan terkait dengan fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya dengan tetap memerhatikan norma-norma kesopanan.

10. 10. Construction assistance for Al-Amin Mosque in Banyuwangi Regency, East Java Province Banyuwangi amounting to Rp70,000,000.

OTHER DONATIONS

In 2017 the field of education and training amounting to Rp988,155,000 or 91% of the budget planning. Health improvement area Rp795,144,000 or 82% of the total budget. In the field of facilities and infrastructure Rp702,853,000 or 79% of the budget planning. Means of worship Rp702,853,000 or 79% of the budget planning, nature conservation Rp1,602,480,000 or 92% of the budget and Natural Disaster amounting Rp1,500,000 or 2% of budget planning.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Through GCG principles implementation, the Company strives to create a vigorous business climate, avoid activities, behaviors or acts that may lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always put the interests of the Company at foremost above personal, family, group or class interests. The Company's anti-corruption policy is based on the implementation of several laws and regulations, including:

1. Law No. 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering, and
2. Law No. 20 Year 2001 on Amendment to Law Number 31 Year 1999 on the Eradication of Corruption.

Therefore, the Company has created a Code of Conduct which contains the values of business ethics. The guidelines are contained in the Code of Conduct which states briefly, clearly, and in detail in providing clear guidance regarding the conduct of business ethics, as follows:

1. The management and employees of the Company and their family are prohibited to receive gratuities, directly or indirectly, and business partners and other parties that potentially affect the independence and objectivity of its performance in the Company.
2. The management and employees of the Company and their family shall refuse the gifts that alleged to relate with their functions, responsibilities and powers by observing norms of decency.

3. Pengurus dan karyawan Perseroan dan keluarga dilarang memberikan hadiah dengan menggunakan fasilitas Perseroan kepada pihak ketiga yang dilakukan untuk kepentingan pribadi.

Pelatihan Anti Korupsi

Pada tahun 2017 belum terdapat pelatihan khusus terkait sosialisasi Anti Korupsi di Perseroan. Perseroan sedang mempertimbangkan diadakannya pelatihan terkait anti korupsi pada periode berikutnya.

Sosialisasi Anti Korupsi

Hingga tahun 2017, Perseroan belum memiliki divisi khusus yang berfokus pada penegakan Anti-Korupsi di lingkungan Perseroan. Namun, secara internal upaya pencegahan senantiasa dilakukan dengan mengoptimalkan peran Audit Internal Perseroan, unit kerja Biro Hukum dan GCG.

3. The management and employees of the Company and their family are prohibited to render prizes to third parties by using the Company's facilities for personal gain.

Anti-Corruption Training

In 2017 there is no specific training related to the dissemination of Anti Corruption in the Company. The Company is currently considering the anti-corruption-related training in the next period.

Anti Corruption Dissemination

Until 2017, the Company does not have any particular division focuses enforcing Anti-Corruption within the Company. However, prevention efforts are always carried out internally through the optimization of the Company's Internal Audit, Legal Bureau and GCG work units.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA

Corporate Social Responsibility on Products and Services

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Sesuai dengan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap konsumen yang dilakukan dengan menyediakan produk semen yang berkualitas, menyediakan media informasi tentang produk, kualitas produk dan pelayanan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab konsumen melalui penjagaan mutu produk, baik proses maupun dalam proses transportasi. Produk dari Perseroan memiliki risiko pada kesehatan dan keselamatan pelanggan jika tidak ditangani dengan baik.

INFORMASI BARANG YANG DIHASILKAN

Untuk memastikan cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang benar, setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan yang memuat tentang:

1. Lambang/Logo dari Perseroan
2. Nama Produk
3. Nomor Standar Nasional Indonesia (SNI)
4. Berat dalam kemasan
5. Jenis Semen
6. Cara penyimpanan yang baik dan benar
7. Jumlah adukan
8. Instruksi keamanan dan pertolongan pertama apabila terkena bagian tubuh dan terhirup semen
9. Layanan konsumen

Di samping itu, Perseroan berusaha untuk mencegah pemalsuan isi kemasan, antara lain melalui penggunaan kode dan pewarnaan kode yang dicapkan pada kantong semen dibuat berdasarkan tanggal, bulan, tahun dan wilayah distribusi pada waktu dikeluarkannya semen untuk memudahkan identifikasi produk apabila ada produk yang bermasalah nantinya.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN/KELUHAN PELANGGAN.

Perseroan menyediakan Layanan untuk memfasilitasi konsumen dalam menyampaikan saran dan kritik ke Perseroan melalui Email: pemasaran@semenbaturaja.co.id yang nantinya akan ditindaklanjuti segera oleh Perseroan.

Keluhan pelanggan akan ditindaklanjuti dengan cara melakukan pengecekan, verifikasi/inspeksi ke tempat

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY TO CUSTOMERS

In accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company carries out its social responsibility to consumers by providing quality cement products, providing media information on products, product quality and customer service. Implementation of consumer responsibility activities through the maintenance of product quality, both process and in the process of transportation. Products of the Company have risks to the health and safety of customers if not handled properly.

INFORMATION OF PRODUCED PRODUCTS

To ensure proper use, storage and disposal, each Company product is furnished with information labels on the quality or other specifications listed on the outside of the package containing:

1. Symbol/Logo of the Company
2. Product Name
3. Number of Indonesian National Standard (SNI)
4. Weight in packing
5. Type of Cement
6. Good and correct storage
7. Number of mortar
8. Safety instructions and first aid when exposed to body parts and inhalation of cement
9. Consumer services

In addition, the Company seeks to prevent counterfeiting of packaging contents, including through the use of codes and staining of codes stamped on bags of cement manufactured by date, month, year and region of distribution at the time of issuing of cement to facilitate the identification of products in the event of a problematic product.

FACILITIES, AMOUNTS AND DISTRIBUTION OF COMPLAINTS OF CUSTOMER/CUSTOMER COMPLAINTS.

The Company provides the Service to facilitate consumers in submitting suggestions and criticism to the Company through Email: marketing@semenbaturaja.co.id which will be followed up promptly by the Company.

Customer complaints will be followed up by checking, verification/verification to the place that reported the

yang melaporkan terjadinya keluhan pelanggan, selanjutnya dilakukan investigasi apakah benar terjadi ketidaksesuaian kualitas/kuantitas seperti dikeluhkan pelanggan dan mencari akar permasalahan/penyebabnya. Hasil investigasi disampaikan kepada unit kerja terkait dan dilakukan koreksi dan pencegahan agar tidak terjadi kembali keluhan pelanggan. Data keluhan yang masuk akan menjadi bahan analisis penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Keluhan yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna perbaikan kualitas pelayanan secara terus-menerus serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara umum, kinerja layanan Contact Perseroan dalam 4 tahun terakhir cukup baik dengan kepuasan pelanggan di atas target yang ditetapkan. Pada tahun 2017, Customer Satisfaction tercatat sebesar 79%.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah pengaduan Konsumen yang masuk ke Perseroan menurun dari 43 pada tahun 2016 dan menjadi 21 pada tahun 2017:

1. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
2. Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan Teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan.

occurrence of customer complaints, then investigated whether there is a quality/quantity mismatch as customer complained and look for the root of the problem/cause. The results of the investigation are submitted to the relevant work unit and correction and prevention is done so as to avoid recurrence of customer complaints. Incoming complaint data will be the material of analysis of the cause of the problem and also as input for continuous improvement.

Complaints received will be made an evaluation for the Company to continuously improve service quality as well as to improve customer satisfaction and loyalty. In general, the performance of the Company's Contact service in the last 4 years is quite good with customer satisfaction above the set target. By 2017, Service Level and Customer Satisfaction are recorded at 79%.

In the last 3 (three) years, the number of complaints submitted to the Company decreased from 43 in 2016 and became 21 by 2017:

1. *All incoming customer complaints are well received, recorded and responded promptly.*
2. *Coordinate with the Technical Services Team to make visits and clarifications to Subscriber complaining.*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

*Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors
on Responsibility Annual Report 2017*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Januari 2018/January 26, 2018

Direksi/Board of Directors



Rahmad Pribadi, BBA. MPA.
Direktur Utama
President Director



Daconi, ST. MM
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director



M. Jami SE. Ak. MM
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Amrullah, SH. MM
Direktur Umum dan SDM
General Affair and Human Resources
Director



Dede Palasade, SE. MM
Direktur Keuangan
Finance Director

Dewan Komisaris/Board of Commissioners



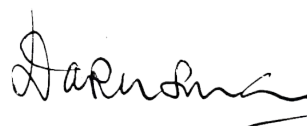
Ir. Harianto, M.Eng
Komisaris Utama
President Commissioner



Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner



Mahmud, SE. MM
Komisaris
Commissioner



Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner

REFERENSI SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Reference Of Ojk Circular Letter No. 30/Seojk.04/2016

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
I.	Umum		I. General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1. Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	3. Annual report should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	4. Annual report is uploaded in the company's website.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Summary of Key Financial Information
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		1. Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Total comprehensive profit (loss); a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.		2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.		3. <i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		4. <i>Share price information in tables and charts.</i> 1. <i>Information in form of tables which contain:</i> a. <i>Total of outstanding shares;</i> b. <i>Market capitalization;</i> c. <i>Highest, lowest, and closing price; and</i> d. <i>Trading volume.</i> 2. <i>Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.</i> <i>For every quarter in the latest 2 (two) fiscal years.</i> <i>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</i>
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	N/A	5. <i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i> <i>Information contains:</i> 1. <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</i> 2. <i>Yield/interest rate;</i> 3. <i>Maturity date; and</i> 4. <i>Bonds/sukuk rating.</i> <i>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/conversion obligation.</i>
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1.	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).		1. <i>The Board of Commissioners' report.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</i> 2. <i>View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</i> 3. <i>Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
2.	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).		2. <i>The Board of Directors' Report.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> 2. <i>Analysis of business prospects;</i> 3. <i>Development of the implementation of corporate governance;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.		3. <i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i> 2. <i>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i> 4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i>
IV.	Profil Perusahaan	IV.	Company Profile
1.	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.		1. <i>Name and address of the company.</i> <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</i>
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.		2. <i>Brief history of the company.</i> <i>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</i>
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.		3. <i>Business lines.</i> <i>The description includes:</i> 1. <i>Business activities of the company according to recent articles of association;</i> 2. <i>Conducted business activities; and</i> 3. <i>Products and/or services produced.</i>
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.		4. <i>Organizational structure.</i> <i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan		5. <i>Company's Vision, Mission, and Corporate Culture. Includes:</i> 1. <i>Company's vision;</i> 2. <i>Company's mission; and</i> 3. <i>Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Statement on Company's corporate culture.</i>
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.		6. <i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position and position period (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</i>
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.		7. <i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</i>
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.		8. <i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Total employees for each organization level;</i> 2. <i>Total employees for each level of education;</i> 3. <i>Total employees based on employment status;</i> 4. <i>Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</i> 5. <i>The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
9.	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.		9. <i>Shareholders composition.</i> <i>Among others includes:</i> 1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i> 2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i> b. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i> 3. <i>Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.</i> <i>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indirect shares.</i>
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).		10. <i>List of subsidiaries and/or associates.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i> 2. <i>Share ownership percentage;</i> 3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i> 4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i>
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	N/A	11. <i>Corporate group structure.</i> <i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i>
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.		12. <i>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</i> <i>Among others, include:</i> 1. <i>Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of share for each corporate action;</i> 2. <i>Recorded share volume after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i> <i>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N/A	13. <i>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</i> <i>Among others, include:</i> 1. <i>Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;</i> 2. <i>Value of other securities</i> 3. <i>Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i> 4. <i>Securities rating.</i> <i>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</i>
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.		14. <i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Nama and address of securities rating agency.</i>
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).		15. <i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name of award and/or certificate;</i> 2. <i>Year of acquisition;</i> 3. <i>Name of agency that give the award and/or certification; and</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.		16. <i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
17.	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.		17. Information on Company Website Include at least: 1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect; 2. Content of Code of Conduct 3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication 4. Financial statements for 5 (five) years; and 5. Board of Commissioners and Board of Directors 6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		18. Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of): 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other committees; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit In the financial year Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year..
V.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	V.	Management Discussion and Analysis
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.		1. Operational review per business segment. Contains the description of: 1. Description of each business business segment. 2. Performance of Production/business activity; a. Production; b. Increase/decrease of production capacity; c. Operating sales/revenue; and d. Profitability.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.		2. Description of company's financial performance. Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and 5. Cash flow.
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.		3. Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry. Description of: 1. Ability to pay debts, both in short and long term; and 2. Collectibility of account receivables.
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan tersebut.		4. Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy. Description of: 1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and 2. Management policy on capital structure policies 3. The basis of the policies.
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		5. Discussion on significant ties for the investment of capital goods. Description of: 1. The name of ties executor; 2. The purpose of the ties; 3. Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.		6. Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year. Description of: 1. Type of capital goods investment; 2. The purpose of capital goods investment; and 3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year. Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.		7. Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company. Information, among others, includes: 1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and 2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.		8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date. Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future. Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.		9. Description of company's business prospects. Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.		10. Description of marketing aspects. Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		11. Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years. Contains the description of: 1. Dividend distribution policy; 2. Total of distributed dividends; 3. Total of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payment for each year. Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		12. <i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company. Contains the description of:</i> 1. <i>Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</i> 2. <i>Term;</i> 3. <i>The requirements for the employee and/or management; and</i> 4. <i>Exercise price.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i>
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	N/A	13. <i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization). Contains the description of:</i> 1. <i>Total proceeds acquired;</i> 2. <i>Plan of proceeds utilization;</i> 3. <i>Detail of proceeds utilization;</i> 4. <i>Balance of proceeds; and</i> 5. <i>GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i>
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.		14. <i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties. Contains the description of:</i> 1. <i>Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</i> 2. <i>Explanation about the fairness of the transaction;</i> 3. <i>Reasons of transaction;</i> 4. <i>Realization of transaction in the latest fiscal year period;</i> 5. <i>Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</i> 6. <i>Compliance toward relevant rules and regulations.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i>
14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.		14. <i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital. Contains the description of:</i> 1. <i>The purpose of transaction;</i> 2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i> 3. <i>Source of fund.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.		15. <i>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. <i>changes in regulation; and</i> 2. <i>its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i>
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.		16. <i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. <i>changes in accounting policy</i> 2. <i>reason of change in accounting policy; and</i> 3. <i>its quantitative impact on financial statements.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i>
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.		17. <i>Business Continuity Information</i> <i>Disclosure of information regarding:</i> a. <i>Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</i> b. <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> c. <i>Assumptions used by the Management to conduct assessment.</i> <i>Note: if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</i>
VI.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	VI.	Good Corporate Governance
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).		1. <i>Description of the Board of Commissioners.</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen. Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.		2. <i>Description of Independent Commissioner. Among others, includes:</i> 1. <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i> 2. <i>Statement about the independency of each Commissioner Independent.</i>
3.	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan		2. <i>Description of the Board of Directors. The description, among others, includes:</i> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i>
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan assessment. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.		4. <i>Assessment of GCG implementation for 2015 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Comprising of the following description:</i> 1. <i>Criteria of assessment;</i> 2. <i>Party that conducts the assessment;</i> 3. <i>Evaluation score of each criteria;</i> 4. <i>Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented</i> 5. <i>Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;</i> 6. <i>Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and</i> 7. <i>Party that conducts the assessment</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		5. <i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors. Among others, includes:</i> 1. <i>Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 2. <i>Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 3. <i>Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and</i> 5. <i>Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</i> 6. <i>Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.		6. <i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i> <i>Information includes:</i> 1. <i>Meeting Date;</i> 2. <i>Meeting Participants; and</i> 3. <i>Meeting Agenda.</i> <i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		7. <i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i> <i>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</i> <i>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.		8. Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders. Among others, includes: 1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors; 2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners; 3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders; 4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and 5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders. Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.		9. Audit Committee. Among others, includes: 1. Name, position and tenure of of the member of the audit committee; 2. Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure); 3. Independency of the member of the audit committee; 4. Description of task and responsibility; 5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and 6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi		10. Nomination and Remuneration Committee/Function. Among others, includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee; 2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of task and responsibility; 4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and 5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee. 6. Policy on the Board of Directors succession

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota 2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain; 3. Independensi anggota komite lain; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		11. Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company. Among others, includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees; XX 3. Independence of the member of other committees; 4. Description of task and responsibility; 5. Description of activities carried out by other committees; and 6. Frequency of meetings and attendance of other committees.
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 5. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.		12. Description of task and function of corporate secretary. Among others, includes: 1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary; 2. Domicile 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of task implementation of corporate secretary; and 5. Training program in order to improve the competency of corporate secretary.
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.		13. Description of internal audit unit. Among others, includes: 1. Name of the chairman of internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; 3. Certification as internal auditor; 4. Position of the internal audit unit in company's structure; 5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and 6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.
14.	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		14. Public accountant. Information should contain, among others: 1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements; 2. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements; 3. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and 4. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements. Note: It requires disclosure if there is no referred services.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.		16. <i>Description of company's risk management.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Description of risks faced by the company; and</i> 4. <i>Attempt to manage those risks.</i>
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.		17. <i>Description of internal control system.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i> 2. <i>Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.</i>
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.		18. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities of environment program and its quantitative impact carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and</i> 3. <i>Certificate on environmental.</i>
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.		19. <i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.		20. <i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out and the impact on the activities; and</i> 3. <i>Costs incurred.</i> <i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</i>
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.		21. <i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out.</i> <i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i>
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	208	22. <i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i> 2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <i>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.</i>
23.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.		23. <i>Access to information and corporate data.</i> <i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
24.	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		24. Discussion of code of conduct. Contains description of: 1. Contents of the code of conduct; 2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level; 3. Dissemination of code of conduct; 4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year. Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		25. Disclosure of whistleblowing system. Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others: 1. Submission of violation reports; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling the complaint; 4. Party that manages the complaint; and 5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up. 6. Sanction/follow up on settled complaints in the financial year. Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.
26.	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		26. Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender. Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.
VII. Informasi Keuangan			VII. Financial Information
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	1. Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements. Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	2. Opinion of independent auditor on the financial statements.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	√	3. <i>Description of the independent auditor in the opinion.</i> <i>Description should contain:</i> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of audit report; and</i> 3. <i>License number of PAF and license number of public accountants.</i>
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	4. <i>Comprehensive financial statements.</i> <i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statement of comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Accompanying notes to the financial statements; and</i> 6. <i>Comparative information of the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i>
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.		5. <i>Comparison of profitability.</i> <i>Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.</i>
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.		6. <i>Statement of cash flow.</i> <i>Meet the following requirements:</i> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i>
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.		7. <i>Overview of accounting policies.</i> <i>Includes at least:</i> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instruments.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.		8. <i>Disclosure on transactions with related parties.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i>
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		9. <i>Disclosure related to the taxation.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i> 2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i>
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.		10. <i>Disclosure related to fixed assets.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>Depreciation method used;</i> 2. <i>Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</i> 3. <i>The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page	Subject & Explanation
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.		11. <i>Disclosure related to the operation segment.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</i>
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.		12. <i>Disclosures related to financial instruments.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i> 2. <i>The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Policies of risk management;</i> 5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i>
13.	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.		13. <i>Publication of financial statements.</i> <i>Issues that should be disclosed, among others:</i> 1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i> 2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i>



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 112



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

sekper@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ <i>Name</i>	: Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as Stated in ID Card</i>	: Jl. Taman Kenten No. 14 A RT.047 RW.010 Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Palembang, Sumatera Selatan
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
2. Nama/ <i>Name</i>	: Dede Parasade, S.E., M.M.
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as Stated in ID Card</i>	: Jl. Gading X No.896 RT.014 RW.010 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>

Menyatakan bahwa/ *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.</i>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 22 Januari 2018/ *January 22, 2018*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*



Rahmad Pribadi



Dede Parasade

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 02/GA/HDT-AN/SB/I/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



Ahmad Nadhif T. M.Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No.AP.1160
Jakarta, 22 Januari 2018 / January 22, 2018

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 11, 16	486.385.530	336.979.275	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 16	149.885	123.000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016				Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2017 and December 31, 2016
masing-masing sebesar Rp 3.929.654 dan Rp 4.116.192	6, 16	395.770.160	211.658.744	Rp 3,929,654 and Rp 4,116,192, respectively
Pihak berelasi		11.898.285	1.084.474	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016				Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2017 and December 31, 2016
masing-masing sebesar Rp 5.444.453 dan Rp 5.358.138	7	203.191.611	174.238.004	Rp 5,444,453, and Rp 5,358,138, respectively
Pajak dibayar dimuka	14.a	388.856	39.716.896	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8, 16	25.818.122	74.431.641	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.123.602.449</u>	<u>838.232.034</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.d	12.861.932	3.331.612	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 975.627.557 dan Rp 826.502.965	2i, 9	3.844.488.329	3.480.075.405	Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2017 and and December 31, 2016 Rp 975,627,557 and Rp 826,502,965 respectively
Aset takberwujud	10	18.342.468	3.281.694	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 11, 16	61.042.069	43.956.251	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.936.734.798</u>	<u>3.530.644.962</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5.060.337.247</u>	<u>4.368.876.996</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		134.806.080	86.298.338	Third parties
Pihak berelasi		97.657.616	67.374.099	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	--	15.618.559	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	14.b	47.277.189	21.506.237	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	64.474.048	73.468.872	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	40.816.080	26.210.000	Short term employee benefits liabilities
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	21	278.849.934	--	Retention liabilities - current maturities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	3.564.371	293.289	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	1.382.649	1.468.295	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		668.827.967	292.237.689	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	--	23.816	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	36.475.787	32.007.929	Long term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	923.654.771	624.119.191	Long term Bank loans
Utang retensi	21	--	293.077.359	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	11.862.626	558.845	Long term finance lease liabilities Money Market Fund
Provisi reklamasi dan pasca tambang	22	6.656.237	6.094.465	Provision for reclamation and mine closure
JUMLAH LIABILITAS		1.647.477.388	1.248.119.294	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	23	992.479.728	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,924,797,283 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	24	1.247.472.996	1.034.031.977	Additional paid-in capital
Saldo laba	25			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		816.902.987	622.584.721	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		400.514.293	512.957.654	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	17	(44.543.721)	(32.613.154)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.412.826.283	3.120.729.048	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	26	33.576	28.654	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.412.859.859	3.120.757.702	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.060.337.247	4.368.876.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PENDAPATAN	27	1.551.524.990	1.522.808.093	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(1.078.706.539)	(1.011.809.686)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>472.818.451</u>	<u>510.998.407</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	29	(85.403.477)	(50.804.207)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(199.807.120)	(139.501.962)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	31	4.488.231	7.729.197	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(280.722.366)</u>	<u>(182.576.972)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>192.096.085</u>	<u>328.421.435</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	32	17.596.642	27.977.718	Financial income
Beban keuangan	33	(745.573)	(7.118.603)	Financial expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>16.851.069</u>	<u>20.859.115</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>208.947.154</u>	<u>349.280.550</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	<u>(62.298.722)</u>	<u>(90.190.025)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		146.648.432	259.090.525	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		146.648.432	259.090.525	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	34	(15.907.421)	19.994.536	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		3.976.855	(4.998.634)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(11.930.566)	14.995.902	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		134.717.866	274.086.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		146.643.510	259.086.871	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	26	4.922	3.654	<i>Non-controlling interests</i>
		146.648.432	259.090.525	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		134.712.944	274.082.772	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		4.922	3.654	<i>Non-controlling interests</i>
		134.717.866	274.086.426	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	35	15	26	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)
Reksadana Pasar Uang				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / Equity attributable to parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Not reclassified to profit or loss	Direklasifikasi ke laba rugi/ Reclassified to profit or loss				
Saldo Per 1 Januari 2016	983.767.850	1.034.031.977	617.363.205	361.798.608	(47.609.056)	--	2.949.352.584	--	2.949.352.584	Balance as of January 1, 2016
Dividen	25	--	--	(88.539.107)	--	--	(88.539.107)	--	(88.539.107)	Dividend
Pencadangan saldo laba	25	--	251.473.753	(251.473.753)	--	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	25	--	--	(14.167.202)	--	--	(14.167.202)	--	(14.167.202)	Partnership Program and Environment Development
Koreksi saldo laba	--	--	(246.252.237)	246.252.237	--	--	--	--	--	Correction retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	259.086.871	--	--	259.086.871	3.654	259.090.525	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	14.995.902	--	14.995.902	--	14.995.902	Remeasurement of defined benefit program
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian ekuitas entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	25.000	25.000	Share of non-controlling interests in equity of newly established subsidiary
Saldo Per 31 Desember 2016	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	512.957.654	(32.613.154)	--	3.120.729.048	28.654	3.120.757.702	Balance as of December 31, 2016
Opsi saham manajemen dan karyawan	8.711.878	213.441.019	--	--	--	--	222.152.897	--	222.152.897	Management and employee stock option program
Dividen	25	--	--	(64.768.605)	--	--	(64.768.605)	--	(64.768.605)	Dividend
Pencadangan saldo laba	28	--	194.318.266	(194.318.266)	--	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	146.643.510	--	--	146.643.510	4.922	146.648.432	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	Remeasurement of defined benefit program
Saldo Per 31 Desember 2017	992.479.728	1.247.472.996	816.902.987	400.514.293	(44.543.721)	--	3.412.826.283	33.576	3.412.859.859	Balance as of Desember 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.540.808.065	1.450.672.267	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.291.417.232)	(1.243.005.134)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(75.679.373)	(67.810.355)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga		16.190.175	29.123.418	<i>Interest income receipt</i>
Pembayaran bunga		(753.401)	(569.953)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan restitusi pajak		42.577.979	--	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(48.490.108)	(81.103.544)	<i>Payment of income taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		183.236.105	87.306.699	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(35.811.149)	(28.269.686)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset dalam pembangunan		(343.678.281)	(1.855.043.434)	<i>Acquisition of construction in progress</i>
Pembelian lahan untuk pengembangan		(5.562.112)	(6.617.676)	<i>Acquisition of land for development</i>
Pembelian aset takberwujud		(250.000)	(818.000)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Aset jangka panjang lain		(12.240.000)	(225.000)	<i>Other long term assets</i>
Pembayaran uang muka investasi		(4.187.067)	(135.256.093)	<i>Payment of advances for investment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(401.728.609)	(2.026.229.889)	<i>Net Cash Flows Used in for Financing Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali pada entitas anak		--	25.000	<i>Capital contribution from non controlling interests in subsidiary</i>
Penerimaan Dana MESOP		222.152.897	--	<i>Received of MESOP</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih		(15.618.559)	15.618.559	<i>Receipts (payment) of short term loan - net</i>
Penerimaan pinjaman kredit investasi		300.000.000	625.644.874	<i>Receipt of investment credit loan</i>
Pembayaran dividen	25	(64.768.605)	(88.539.106)	<i>Payments of dividend</i>
Penyerahan dana kemitraan	25	--	(1.770.900)	<i>Transfer of fund of partnership program</i>
Penyerahan dana bina lingkungan	25	--	(12.396.302)	<i>Transfer of fund of environmental development</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		--	(49.496)	<i>Payment of financing lease</i>
Pembayaran bunga kredit investasi		(949.523)	(7.371.628)	<i>Payment of interest of investment credit loan</i>
Pembayaran utang pihak berelasi		(73.962.099)	--	<i>Payment of related parties loan</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		366.854.111	531.161.001	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		148.361.607	(1.407.762.189)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.071.533	(6.545.694)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		341.602.275	1.755.910.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	491.035.415	341.602.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		416.738	1.524.116	Kas dan Setara Kas
Bank		120.968.792	85.455.159	Bank
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		349.649.885	254.623.000	Time and Call Deposits
Reksadana Pasar Uang		20.000.000	--	Money Market Fund
		491.035.415	341.602.275	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., In Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated 29 January 2014.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Legalitas Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

Perubahan Anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 9 tanggal 5 Juli 2017 dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-0014845.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2017.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

1. GENERAL (Continued)

a. Company's Establishment Legality (continued)

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

Changes of the latest Company's articles by Deed of Stockholders General Meeting No.9 dated July 9, 2017 with Deed of Fathiah Helmi, S.H., Notarial in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. No.AHU-0014845.AH.01.02 dated July 20, 2017.

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from Otoritas Jasa Keuangan in Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013 dan juga telah selesainya pembangunan Pabrik Baturaja II pada akhir tahun 2017 yang lokasinya berada di dekat Pabrik Baturaja I. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Kepulauan Riau.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 50 tanggal 27 April 2017 dan berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor:SR-257/MBU/04/2017 tentang Usulan Perubahan Pengurus Perseroan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perseroan mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Ir. Harjanto
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Oke Nurwan, Dipl., Ing
Mahmud, S.E., M.M.
Ir. Darusman Mawardi

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, M.B.A.
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (continued)

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013 and also the project of Baturaja II which Its location is nearby Baturaja I plant had been completed at the end of the year 2017. The entire production of cement are marketed in local marketed covering Southern of Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Kepulauan Riau.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

d. Commissioners, Directors and Employee

Based on the result of the General Meeting of Shareholders (GMS) No 50 on April 27, 2017 and based on the Decree of The State's Minister for State Owned Enterprises No:SR-257/MBU/04/2017, the composition of the Board of Commissioners and Board of the Directors has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Direksi	
Direktur Utama	Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Direktur Keuangan	Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Pemasaran	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Komite Audit	
Ketua	Ir. Darusman Mawardi
Anggota	Ir. Enggun Purwoko
Anggota	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Komite Manajemen Risiko	
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.

Kepala Audit Internal

Drs. Zulfikri Subli, M.M.

Sekretaris Perseroan

Dede Parasade, S.E., M.M.*

*) Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor : S-14/DK-SB/XI/2017 Tanggal 7 Nopember 2017, Dede Parasade selaku Direktur Keuangan ditetapkan merangkap sementara jabatan Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employee (continued)

Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Directors
Ir. Pamudji Rahardjo		President Director
Drs. Ageng Purboyo Anggrenggono		Finance Director
Ir. Agus Wahyudin, M.M.		Production and Development Director
Romlan Kurniawan, S.E.		General Affairs and Human Resources Director
Rusniwati Alie, S.E.		Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Audit Committee
Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung		Chairman
Ir. Engun Purwoko		Member
Drs. H. Harun Delamat, Ak. M.Si. C.A.		Member

Based on the Decision of Commissioners No. SK-02/DK-SB/VI/2017 dated June 24, 2017, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Risk Management Committee
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.		Chairman
Ir. Rusli		Member
Mamat Supangkat, S.E., Ak.		Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

*) Based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-14 / DK-SB / XI / 2017 dated November 7, 2017, Dede Parasade as Finance Director shall be concurrently acting as the Corporate Secretary.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Komite Manajemen Risiko

Ketua Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota Ir. Rusli
Anggota Mamat Supangkat, S.E., Ak.

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.

Sekretaris Perseroan

Zulfikri Subli S.E., Ak., M.M.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai masing-masing 775 dan 574 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 97.436.697 dan Rp 78.658.576. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 28.514.444 dan Rp 18.289.540.

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Audited)		31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,75%	99,75%	2016	72.566.765	42.628.858

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employee (continued)

Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

As at December 31, 2017 and 2016 the Company had 775 and 574 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 97,436,697 and Rp 78,658,576. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 28,514,444 and Rp 18.289.540.

e. Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2017 dan 2016 can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017, sebagai berikut:

- 1) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- 2) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017, as follows:

- 1) *PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements*

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

- 2) *PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits*

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- *all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.*
- *all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.*
- *the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

3) PSAK 58 (Penyesuaian 2016), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan.

PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari suatu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

4) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

5) ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

ISAK 32 memberikan Interpretasi atas definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 07 dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan paragraph 05.

ISAK 32 memberikan pengaturan bagi entitas ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan PSAK atau ISAK spesifik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits (continued)

PSAK 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

3) PSAK 58 (Adjustment 2016), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

The PSAK provides clarification that changes in the method of disposal of an assets or disposal group are considered a continuation of the original plan of disposal. It also clarify that the changes in the method of disposal does not change the date of classification as asset or disposal group.

4) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments

PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

5) ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

ISAK 32 provides Interpretation of the definition and hierarchy of Financial Accounting Standards (PSAKs) in PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 07 and PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Mistakes paragraph 05.

ISAK 32 provides arrangements for entities when capital market regulations contradict with specific PSAK or ISAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018

- 1) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- 2) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Accounting Standards Approved and Applicable Effective January 1, 2018

- 1) *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative.*

These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

- 2) *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

These amendments add illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of a debt instrument by sale or by use, for example by holding it and collecting contractual cash flows, or a combination of both.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Instruments that may be classified as Cash Equivalents are (1) Time deposits with original maturities of not more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spare parts for equipments and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spare parts for equipments and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Usefulness</u>
Bangunan dan Infrastruktur	40 tahun / years
Mesin	2-30 tahun / years
Peralatan Pabrik	2-20 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Fixed Assets</u>
<i>Buildings and Infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Plant Equipments</i>
<i>Office Equipments</i>
<i>Vehicles</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) *For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (continued)

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee services in the current and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) *Defined Benefit Pension Plans*
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of December 31, 2017, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

As of December 31, 2017, the Company did not have the AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 dalam Rupiah penuh untuk 1 USD.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting (continued)

- Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2017 and December 31, 2016 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,548 and Rp 13,436 for 1 USD, respectively.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rug i penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other Assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives.

r. Impairment of Non Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Impairment of Non Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

The allowance of impairment of receivables (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefits (continued)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang (lanjutan)

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration (continued)

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	416.738	1.524.116
Bank	120.968.792	85.455.159
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	349.649.885	254.623.000
Reksadana Pasar Uang	20.000.000	--
	<u>491.035.415</u>	<u>341.602.275</u>
Dikurangi:		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.649.885</u>	<u>4.623.000</u>
Jumlah	486.385.530	336.979.275

a. Kas

	2017	2016
Rupiah	416.738	1.524.116
Jumlah	416.738	1.524.116

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
Time and call deposits
Money Market Fund

Less:
Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Time and call deposits related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
Time and call deposits related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

a. Cash on Hand

Rupiah
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Bank

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)		
Rupiah	3.517.411	28.296.775
Dollar Amerika Serikat	1.349.924	263.920
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	250.069	26.238.282
Dollar Amerika Serikat	7.689	767.581
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	991.668	984.199
PT Bank Panin Dubai		
Rupiah	6.838	2.005.118
PT Bank Bukopin		
Rupiah	1.766	--
PT Bank Permata Syariah		
Rupiah	12.313.237	--
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	22.215.556	48.748
	<u>40.654.158</u>	<u>58.604.623</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	21.515.652	16.754.192
Dollar Amerika Serikat	3.284.363	424.476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	3.210.659	2.552.624
Dollar Amerika Serikat	15.050.441	5.641.681
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	35.837.108	4.431
	<u>78.898.223</u>	<u>25.377.404</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT BPD Sumsel Babel		
Rupiah	1.416.411	1.473.132
	<u>1.416.411</u>	<u>1.473.132</u>
Jumlah	<u>120.968.792</u>	<u>85.455.159</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Cash in Bank

Third parties:
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
PT Bank Panin Dubai
Rupiah
PT Bank Bukopin
Rupiah
PT Bank Permata Syariah
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah

Related parties
Under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Rupiah

Others related parties:
PT BPD Sumsel Babel
Rupiah

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan call deposits

	2017	2016
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Mega	30.000.000	--
PT BTPN Syariah	5.000.000	5.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	20.000.000
PT Bank Panin Syariah	--	15.000.000
	<u>35.000.000</u>	<u>40.000.000</u>
Pihak berelasi entitas sependali:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.050.000	190.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.599.885	4.573.000
	<u>64.649.885</u>	<u>199.623.000</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank BPD Banten Tbk	150.000.000	--
PT BPD Sumsel Babel	100.000.000	5.000.000
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	--	5.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	5.000.000
	<u>250.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Jumlah	<u>349.649.885</u>	<u>254.623.000</u>

Third parties:
Rupiah
PT Bank Mega
PT BTPN Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah

Related parties
Under common control entities:
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related parties:
PT Bank BPD Banten Tbk
PT BPD Sumsel Babel
PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk

	2017	2016
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	<u>4,10 - 8,25</u>	<u>4,50 - 10,25</u>

Annual interest rate of time deposits (stated in %)

d. Reksadana Pasar Uang

	2017	2016
Pihak berelasi entitas sependali:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>20.000.000</u>	<u>--</u>
Return rate reksadana pasar uang (dinyatakan dalam %)	<u>5</u>	<u>--</u>

d. Money Market Fund

Related parties under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Return rate of money market fund (stated in %)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU
TAHUN**

	2017
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	149.885

Per 31 Desember 2017 dan 2016, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
CURRENT MATURITY**

	2016	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
	73.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	123.000	Total

In the December 31, 2017 and 2016, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral and deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 99,885 for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2017
Pihak ketiga	
Rupiah	399.699.814
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)
	395.770.160
Pihak berelasi	
Rupiah	11.898.285
Cadangan penurunan nilai	--
	11.898.285
Jumlah	407.668.445

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *Distributor Financing*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2016	
		<i>Third parties</i>
	215.774.936	<i>Rupiah</i>
	(4.116.192)	<i>Allowance for impairment</i>
	211.658.744	
		<i>Related parties</i>
	1.084.474	<i>Rupiah</i>
	--	<i>Allowance for impairment</i>
	1.084.474	
Jumlah	212.743.218	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

In the year of 2017 and 2016, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using Distributor Financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016 Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	64.637.094	15,86
PT Triwindu Kencana Abadi	44.233.650	10,85
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.311.063	9,15
CV Sumber Niaga	27.002.512	6,63
CV Sumber Semen Mandiri	26.760.926	6,56
Jumlah	199.945.245	49,05

	31 Desember 2016	
	Rp	%
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.999.759	17,52
PT Matra Agung Persada	36.197.600	16,69
CV Sumber Semen Mandiri	16.276.580	7,51
Jumlah	90.473.939	41,72

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	172.564.698	123.184.003
1 bulan s.d 3 bulan	172.134.007	72.451.035
3 bulan s.d 1 tahun	44.865.330	15.454.406
lebih dari 1 tahun	10.135.779	4.685.492
	399.699.814	215.774.936
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)	(4.116.192)
Jumlah pihak ketiga	395.770.160	211.658.744
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	11.898.285	1.084.474
Jumlah pihak berelasi	11.898.285	1.084.474
Jumlah	407.668.445	212.743.218

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In 2017 and 2016, the Company entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Niaga
CV Sumber Semen Mandiri
Total

CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Matra Agung Persada
CV Sumber Semen Mandiri
Total

The aging of trade receivable is as follows:

Third parties
up to 1 month
1 month up to 3 months
3 months up to 1 year
over 1 year
Allowance for impairment
Total third parties

Related parties
Up to 1 month
Total related parties
Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Pada awal periode	(4.116.192)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	186.538
Pada akhir periode	(3.929.654)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2016	
	(5.294.192)	<i>In the beginning of period</i>
	1.178.000	<i>Deduction (addition) of allowance</i>
	(4.116.192)	<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN

	2017
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	11.749.165
Bahan bakar	7.694.315
Bahan pelumas	3.196.861
Bahan pembungkus	2.867.824
Bahan kimia	1.980.492
	27.488.657

7. INVENTORIES

	2016	
	8.184.331	<i>Raw & indirect materials supplies</i>
	11.116.306	<i>Raw material</i>
	2.435.059	<i>Fuel</i>
	7.015.548	<i>Lubricants</i>
	1.100.399	<i>Wrapping material</i>
	29.851.643	<i>Chemicals</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2017
Barang dalam proses	
Batu kapur	1.384.747
Tanah liat	738.476
Raw meal	2.335.577
Terak	63.510.672
	<u>67.969.472</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	9.559.523
Semen bungkus	12.595.839
	<u>22.155.362</u>
Suku cadang	91.022.564
Persediaan dalam perjalanan	--
Jumlah persediaan	<u>208.636.064</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	<u>(5.444.453)</u>
Jumlah	<u>203.191.611</u>

Pada tahun 2017 dan 2016 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 149.109.017 dan Rp 193.398.922. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2017
Pada awal periode	(5.358.138)
Pengurangan (penambahan)	
penyisihan	<u>(86.315)</u>
Pada akhir periode	<u>(5.444.453)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

7. INVENTORIES (Continued)

	2016	
Work in process		
Limestone	764.122	
Clay	323.455	
Raw meal	747.639	
Clinker	24.364.623	
	<u>26.199.839</u>	
Finished goods		
Bulk cement	12.868.954	
Bagged cement	1.210.095	
	<u>14.079.049</u>	
Spare parts	101.654.558	
Inventories in-transit	7.811.053	
Total inventories	<u>179.596.142</u>	
Allowance for obsolescence/losses	<u>(5.358.138)</u>	
Total	<u>174.238.004</u>	

In the years of 2017 and 2016 all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp 149,109,017 and Rp 193,398,922, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2016	
In the beginning of period	(7.545.464)	
Deduction (addition)		
of allowance	<u>2.187.326</u>	
At the end of period	<u>(5.358.138)</u>	

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2017
Uang muka pembelian	12.377.825
Uang muka pembelian kendaraan	4.187.067
Asuransi dibayar dimuka	3.123.911
Sewa gedung dibayar dimuka	2.142.359
Uang muka karyawan	1.563.392
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	607.920
Sewa tanah dibayar dimuka	576.136
Uang muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	1.239.512
Jumlah	25.818.122

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Uang muka pembelian kendaraan

Uang muka pembelian kendaraan merupakan uang muka atas pembelian kendaraan untuk kegiatan jasa angkutan entitas anak Perseroan.

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak dan gudang.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2016	
	--	<i>Purchase advance payment</i>
	--	<i>Advance payment for vehicle purchase</i>
	1.885.108	<i>Prepaid insurance</i>
	731.417	<i>Prepaid office rent</i>
	792.384	<i>Employee Advance</i>
		<i>Accrued interest income</i>
	45.030	<i>Prepaid land rent</i>
	2.304.545	<i>Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project</i>
	68.673.157	
Total	74.431.641	Total

Purchase advanced payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spare parts for production activities.

Advanced payment for vehicle purchase

Represents advanced payment for vehicle purchase for transportation services activities by the Company subsidiary.

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office and warehouse.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

Accrued interest income

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 37).

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 37).

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned, financial lease and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	292.581	--	--	--	292.581	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	274.778.310	10.719.960	--	1.080.925.704	1.366.423.974	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	923.971.913	31.877.303	--	2.325.034.883	3.280.884.099	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	68.705.266	5.807.031	--	24.744.196	99.256.493	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	39.704.284	3.635.769	--	--	43.340.053	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	7.385.075	185.391	--	--	7.570.466	<i>Vehicles</i>
	1.314.837.429	52.225.454	--	3.430.704.783	4.797.767.666	
Aset dalam pembangunan	2.990.674.772	443.070.678	--	(3.430.704.783)	3.040.667	<i>Construction in progress</i>
	4.305.512.201	495.296.132	--	--	4.800.808.333	
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	1.066.169	18.241.385	--	--	19.307.554	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	4.306.578.370	513.537.517	--	--	4.820.115.887	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan infrastruktur	139.250.612	22.884.023	--	--	162.134.635	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	600.029.202	115.674.061	--	--	715.703.263	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	49.149.585	4.840.281	--	--	53.989.866	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	31.626.459	4.077.747	--	--	35.704.206	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	6.292.914	527.747	--	--	6.820.661	<i>Vehicles</i>
	826.348.772	148.003.859	--	--	974.352.631	
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	154.193	1.120.733	--	--	1.274.926	<i>Vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	826.502.965	149.124.592	--	--	975.627.558	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	3.480.075.405				3.844.488.329	Net Book Value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	266.859.783	1.514.302	--	6.404.225	274.778.310
Mesin	878.401.975	35.815.679	--	9.754.259	923.971.913
Peralatan berat	66.524.298	2.042.718	--	138.250	68.705.266
Peralatan kantor	36.729.154	2.975.130	--	--	39.704.284
Kendaraan bermotor	7.055.910	329.165	--	--	7.385.075
	1.255.863.701	42.676.994	--	16.296.734	1.314.837.429
Aset dalam pembangunan	266.827.169	2.740.144.337	--	(16.296.734)	2.990.674.772
	1.522.690.870	2.782.821.331	--	--	4.305.512.201
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	--	1.066.169	--	--	1.066.169
Jumlah harga perolehan	1.522.690.870	2.783.887.500	--	--	4.306.578.370
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	127.225.646	12.024.966	--	--	139.250.612
Mesin	532.145.535	67.883.667	--	--	600.029.202
Peralatan berat	43.669.843	5.479.742	--	--	49.149.585
Peralatan kantor	27.406.297	4.220.162	--	--	31.626.459
Kendaraan bermotor	5.219.961	1.072.953	--	--	6.292.914
	735.667.282	90.681.490	--	--	826.348.772
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	--	154.193	--	--	154.193
Jumlah akumulasi penyusutan	735.667.282	90.835.683	--	--	826.502.965
Nilai Buku	787.023.588				3.480.075.405

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	140.042.488	85.319.609	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	7.332.323	4.658.961	General and administrative expenses
Beban penjualan	320.050	248.695	Selling expenses
Pekerjaan dalam pembangunan	1.429.731	608.418	Construction in progress
Jumlah	149.124.592	90.835.683	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember / December 31, 2017			
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.152.539	80%	2017
Mesin	888.128	95%	2017
Jumlah	3.040.667		Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2016				
Biaya kumulatif/ <i>Accumulated cost</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>		
Nama Proyek				Project Names
Pabrik Baturaja II	2.984.126.599	90%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	3.229.904	20%-80%	2017	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	3.318.269	50%-80%	2017	Machineries
Jumlah	2.990.674.772			Total

Pabrik Baturaja II

Perusahaan saat ini telah selesai melakukan pembangunan pabrik Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun. Pabrik ini telah selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, biaya perolehan pembangunan pabrik Baturaja II termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp 90.293.424 dan Rp 8.740.444. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman bank.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Harga perolehan:		
Bangunan dan infrastruktur	35.575.105	33.930.102
Mesin dan alat bantu	190.806.742	161.689.913
Peralatan kantor	27.167.591	23.051.819
Kendaraan bermotor	6.116.569	3.118.830
Jumlah	259.666.007	221.790.664

Baturaja II Project

The Company has completed the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory has completed and began commercial operation on second semester in 2017, this increasing the installed capacity of the company to 3.85 (three points eight five) million tons cement per year.

For the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016, the construction costs of a new plant Baturaja II include capitalized borrowing costs of Rp 90,293,424 and Rp 8,740,444 respectively. Borrowing costs consist of interest expense and amortization of transaction costs on bank loans.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 37).

As of December 31, 2017 and 2016 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

Acquisition cost:
Buildings and infrastructures
Machinery and supporting equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874	Land right renewal
Lisensi	3.439.526	250.000	--	3.689.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	--	--	796.000	Computer software
<i>Development Tambang</i>	--	15.767.318	--	15.767.318	Mine development
	<u>5.559.400</u>	<u>16.017.318</u>	<u>--</u>	<u>21.576.718</u>	
Akumulasi amortisasi					Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	716.029	48.805	--	764.834	Land right renewal
Lisensi	1.379.260	708.739	--	2.087.999	Licenses
Piranti perangkat lunak	182.417	199.000	--	381.417	Computer software
<i>Development Tambang</i>	--	--	--	--	Mine development
	<u>2.277.706</u>	<u>956.544</u>	<u>--</u>	<u>3.234.250</u>	
Nilai Buku	3.281.694			18.342.468	Book value

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874	Land right renewal
Lisensi	3.417.526	22.000	--	3.439.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	--	796.000	--	796.000	Computer software
	<u>4.741.400</u>	<u>818.000</u>	<u>--</u>	<u>5.559.400</u>	
Akumulasi amortisasi					Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	667.224	48.805	--	716.029	Land right renewal
Lisensi	691.354	687.906	--	1.379.260	Licenses
Piranti perangkat lunak	--	182.417	--	182.417	Computer software
	<u>1.358.578</u>	<u>919.128</u>	<u>--</u>	<u>2.277.706</u>	
Nilai Buku	3.382.822			3.281.694	Book value

Hak Atas Tanah

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right

Represent cost to extended the land use rights in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Lisensi & Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut :

	2017
Beban pokok penjualan	247.080
Beban umum dan administrasi	709.464
Jumlah	956.544

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

License & Computer Software

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Amortization expense charged to consolidated statements of other comprehensive income as follows:

	2016	
	230.613	Cost of sales
	688.515	General and administrative expenses
Jumlah	919.128	Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017
Tanah untuk pengembangan	38.399.610
Piutang denda	2.550.030
Cadangan penurunan nilai	(2.550.030)
	--
Uang jaminan	17.752.500
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	--
Lain-lain	389.959
Jumlah	61.042.069

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	
	32.538.008	Land for development
	2.625.000	Penalty of trade receivable
	(2.625.000)	Allowance of impairment
	--	
	5.512.494	Cash deposits
	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year
	576.136	Prepaid land rent
	829.613	Others
Jumlah	43.956.251	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year.

Represent deposits for LC bail, consist of Rp 4,500,000 for existing LC.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

12. UTANG USAHA

	2017
Pihak ketiga	134.806.080
Pihak berelasi	97.657.616
Jumlah	232.463.696

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	119.028.626
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	5.855.564
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	7.227.830
dias 1 tahun	2.694.060
	<u>134.806.080</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	46.001.038
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	40.611.964
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	10.285.482
dias 1 tahun	759.132
	<u>97.657.616</u>
Jumlah	232.463.696

12. TRADE PAYABLES

	2016	
	86.298.338	Third parties
	67.374.099	Related parties
Jumlah	153.672.437	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2016	
	52.263.043	Third parties
	15.307.666	up to 1 month
	15.336.756	over 1 month up to 3 months
	3.390.873	over 3 months up to 12 months
	<u>86.298.338</u>	more than 1 years
		Related parties
	33.078.118	up to 1 month
	31.861.521	over 1 month up to 3 months
	1.615.016	over 3 months up to 12 months
	819.444	more than 1 years
	<u>67.374.099</u>	
Jumlah	153.672.437	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Saldo utang bank jangka pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp 15.618.559 yang merupakan pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk pembelian material.

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

Short-term bank loan balance as of December 31, 2017 and 2016 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp. 0 and Rp 15,618,559 which is the opening of Domestic Letters of Credit (SKBDN) for the purchase of materials.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	--
Entitas Anak	
Pajak Lain-lain	
Pajak Pertambahan Nilai	388.856
Jumlah	388.856

b. Utang Pajak

	2017
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	12.203.234
Pajak Pertambahan Nilai	1.803.098
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	3.885.175
- Pasal 22	988.462
- Pasal 23/26	924.687
- Pasal 25 (Badan)	--
- Pasal 29 (Badan)	23.345.258
- Pasal 4 (ayat 2)	2.699.793
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	972.634
	46.822.341
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	--
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Badan	454.848
	454.848
Jumlah	47.277.189

Pada tahun 2017 Perseroan menerima Surat Ketetapan Banding Pajak Pengenaan PPh Pasal 23 atas jasa angkutan kereta api dan pada tahun 2016 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak

a. Prepaid taxes

	2016
	39.716.896
	--
39.716.896	

*The Company
Corporate Income Tax*

*Subsidiary
Other Taxes
Value Added Tax*

Total

b. Taxes payable

	2016
	7.073.264
	3.451.955
	264.864
	518.957
	538.087
	6.672.776
	--
	996.414
	752.577
	20.268.894
	1.015.828
	221.515
	1.237.343
21.506.237	

*The Company
Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 29 (Corporate) -
Article 4 (Paragraph 2) -
Non Metal Mineral -
and Rocks Tax*

*Subsidiary
Value Added Tax
Income Tax Article 29 (Corporate)*

Total

In 2017 the Company received Tax Assessment Appeal Letter of Imposition of Income Tax Article 23 for rail transport services and in 2016 no Tax Assessment Letter has been issued by the Directorate General of Taxes

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2017	2016	
Perseroan			The Company
Pajak kini	66.549.139	96.779.474	Current tax
Pajak tangguhan	(5.276.439)	(7.080.755)	Deferred tax
	<u>61.272.700</u>	<u>89.698.719</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	1.326.863	467.490	Current tax
Pajak tangguhan	(300.841)	23.816	Deferred tax
	<u>1.026.022</u>	<u>491.306</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	67.876.002	97.246.964	Current tax
Pajak tangguhan	(5.577.280)	(7.056.939)	Deferred tax
Jumlah	62.298.722	90.190.025	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income before tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	208.947.154	349.280.550	Net profit corporate income before tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.999.631)	(1.956.462)	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	205.947.523	347.324.088	Profit before income tax of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent different:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.912.100)	(28.842.484)	Interest income charged with final come tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	30.231.234	17.859.126	Non deductible operating expense
Beban perpajakan	664.632	193.443	Tax expense
Sumbangan	6.685.452	2.013.659	Donation
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	2.612.466	1.321.222	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	1.580.246	-	Promotions
Lain-lain	13.281.349	18.925.822	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>39.143.279</u>	<u>11.470.788</u>	Total permanent different
Perbedaan temporer:			Temporary different:
Penyusutan aset tetap	19.236.653	27.485.677	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	1.407.553	5.663.058	Employee benefits expenses
Penyisihan piutang	(186.537)	(1.178.000)	Impairment of receivable
Penyisihan persediaan	86.315	(2.187.326)	Impairment of receivable
Penyisihan reklamasi	217.337	(233.657)	Reclamation allowance
Penyisihan pasca tambang	344.435	(1.226.733)	Post mining allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>21.105.755</u>	<u>28.323.019</u>	Total temporary different
Jumlah	266.196.557	387.117.895	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	2017
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	66.549.139
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pasal 22	2.412.571
Pasal 25	40.791.311
Jumlah	43.203.882

Pajak penghasilan badan	
- Perseroan (lebih)/ kurang bayar tahun 2016	23.345.258
Pajak penghasilan badan entitas anak (lebih) / kurang bayar(over) Tahun 2016	454.848
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih) / kurang bayar	23.800.106

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan	205.947.523
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	51.486.880
Beda permanen dengan tarif 25%	9.785.820
Jumlah beban pajak penghasilan	61.272.700

14. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2016	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	96.779.474	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:		Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		Prepaid income tax:
Article 22	54.218.459	Article 22
Article 25	82.277.914	Article 25
Jumlah	136.496.373	Total

Pajak penghasilan badan		
- Perseroan (lebih)/ kurang bayar tahun 2016	(39.716.899)	Corporate income tax - The Company (over) / under payment year 2016
Pajak penghasilan badan entitas anak (lebih) / kurang bayar(over) Tahun 2016	221.515	Corporate income tax (the Company over / under payment year 2016
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih) / kurang bayar	(39.495.384)	Corporate income tax (the Company over / under payment

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	347.324.088	Income before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	86.831.022	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	2.867.697	Permanent difference with tax rate 25%
Jumlah beban pajak penghasilan	89.698.719	Total income tax expenses

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember / December 31, 2017				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Perseroan				The Company
Penyusutan	10.919.450	(4.809.163)	--	6.110.287 Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(10.358.529)	(351.889)	(3.976.855)	(14.687.273) Employee benefits obligation
Penyisihan	(2.368.918)	25.055	--	(2.343.863) Allowances
Provisi reklamasi	(47.541)	(54.334)	--	(101.875) Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.476.074)	(86.109)	--	(1.562.183) Mine closure allowance
	<u>(3.331.612)</u>	<u>(5.276.440)</u>	<u>(3.976.855)</u>	<u>(12.584.907)</u>
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	23.816	(300.841)	--	(277.025) Depreciation
	<u>23.816</u>	<u>(300.841)</u>	<u>--</u>	<u>(277.025)</u>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	<u>(3.307.796)</u>	<u>(5.577.281)</u>	<u>(3.976.855)</u>	<u>(12.861.932)</u> Deferred tax liabilities-net

31 Desember / December 31, 2016				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Perseroan				The Company
Penyusutan	17.790.870	(6.871.419)	--	10.919.451 Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(13.941.400)	(1.415.765)	4.998.634	(10.358.531) Employee benefits liabilities
Penyisihan	(3.210.249)	841.332	--	(2.368.917) Allowances
Provisi reklamasi	(105.955)	58.414	--	(47.541) Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.782.757)	306.683	--	(1.476.074) Mine closure allowance
	<u>(1.249.491)</u>	<u>(7.080.755)</u>	<u>4.998.634</u>	<u>(3.331.612)</u>
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	--	23.816	--	23.816 Depreciation
	<u>--</u>	<u>23.816</u>	<u>--</u>	<u>23.816</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(1.249.491)</u>	<u>(7.056.939)</u>	<u>4.998.634</u>	<u>(3.307.796)</u> Deferred tax liabilities - net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2017.

No changes of tax rate in 2017.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan
kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada
penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and
then concluded that no impairment has not been
recognized.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	2017
Jasa profesional	13.150.482
Listrik	20.692.942
Jasa angkutan material	11.380.005
Jasa sewa alat berat	9.622.608
Bunga kredit investasi	8.747.344
Inland Transport BTA II	--
Akrual sewa tanah	--
Akrual sewa gudang	--
Lain-lain	880.667
Jumlah	64.474.048

Jasa Profesional

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	26.548.627	Professional fees
	17.061.040	Electricity
	9.072.302	Material transportation services
	3.029.618	Heavy equipments rent services
	4.232.344	Interest credit investment
	8.841.375	Inland Transport BTA II
	2.581.722	Accrual land rent
	2.101.844	Accrual warehouse rent
	--	Others
Jumlah	73.468.872	Total

Professional Fees

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another parties.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	486.385.530
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	149.885
Piutang usaha - bersih	407.668.445
Aset tidak lancar lainnya	4.500.000
Jumlah aset keuangan	898.703.860

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
	336.979.275	Financial assets
		Cash and equivalent cash
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
	123.000	Trade receivables - net
	212.743.218	Other non current assets
	4.500.000	
Jumlah aset keuangan	554.345.493	Total financial assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2017
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	231.964.081
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.816.080
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	--
Liabilitas sewa pembiayaan	15.426.997
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.882.264
Beban akrual	343.323.982
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	923.654.771
Utang retensi	--
Jumlah liabilitas keuangan	1.557.068.175

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas bank jangka panjang, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2016	
		<i>Financial liabilities</i>
	153.672.437	<i>Trade payables</i>
	26.210.000	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
	15.618.559	<i>Short term bank loan - related parties</i>
	852.134	<i>Finance lease liabilities</i>
	1.468.295	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
	73.468.872	
	624.119.191	<i>Long term bank loan - related parties</i>
	293.077.359	<i>Retention liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	1.188.486.847	Total financial liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, finance lease liabilities, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, long term bank loan, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	40.816.080
Imbalan kerja jangka panjang	36.475.787
Jumlah	77.291.867

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2017
Insentif	40.816.080
Jumlah	40.816.080

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria melalui laporannya No.1885/I/18/PRA-RM tanggal 12 Januari 2018. Penjelasan berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban dan mutasi saldo penyisihan untuk program pensiun manfaat pasti, imbalan pesangon dan imbalan jangka panjang lainnya.

Estimasi liabilitas aktuaria per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Liabilitas imbalan pensiun	9.705.933
Liabilitas imbalan pesangon	15.788.496
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	10.981.358
Jumlah	36.475.787

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2016	
	26.210.000	Short - term employee benefit
	32.007.929	Long - term employee benefit
Total	58.217.929	

Short-term Benefit Employee

	2016	
	26.210.000	Incentive
Total	26.210.000	

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria through its report No.1885 / I / 18 / PRA-RM dated January 12, 2018. The following description summarizes the allowance, expense and allowance for the defined benefit pension plan, severance pay and other long-term benefits.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	4.191.131	Pension benefits liabilities
	16.762.289	Retirement benefits liabilities
	11.054.509	Leave & services rewards benefits liabilities
Total	32.007.929	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Beban imbalan pensiun	876.572
Beban imbalan pesangon	3.623.975
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	3.655.618
Jumlah	8.156.165

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	2017
Beban pokok penjualan	4.238.666
Beban umum dan administrasi	2.788.234
Beban penjualan	719.772
Aset dalam pembangunan	409.493
Jumlah	8.156.165

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program manfaat pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalita	
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2016: 5%) per tahun/per annum
Tingkat diskonto tahunan	
- Program pensiun	7,25% (2016: 8,30%) per tahun/per annum
- Imbalan kerja lainnya	7,25% (2016: 8,80%) per tahun/per annum
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2016: 10%) per tahun/per annum
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	1.235.306	Pension benefits expenses
	4.744.548	Retirement benefits expenses
	4.772.116	Leave & services rewards benefits expenses
Total	10.751.970	

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	2016	
	5.833.009	Cost of good sales
	3.479.085	General and administrative expenses
	909.334	Sales expenses
	530.542	Construction in progress
Total	10.751.970	

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to determine the estimated liability for employees' benefits in the defined benefit plan, based on the independent actuary report of PT Padma Radya Aktuarial for the year ended 31 December 2017 are as follows:

Mortality rate
Pension plan -
Other Employee benefits -
Normal retirement age
Disability rate
Rate of salary increase
Annual discount rate
Pension plan -
Other Employee benefits -
Gold price increase rate
Resignation Rate

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2017
Biaya jasa kini	346.129
Biaya bunga	530.443
Jumlah	876.572

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan	475.730
Beban umum dan administrasi	293.085
Beban penjualan	79.145
Aset dalam pembangunan	28.612
Jumlah	876.572

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini dari liabilitas	9.705.933
Liabilitas bersih	9.705.933

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Liabilitas bersih pada awal periode	4.191.131
Beban/(pembalikan), bersih	876.572
Pembayaran imbalan kerja	(1.821.479)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	6.459.709
Liabilitas bersih pada akhir periode	9.705.933

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2016	
	370.187	Current service cost
	865.119	Interest cost
Total	1.235.306	

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2016	
	629.398	Cost of sale
	395.050	General and administrative expenses
	110.202	Selling expenses
	100.656	Construction in progress
Total	1.235.306	

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	
	4.191.131	Present value of the obligations
Net liability	4.191.131	

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2016	
	13.973.539	Net liability at the beginning of the period
	1.235.306	Expense/(reversal of expense), net
	(8.984.997)	Employee benefits paid
	(2.032.717)	Remeasurement of liabilities (assets) pension
Net liability at the end of the period	4.191.131	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Saldo awal	19.828.756
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6.459.709
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	26.288.465

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2017
Biaya jasa kini	1.726.114
Biaya bunga	1.897.861
Beban bersih	3.623.975

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan	1.846.480
Beban umum dan administrasi	1.249.345
Beban penjualan	316.643
Aset dalam pembangunan	211.507
Jumlah	3.623.975

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini dari liabilitas	15.788.496
Liabilitas bersih	15.788.496

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	21.861.473	<i>Beginning balance</i>
	(2.032.717)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan	19.828.756	

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2016	
	2.088.149	<i>Current service cost</i>
	2.656.399	<i>Interest cost</i>
Net expense	4.744.548	

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2016	
	2.431.797	<i>Cost of sale</i>
	1.508.254	<i>General and administrative expenses</i>
	404.517	<i>Selling expenses</i>
	399.980	<i>Construction in progress</i>
Total	4.744.548	

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	
	16.762.289	<i>Present value of the obligations</i>
Net liability	16.762.289	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Liabilitas bersih pada awal periode	16.762.289
Beban/(pembalikan), bersih	3.623.975
Pembayaran imbalan kerja	(2.288.686)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	9.447.712
Pembayaran iuran	(11.756.794)
Liabilitas bersih pada akhir periode	15.788.496

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	23.655.449
Keuntungan (kerugian) aktuarial	9.447.712
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	33.103.161

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2017
Biaya jasa kini	2.657.375
Biaya bunga	881.048
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.598.409)
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	1.715.604
Beban bersih	3.655.618

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2016	
	30.131.185	Net liability at the beginning of the period
	4.744.548	Expense/(reversal of expense), net
	(2.449.371)	Employee benefits paid
	(14.145.336)	Remeasurement of liabilities (assets)
	(1.518.737)	severance benefits
		Payment of dues
	16.762.289	Net liability at the end

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	37.800.785	Beginning balance
	(14.145.336)	Gain (losses) on actuarial
	23.655.449	Total remeasurement on liabilities severance benefits

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2016	
	1.800.205	Current service cost
	1.055.361	
	1.916.550	Amortization of:
	--	Unrecognized actuarial losses
		Unrecognized past service cost
	4.772.116	Net expense

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan	1.916.456
Beban umum dan administrasi	1.245.804
Beban penjualan	323.984
Aset dalam pembangunan	169.374
Jumlah	3.655.618

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini dari liabilitas	10.981.358
Beban bersih	10.981.358

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Liabilitas bersih pada awal periode	11.054.509
Beban/(pembalikan), bersih	3.655.618
Pembayaran imbalan kerja	(3.728.769)
Liabilitas bersih pada akhir periode	10.981.358

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Saldo awal	--
Keuntungan (kerugian) aktuarial	--
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	--

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2016	
	2.652.567	Cost of sale
	1.500.666	General and administrative expenses
	378.128	Selling expenses
	240.755	Construction in progress
	4.772.116	Total

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	2016	
	11.054.509	Present value of the obligations
	11.054.509	Net expense

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2016	
	11.660.876	Net liability at the beginning of the period
	955.633	Expense/(Reversal of expense), net
	(1.562.000)	Employee benefits paid
	11.054.509	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	3.816.482	Beginning balance
	(3.816.482)	Gain (losses) on actuarial
	--	Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 375.140 dan Rp 357.776.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 258.247 dan Rp 210.842.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 93.956 dan Rp 124.067, termasuk dalam beban pokok penjualan, dan dalam beban usaha masing-masing Rp 164.291 dan Rp 86.775.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 375,140 and Rp 357,776, respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 258,247 and Rp 210,842 respectively.

From the total expense, of December 31, 2017 and December 31, 2016 amounting Rp 93,956 and Rp 124,067 respectively, included in cost of sales, and included in operating expenses amounting Rp 164,291 and Rp 86,775 respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (lanjutan)

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (continued)

b. Old-age Benefit Program (continued)

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2017
Pinjaman Bank:	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513
	925.644.874
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.990.103)
Jumlah	923.654.771

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
- PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000.

18. LONG TERM BANKS LOANS

2016

Bank loans:	
Related party	
Syndicated Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.914.361
Other related party:	
Syndicated bank	
PT BPD Sumsel Babel	41.730.513
	625.644.874
Unamortized transaction cost	(1.525.683)
Total	624.119.191

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, SH, consist of:

1. Investment Credit amounting Rp1.3 trillion with each bank portion are as follows:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000 .
- PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 (seratus delapan) hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 (dua belas) bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (BMU) yang terdiri dari:

	2017
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	9.566.096
PT Dipo Star Finance	5.860.901
	15.426.997
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.564.371)
Bagian jangka panjang	11.862.626

18. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 billion with each bank portion are as follows:
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000.

The term of the loan is 108 (one hundred and eight) days, including grace period for 36 (thirty-six) months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 (twelve) months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and its subsidiary (BMU) as follows:

	2016	
		Vehicle
	852.134	PT Mandiri Tunas Finance
	--	PT Dipo Star Finance
	852.134	
	(293.289)	Less current portion
	558.845	Long-term liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam satu tahun	4.883.980
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	12.746.176
Jumlah pembayaran sewa minimum	17.630.156
Dikurangi bagian bunga	(2.203.159)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	15.426.997
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.564.371)
Bagian jangka panjang	11.862.626

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 9,00% - 13,5% per tahun.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continueud)

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2016	
In one year	309.120	
More than one year but less than five years	746.938	
Minimum lease payments	1.056.058	
Less the interest	(203.924)	
Present value of the minimum	852.134	
Less current portion	(293.289)	
Long-term liabilities	558.845	

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 9,00% - 13,5% per annum.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2017
Utang perjalanan dinas	548.741
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	456.204
Utang potongan karyawan	187.279
Yayasan dana pensiun karyawan	102.560
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	25.754
Lainnya	62.111
Jumlah	1.382.649

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2016	
Debt for cost of business trip	233.520	
Employees Social Security (BPJS)	357.776	
Salary Cuts Payable	90.186	
Employees pension fund	104.704	
Bumiputera Life Insurance 1912	607.342	
Others	74.767	
Total	1.468.295	

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee cuts debt

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (Lanjutan)

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES (Continued)

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

21. UTANG RETENSI

	2017
Jangka Panjang	
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	233.562.076
CBMI - DDK Joint Operation	12.850.007
CBMI - Waskita Joint Operation	32.437.851
Jumlah	278.849.934

Jangka Panjang	
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	--
CBMI - DDK Joint Operation	--
CBMI - Waskita Joint Operation	--
Jumlah	--

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES

	2016	
		Long Term
	--	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	--	CBMI - DDK Joint Operation
	--	CBMI - Waskita Joint Operation
	--	Total

		Long Term
	219.060.297	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	26.490.935	CBMI - DDK Joint Operation
	47.526.127	CBMI - Waskita Joint Operation
	293.077.359	Total

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Represents the retention liabilities of purchasing machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES (Continued)

CBMI - DDK Joint Operation

Represents the retention liabilities of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the retention liabilities of phase 2 civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6.656.237 dan Rp 6.094.465.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 6,656,237 and Rp 6,094,465 respectively.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
Nilai Nominal / Par value Rp100 (dalam angka penuh / full amount)					
Lembar saham / per shares			Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	2.999.999.999	2.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	75,57	Series B Shares
Masyarakat	2.337.678.500	2.424.797.283	242.479.728.300	24,43	Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.924.797.283	992.479.728.300	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.162.321.500	20.075.202.717	2.007.520.271.700		Total share in portfolio

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016					
Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham/ per shares					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	2.999.999.999	2.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100	76,24	Series A Dwiwarna Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900		Series B Shares
Masyarakat	2.337.678.500	2.337.678.500	233.767.850.000	23,76	Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.837.678.500	983.767.850.000	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.162.321.500	20.162.321.500	2.016.232.150.000		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

- Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
- Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan :

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way: (continued)

- Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.
- Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages :

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Pada tahun 2017, perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 14 Juni 2017 dan *Windows Exercise II* yang telah dilakukan tanggal 9 November 2017 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 63.134.935 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham dan *Windows Exercise II* dengan jumlah saham yang telah diterbitkan adalah sebanyak 23.983.848 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (Option Life) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

On 2017, the company represent to offering shares of the MESOP Program Windows Exercise I has been done on June 14, 2017 and Windows Exercise II has been done on November 9, 2017 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In Windows Exercise I the number of shares that have been issued is 63,134,935 shares with the nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share and Windows Exercise II with total shares outstanding as much as 23,983,848 shares with nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah per share).

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penambahan/ Addition	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Agio saham	1.075.553.479	213.441.019	1.288.994.498
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	--	(41.521.502)
Bersih	1.034.031.977	213.441.019	1.247.472.996

*Additional paid in capital
Emission fee
Net*

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 1.034.031.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B shares with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,031,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

Pada tanggal 14 Juni 2017 dan 9 Nopember 2017, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP *Windows Exercise I* dan *II* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 162.321.500 saham dan saham yang telah terbit adalah sebanyak 87.118.783 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.550 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 222.152.897, Perseroan mencatat modal saham Rp 8.711.878 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 213.441.019.

On June 14, 2017 and November 9, 2017, the company represent to offered shares of the MESOP Program Windows Exercise I and II through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 162,321,500 shares and 87,118,783 shares that have been issued with a nominal price of Rp 2,550 per share. Result of the offering Rp 222,152,897, Rp 8,711,878 is share capital and Rp 214,441,019 is additional paid in capital.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 dan 11 April 2016, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	2017	2016
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	49.377.964	67.500.000
Dividen publik	15.390.641	21.039.107
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	14.167.202
Cadangan	194.318.266	251.473.753
Jumlah	259.086.871	354.180.062

*Dividend of the Government of the Republic of Indonesia
Public dividend
Partnership & Environment Development
Reserve
Total*

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated April 27, 2017 and April 11, 2016, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 dan 11 April 2016 masing-masing sebesar Rp 194.318.266 dan Rp 251.473.753, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 tanggal 27 April 2017 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 Tanggal 11 April 2016.

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2017 and December 31, 2016, based on the Shareholders General Meeting dated April 27, 2017 and April 11, 2016 amounting Rp 194,318,266 and Rp 251,473,753, respectively, Notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 50 dated April 27, 2017 and Notarial Deeds by Fathiah Helmi, S.H., No. 35 dated April 11, 2016

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

	2017
PT Baturaja Multi Usaha	33.576
Jumlah	33.576

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	2017
PT Baturaja Multi Usaha	4.922
Jumlah	4.922

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2016	
	28.654	PT Baturaja Multi Usaha
Jumlah	28.654	Total

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	2016	
	3.654	PT Baturaja Multi Usaha
Jumlah	3.654	Total

27. PENDAPATAN

	2017
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	1.433.698.485
Penjualan semen curah	93.856.166
Penjualan terak	3.519.991
	1.531.074.642
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Wahana Raharja	7.012.374
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	4.985.043
Penjualan semen curah	
PT Varia Usaha Beton	6.593.260
PT Wahana Raharja	1.859.671
	20.450.348
Jumlah	1.551.524.990

27. REVENUE

	2016	
Sales to third parties:		
Sales of bagging cement	1.059.791.016	
Sales of bulk cement	455.449.646	
Sales of clinker	--	
	1.515.240.662	
Sales to related parties:		
Sales of bagging cement		
PT Wahana Raharja	--	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	6.846.431	
Sales of bulk cement		
PT Varia Usaha Beton	721.000	
PT Wahana Raharja	--	
	7.567.431	
Total	1.522.808.093	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
CV Serasan Sekundang Mandiri	150.186.518
Jumlah	150.186.518
% dari total penjualan	9,68%

27. REVENUE (Continued)

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2016	
CV Serasan Sekundang Mandiri	166.191.777	
Total	166.191.777	
% of total sales	10,91%	

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017
Bahan baku dan penolong	353.500.698
Listrik	176.055.956
Pengangkutan	160.317.337
Penyusutan dan amortisasi	140.289.568
Biaya tenaga kerja	91.522.680
Pemeliharaan	50.238.080
Biaya pabrikasi lainnya	45.530.179
	1.017.454.498
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	26.199.838
Pembelian	111.097.988
Persediaan akhir	(67.969.472)
Beban pokok produksi	1.086.782.852
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	14.079.049
Persediaan akhir	(22.155.362)
Beban pokok penjualan	1.078.706.539

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.240.284
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	171.476.691
Jumlah	352.716.975
% dari total pembelian	34,40%

28. COST OF GOODS SALES

	2016	
Raw material and supplies	289.545.755	
Electricity	161.627.093	
Transportation	103.286.938	
Depreciation and amortization	85.550.221	
Labor costs	74.042.562	
Maintenance	49.974.622	
Other manufacture expenses	43.253.888	
	807.281.079	
Work in process:		
Beginning balance	46.694.569	
Purchase	180.264.005	
Ending balance	(26.199.838)	
Cost of goods manufacture	1.008.039.815	
Finish goods:		
Beginning balance	17.848.920	
Ending balance	(14.079.049)	
Cost of goods sales	1.011.809.686	

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2017 and 2016, are as follows :

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.922.405	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	112.948.907	
Total	277.871.312	
% of total purchase	27,10%	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	2017
Pengangkutan dan distribusi	49.956.540
Gaji, upah dan tunjangan	12.455.375
Promosi	12.112.857
Jasa Profesional	7.456.964
Perjalanan dinas	1.514.615
Keamanan	810.833
Penyusutan dan amortisasi	320.050
Beban pemeliharaan	259.466
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	188.711
Sewa	46.567
Lainnya	281.499
Jumlah	85.403.477

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban biaya rapat dan beban asuransi.

29. SELLING EXPENSES

	2016	
	32.421.344	Freight and distribution
	9.585.117	Salaries, wages and allowances
	3.686.696	Promotion
	--	Professional Services
	883.399	Business trip
	--	Security
	248.695	Depreciation and amortization
	190.972	Maintenance expenses
	471.138	Telecommunication and stationery
	2.909.891	Rent
	406.955	Others
Total	50.804.207	Total

Selling expenses - Others represents expenses for costs of meetings and insurance costs.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017
Gaji, upah dan tunjangan	97.018.848
Perjalanan dinas	18.567.099
Sewa	11.883.053
Telekomunikasi	11.114.903
Beban pemeliharaan	11.260.209
Penyusutan dan amortisasi	8.041.772
Jasa profesional	7.393.649
Sumbangan	6.945.141
Listrik dan air	5.184.328
Rapat dinas	4.065.531
Diklat dan pengadaan pegawai	3.968.157
Asuransi	2.975.857
Pembinaan jasmani dan rohani	2.735.915
Alat tulis kantor	2.568.948
Keamanan	2.465.349
Penelitian dan pengembangan	1.183.038
Pajak	1.223.882
Keselamatan kerja	329.606
Biaya operasional - program kemitraan dan bina lingkungan	163.118
Pengangkutan	54.846
Lainnya	663.871
Jumlah	199.807.120

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2016	
	64.928.869	Salaries, wages and allowance
	12.708.982	Business trip
	9.996.196	Rent
	5.143.789	Telecommunication
	9.453.500	Maintenance
	5.347.476	Depreciation and amortization
	6.462.244	Professional Fee
	2.011.124	Donation
	3.295.312	Electricity and water
	1.469.184	Meeting
	7.227.706	Training and recruitment
	1.889.363	Insurance
	1.496.085	Mental and physical development
	2.016.442	Stationery
	1.715.977	Security
	1.287.406	Research and development
	859.597	Taxes
	--	Work safety
	387.224	Operational Cost -Partnership program community development
	--	Transportation
	1.805.486	Others
Total	139.501.962	Total

General and administrative - Other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2017
Pendapatan klaim	1.280.641
Pendapatan (beban) lainnya	3.233.490
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(25.900)
Jumlah	4.488.231

31. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2016	
	1.227.669	Claim Revenue
	6.236.154	Other revenue (expenses)
	265.374	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Total	7.729.197	Total

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	2017
Pendapatan bunga deposito	11.164.348
Return reksadana pasar uang	64.328
Pendapatan jasa giro	5.519.177
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	848.789
Jumlah	17.596.642

32. FINANCIAL INCOME

	2016	
	20.343.905	Interest income from deposits
	--	Return of money market fund
	7.633.813	Income on current accounts
	--	Gain (losses) from foreign exchange rate - net
Total	27.977.718	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	2017
Beban bunga Kredit Modal Kerja	340.866
Beban bunga sewa pembiayaan	405.862
Rugi selisih kurs - bersih	(1.155)
Jumlah	745.573

33. FINANCIAL EXPENSE

	2016	
	523.413	Working capital loan interest
	49.496	Financial lease interest
	6.545.694	Loss on foreign exchange - net
Total	7.118.603	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities
obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2017
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(15.907.421)
Pajak Penghasilan terkait	3.976.855
Jumlah	(11.930.566)

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2016	
	19.994.536	Actuarial gain (loss) employee benefits plans
	(4.998.634)	Related income tax
Total	14.995.902	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program
imbalan kerja pensiun dan pesangon

Represent gain (loss) the actuarial of pension and
retirement benefits program.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2016	2016
Laba bersih	146.643.510.555	259.086.871.249
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.880.230.216	9.837.678.500
Laba bersih per saham	15	26

Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Net profit per share

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2017	2016
Kas dan setara kas		
Entitas sepengendali:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.311.100	198.244.305
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.899.900	21.751.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.837.108	5.004.431
	<u>159.048.108</u>	<u>225.000.404</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Banten Tbk	150.000.000	--
PT BPD Sumsel Babel	101.416.411	6.473.132
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	5.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agronaga Tbk	--	5.000.000
	<u>251.416.411</u>	<u>16.473.132</u>
	<u>410.464.519</u>	<u>241.473.536</u>
Persentase terhadap jumlah aset	8,00%	5,53%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>149.885</u>	<u>123.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,003%	0,003%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	11.898.285	1.084.474
	<u>11.898.285</u>	<u>1.084.474</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%	0,02%
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000

35. EARNINGS PER SHARE

	2016	2016
Laba bersih	146.643.510.555	259.086.871.249
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.880.230.216	9.837.678.500
Laba bersih per saham	15	26

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
Under common control entities:
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Other related parties:
PT BPD Banten Tbk
PT BPD Sumsel Babel
PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
Agronaga Tbk

**Restricted cash and cash
equivalents**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)

Other non current assets
Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2017
Aset tidak lancar lainnya	
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--
	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,09%</u>
Biaya dibayar dimuka	
Sewa tanah dibayar dimuka	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--
Asuransi	
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	202.253
PT Asuransi Jiwasraa (Persero)	673.900
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.422.383
	<u>2.298.536</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,05%</u>
Uang Jaminan	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500
	<u>17.752.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,35%</u>
Utang usaha	
Entitas sepengendali:	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	52.909.156
PT Semen Tonasa (Persero)	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.518.899
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.146
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	70.640
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	3.495.902
PT Surveyor Indonesia (Persero)	398.828
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	286.736
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	516.846
PT Sucofindo (Persero)	648.930
PT Pos Indonesia (Persero)	1.034
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	299.142
	<u>65.151.259</u>

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2016
Other non current assets	
<i>Letter of Credit Facility</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--
	<u>4.500.000</u>
Percentage of total assets	<u>0,10%</u>
Accrued expenses:	
<i>Prepaid land rent</i>	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.880.681
<i>Insurance</i>	
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	--
PT Asuransi Jiwasraa (Persero)	--
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	825.705
	<u>3.706.386</u>
Percentage of total assets	<u>0,08%</u>
Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.512.499
	<u>5.512.499</u>
Percentage of total assets	<u>0,13%</u>
Trade payable	
<i>Under common control entities:</i>	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	22.629.535
PT Semen Tonasa (Persero)	14.374.068
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.249.328
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	2.899.536
PT Surveyor Indonesia (Persero)	387.420
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	183.784
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	137.074
PT Sucofindo (Persero)	90.145
PT Pos Indonesia (Persero)	1.034
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	81.906
	<u>50.033.830</u>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2017	2016
Pihak berelasi lainnya:		
PT United Tractors Semen Gresik	10.102.206	11.910.948
PT Petrokimia Gresik	9.582.578	2.731.481
PT Kereta Api Logistik	12.101.334	2.394.176
PT Indonesia Comnets Plus	170.800	175.000
DPLK BNI	549.439	128.663
	<u>32.506.357</u>	<u>17.340.268</u>
Jumlah	<u>97.657.616</u>	<u>67.374.098</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,95%</u>	<u>5,40%</u>
Beban Akruai		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.692.942	17.061.040
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.253.447	5.397.900
PT United Tractors Semen Gresik	5.477.584	3.542.260
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	--	2.101.844
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.077.353	1.071.408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.747.344	4.232.344
PT Sucofindo (Persero)	--	9.594
Jumlah	<u>38.248.670</u>	<u>33.416.390</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,32%</u>	<u>2,68%</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15.618.559
Persentase terhadap jumlah liabilitas	--	<u>1,25%</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	583.914.361
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513	41.730.513
	<u>925.644.874</u>	<u>625.644.874</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>56,19%</u>	<u>50,13%</u>

Other related parties:
PT United Tractors Semen Gresik
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Logistik
PT Indonesia Comnets Plus
DPLK BNI

Total
Percentage of total
liabilities

Accrued Expenses
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT United Tractors Semen Gresik
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Sucofindo (Persero)

Total
Percentage of total
liabilities

Short term bank loan
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total
liabilities

Long term bank loans
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT BPD Sumsel Babel

Percentage of total
liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2017	2016	
Penjualan			Sales
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	4.985.043	6.846.431	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
Pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties :</i>
PT Wahana Raharja	8.872.045	--	<i>PT Wahana Raharja</i>
PT Varia Usaha Beton	6.593.260	721.000	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
Jumlah	20.450.348	7.567.431	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,32%	0,50%	<i>Percentage of total sales</i>
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	171.476.691	112.948.907	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Semen Tonasa	75.718.455	48.548.127	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Petrokimia Gresik	14.829.302	14.481.840	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Semen Indonesia	--	9.178.688	<i>PT Semen Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	14.848.575	11.156.599	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	276.873.023	196.314.161	
Persentase terhadap jumlah pembelian	27,00%	18,85%	<i>Percentage of total purchase</i>
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	21.630.308	24.179.350	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah pembelian	2,11%	1,99%	<i>Percentage of total Purchase</i>
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.240.284	164.922.213	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah pembelian	17,68%	13,56%	<i>Percentage of total purchase</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of nature and type of transaction with the related
parties are as follow:*

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Pembayaran bunga/ <i>Interest payment</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Pembayaran bunga/ <i>Interest payment</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian barang umum/ <i>Purchase of general goods</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa logistik/ <i>Purchase of logistics service</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Semen Tonasa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian terak/ <i>Purchase of clinker</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication</i> Pembelian jasa sewa kendaraan/ <i>Purchase of vehicle rental services</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Kereta Api Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Varia Usaha Beton	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related entity</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi berelasi/ <i>Related parties transaction</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Petrokimia Gresik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of insurance</i>
PT Pos Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

Tahun 2016, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2017 dengan jumlah 220.000 MT $\pm$ 10% batubara tipe BA-63.

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/138/2017 berlaku selama 3 (tiga) Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 196.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 680.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 4.500 kcal/kg (adb).

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through June 30, 2017, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT $\pm$ 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

In 2016 the coal price change agreed to Rp 610,000 (in full Rupiah) since January 1, 2016 until to June 30, 2017 with the amount of 220,000 MT $\pm$ 10% coal type BA-63.

On May 31, 2017 the Company re-renewed its coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stipulated in the agreement No.HK.01.02 / 138/2017 valid for 3 (three) Years starting from 1 June 2017 to 31 May 2017, whereas for 2017 the Company will purchase Bukit Asam 196,000 MT $\pm$ 10% coal at unit price of Rp 680,000 (in full amount) per Metric Ton in the calorific value of 4,500 kcal / kg (adb) basis.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Batubara (lanjutan)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/137/2017 untuk BA-55 dan No.HK.01.02/138/2017 untuk BA-45 berlaku selama 3 (tiga) tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam BA-55 sebanyak 118.000 MT $\pm 10\%$ dan BA-45 sebanyak 196.000 MT $\pm 10\%$. Penetapan harga batubara dituangkan dalam berita acara setiap triwulannya yang merupakan bagian dari perjanjian ini.

Komitmen Pembelian Terak

a) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.23/281/2016 sebanyak 100.000 $\pm 10\%$ dengan harga Rp 575.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 615.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebanyak 200.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga Rp 667.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Pabrik Citeureup dan Rp 662.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Pabrik Tarjun, serta Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Citeureup dan Rp 670.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Tarjun yang dituangkan dalam addendum I.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase of Coal Commitments (continued)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (continued)

On May 31, 2017, the Company re-renewed its coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stipulated in the agreement No.HK.01.02 / 137/2017 for BA-55 and No.HK.01.02/138/2017 for BA -45 is valid for 3 (three) years starting from June 1, 2017 until May 31, 2020, where in 2017 the Company will purchase Bukit Asam BA-55 coal of 118,000 MT $\pm 10\%$ and BA-45 of 196,000 MT $\pm 10\%$. The pricing of coal is poured in quarterly reports which are part of this agreement.

Clinker purchase commitments

a) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

On August 1, 2016, the Company and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.23/281/2016 for 100,000 ton $\pm 10\%$ clinker at a price of Panjang Port CFR Rp575,500 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp615,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on May 23, 2016 until May 22, 2017.

On January 9, 2017, the Company renewed the contract of purchase agreement for clinker with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk of 200,000 ton $\pm 10\%$ at a price of Rp 667,500 (in full Rupiah amount) per ton of CFR at Panjang port from Citeureup Plant and Rp 662,500 (in full Rupiah) per ton of CFR at Panjang port from Tarjun Plant, and Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton of CFR at Palembang Jetty Pier from Citeureup Plant and Rp 670,000 (in full amount) per ton of CFR at Palembang Jetty Pier from Tarjun Plant poured in addendum I.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Terak (lanjutan)

b) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Nopember 2016, Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 sebanyak maksimal 45.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 24 Nopember 2016 sampai dengan 23 Nopember 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clinker purchase commitments (continued)

b) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On November 24, 2016, the Company and PT Semen Indonesia Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 for maximum 45,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 585,000 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 610,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on November 24, 2016 until November 23, 2017.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation.

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

Pada Mei 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Sumber Karya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 80.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

c. PT Karya Pacific Shipping

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp 85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 28, 2016 until January 27, 2017.

d. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

On May, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Sumber Karya from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/130/2017, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 102.900 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

Pada Juni 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

g. PT Sumber Karya Berkah

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/146 C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya Berkah bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 100.002 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

h. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Pada Maret 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/144/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Juli 2016.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/130/2017, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 102,900 (in full Rupiah amount) per ton for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

On June, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Jasa Angkutan Sejahtera from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 142,860 (in full Rupiah amount) per ton, for period of June 12, 2017 until June 12, 2018.

g. PT Sumber Karya Berkah

Based on the agreement No. HK.01.15/146.C/2017, the Company and PT Sumber Karya Berkah signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 142.860 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 100,002 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 12, 2017 until June 12, 2018.

g. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

On March, 2016, the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/144/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton since March 26, 2016 until July 25, 2016.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

h. PT Terra Resources (lanjutan)

Pada 22 September 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/321/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Pada 17 Oktober 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/344/2017 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 01 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp 11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

g. PT Terra Resources (continued)

On September 22, 2016 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/321/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

On October 17, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/344/2017 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 3 (third) months since October 1, 2017 until December 31, 2017.

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 01, 2017 with an initial premium is Rp 11,612,426,474 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/005/2015.

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 12.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April sampai dengan 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/157/2016.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/005/2015.

On April 11, 2016, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 12.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016 to 10 April, 2017 with the contract No. HK.01.03/157/2016.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (lanjutan)

a. PT Kerta Rajasa Raya (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 28.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.105 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 22 Mei 2017 sampai dengan 22 Mei 2018 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/134B/2017.

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perseroan dan PT Midas Multi Industry menandatangani addendum I perjanjian pembelian kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar berlaku surut sejak 6 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

c. PT Hardo Soloplast

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Hardo Soloplast sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April 2016 - 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/158/2016.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased (continued)

a. PT Kerta Rajasa Raya (continued)

On May 22, 2017, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 28.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.105 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start May 22, 2017 to May 22, 2018 with the contract No. HK.01.03/134B/2017.

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

On January 5, 2016, the Company and PT Midas Multi Industry signed an addendum I about buy cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (full Rupiah amount) per sheet, retroactive since January 6, 2015 until June 30, 2017.

c. PT Hardo Soloplast

On April 11, 2016, the Company agreed to buy cement bag from PT Hardo Soloplast as much as 6.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016, to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/158/2016.

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan
(lanjutan)****a. PT United Tractors Semen Gresik (lanjutan)**

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

b. PT Ratri Sempana

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000/HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

**Commitment of Tools Rent Service Procurement
(continued)****a. PT United Tractors Semen Gresik (lanjutan)**

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No. HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 with 28 period of contract extended.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.06/359/2016 with 36 (thirty-six) period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader tools rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (lanjutan)

b. PT Ratri Sempana (lanjutan)

Pada 2017 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

c. PT Rizky Patra Nusa

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat Bulldozer Rp 737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, Excavator PC 200 Rp 460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Excavator PC 300 Rp 722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Pada bulan Juli 2016, Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa menyepakati perubahan perhitungan harga jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator untuk pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja yang dituangkan dalam addendum I.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/378/2016 dengan biaya Rp 277.083/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Desember 2016.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (continued)

b. PT Ratri Sempana (continued)

On 2017, the Company has an agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

c. PT Rizky Patra Nusa

On November 16, 2015, the Company continued to renew the Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Service for Mine Development in Baturaja Plant based on contract agreement No. HK.02.06/369/2015 with bulldozer equipment rental costs Rp 737,300 (full Rupiah amount) per HM, Excavator PC 200 Rp 460,130 (full Rupiah amount) per HM and Excavator PC 300 Rp 722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

On July 2016, the Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to adjust the calculate of price Bulldozer and Excavator heavy equipment rental service for Mine Development in Baturaja Plant based on addendum I.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Trade Indonesia for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/378/2016, with total cost of Rp 277,083/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 5, 2016.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (lanjutan)

e. PT Kosindo Supratama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp 420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp 380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

f. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan sarana perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/116/2017 dengan biaya Rp 7.473.500/HM atau Rp. 29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (continued)

e. PT Kosindo Supratama

The Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp 420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp 380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/116/2017, with total cost of Rp 7,473,500/HM or Rp. 29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah $\pm 425 \text{ m}^2$ yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan**PT Personel Alih Daya**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2016, berdasarkan addendum Perjanjian kelima belas tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat bunga sebesar 10%.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of $\pm 425 \text{ m}^2$ with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp 160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

Commitment of Security Procurement**PT Personel Alih Daya**

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2017 and 2016, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. *Working capital revolving credit facility*

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the sixteenth Addendum Agreement dated March 1, 2017, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2016, based on the addendum fifteenth Agreement dated March 1, 2016, with each interest rate of 10%.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (lanjutan)

a. Working capital revolving credit facility (continued)

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

Working Capital Loans are secured by:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.

2. Aset tetap yang terdiri dari:

2. Fixed Assets consist of:

- Tanah seluas 7.040 m² terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

- The land area of 7,040 m² located on Jalan Taman Kenten No.13-16, Kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.

- Tanah seluas 12,284 m² terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

- A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

- Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.

- Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.

- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.

- Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.

- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Fasilitas Non Cash Loan

b. Non Cash Loan Facility

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017 dan Addendum kelima belas tanggal 1 Maret 2016, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 10%.

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2017 and 2016, respectively based on the Addendum Agreement sixteenth dated March 1, 2017 and Addendum fifteenth March 1, 2016, with each interest rate of 9.50% and 10% respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

d. Perjanjian Treasury Line

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (tomorrow, spot, forward) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018 berdasarkan Addendum kedua tanggal 1 Maret 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

c. Deposit Mortgage Agreement

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit/(LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

d. Treasury Line Agreement

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 2, 2017 to March 1, 2018 based on the second Addendum March 1, 2017.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000;
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

1. Investment Credit amounting Rp1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000;
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000;
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000.

The credit was last for 108 days, including grace period for 36 (thirty-six) months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388.

Fasilitas Derivative Line

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mendapatkan fasilitas Derivative Line dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar USD 65 juta dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan bersifat Uncommitted.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction (continued)

The credit facilities secured by the value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

Derivative Line Facilities

On May 20, 2016, The Company obtained Derivative Line facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to USD 65 million with 12 (twelve) months term and is Uncommitted.

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery Supply for Baturaja II Cement Project" amounting US\$ 170,731,829.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

CBMI - Waskita Joint Operation

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1.5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan Joint Operation yang dibentuk berdasarkan Joint Operation Agreement antara CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

CBMI - Waskita Joint Operation

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No. HK.01.21/030/2016 as of February 2, 2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675,788,562,330. This contract is for package one of the scope included : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

31 Desember/ December 31, 2017				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	1.453.529	19.692.417	<i>Cash and equivalent cash</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun		--	--	<i>Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year</i>
Jumlah aset	USD	1.453.529	19.692.417	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	<i>Short term bank loan</i>
Jumlah liabilitas	USD	--	--	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih	USD	1.453.529	19.692.417	Assets (liabilities) - net

31 Desember/ December 31, 2016				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	528.256	7.097.658	<i>Cash and equivalent cash</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun		--	--	<i>Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year</i>
Jumlah aset	USD	528.256	7.097.658	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	<i>Short term bank loan</i>
Jumlah liabilitas	USD	--	--	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih	USD	528.256	7.097.658	Assets (liabilities) - net

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 38.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 38.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk (continued)

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
- Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
- Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
- Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.
- Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total
Tanpa bunga:						
Utang usaha		232.463.696		-	-	232.463.696
Beban akrual		343.323.982		-	-	343.323.982
Utang lain-lain		1.382.649		-	-	1.382.649
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		40.816.080		-	-	40.816.080
Suku bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	12%-13%	4.883.980	7.725.137	3.347.359	1.673.680	17.630.156
Utang bank jangka panjang	9,45%	88.688.349	145.795.269	140.346.646	980.768.948	1.355.599.212
Utang jangka panjang		-	-	-	-	-
Jumlah		711.558.736	153.520.406	-	-	1.991.215.775

Without interest:
Trade Payables
Accrued expenses
Other payables
Employee benefit short term liabilities

Fix interest rates:
Finance lease liabilities
Long term bank loan
Long-term liabilities

Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 (Audited)	2016 (Audited)
Pinjaman bank	923.654.771	624.119.191
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--
Liabilitas sewa pembiayaan	15.426.997	852.134
Total pinjaman yang berdampak bunga	939.081.768	624.971.325
Total ekuitas	3.412.859.859	3.120.757.702
Rasio pengungkit (x)	0,000	0,206

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (continued)

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Bank loans
Loans from the Government of the
Republic of Indonesia
Finance lease liabilities
Total interest bearing
loans
Total equity
Gearing ratio (x)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	2017
Aset	
Jakarta	7.215.896
Sumatera Selatan	4.911.798.027
Lampung	141.323.324
Jumlah Aset	5.060.337.247
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.059.616.869
Lampung	380.664.778
	1.440.281.648
Pasar Non Basis	
Jambi	80.338.553
Bengkulu	26.067.228
Bangka Belitung	1.317.570
Kepulauan Riau	3.519.991
	111.243.342
Jumlah Pendapatan	1.551.524.990

40. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2016	
Assets		
Jakarta	6.784.907	
South Sumatera	4.243.543.181	
Lampung	118.548.908	
Total Assets	4.368.876.996	
Revenue		
Basis Market		
South Sumatera	1.077.312.741	
Lampung	376.896.148	
	1.454.208.889	
Non-Basis Market		
Jambi	45.152.239	
Bengkulu	23.446.965	
Bangka Belitung	-	
Kepulauan Riau	-	
	68.599.204	
Total Revenue	1.522.808.093	

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017
Penambahan aset tetap melalui:	
Pembelian aset tetap	35.811.149
Utang usaha	6.188.532
Persediaan - suku cadang	10.225.772
Reklasifikasi uang muka	--
	52.225.453
Aset Sewa pembiayaan	
Pembelian aset tetap	--
Pembayaran sewa pembiayaan	949.523
Reklasifikasi uang muka	2.544.900
Utang sewa pembiayaan	14.746.962
	18.241.385
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	3.430.704.783
Jumlah	3.501.171.621

41. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2016	
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	28.269.686	
Trade payable	1.080.154	
Inventories - spareparts	13.162.788	
Reclassification of advances	164.366	
	42.676.994	
Leased assets		
Acquisition of fixed assets	66.159	
Payment of finance lease liabilities	49.496	
Reclassification of advances	98.381	
Finance lease liabilities	852.133	
	1.066.169	
Reclassification from Construction in Progress	16.296.734	
Total	60.039.897	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

	2017
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	343.678.281
Reklasifikasi uang muka investasi	67.305.806
Utang Retensi & DAP	6.843.230
Persediaan - suku cadang	1.623.087
Utang usaha	23.466.445
Biaya Pinjaman	153.829
Jumlah	443.070.678

**41. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

	2016	
		Additions to fixed assets:
	1.855.043.433	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	518.518.387	<i>Reclassification of advances for investment</i>
	302.880.920	<i>Retention liabilities</i>
	43.974.497	<i>Inventories - spare parts</i>
	11.013.926	<i>Trade payable</i>
	8.713.174	<i>Loan cost</i>
Jumlah	2.740.144.337	Total

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2018.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on January 22, 2018.



Kantor Pusat



Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan



0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)



sekper@semenbaturaja.co.id

Laporan Tahunan **2017** *Annual Report*



SEMEN BATURAJA

KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang – 30258
P.O. Box 1175 Palembang – 30001
Telepon : (62) – 711 – 511261 (Hunting)
Fax : (62) – 711 – 512126

email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Gedung Graha Irama Lt.9 Blok B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon : (62) – 21 – 5261113, 5261114
Fax : (62) – 21 – 5261411
Email : sekper@semenbaturaja.co.id

PABRIK BATURAJA

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117
Telepon : (62) – 735 – 320344, 320366, 320368
Fax : (62) – 735 – 320367

PABRIK PANJANG

Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243.
Telepon : (62) -721 – 31718, 31818, 31538
Fax : (62) – 721- 31343